Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH KLASIK KEAGAMAAN
BIDANG TASAWUF

Tim Peneliti
Balai Litbang Agama Jakarta

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH KLASIK KEAGAMAAN
BIDANG TASAWUF

Kementerian Agama
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta

Koleksi dan Katalogisasi:

NASKAH KLASIK KEAGAMAAN BIDANG TASAWUF

Copyright@Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013

Tim Penulis

Saeful Bahri

Harapandi Dahri

Ahmad Kholid Dawam

Muhamad Rosadi

Syarif

Zulkarnain Yani

Muhammad Tarobin

Cetakan I, Mei 2013

viii + 416 hlm: 15 x 23 cm

ISBN: 978-979-9099-84-6

Penerbit:

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta

Jln. Rawa Kuning No. 6, Pulo Gebang - Cakung

Jakarta Timur, 13950

Telp.: +62-21-4800725

Faks.: +62-21-4800712

Website: www.blajakarta.kemenag.go.id

Editor: Lukmanul Hakim

Buku ini dilarang dikutip sebagian atau seluruhnya

Tanpa izin dari penerbit

HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, seluruh proses penelitian “Koleksi dan Katalogisasi Naskah Klasik Keagamaan bidang Tasawuf” yang mulai dikerjakan sejak tahun anggaran 2012 ini selesai dilakukan. Penelitian yang mengambil lokasi di Indonesia bagian barat ini dilaporkan dalam buku yang ada di tangan kita. Hasil penelitian ini perlu didokumentasikan karena beberapa alasan berikut.

Naskah tulisan tangan atau dikenal dengan nama manuskrip, pernah dilukiskan oleh Taufik Abdullah (2001: 14) sebagai buah dari ‘kegelisahan intelektual’ para cerdik cendikia masa lalu. Sebagian besar dari para penulis teks-teks nusantara itu juga adalah dari kalangan ahli-ahli agama, guru sufi, kyai, dan para mubaligh, selain para sastrawan tentunya, yang memiliki kepedulian untuk menerjemahkan Islam dalam konteks dan bingkai budaya lokal.

Pun terjemah yang dimaksud di sini bukan semata alih bahasa satu teks menjadi teks baru dalam bahasa lain, melainkan lebih dari itu penerjemahan ide, gagasan, dan bahkan ideologi dari sumbernya yang dianggap ‘asing’ menjadi sumber yang diyakini sebagai ‘milik sendiri’ (lihat Chambert-Loir [peny.] 2009). Karenanya, khazanah manuskrip nusantara yang kini kita miliki, dan terhubung dengan Islam, sedemikian dinamis dan merepresentasikan beragam ‘tafsiran’ ---dari mereka yang oleh Taufik Abdullah disebut sebagai *brokers of ideas* (1987: 239)--- terhadap ideologi-ideologi yang lahir dari konteks pemikiran dan budaya lain, seperti Arab, Persia, India, dan lain-lain.

‘Model rahim’ seperti itulah, lahir dengan apa yang dapat kita sebut sebagai manuskrip Islam nusantara, dalam jumlah yang sangat besar. Kita bisa menyebut sejumlah kelompok bahasa lokal

dari berbagai etnis, yang digunakan untuk menulis manuskrip-manuskrip tersebut, seperti Aceh, Bugis-Makassar, Mandar, Jawa, Madura, Melayu, Minangkabau, Sasak, Sunda, Wolio, dan beberapa bahasa lainnya, di samping tentu saja bahasa Arab yang menjadi 'induknya' (gambaran tentang keragaman khazanah naskah nusantara secara umum, lihat Chambert-Loir & Fathurahman 1999).

Ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 menyatakan, bahwa manuskrip dapat dimasukkan dalam kategorisasi benda cagar budaya, karena yang dimaksud dengan benda cagar budaya adalah benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.

Sebagai salah satu kekayaan budaya, manuskrip harus dikelola dengan tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatannya. Kenyataan menunjukkan, bahwa cagar budaya yang kita miliki masih banyak permasalahan, baik dalam penamaan, penghitungan, maupun dalam klasifikasinya. Pada konteks ini, Balai Litbang Agama Jakarta ingin berkontribusi dalam upaya inventarisasi, klasifikasi, dan katalogisasi melalui sebuah penelitian, dan hasilnya terdokumentasikan dalam buku ini. Karenanya, dengan terbitnya buku ini sangat besar harapan, bahwa di masa mendatang berbagai hasil inventarisasi yang terbukti berhasil menunjukkan peradaban tinggi Islam nusantara, dapat memicu dilakukannya berbagai kajian Islam nusantara melalui manuskrip dan kitab yang pernah ditulis oleh para pengarang masa lalu, sehingga para sarjana pribumi dapat mengembangkan sendiri kesarjanaan berstandar internasional di bidang kajian manuskrip Islam nusantara tersebut. Semoga!

Jakarta, 20 Mei 2013

Kepala Balai Litbang Agama Jakarta,

Dra. Hj. Anik Farida, M.Hum

NIP: 19660829 199403 2001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
☞ Latar Belakang	3
☞ Tujuan dan Target Penelitian	7
☞ Kerangka Konsep dan Teori	7
☞ Wilayah, Tim, dan Jumlah Naskah	11
BAB II : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI ACEH (KOLEKSI MUSEUM NEGERI ACEH) 15 <i>Oleh: Saeful Bahri</i>	
BAB III : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI SUMATERA BARAT (PADANG) 119 <i>Oleh: Zulkarnain Yani</i>	
BAB IV : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI SUMATERA UTARA (MEDAN) 245 <i>Oleh: Ahmad Kholid Dawam dan Syarif</i>	
BAB V : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI SUMATERA SELATAN..... 271 <i>Oleh: Muhammad Tarobin</i>	

Daftar Isi

BAB VI : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI BANTEN -----	315
<i>Oleh: Muhamad Rosadi</i>	
BAB VII : NASKAH TASAWUF DI PROPINSI JAWA BARAT (CIREBON) -----	333
<i>Oleh: Harapandi Dahri</i>	
DAFTAR PUSTAKA -----	407
DAFTAR INDEKS -----	409

1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Naskah tulisan tangan (*manuscript*) merupakan teks tertulis yang mengandung berbagai pemikiran, pengetahuan, adat istiadat, dan perilaku masyarakat masa lalu. Dibandingkan dengan bentuk-bentuk peninggalan budaya material non-tulisan di Indonesia, seperti candi, istana, masjid, dan lain-lain, jumlah peninggalan budaya dalam bentuk naskah jauh lebih besar (Achadiati, 1997:24). Sebagai warisan budaya bangsa, upaya pelestarian, konservasi, dan penggalian materi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan sesuatu yang sangat diperlukan (Fadhal Bafadhal (ed.), 2006: xiii).

Di antara berbagai kategori naskah nusantara, naskah keagamaan (baca: Islam) merupakan salah satu jenis kategori naskah yang jumlahnya relatif banyak. Hal ini tidak terlalu mengherankan, mengingat kenyataan bahwa ketika Islam –dengan segala kekayaan budayanya– masuk di wilayah nusantara pada umumnya, dan di wilayah Melayu – Indonesia pada khususnya, budaya tulis-menulis sudah relatif mapan (Oman Fathurahman, 2008:18).

Naskah Islam Indonesia merupakan salah satu warisan Islam yang tidak ternilai di nusantara. Naskah-naskah yang tersedia dalam berbagai bahasa dan aksara lokal¹ di Indonesia dalam banyak segi mengungkapkan berbagai aspek Islam di kawasan ini, mulai dari yang bersifat sejarah sosial dan terutama lagi pemikiran dan intelektualisme Islam, khususnya sejak masa awal Islam dan masa kolonial Belanda, tanpa penelitian dan pengkajian terhadap naskah (Azyumardi Azra, 2010).

¹Dalam konteks naskah keagamaan, ada dua kelompok bahasa naskah; *pertama*, naskah-naskah yang ditulis dalam bahasa Arab; dan *kedua*, naskah-naskah yang ditulis dalam bahasa-bahasa daerah. Lihat Oman Fathurahman, *Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Teks dan Konteks*, 18.

Keberadaan naskah klasik keagamaan Islam tersebar di seluruh wilayah nusantara, bahkan ada di negara-negara lain, seperti Belanda, Malaysia, Filipina, dan negara lainnya. Naskah-naskah tersebut berbicara mengenai persoalan tauhid, tasawuf, tarekat, fiqih, hadis, dan tema-tema lainnya, yang masih menjadi pedoman dan acuan kehidupan keagamaan di Indonesia sampai saat ini. Banyaknya naskah yang tersebar di masyarakat menarik minat para peneliti, pemerhati naskah, bahkan kolektor naskah untuk terus melakukan inventarisasi dan pendataan naskah-naskah tersebut.

Mengenai pentingnya naskah (manuskrip) sebagai sebuah benda cagar budaya yang harus dilindungi dan bermanfaat bagi evaluasi dan pengembangan kebudayaan sudah barang tentu sudah tidak perlu lagi diberikan penjelasan secara rinci.² Hanya saja yang perlu digaris bawahi adalah upaya penelitian dan katalogisasi naskah-naskah tasawuf ini adalah sebuah *action* (aksi) dari sebuah kebijakan (*policy*). Setidaknya ada tiga kebijakan yang dapat dirujuk dari kegiatan katalogisasi ini, yaitu: (1) UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya; (2) UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan; dan (3) Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2010-2014.

Di dalam Pasal 1 ayat (1) UU No. 11 Tahun 2010 menyatakan, bahwa cagar budaya adalah:

“Warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar

²Setidaknya ada dua undang-undang yang dapat dijadikan dasar dalam hal ini, yakni UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya pada bagian naskah kuno. Mengenai peran studi pernaskahan nusantara dan studi filologi secara khusus sebagai alat evaluasi dan sumber inspirasi pengembangan kebudayaan telah diungkapkan oleh Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*. (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas, UGM Yogyakarta, 1994), 91-96. Mengenai ulasan pentingnya studi filologi di era pembangunan, bisa juga dibaca dalam Alex Sudewa, “Filologi dalam Era Pembangunan,” *Majalah Basis*, Oktober 1984, 372-375. Sudewa menjelaskan, bahwa seorang filolog bisa secara langsung memberi umpan kepada ahli ilmu sosial dalam mencari hakikat budaya Indonesia. Banyak karya babad yang mengandung peristiwa historis dengan latar belakang sosial, politik, dan religius-nya yang belum pernah diterbitkan dengan pertanggungjawaban filologis, apalagi dikaji isinya. Menurut Sudewa, seorang filolog layaknya pemberi/pemain umpan dalam permainan sepak bola yang memberikan umpan kepada teman mainnya. Kerja para filolog dalam era pembangunan adalah umpan terobosan yang dikirimkan kepada pencetak gol, yakni para peneliti ilmu sosial.

Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan”.

Kemudian Pasal 26 ayat (1) menyatakan, bahwa “pemerintah berkewajiban melakukan pencarian benda, bangunan, struktur, dan/atau lokasi yang diduga sebagai cagar budaya. Lalu pada ayat (3) mengatur, bahwa “pencarian hanya dapat dilakukan melalui penelitian dengan tetap memperhatikan hak kepemilikan dan/atau penguasaan lokasi”.

Di dalam undang-undang cagar budaya di atas, sebetulnya naskah kuno (manuskrip) dapat masuk ke dalam kategori benda cagar budaya, yang merupakan buatan manusia dan mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan. Hal ini lebih ditekankan lagi dalam Penjelasan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, terutama pada Pasal 7 ayat (1) huruf i yang menyebutkan, bahwa “naskah kuno berisi warisan budaya karya intelektual bangsa Indonesia yang sangat berharga dan hingga saat ini masih tersebar di masyarakat dan untuk melestarikan perlu peran pemerintah”. Sedangkan yang dimaksud dengan “naskah kuno” itu sendiri, Pasal 1 ayat (4) memberikan arti sebagai “semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun,³ dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan”.

³Para filolog berbeda pendapat mengenai batasan waktu kekunoan naskah ini, jika UU No. 43 Tahun 2007 membatasi waktu naskah minimal 50 tahun, maka sebagian filolog, seperti Uka Tjandrasmita berpendapat, bahwa yang dimaksud naskah dalam kajian filologis adalah dokumen tulisan tangan yang muncul (dikarang dan disalin) mulai pada paruh pertama abad ke-16 sampai paruh pertama abad ke-19. Sebagian filolog lain lebih longgar dalam membatasi waktu minimal ketuaan sebuah naskah, seperti Oman Fathurahman berpendapat, bahwa tidak perlu dibatasi oleh waktu semacam itu, karena yang terpenting adalah adanya sebuah teks dalam sebuah naskah yang menurut pertimbangan dan penelitian sangat bernilai baik dari sisi budaya, sejarah, dan ilmu pengetahuan, tetapi tentu saja semakin tua sebuah naskah semakin penting untuk diberikan tindakan (baik pencarian, penyelamatan, pemeliharaan, dan pengkajian). Oleh karena itu, yang dikedepankan adalah pertimbangan prioritas. Lihat Oman Fathurahman, *Filologi dan Islam Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2010), 6.

Terkait dengan nilai penting naskah keagamaan bagi kehidupan keagamaan dan budaya, hal itu juga mendukung salah satu prioritas pembangunan dan peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan kehidupan beragama oleh Kementerian Agama, yakni melalui penguatan peran agama dalam pembentukan karakter dan peradaban bangsa, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2010-2014. Selain itu, penelitian naskah-naskah keagamaan adalah juga bagian dari penyediaan media informasi keagamaan yang berbasiskan budaya Indonesia.

Adapun alasan naskah-naskah tasawuf yang dijadikan obyek katalogisasi ini, karena dari beberapa studi literatur dan katalog yang ada, naskah-naskah yang berisikan teks-teks tasawuf di nusantara cukup banyak, dan menempati urutan kedua setelah naskah-naskah fiqih.⁴ Selain itu, yang penting dikemukakan juga, bahwa guru-guru sufi pengembara (orang yang menjalankan perilaku tasawuf), sebagaimana pendapat Johns (A. Johns, 1987: 86) dan dikuatkan dengan Azra (Azyumardi Azra, 2007:14-15), adalah yang paling berperan dalam penyebaran Islam di nusantara. Belakangan, para guru sufi ini banyak menghasilkan karya-karya tulis di bidang ilmu agama, khususnya tasawuf, meskipun sering pula dihubungkan dengan fiqih dan tauhid.⁵ Dengan demikian, koleksi dan katalogisasi naskah-naskah keagamaan, dalam hal ini bidang tasawuf, menjadi penting didasarkan beberapa argumen yang diurai di atas.

⁴Lihat misalnya, Oman Fathurahman, *Katalog Naskah Dayah Tanoh Abee Aceh Besar*, xviii. Dalam katalog ini, naskah-naskah teks tasawuf kebetulan menempati urutan ketiga setelah fiqih dan tata bahasa, serta sejajar dengan tauhid. Meskipun naskah-naskah teks tasawuf berada setelah tata bahasa, tasawuf tetap menempati teks yang banyak dikaji. Hal ini sama dengan naskah-naskah koleksi Ali Hasymi, yang sama-sama berada setelah naskah-naskah teks tata bahasa, tetapi lebih banyak dari pada naskah-naskah teks tauhid. Lihat Oman Fathurahman dan Munawar Holil, *Katalog Naskah Ali Hasymi Aceh*, viii.

⁵Untuk ulasan lebih dalam dan baik mengenai tokoh-tokoh sufi, baca Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara*. Khususnya pada bab IV dan V.

Tujuan dan Target Penelitian

Adapun tujuan dan target yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Melaksanakan amanat UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menekankan peran pemerintah dalam pencarian dan pelestarian naskah kuno sebagai bagian dari benda cagar budaya.
2. Penguatan peran agama dalam pembentukan karakter dan peradaban bangsa dan penyediaan media informasi keagamaan yang berbasiskan budaya Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Renstra Kementerian Agama 2010-2014.
3. Menyediakan infrastruktur penelitian naskah keagamaan, berupa penyediaan basis data naskah-naskah Islam, yang bermanfaat bagi para peneliti atau masyarakat yang fokus dengan bidang pernaskahan.

Kerangka Konsep dan Teori

Kata 'koleksi' secara bahasa berarti: (1) kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap); (2) kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian; (3) cara mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, dan objek penelitian (KBBI, 580).

Dalam konteks katalog ini, arti yang digunakan adalah arti yang pertama, sehingga yang dimaksud dengan koleksi dalam katalog ini adalah kumpulan naskah kuno/klasik yang terkait dengan tema-tema tasawuf. Adapun katalogisasi adalah kata benda yang menunjuk pada perkatalogan; pendaftaran buku (KBBI: 515). Dalam konteks ini, katalogisasi adalah pendaftaran atau deskripsi yang memuat informasi mengenai naskah-naskah tasawuf.

Naskah adalah dokumen tulisan tangan, bukan merupakan isi dari naskah tersebut, tapi wujud fisiknya (dokumennya). Sedangkan isi kandungan dari naskah biasanya disebut dengan

“teks”. Suatu naskah bisa saja terdiri dari beberapa teks, tetapi suatu teks bisa terdapat pada lebih dari satu naskah. Dalam bahasa Inggris naskah disebut dengan *manuscript/manuscripts*, disingkat *MS/MSS*, dan dalam bahasa Belanda naskah disebut dengan *handschrift/handschriften*, disingkat *HS/HSS*. “Naskah kuno” berarti adalah naskah-naskah dari masa lampau, dan ada juga yang menyebut naskah klasik untuk menyaran pada naskah-naskah yang memiliki keunggulan atau contoh terbaik.

Istilah naskah kuno atau naskah klasik membutuhkan penjelasan kategori atau batasan waktu. Waktu manakah yang masuk dalam kategori kuno atau klasik itu? Batasan klasik untuk naskah klasik Islam yang dibuat oleh Uka (Uka Tjandrasasmita, 2009:215) dengan menganalogikan dengan pendapat Braginsky (Barginsky, 1993:8-10), yakni dari awal abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-19. Pendefenisian yang lebih longgar dan moderat adalah definisi naskah kuno yang tercantum pada UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa naskah kuno atau klasik adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Konsep naskah kuno atau klasik yang terakhir inilah yang akan digunakan.

Di dalam penelitian filologi, katalog naskah merupakan kebutuhan yang mendasar karena di dalamnya menyimpan berbagai informasi mengenai naskah-naskah yang akan diteliti dan dikaji. Dalam menyusun sebuah katalog naskah, maka diperlukan sebuah ilmu yang membantu para peneliti dan pemerhati naskah dalam menyusun katalog naskah yang benar yaitu kodikologi.

Kodikologi adalah upaya untuk mengungkap seluk-beluk atau semua aspek naskah tentang bahan, umur, tempat penulisan dan perkiraan penulis naskah, dan lain sebagainya. Secara induktif, kodikologi mengenai naskah-naskah dapat memberikan gambaran mengenai tradisi tulis menulis yang pernah ada di masa lampau, skriptorium-skriptorium yang dulu berkembang serta struktur-

struktur yang mendorong atau menghancurkan suatu budaya tulis (S.W.R. Mulyadi, 1994:1).

Kodikologi sebuah kata yang berasal dari kata Latin *codex* yang di dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi *naskah*, bukan menjadi *kodeks*. Robson menyebutkan, bahwa kodikologi sebagai *pelajaran naskah*, sedangkan Barried (Siti Baroroh Barried dkk, 1994:56) mengatakan, bahwa kodikologi adalah ilmu kodeks. Kodeks adalah bahan tulisan tangan. Kodikologi mempelajari seluk beluk semua aspek naskah, antara lain; bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulis naskah.

Hermans dan Huisman menjelaskan, bahwa istilah kodikologi diusulkan oleh seorang ahli bahasa Yunani Alphonse Dain. Istilah ini baru terkenal pada tahun 1949 ketika karyanya *Les Manuscrits* diterbitkan untuk pertama kali pada tahun tersebut. Seperti yang Dain (A. Dain, 1975: 76-77) katakan, kodikologi adalah ilmu mengenai naskah-naskah dan bukan ilmu yang mempelajari apa yang tertulis di dalam naskah. Menurut Dain, bahwa tugas dan daerah kodikologi antara lain sejarah naskah, sejarah koleksi naskah, penelitian mengenai tempat naskah-naskah yang sebenarnya, masalah penyusunan katalog, penyusunan daftar katalog, perdagangan naskah, dan penggunaan naskah-naskah tersebut.

Kodikologi atau biasa disebut ilmu pernaskahan bertujuan mengetahui segala aspek naskah yang diteliti. Aspek-aspek tersebut adalah aspek di luar isi kandungan naskah tentunya. Analisis kodikologi ini, sesuai dengan tujuannya tadi, yaitu penyusunan daftar katalog, selanjutnya juga memberi perhatian pada fisik naskah. Kenapa? Karena dalam katalog, biasanya terdapat juga deskripsi fisik naskah selain informasi tentang di mana naskah itu berada.

Pendeskripsian ini berguna untuk membantu para peneliti mengetahui ketersediaan naskah itu, sehingga memudahkan penelitian. Maka selain mencari asal-usul dan kejelasan mengenai kapan, bagaimana, dan dari mana naskah tersebut dihasilkan,

analisis kodikologi juga berkembang juga pada ada atau tidaknya judul naskah, biasanya penulis atau penyalin memberikan judul naskah di awal teks, pertengahan atau di akhir teks, kalau tidak ada judul naskah maka kita wajib memberikan judul sendiri sesuai dengan isi kandungan naskah tersebut.

Tempat penyimpanan naskah, informasi ini dapat berupa nama lembaga (yayasan, museum, perpustakaan, masjid, kantor) dan perorangan. Ada tidaknya penomoran naskah, kalau dijumpai nomor naskah yang lebih dari satu, hendaknya kedua-duanya didaftarkan dengan menuliskan nomor yang baru dan disusul oleh nomor yang lama di antara kurung. Selain itu, juga mengenai ada atau tidaknya iluminasi dan ilustrasi,⁶ jumlah kuras naskah, bentuk jilidannya, sejauhmana kerusakan naskah (robek, terbakar, terpotong, rusak karena pernah terkena cairan, dimakan binatang, berjamur, hancur atau patah, dan lain-lain), pendek kata segala hal yang bisa diketahui mengenai naskah itu.

Hal awal yang biasanya dilakukan dalam analisis kodikologi adalah menelusuri sejarah naskah. Sejarah naskah biasanya didapat dari catatan-catatan di halaman awal atau akhir yang ditulis oleh pemilik atau penyimpan naskah itu. Fisik naskahnya, yang dilihat adalah panjang, lebar, ketebalan naskah keseluruhan, panjang, lebar, dan jumlah halaman yang digunakan untuk menulis, dan bahan atau media naskah.

Setelah hal-hal di atas, kita masuk ke bagian dalam naskah, yaitu bagian naskah yang ditulis atau *teks*. Di sini kita akan melihat jenis huruf atau aksara dan bahasa yang digunakan, ada atau tidaknya rubrikasi atau penanda awal dan akhir bagian dalam tulisan (biasanya berupa tulisan yang diwarnai berbeda dengan tulisan isi), ada atau tidaknya *catchword* atau kata pengait, yang biasanya digunakan untuk menandai halaman naskah dan bentuk tulisan naskah, apakah seperti penulisan cerita pada umumnya,

⁶Iluminasi, yakni hiasan bingkai yang biasanya terdapat pada halaman awal dan mungkin juga pada halaman akhir; dan ilustrasi, yaitu hiasan yang mendukung teks.

ataukah berbentuk kolom-kolom hingga dalam satu halaman bisa terdapat dua atau lebih kolom tulisan (seperti syair).

Selanjutnya, kita mengecek garis bantuan yang digunakan untuk mengatur tulisan, cap kertas⁷ (*watermark* dan *countermark*) yang menandai perusahaan penghasil kertas alas, ada atau tidaknya iluminasi (hiasan di pinggir naskah) dan ilustrasi (bagian yang berisikan gambar keterangan yang menjelaskan sesuatu dalam naskah). Perlu dicatat kerusakan-kerusakan yang ada.

Informasi mengenai pengarang, penyalin, tempat, dan tanggal penulisan atau penyalinan naskah dapat diketahui dari adanya kolofon pada naskah tersebut. Kolofon tersebut biasanya terdapat pada halaman judul, sebelum awal teks atau pada akhir teks. Kadang kolofon ini ditambah dengan anjuran agar pembaca berhati-hati memperlakukan naskahnya, bahkan ada pula yang mencantumkan sewa dan harga naskah (S.W.R. Mulyadi, 1994:38-43).

Wilayah, Tim, dan Jumlah Naskah

Katalog naskah tasawuf ini menyajikan naskah-naskah tasawuf yang berhasil diinventarisasi dan dikoleksi dari berbagai lembaga dan perorangan yang tersebar di enam (6) propinsi, yaitu: Propinsi Aceh dikumpulkan oleh H. Saeful Bahri, S.Ag; Propinsi Sumatera Barat dikumpulkan oleh Zulkarnain Yani, S.Ag., MA.Hum; Propinsi Sumatera Utara dikumpulkan oleh H. Ahmad Khalid Dawam, Lc., M.Hum dan Syarif, S.Sos; Propinsi Sumatera Selatan dikumpulkan oleh Muhammad Tarobin, S.Sos; Propinsi Banten dikumpulkan oleh Muhammad Rosadi, S.Ag., MA; serta Propinsi Jawa Barat dikumpulkan oleh Dr. H. Harapandi Dahri, M.Ag.

Adapun pemilihan ke enam (6) propinsi di atas karena: *Pertama*, merupakan wilayah kerja Balai Litbang Agama Jakarta, dan *kedua*, berdasarkan data dari berbagai katalog naskah yang ada dan juga hasil studi awal atau penjajakan yang dilakukan,

⁷Cap kertas adalah semacam gambar pada kertas, dapat kita lihat dengan nyata ditempat yang ada sinar matahari atau lampu.

ke enam (6) propinsi tersebut menyimpan dan memiliki naskah tasawuf yang cukup banyak setelah naskah fiqh yang tersebar di berbagai tempat tentunya.

Berdasarkan hasil inventarisasi naskah-naskah tasawuf yang tersebar di sejumlah koleksi, tim peneliti berhasil mengumpulkan naskah tasawuf sebanyak 280 naskah/teks dengan rincian sebagai berikut:

No	Propinsi/Koleksi	Jumlah Naskah
1	Propinsi Aceh: Koleksi Museum Negeri Aceh	65
2	Propinsi Sumatera Barat: - Koleksi Suluah Community - Koleksi Syofyan Hadi	65 26
3	Propinsi Sumatera Utara: Koleksi Museum Negeri Sumatera Utara	30
4	Propinsi Sumatera Selatan: - Koleksi Kms. H. Andi Syarifuddin, S.Ag - Koleksi Nyimas Ummi Kulsum - Koleksi Mgs. H. Aminuddin	25 3 1
5	Propinsi Banten: - Koleksi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala dan Sejarah Serang - Koleksi Tabrani, Kampung Gagas Selawe, Desa Onyam, Kecamatan Gunung Kaler - Koleksi Tanjib, Desa Tersaba, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang - Koleksi Dimyati, Kampung Gembong, Desa Gembong, Kecamatan Balaraja - Koleksi Atiqoh, Kampung Gelereng, Desa. Gelereng, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon - Koleksi Julita, Kampung Sumur Lubang, Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel - Koleksi Hikmat, Kampung/Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang - Koleksi KH. Tadjuddin, Kampung Cikeles, Desa Cipanas, Lebak Rangkasbitung	1 2 1 3 1 1 4 1

	- Koleksi KH. Mas Sulaiman, Madrasah Al-Khaeriyah Kecamatan Pontang	1
	- Koleksi H. Madnadir, Kalapiyan, Serang	1
6	Propinsi Jawa Barat: - Koleksi drh. R.H. Bambang Irianto, BA - Koleksi Edwin Sujana - Koleksi Elang Hilman - Koleksi Panji Jaya - Koleksi Keraton Kacirebonan	10 4 14 15 7
Jumlah		280

2

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH TASAWUF DI PROPINSI ACEH
“Koleksi Museum Negeri Aceh”

Oleh:
Saeful Bahri

Sair al-Salikin ila 'Ibadat Rabb al-'Alamin

00/TS/MNA-677/2012	Jawi	Prosa	274 hlm
Kertas Eropa	22.3 x 16 cm	15.2 x 9.2 cm	11 baris/hlm

Pengarang

'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani

Penulisan

Selesai ditulis di Mekkah pada awal tahun 1194 H (1780 M). Penanggalan ini sesungguhnya terdapat pada bagian akhir teks Kitab *Sair al-Salikin* oleh pengarang sendiri 'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani. Selesai disalin kitab ini Haji Abd Hamid di Mekkah, hari Ahad pada bulan Zulqā'dah.

Kolofon

Qad faragha min tarjamah hadha al-kitab awwal sanat wa-mi'at wa-arba' wa-tis'in fi makkah al-musyarrafah 'ala yad tarjumatih al-faqir ila Allah Ta'ala 'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani ghafarallah lahu waliwalidaihi wa-limasyeikhi wa al-muslimin. Artinya: selesai daripada menterjemahkan akan kitab ini pada awal tahun Seribu Seratus Sembilan puluh empat tahun dalam Makkah Musyarrafah atas tahun yang menerjemahkan akan dia, yaitu Faqir ila Allah Ta'ala 'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani, mudah-mudahan dihimpunkan Allah Ta'ala baginya dan bagi ibu bapaknya dan segala Syeikhnya dan bagi muslimin. *Amin ya Rabb al-'alamin.*

Tamat kitab pada waktu Dhuha pada hari Ahad pada negeri Makkah Musyarrafah pada bulan Zulqaidah, menyuruh dia Haji 'Abd Hamid. *Wallahu a'lam bi al-ahawab.*

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga (Venice, 1725 M)

Gambaran Isi

Sebagaimana biasanya karya klasik ulama nusantara terdahulu, kandungan ini kitabnya interdisipliner ilmu. Karena itu, pada dasarnya naskah *Sair al-Salikin* dapat dikategorikan ke tasawuf, ibadah, dan akhlak. Pembahasan masalah-masalah fiqih dan ibadah dalam teks dikemukakan dalam perspektif tasawuf.

Naskah ini terdiri dari empat Juz (*aqşam*) dan penutup, sebagaimana yang disebut oleh pengarang di awal penulisan kitabnya. Setiap Juz dibagi kepada sepuluh bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa pasal.

Juz yang pertama menyatakan ilmu *ushuluddin*, yaitu ilmu i'tikad Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah dan yang taat.

Juz kedua tentang adab, yaitu hukum adab (kesopanan) yang berlaku seperti makan, minum, kawin, usaha kehidupan di dunia, halal dan haram, bersahabat dan *uzlah*.

Juz ketiga tentang kecelaan, dan juz yang terakhir *munjiyat*, yaitu melepaskan (menjauhi) diri dari apa yang dapat membinasakan agama. Selanjutnya, pembahasan kitab ini diakhiri dengan penutup (*khatimah*).

Keterangan

Naskah ini terjilid rapi dan bersampul kain berwarna merah tua dan bergaris. Ditulis dengan *khat naskhi* berwarna hitam dan rubrikasi merah. Tidak ada penomoran teks, dan setiap halaman terdapat alihan kata di bawah matan teks. Sedangkan penomoran aksara latin terjadi dua kali, yaitu di bagian atas tengah dan di samping atas.

Mir'al al-'Arifin

00/TS/MNA-1114/2012

Arab

Prosa

134 hlm

Kertas Eropa

23 x 16 cm

14.5 x 8 cm

17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks yang membahas tentang bahasan tasawuf, di antara isinya tentang hakikat wujud, langkah-langkah menuju kebenaran, orang alim, *ahlu kasyaf*, *ubudiyyah*, dan lain-lain.

Keterangan

Naskah dijilid dengan kain tenun, kondisi fisik naskah tergolong baik, masih bisa terbaca walaupun sebagiannya berlobang dimakan serangga.

Qawa'id al-Islam

00/TS/MNA-812/a/2012	Aceh	Prosa	31 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	14.5 x 8 cm	17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks yang membahas tentang bahasan-bahasan syahadat, sifat wajib Allah 20, sifat mustahil, dan pembagiannya.

Keterangan

Ciri khas dari penulisan teks naskah ini terlihat dari cara menulis *Bismi-Allah* yang diselingi dengan tanda titik-titik antara huruf *Ba-Sin* dengan huruf *Mim*. Ada beberapa naskah lainnya yang memiliki ciri khas tersebut.

Apabila ditinjau dari *oxordium* naskah, maka kemungkinan besar naskah ini terjemahan dan kitab Arab atau Jawi, karena dipembukaannya hingga sampai pada judul kitab menunjukkan karakter penulisan kitab Jawi atau Arab, bukan kitab berbahasa Aceh.

Ushul al-Din

00/TS/MNA-812/b/2012	Aceh	Prosa	10 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	13.5 x 8 cm	14 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Pikir olehmu akan ayat Allah dan jangan kamu piker akan *dzat Allah*.
Wa Shallallahu 'ala khairi khalqihi Muhammad wa-alihi wa-shahbihi
wa-sallam. Tammat al-kitab Ushul al-Din, Amin. Amin.

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Aceh, kajiannya mendasar tentang *Qudrah* dan *Iradah* Allah dan usaha dan takdir manusia di dunia ini. yang membahas tentang bahasan-bahasan tasawuf, di antara isinya tentang hakikat wujud, jalan-jalan menuju kebenaran, orang alim, *ahlu kasyaf*, *ubudiyyah*, dan lain-lain.

Keterangan

Judul naskah ini disebutkan di akhir tulisan atau di kolofon sebagaimana tersebut di atas. Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

[Sifat 20]

No. 07. 812/c/	Aceh	Prosa	3 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	16.5 x 8,5 cm	21 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Aceh yang mengkaji tentang sifat wajib dan mustahil akan Allah, teks menguraikan satu persatu sifat 20 dan diartikan ke dalam bahasa Aceh, seperti "*Wujud na Allah, Qadim han tan dilee Allah, Baqa han tan dudoe Allah*" [Wujud artinya Allah ada, Qadim artinya Allah pertama, Bawa artinya Allah kekal].

Keterangan

Judul teks ini terdapat pada urutan ketiga dari sepuluh judul teks yang terkandung di dalam naskah. Naskah ini masih terjilid dan bersampul warna kecoklatan, di halaman awal naskah terdapat halaman kosong. Jika merujuk kepada kolofon dari akhir judul teks, bahwa naskah ini disalin berkisar tahun 1285 H (1868 M).

Mafatih al-Ghuyub bi-'Auni al-Mulk al-Ma'bud

00/TS/MNA-812/d/2012

Jawi

Prosa

12 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

16.5 x 8 cm

19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Tammat kitab *Mafatih al-'Ghuyub*, yakni Anak Kunci daripada segala aib-aib. Tamat *kalam bil-khair*. Tuhanku *Rabb qabul minna*.

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Jawi yang menguraikan tentang alam arwah, alam jiwa, alam insan, martabat-martabat manusia, di antaranya: martabat tujuh, *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyah*, *alim mitsal*, *alim ajsam*, alam insan.

Isi kandungan teks naskah juga menjelaskan makna dari bacaan surat *Umm Al-Qur'an* bagi mereka yang menjalani tatacara pelaksanaan tarekat (tasawuf) dalam martabat *Ahadiyah*. Selanjutnya disebutkan keutamaan zikir dan ucapan-ucapan yang diucapkan, dan yang paling besar pahalanya adalah kalimat *La ilaha illa Allah*. Disebutkan "Maka dari itu kalimat *La ilaha illa Allah* itu dua belas huruf, maka kalimat dua belas itu terhimpun ia pada empat kalimat; pertama kalimat *La*, kedua kalimat *ilah*, ketiga kalimat *illa*, keempat kalimat *Allah*".

Keterangan

Judul teks ini terdapat pada urutan ke empat dari sepuluh judul teks yang terkandung di dalam naskah. Naskah ini masih terjilid dan bersampul warna kecoklatan, di halaman awal naskah terdapat halaman kosong. Jika merujuk kepada kolofon dari akhir judul teks bahwa naskah ini disalin berkisar tahun 1285 H (1868 M).

Kolofon naskah *Mafatih al-Ghuyub bi-'Auni al-Mulk al-Ma'bud*

Mafatih al-Ghuyub bi-'Auni al-Mulk al-Ma'bud

00/TS/MNA-376/2012

Jawi

Prosa

7 hlm

Kertas Eropa

22.5 x 16 cm

16 x 10 cm

19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit bersusun tiga tidak sejajar (Tahun 1823)

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Jawi yang menguraikan tentang alam arwah, alam jiwa, alam insan, martabat-martabat manusia, di antaranya: martabat tujuh; *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyah*, *alim mitsal*, *alim ajsam*, *alam insan*.

Isi kandungan teks naskah juga menjelaskan makna dari bacaan surat *Umm Al-Qur'an* bagi mereka yang menjalani tatacara pelaksanaan tarekat (tasawuf) dalam martabat *ahadiyah*. Selanjutnya disebutkan keutamaan zikir dan ucapan-ucapan yang diucapkan, dan yang paling besar pahalanya adalah kalimat *La ilaha illa Allah*.

Keterangan

Teks naskah ini tidak lengkap di bagian akhir, bahkan halaman teks akhir judul naskah ini tergabung (terjilid) dengan teks lainnya dalam satu bundel. Perbedaan tersebut jelas terlihat dari sisi kondisi kertasnya.

Asrar al-Din Ahl al-Yaqin

00/TS/MNA-812/e/2012	Jawi	Prosa	17 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	16.5 x 8 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Muhammad bin Ahmad Khatib Langgien atau dikenal sebagai Teungku Muhammad Khatib Langgien, seorang ulama asal Langgien, Lueng Putu, Pidie.

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Jawi yang mengupas tentang rukun Islam dan rukun Iman dari sisi tasawuf, hakikat dari kepercayaan dan peribadatan yang dilakukan oleh manusia kepada Tuhannya.

"Bermula Islam itu tiga perkara, pertama Islam pada syariat, Kedua Islam pada tarekat dan ketiga Islam pada hakikat...., Bermula Iman itu tiga perkara, pertama iman pada syariat, kedua iman pada tarekat, dan ketiga imannya pada hakikat".

Keterangan

Judul teks ini terdapat pada urutan kelima dari sepuluh judul teks yang terkandung di dalam naskah. Naskah ini masih terjilid dan bersampul warna kecoklatan, di halaman awal naskah terdapat halaman kosong. Jika merujuk kepada kolofon dari akhir judul teks bahwa naskah ini disalin berkisar tahun 1285 H (1868 M).

Syifa' al-Qulub

00/TS/MNA-506/a/2012

Jawi

Prosa

5 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

17 x 8 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Nur al-Din bin 'Ali bin Hasanji Muhammad Hamid ar-Raniry

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks ini merupakan kritikan Nuruddin terhadap penyalah tafsiran kalimat *La ilaha illa Allah* oleh kelompok Wujudiyah. Dalam mukaddimahny, ia menyatakan "maka tatkala kulihat diubahkan kaum *Wujudiyah* akan makna *La ilaha illa Allah* itu serta dihelanya kepada itikad yang sesat". Teks ini adalah melengkapi beberapa risalah (kitab) sederhana dan tipis yang dikarang oleh Nuruddin ar-Raniry atas konsistensinya terhadap persekusi kelompok Wujudiyah.

Keterangan

Naskah tidak memiliki sampul, namun masih terjilid. Naskah ini terdiri dari beberapa kumpulan teks naskah, ditulis dengan jenis *khat naskhi* menggunakan tinta hitam, dan rubrikasi warna merah. Pada judul terakhir terdapat perbedaan karakter tulisan dari teks-teks sebelumnya.

Halaman awal teks Naskah *Syifa' al-Qulub*

Asrar al-Suluk ila Malak al-Mulk

00/TS/MNA-506/b/2012

Jawi

Prosa

99 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

16 x 7,5 cm

15 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf bin 'Ali al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Awal pembahasan teks naskah ini tentang sifat-sifat Allah, selanjutnya bab tasawuf; martabat dalam tasawuf, martabat manusia, alam Ilahi, makna zikir, adab zikir. Bab *tashghir*, bab *nisbah*, bab *jam'i*, bab *ta'alum*, bab niat dan kemudian disebutkan beberapa tata cara shalat, terutama keutamaan shalat sunnah *qabliyah* dan *ba'diyah*, tahajjud, dan doa-doa.

Pada penutup kitab disebutkan *sanad* silsilah Abdurrauf dalam tarekat Syattariyah dan Qadiriyyah. Ini menunjukkan data penting hubungan antara nusantara dengan jazirah Arab, bahkan beberapa tarekat lainnya seperti Hamdaniyah dan Naqsyabandiyah memiliki hubungan (*muttashil*) dengannya.

Keterangan

Teks naskah ini disalin oleh Teuku Tanjong dan terdapat dua halaman kosong di halaman tengah naskah.

Syifa' al-Qulub

00/TS/MNA-506/c/2012

Jawi

Prosa

3 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

17 x 9 cm

28 baris/hlm

Pengarang

Nuruddin bin 'Ali bin Hasanji Muhammad Hamid ar-Raniri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks ini merupakan kritikan Nuruddin terhadap penyalah tafsiran kalimat *La ilaha illa Allah* oleh kelompok Wujudiyah. Dalam mukaddimahnyanya, ia menyatakan "maka tatkala kulihat diubahkannya kaum Wujudiyah akan makna *La ilaha illa Allah* itu serta dihelanya kepada i'tikad yang sesat". Teks ini adalah melengkapi beberapa risalah (kitab) sederhana yang dikarang oleh Nuruddin ar-Raniry atas konsistensinya terhadap persekusi kelompok Wujudiyah.

Keterangan

Judul dan kandungan isi naskah ini sama dalam satu bundel dengan teks pertama. Teks ini ditulis dalam ukuran lebih kecil dan rapi, mudah dibaca, dan jelas. Sedangkan keterangan singkat ditulis sebagai catatan tambahan diluar matan teks atau setelah kolofon teks naskah "Shahibuhu Hasan ibn Musa ibn Teungku di Blang Drang mewakafkan kitab ini kepada sekalian anak hingga cucunya dengan bertali-tali sebagai yang ada berilmunya".

[‘Aqa’id al-Iman]

00/TS/MNA-578/a/2012	Arab	Prosa	22 hlm
Kertas Eropa	22.5 x 16 cm	14 x 9 cm	7 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Tamat kitab hari Isnain pada waktu Dhuha

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum Bersusun Tiga

Gambaran Isi

Naskah ini dalam bahasa Arab diterjemahkan berbaris dalam bahasa Melayu, teks naskah mengurai tentang sifat-sifat Allah yang disebut hukum *aqli* dibagi kepada 3 bagian, yaitu wajib, mustahil (*istihalah*), dan jaiz (*jawaz*) akan sifat Allah. Kemudian di dalamnya dijelaskan ke beberapa bagian, yaitu *nafsiyah*, *salbiyyah*, dan *maknawiyyah*.

Keterangan

Terdapat ilustrasi di halaman awal dan di halaman akhir (kolofon) berbentuk floral dan ciri bentuk khas Aceh dengan warna merah dan hitam, kemudian terdapa tulisan *La ilaha illa Allah, Bismillahirrahmanirrahim*.

Halaman awal naskah 'Aqa'id al-Iman

Qawa'id al-Islam

00/TS/MNA-578/c/2012	Aceh	Prosa	31 hlm
Kertas Eropa	22.5 x 16 cm	14.5 x 9 cm	17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks yang membahas tentang bahasan-bahasan syahadat, sifat wajib Allah 20, sifat mustahil, jaiz, dan pembagian penjelasannya dalam bahasa Aceh.

Keterangan

Halaman depan terdapat ilustrasi naskah, sebagian besar hiasan tersebut belum selesai sepenuhnya, karna belum diwarnai. Teks naskah ini sudah tidak lengkap, khususnya halaman akhir.

Khabar Susi

00/TS/MNA-834/b/

Aceh

Prosa

38 hlm

Kertas Eropa

16.5 x 11 cm

11 x 7 cm

13 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Naskah ini berbahasa Aceh yang diterjemah *syarah* dari kitab Imam al-Ghazali, mengandung ajakan untuk menuntut ilmu dengan ikhlas agar tidak menyesal di waktu mendatang. Ajakan untuk mengikuti jejak rasul, para anbiya dan ulama agar tidak tersesat. Di dalamnya beberapa konsep tentang mencapai ridha Allah, beberapa zikir dan kalimat *tayyibah*.

Keterangan

Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Naskah ini masih terjilid rapi dan memiliki sampul dari kertas tebal berwarna coklat kehitaman. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Kaifiyyat Masuk kepada Zikir Tarekat Haddadiyah

00/TS/MNA-344	Jawi dan Aceh	Prosa	13 hlm
Kertas Eropa	16.8 x 11.5 cm	13.5 x 8.5 cm	13 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Marhaban

Penulisan

1200 H [1785 M]

Kolofon

Tamat oehno kisah Haddad # karamat that Qutub Ziya # yang geukarang Muhammad Marhaban # Kehinaan dalam donya # Ulon karang di nanggroe Susoh # Masa ziarah kubu ayahanda# Seuribee dua reutoh nibak Hijrah # lapan peuwo peut... # Washallahu 'ala Sayyidina Muhammad wa Alihi wa shahbihihi Wasallam 1200 H.

Cap Kertas

Bulan sabit bersusun tiga (Venice, 1725 M)

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang cara-cara dan adab masuk ke dalam zikir pada tarekat Qutb al-Irsyad Habib Abd Allah ibn 'Alawi ibn Muhammad Haddad.

Kemudian disebutkan silsilah tarekat tersebut hingga kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, disebutkan syair tentang kisah al-Haddad dalam bahasa Aceh.

Keterangan

Halaman awal kitab terdapat stempel cap bintang delapan dihiasi bunga, dan di tengahnya tulisan Arab, kurang jelas dan tidak terbaca. Teks naskah berwarna hitam dan rubrikasi berwarna merah.

Halaman Awal Kaifiyat Masuk kepada Zikir

Kasyf al-Asrar

00/TS/MNA-052/a/	Jawi	Prosa	132 hlm
Kertas Eropa	25 x 17 cm	15 x 10 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Syeikh Ibrahim al-Ghani

Penulisan

Malam Senin, 17 Ramadhan

Kolofon

Tamma al-kitab al-musamma bi-kasyfi al-asrar fi lailat al-itsnain fi syahr ramadhan fi al-sabi' 'asyrata syahr ramadhan.

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks ini berbahasa Melayu berisi tentang keesaan Tuhan dan menceritakan juga asal usul keturunan Nabi Muhammad, baik dari pihak bapak maupun dari pihak ibunya. Di samping itu, juga memberi dalil-dalil dari ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Tuhan.

Keterangan

Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Naskah ini masih terjilid rapi dan memiliki sampul dari kertas tebal berwarna coklat kehitaman. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

[Tasawuf]

00/TS/MNA-052/b/

Aceh

Prosa

37 hlm

Kertas Eropa

22.5 x 16 cm

14 x 8.5 cm

19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks naskah ini berbahasa Aceh yang membahas tentang keesaan Tuhan, dimulai tentang sifat wajib, jaiz, dan mustahil pada Allah yang diurai secara mendalam secara filosofis. Selanjutnya, membahas tentang mukjizat, *ma'unah*, *karamah*, *irsyasy*, dan ilham.

Keterangan

Dua halaman terakhir menyebutkan beberapa hadis Nabi tentang peringatan kepada umat Islam yang meninggalkan shalat, intinya adalah diharamkan bagi mereka yang meninggalkan shalat baik harta, lidah, makanan, minuman, duduk, tidur, bersahabat, tidak dianjurkan berkunjung saat sakit, karena orang meninggalkan shalat telah dilaknat (*mal'un*).

Qawa'id al-Islam

00/TS/MNA-30/a/	Aceh	Prosa	16 hlm
Kertas Eropa	21.5 x 16 cm	15 x 9.5 cm	17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

Masa Sultan Alaidin Dhau' Alam Syah bin Sultan Jauhar Alam Dzillullah

Kolofon

Wa-shahibu hadha al-kitab Teuku Saroeng, wa-'ilmuhu wa-fahmuhu qalil bak loen [pada saya], wa-shallallah 'ala khair Muhammad wa alihi wa-shahbihi wasallam.

Cap Kertas

Bulan sabit tersenyum bersusun tiga

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks yang membahas tentang syahadat, sifat wajib pada Allah, mustahil, jaiz, dan penjelasannya dalam bahasa Aceh.

Keterangan

Naskah ini terbagi kepada dua teks, pertama *Qawaid* Islam dan kedua *Bidayat al-Mubtadi bi-Ahlillah al-Muhdi*. Kedua memiliki persamaan dari bentuk tulisan yang disalin oleh satu orang, yaitu Teungku Sarong di kolofon halaman akhir.

Al-Syarh al-Mubarak

00/TS/MNA-162/a/

Arab

Prosa

84 hlm

Kertas Eropa

23 x 16 cm

12 x 8 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

Muharram, 1228 H (1813 M)

Kolofon

Tamma al-Syarh al-Mubarak bi-'Aunillah al-'Azhim fi al-Sanah Tsamaniyah wa 'Isyruna wa Mi'atain ba'da Alf Syahr al-Muharram fi al-zaman seri paduka Sulthan 'Alauddin Jauhar Alam Syah.

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks naskah *Syarh Mubarak* dalam bahasa Arab berisi tentang pembagian hukum akal, yaitu wajib, jaiz, mustahil beserta uraiannya, sifat wajib bagi Allah, dan unsur-unsur akidah lain secara detail di sekitar matan naskah.

Keterangan

Naskah ini dipenuhi syarah matan di beberapa halaman awal naskah dalam bahasa Arab. Pada kolofon naskah disebutkan, bahwa pemilik dan penulis naskah ini adalah Ja'far Muallim Hitam ibn Abdurrauf Gampong Seulanga di kediaman gurunya Syeikh 'Abdusshamad Lambhuk ibn Yusuf ibn Abdullah al-Fathani.

Halaman awal *al-Syarh al-Mubarak*

Suluk

00/TS/MNA-511/a/

Jawi

Prosa

30 hlm

Kertas Eropa

20,5 x 15 cm

14 x 9 cm

17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

Hari Sabtu waktu Dzuhur, 6 Rajab

Kolofon

Tammat *al-Kitab Suluk* pada bulan Rajab pada enam hari bulan Rajab pada hari Sabtu pada waktu Dhuha.

Cap Kertas

Coat of Arms (1771 M) Edward Heawood, h. 130 no. 826

Gambaran Isi

Halaman depan naskah ini tidak ada, kandungan isinya menguraikan tentang adab dan sikap seorang guru (syekh), untuk memperoleh martabat seorang *masya'ikh* itu dengan meninggalkan kesenangan dan barang-barang yang digemari oleh segala raja-raja dunia. Pada bagian lain terdapat perkataan-perkataan guru sufi sebagai nasihat. Selanjutnya, dibahas tentang hati, zikir, ruh, nur Muhammad, *isim* zat, *isim* sifat.

Keterangan

Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Naskah ini masih terjilid rapi dan memiliki sampul dari kertas tebal berwarna coklat kehitaman. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Hidayat al-Salikin fi Suluk Maslak al-Muttaqin

00/TS/MNA-.2/2012

Jawi

Prosa

171 hlm

Kertas Eropa

21 x 15 cm

15 x 9 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Abdusshamad al-Jawi al-Palimbani

Penulisan

5 Muharram 1192 (3 Februari 1778 M)

Kolofon

Wa-kana al-faragh min tarjamah hadha al-kitab fi Makkah al-Mukarramah yaum al-tsalitsun al-khamis min syahr al-haram sanah alf wa-mi'at wa-itsnain watis'ina min hijrat an-Nabi shalla Allah 'alaihi wa-sallam. Dan adalah daripada menterjemahkan akan kitab ini di dalam Makkah al-Musyarrafah pada hari tsalisun yang kelima hari daripada bulan Muharram pada tahun Seribu dan Sembilan Puluh Dua Tahun daripada hijrah Nabi shalla Allah 'alaihi wasallam 'ala sayyidina Muhammad khatim an-nabi wa al-mursalin wa'ala alihi wa-shahbihi ajma'in. Amin, ya rabba al-'Alamin. Amin.

Cap Kertas

VG, tahun 1820 M

Gambaran Isi

Pembahasan dalam kitab ini merupakan gabungan antara ajaran-ajaran fiqh dan tasawuf, dengan mengikuti ajaran Imam al-Ghazali. Kitab ini terdiri dari beberapa pasal, bab dan faedah. Dua pasal pertama membicarakan kelebihan ilmu yang bermanfaat, dan kelebihan orang yang menuntut ilmu. Kemudian, 7 bab berikutnya tentang dasar-dasar akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah; ibadah lahiriah; menjauhi perbuatan maksiat. Selanjutnya disebutkan jenis-jenis perbuatan maksiat batin; jenis ketaatan batin; ajaran

dan zikir tasawuf; adab orang alim, adab orang belajar, adab anak kepada orang tua, dan adab bersahabat.

Keterangan

Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Naskah ini masih terjilid rapi dan memiliki sampul dari kertas tebal berwarna coklat kehitaman. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Di awal halaman atau pembukaan kitab terdapat iluminasi dengan motif Aceh, dan halaman akhir.

Halaman awal Naskah *Hidayat al-Salikin fi Suluk Maslak al-Muttaqin*

Hidayat al-Salikin fi Suluk Maslak al-Muttaqin

00/TS/MNA-954

Jawi

Prosa

164 hlm

Kertas Eropa

23 x 16 cm

15 x 9 cm

18 baris/hlm

Pengarang

Abdusshamad al-Jawi al-Palimbani

Penulisan

5 Muharram 1192 (3 Februari 1778 M)

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M (Edward Heawood, h. 139, no. 880)

Gambaran Isi

Pembahasan dalam kitab ini merupakan gabungan antara ajaran-ajaran fiqih dan tasawuf, dengan mengikuti ajaran Imam al-Ghazali. Kitab ini terdiri dari beberapa pasal, bab dan faedah. Dua pasal pertama membicarakan kelebihan ilmu yang bermanfaat, dan kelebihan orang yang menuntut ilmu. Kemudian, 7 bab berikutnya tentang dasar-dasar akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah; ibadah lahiriah; menjauhi perbuatan maksiat. Selanjutnya disebutkan jenis-jenis perbuatan maksiat batin; jenis ketaatan batin; ajaran dan zikir tasawuf; adab orang alim, adab orang belajar, adab anak kepada orang tua, dan adab bersahabat.

Keterangan

Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Al-Thriqah al-Khalwatiyah

No. 07.1314	Jawi & Aceh	Prosa& Nazam	32 hlm
Kertas Eropa	21 x 17 cm	19 x 14 cm	12 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini berbahasa Jawi yang berisikan tentang cara-cara berzikir dalam tarekat Khalwatiyyah. Pengarang menjelaskan zikir dimulai dengan membaca *"Astaghfiru Allah al-'adzim alladzi la ilaha illa huwa al-hayy al-Qayyum wa atubu ilaihi"* sebanyak 3 kali, kemudian baru dilanjutkan dengan bacaan-bacaan lain.

Pada halaman ke tujuh dan seterusnya dimulai dengan nazam berbahasa Arab dan diterjemahkan dalam bahasa Aceh yang berisikan pujian-pujian, ditutup dengan doa.

Keterangan

Halaman pertama naskah ini terdapat hadis Nabi *"Man qala la ilaha illa Allah fi akhiri al-kalam dakhala al-jannah qabla al-hisab"*. Selanjutnya disebutkan nama-nama Nabi yang wajib diketahui.

Hidayat al-Muttaqin

00/TS/MNA-.591/b/	Jawi	Prosa	7 hlm
Kertas Bergaris	34 x 20.5 cm	32 x 19 cm	28 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Menurut pengarang kitab, bahwa ia merujuk kepada perkataan Abdusshamad bin Faqih Husain dalam hal ilmu *Salik (Suluk)*. Kitab ini dibagi kepada lima bab, namun yang terdapat hanya dua bab saja, yaitu; *bayan al-ghuflah wa-tafakkur*, tentang lalai dan tafakkur; *bayan al-'ilm wa al-jahl*, tentang ilmu dan jahil. Selanjutnya, penyalin langsung menulis tentang teks naskah *Tuhfat al-Mursalah*.

Keterangan

Satu bundel naskah ini terdapat beberapa teks tentang tasawuf, baik dalam bahasa Aceh maupun bahasa Melayu. Akan tetapi, mayoritas di dalamnya tidak memiliki judul, seperti penjelasan makna kalimat *La ilaha illa Allah*, nazam-nazam tasawuf, zikir-zikir dalam tarekat, penjelasan hadis Nabi *man 'arafa nafsahu faqad 'arafa Rabbahu*.

Naskah Hidayat al-Muttaqin

Al-Mawaidh al-Badi'ah

00/TS/MNA-.1338/b/	Jawi	Prosa	22 hlm
Kertas Eropa	22.5 x 16 cm	17 x 10 cm	16 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum Dalam Perisai, 1829 M

Gambaran Isi

Naskah *Mawa'iz al-Badi'* salah satu karya Abdurrauf yang memadukan paham tasawuf dengan syariah. Muatan di dalam naskah lebih banyak pada introspeksi diri (penghayatan) dan nasihat-nasihat yang sangat penting bagi pribadi setiap muslim bersifat spiritual (tasawuf). Isi kandungannya meliputi; ajaran mengenai Tuhan dan hubungan-Nya dengan ciptaan; tentang neraka dan surga; dan cara-cara yang baik untuk mendapatkan keridhaan Tuhan. Selain itu, kitab ini juga menyeimbangkan antara pengetahuan (*'ilm*) dan perbuatan baik (*'amal*). Pengajaran yang ada di dalam -sekurang-kurangnya- memiliki tiga tujuan utama, yaitu; membenci dan menjauhi segala dosa; menjaga kesucian jiwa dari segala sifat dan perilaku tercela; dan pendekatan diri kepada Allah.

Keterangan

Halaman akhir tidak ada, dan terdapat tiga halaman kosong, walaupun demikian terdapat alihan kata pada halaman kosong tersebut.

Halaman awal naskah *Mawaizh al-Badi'ah*

Al-Mawaidh al-Badi'ah

00/TS/TAM-55/2012

Jawi

Prosa

60 hlm

Kertas Eropa

23 x 17 cm

14 x 8 cm

19 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Naskah *Mawa'iz al-Badi'* salah satu karya Abdurrauf yang memadukan paham tasawuf dengan syariah. Muatan di dalam naskah lebih banyak pada introspeksi diri (penghayatan) dan nasihat-nasihat yang sangat penting bagi pribadi setiap muslim bersifat spiritual (tasawuf). Isi kandungannya meliputi; ajaran mengenai Tuhan dan hubungan-Nya dengan ciptaan; tentang neraka dan surga; dan cara-cara yang baik untuk mendapatkan keridhaan Tuhan. Selain itu, kitab ini juga menyeimbangkan antara pengetahuan (*'ilm*) dan perbuatan baik (*'amal*). Pengajaran yang ada di dalam -sekurang-kurangnya- memiliki tiga tujuan utama, yaitu; membenci dan menjauhi segala dosa; menjaga kesucian jiwa dari segala sifat dan perilaku tercela; dan pendekatan diri kepada Allah.

Keterangan

Naskah ini milik Teungku Ainal Mardhiyah di Meunasah Keutapang, Teupin Raya, Pidie. Kondisi naskah masih tergolong baik, dapat terbaca. Setiap halaman terdapat alihan kata, tidak ada penomoran baik latin maupun arab. Teks ditulis dengan tinta hitam dan rubrikasi berwarna merah. Halaman akhir naskah telah hilang, sehingga tidak diketahui kolofon dan identitas naskah.

Nazam Aceh

00/TS/MNA-.601	Aceh	Prosa	16 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	18,5 x 13,5 cm	25 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan teks berbahasa Aceh yang mengkaji tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah, teks ini menguraikan satu persatu dua puluh sifat wajib dan mustahil bagi Allah. Dalam *nazam* tersebut menguraikan tentang syariat, tarekat dan hakikat menurut Syeikh Najmuddin, bahwa syariat itu umpama bahtera, tarekat umpama laut dan hakikat umpama mutiara, semua ini tidak dapat dipisahkan satu persatu dan harus dipadukan.

Keterangan

Judul naskah *Nazm* Aceh disebutkan di kolofon teks naskah tersebut. Naskah ini memiliki beberapa teks, isinya tentang pembagian sifat-sifat Allah, tatacara bersuci, sembahyang, dan ilmu tajwid. Pada bagian akhir naskah ini terdapat doa-doa dan shalawat kepada nabi.

Kalimat Thayyibah

00/TS/MNA-847

Aceh

Puisi

30 hlm

Kertas Eropa

22.5 x 15.5 cm

18.5 x 11 cm

22 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga

Gambaran Isi

Naskah ini ditulis dalam bentuk puisi dalam bahasa Aceh, setiap awal pembahasan akan dimulai dengan kalimat "*La ilaha illa Allah Kalimat Tayyibah Bekal Mati*". Bagian awal syair ini menceritakan keengganan iblis sujud kepada Nabi Adam, akibatnya dia dikeluarkan dari surga, dan akhirnya ia bersumpah akan menggoda seluruh manusia nanti hingga hari kiamat. Selanjutnya, teks menguraikan keutamaan kalimat zikir *La ilaha illa Allah*, faedah, makna kalimat tersebut dan keesaan Allah, yang dapat diamalkan oleh seseorang *suluk* atau pun pengikut tarekat tertentu.

Keterangan

Judul naskah disebut pada akhir syairnya "*Loen boeh nama Kalimat Tayyibah, soe yang baca sah leumah hate* [Kuberi nama Kalimat Tayyibah, siapa yang baca akan terbuka hatinya]".

Halaman awal Kalimat Tayyibah

Shifat 'Isyrun

00/TS/MNA-.830	Aceh	Prosa	32 hlm
Kertas Eropa	17 x 10.5 cm	11.5 x 7 cm	13 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks naskah menjelaskan sifat-sifat Allah 20 dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an; uraian tentang zat Tuhan, Wujudiyah; beberapa hadis Nabi yang dilengkapi dengan arti dan penjelasannya.

Keterangan

Kondisi naskah baik dan terbaca, jika dilihat kondisi tersebut naskah pernah terendam atau terkena air, sehingga meninggalkan bekas di lembaran kertas.

Kolofon Naskah *Sifat 'Isyrun*

Al-Nuskhah al-Mubarakah

00/TS/MNA-.762	Arab	Prosa	88 hlm
Kertas Eropa	22 x 15.5 cm	14 x 9 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Leube Abdullah Lam Bada, dari teks asli Leube Polem Klieng Ibn Imam Pameurubok.

Penulisan

Hari Selasa, 15 Sya'ban 1205 H [19 April 1791 M], waktu Asar, di tengah laut Hindia dalam perjalanan.

Kolofon

Tammāt al-Nuskhah al-Mubarakah fī waṣṭh bahri al-hindī 'inda al-markab al-ba'in, waqt al-'aṣhr yaum al-tsulasa', wakana hijrat al-Nabī shallallahu 'alaihi wasallam khamsah wa-mi'atani ba'da al-alfi fī syahr sya'ban khamsat 'asyara yauman.

Cap Kertas

Birds, Cayam Jantan, tahun 1788 M

Gambaran Isi

Teks naskah ini dalam bahasa Arab yang membahas tentang hukum akal, sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah dan rasul dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis Nabi.

Keterangan

Teks *al-Nuskhah al-Mubarakah* memiliki kesamaan isi dengan teks naskah *al-Syarh al-Mubarak* di permulaan teks, pertengahan, dan penutupannya. Hanya penjelasan yang ada di dalam naskah ini ada beberapa perbedaan. Dalam *al-Nuskhah al-Mubarakah* banyak terdapat kertas tambahan dan kosong yang diselipkan untuk menjelaskan matan teks.

Halaman awal naskah *al-Nuskah al-Mubarakah*

Sullam al-Mustafidin

00/TS/MNA-/SZ/	Jawi	Prosa	101 hlm
Kertas Eropa	21 x 15 cm	15.5 x 10 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Fleur-De-Lis (Lisbon, 1751)

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang kewajiban seorang muslim yang sudah baligh dan mukallaf kepada Allah. Naskah ini terdiri dari 14 pasal; ketauhidan; sifat wajib bagi Allah; mustahil; dan jaiz baginya; Asma Allah yang terdiri dari *asma' zat*, *asma' sifat* *asma' af'al*. Pemikiran ini merujuk kepada kitab *Insya' al-Dawa'ir* karangan Muhyiddin Ibn 'Arabi. Pasal keenam; wajib, jaiz, dan mustahil bagi Rasulullah; *iradah* dan *qudrah*; hukum akal; hal-hal yang ghaib; alam kubur; surga dan neraka; *mauqif* (posisi) mukmin di akhirat, yaitu seorang mukmin akan dapat melihat wajah Allah di surga nantinya; dan dua pasal terakhir adalah hisab; dan orang-orang yang menyangkal agama.

Keterangan

Dalam teks ini tidak ada nama pengarang. Akan tetapi, dari beberapa naskah yang lain diyakini bahwa teks ini adalah karya Syeikh Abdurrauf bin Ali al-Jawi al-Fansuri. Tulisan teks berwarna hitam dan rubrikasi merah. Naskah dijilid dengan karton tebal dan kain songket berwarna merah dan benang emas. Kondisi naskah

kurang baik, terutama di halaman awal yang berlobang karena bakteri/serangga. Ada ilustrasi lingkaran di halaman 62 berbentuk lingkaran, akan tetapi belum diisi tulisan teks. Kolofon naskah terdapat keterangan silsilah Nabi Muhammad sampai kepada Nabi Adam yang tulis berlainan arah dari matan teks naskah. Hampir setiap halaman bagian depan dan belakang terdapat catatan-catatan pinggir dengan posisi tidak beraturan, yang secara keseluruhan merupakan penjelasan atas beberapa bagian pada teks utama (*matan*).

Kolofon naskah *Sullam al-Mustafidin*

Al-Haqiqah al-Muhammadiyah

00/TS/MNA-.1671

Jawi

Prosa

19 hlm

Kertas Eropa

20.5 x 15 cm

13 x 11 cm

19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Pro Patria (Tahun tidak diketahui)

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tasawuf tingkat tinggi, dimulai tentang kejadian nur Nabi Muhammad, disebutkan "Dan adalah pengetahuannya akan Dia atas jalan ljal itu martabat *wahdat*-nya, maka *wahdat* itulah *haqiqat Muhammadiyah*, *wa-ilmuha mufashilah*". Uraian dari *wahdaniyyah* adalah *al-haqiqah al-insaniyyah*, dan ia dikategorikan dalam martabat *wahidiyah*.

Kemudian, naskah menjelaskan beberapa istilah dan ungkapan makna yang sering digunakan oleh kaum sufi, merujuk kepada pendapat Syekh Muhyiddin Ibn 'Arabi, seperti istilah *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyyah*, *a'yan tsabitah*, *a'yan kharijiyyah*, *tasybih*, *tanzih*, dan lainnya.

Kajian dalam naskah ini juga dilengkapi dengan dalil-dalil ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, bagian ini disebutnya "Faedah pada menyatakan segala dalil yang mencukupkan kepada *alim a ini*", dan selanjutnya tanya jawab.

Keterangan

Naskah ini disalin berbeda jumlah baris teks di beberapa halaman, terkadang ada 19 baris, 18 baris dan 17 baris, dan di beberapa

halaman terdapat catatan-catatan koreksian dan penjelasan dari matan teks (teks utama). Naskah ini tidak lengkap halaman akhir.

Halaman awal al-Haqiqah al-Muhammadiyah

[Waraqah Kejadian Insan]

00/TS/MNA-.1338/a/	Jawi	Prosa	18 hlm
Kertas Eropa	22.5 x 16 cm	17 x 10 cm	19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum Dalam Perisai, 1829 M

Gambaran Isi

Naskah ini berbahasa Melayu yang menjelaskan tentang kejadian asal mula seluruh manusia dan sebab musabab dijadikan alam ini, *nur* Muhammad, pembagian martabat manusia dan lain-lain.

Keterangan

Judul di atas disesuaikan dengan *oxordium* naskah yang menyebutkan *waraqah* asal mula kejadian insan. Naskah ini koleksi Museum Negeri Aceh, sesuai kandungannya naskah ini lengkap dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Perintah Makrifat Syahadat

00/TS/MNA-512/b/	Jawi	Prosa	62 hlm
Kertas Eropa	20.5 x 15.5 cm	13.5 x 9.5 cm	19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

Ahad, Rabiul Akhir, 1221 H, waktu Dhuha

Kolofon

Dan selesailah hamba *faqir ila* Allah Ta'ala yang sehinah-hina daripada segala makhluk menterjemahkan kitab ini pada Hijrah Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* seribu dua ratus dua puluh setahun pada hari-hari bulan Rabi'ul-Akhir pada hari Ahad pada waktu Dhuha. Tammat, amin-amin.

Cap Kertas

Lion (singa) (1745 M)

Gambaran Isi

Naskah ini mengulas tentang ilmu ma'rifat, syahadat, hakikat, dan syariat yang dalam bentuk tanya jawab. Dimulai dari halaman pertama: "bab ini pada menyatakan perintah makrifat syahadat *asyhadu an la ilaha illa Allah, wa-asyhadu anna Muhammad rasulullah*, bermula *asyhadu* itu jalan apa, *an la* itu jalan apa, *ilaha* itu jalan apa, *illa Allah* itu jalan apa?. Jawab; *asyhadu* itu jalan syariat, *an la* itu jalan tarekat, *ilah* itu jalan hakikat, *illa Allah* itu jalan makrifat". Selanjutnya, pembahasan dalam naskah dikemukakan dalam bentuk pengajaran (peringatan), dari pelajaran pertama hingga ke lima puluh. Di bagian akhir disebutkan beberapa nasihat dan petunjuk.

Keterangan

Teks naskah ditulis dalam bentuk *khat naskhi*, berwarna hitam dan rubrikasi merah, ukuran tulisannya lebih kecil. Terdapat dua halaman kosong di tengah naskah ini, sehingga teks tidak tersalin tentang pelajaran yang pertama dan yang kedua. Sepertinya penyalin naskah sengaja meninggalkannya karena dimungkinkan tidak lengkap dari naskah sebelumnya.

Halaman awal naskah *Perintah Makrifat Syahadat*

Sya'ir Makrifat

00/TS/MNA-1435/c/

Jawi

Prosa

15 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

14.5 x 9.5 cm

19 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Tammat al-kalam Sya'ir Makrifah, beu that galak oleh kita-kita. Amin.

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang *Nur Muhammad* dan *Sirrullah* yang diistilahkan kepada beberapa persamaan, seperti *wujud ilm*, *wujud idhafi*, *wujud mutlak* amanat Allah, zat Allah, sifat Allah, *af'al Allah*, *asma' Allah*, *ruh idhafi*, *rahman*, *rahim*, *khaliq*, *a'yan tsabitah*.

Pembahasan tasawuf dalam bentuk tanya jawab yang membahas tentang istilah-istilah yang berhubungan dengan tasawuf, syahadat, ketuhanan, asal manusia, asal alam, dan lainnya.

Keterangan

Naskah ini terdiri dari beberapa teks yang membahas masalah tasawuf dan sufisme. Teks ini terjemahan dan penjelasa (*syarah*) dari karya. Dalam beberapa pendapat menyebut "kata Syeikh" merujuk kepada perkataan Mahyuddin ibn 'Arabi.

Pada akhir kalimat teks naskah ini ditemukan beberapa kata berbahasa Aceh yang bercampur dengan bahasa Jawi.

Al-Ma'rifat al-Haqq al-Mubin

No. 07.1435/d/	Jawi	Prosa	24 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	14.5 x 9.5 cm	19 baris/hlm

Pengarang

'Aidarush (?)

Penulisan

-

Kolofon

Tammat pakaian segala ahlu Allah yang Majid lagi Kamil, wa-shahibuhu Mukamil. Intaha al-kalam al-kutub al-'arifin, ya rabb al-'alamin. Amin.

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Sesuai isi naskah, kitab ini ditulis sesuai *sanad* dari Syeikhnya, penulis menyebut silsilah Syeikh-Syeikhnya hingga pada Sayyid 'Aidarush Abu Sa'id. Pembukaan masalah tentang darah yang berasal dari urat besar, hingga berasal dari cahaya, dan cahaya itu berasal dari Azali. Azali tiada kesudahan dan tiada terhingga. Selanjutnya, pembahasannya dalam bentuk tanya jawab tentang makrifat, *nur* Allah, *ism*, angin, *wahdatul wujud*, *ruh*, *asma'*, dan sifat.

Keterangan

Teks naskah ini tergabung dengan beberapa naskah lainnya. Teks ditulis dengan rapi dan jelas dengan *khat naskhi*, teks berwarna hitam dan rubrikasi merah.

Perintah Zikir La Ilaha Illa Allah

00/TS/MNA-1435/e/	Jawi	Prosa	11 hlm
Kertas Eropa	22 x 16 cm	14.5 x 9.5 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Mas'ud

Penulisan

-

Kolofon

Tammat al-kitab perintah zikir la ilaha illa Allah dengan berkat Nabi Sayyid al-Mursalin. Amin. Inilah yang empunya risalah ini hadzihi shahib Mas'ud pada waktu Dzuhur pada tempat Diawee.

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Naskah in termasuk kajian tasawuf tingkat tinggi, teks ini termasuk dalam tasawuf *falsafi* dan *amali*, karena selain tata cara-cara berzikir, juga disebutkan beberapa konsep sufi. Termasuk kalimat-kalimat *syatahiyyat* dalam dunia tasawuf, seperti perkataan para filusuf "*Subhana ma a'zhama sya'ni*", "*Kuntu kanzan makhfiyyan*" dan juga "*man 'arafa nafsahu faqad 'arafa rabbahu*".

Keterangan

Teks naskah ini tergabung dengan beberapa naskah lainnya. Teks ditulis dengan rapi dan jelas dengan *khat naskhi*, teks berwarna hitam dan rubrikasi merah.

Kolofon Naskah *Perintah Zikir La ilaha illa Allah*

[Ilmu Syair Tasawuf]

00/TS/MNA-1663	Arab & Jawi	Prosa	29 hlm
Kertas Eropa	21.5 x 16.5 cm	13.5 x 8 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini berisi doa dalam bentuk syair (bait) berbahasa Arab, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Jawi, dan selanjutnya dijelaskan maksud dari bait-bait tersebut.

Cara berselawat kepada Nabi.

Keterangan

Ada lima halaman depan naskah menyebutkan tentang yang berbeda dengan kandungan utama naskah ini. Kemudian, di halaman akhir naskah ini terdapat 5 halaman kosong.

Manjah al-Anam fi Tabwib al-Hikam

00/TS/MNA-.1364

Jawi

Prosa

46 hlm

Kertas Eropa

21.5 x 17 cm

15.5 x 10.5 cm

17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bee Hive (tidak diketahui tahunnya)

Gambaran Isi

Kandungan naskah ini membahas secara filosofis dalam beberapa bagian penting dan bermanfaatnya. Ia dibagi perbab, bab pertama membahas tentang ilmu dan manfaatnya. Bab kedua tentang keikhlasan dalam beramal. Bab selanjutnya, hikmah shalat. Bab selanjutnya tentang *uzlah* dan *khumul*. Kemudian bab memelihara (*ri'ayah*) waktu, bab zikir, bab berkecukupan dan berhajat, bab *riyazhah* (melatih) jiwa dan menjauhi segala godaan, bab adab berdoa, bab menyerahkan diri kepada Allah, bab sabar terhadap bala dan cobaan, bab berzikir secara lembut dan mengikuti sunnah dalam beribadah.

Naskah ini banyak merujuk pendapat kepada *Zaruq* (*Zarwaq*).

Keterangan

Naskah ini tidak ada halaman bagian akhir. Beberapa halaman terdapat catatan-catatan kecil untuk menjelaskan syarah dari matan teks. Teks naskah ditulis dengan tinta hitam, sedangkan rubrikasi dan matannya berbahasa Arab ditulis dengan tinta merah, seluruhnya berjenis *khat naskhi*.

Halaman depan naskah *Manhaj al-Anam fi Tabwib al-Hikam*

Hadiyah al-Sabil

00/TS/MNA-743/f/

Jawi

Prosa

7 hlm

Kertas Eropa

17 x 12 cm

14 x 8 cm

9 baris/hlm

Pengarang

Habib Hasan Haddadbin Habib 'Abdullah Haddad

Penulisan

Muhammad Marhaban

Kolofon

Demikianlah tersebut dalam kitab *Hadiyah al-Sabil* karangan Habib Hasan Haddad anak Habib 'Abdullah Haddad. *Wa-shallallah 'ala Sayyidina Muhammad wa-'alaalihi wa-shahbihi wasallam*. Amin. Tammat.

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Naskah ini berisikan tentang cara-cara Shamadiyah (*Thariqah Shamadiyah*) yang diijazahkan oleh Habib Abdullah Haddad kepada muridnya. Maka diuraikan tata tertib membaca istighfar, doa, dan ayat-ayat Al-Qur'an beberapa surat Makkiyah.

Selanjutnya, menyebutkan nama-nama silsilah Tarekat Shammadiyah yang diterima oleh Muhammad Marhaban di Jeddah pada tahun 1255 H [1839/40 M] hingga kepada Nabi Muhammad SAW.

Keterangan

Teks naskah ini terjilid dengan beberapa judul naskah lainnya yang berbeda tema, seperti doa-doa dan sifat 20 bagi Allah. Teks ditulis dengan tinta hitam, dan rubrikasinya berwarna merah, jenis *khat naskhi*, dengan ukuran yang agak lebih besar.

Hizb al-Bahr

00/TS/MNA-743/b/	Jawi	Prosa	7 hlm
Kertas Eropa	17 x 12 cm	14 x 8 cm	9 baris/hlm

Pengarang

Syeikh Abu Hasan al-Syazili

Penulisan

Jum'at, Safar, 1291 H [1874/75]

Kolofon

Hadza khatm Hizb al-Bahr li-Syeikh Abi al-Hasan al-Syazili rahima Allah Ta'ala wa-nafa'ana bi-'ulumihi. Amin. Sanah 1291, Safar, Jum'at. Wa-Shallallahu 'ala sayyidina Muhammad wa-alihi wa-shahbihi wabaraka wasallam.

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Sesuai isi kandungan naskah, naskah ini berisikan bacaan doa dalam suatu tarekat, diawali niat doa kepada Nabi Muhammad, kemudian kepada seluruh mukmin, dan selanjutnya diniatkan kepada Syeikh Hasan al-Syazili.

Selanjutnya, membaca surat-surat Al-Qur'an, seperti surat *al-Qadr*, *al-Qurasy*, dan *al-Ikhlash* masing-masing sebanyak dua belas kali, dan surat *al-Falaq* dan *al-Nas* masing-masing sebanyak 3 kali, ditutup dengan surat *al-Fatihah*.

Selanjutnya, bacaan doa dan beberapa penggalan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikhususkan dalam bacaan ini.

Keterangan

Teks naskah ini terjilid dengan beberapa naskah lainnya dalam satu bundel. Seluruh teks ditulis dengan *khat naskhi* dan berwarna hitam, akan tetapi beberapa halaman naskah tampak luntur dan lembab, kemungkinan naskah ini pernah terendam air.

Kolofon naskah *Hizb al-Bahr*

Tibyan fi Ma'rifat al-Adyan

00/TS/MNA-/SZ/	Jawi	Prosa	93 hlm
Kertas Eropa	15 x 9,5 cm	8 x 7 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Nur al-Din bin 'Ali bin Hasanji Muhammad Hamid ar-Raniri

Penulisan

-

Kolofon

Wa-qad waqa'a al-faragh min taswid hadza al-kitab fi yawm sabt sabi'ah min shahr al-Muharram. Tamat hadza al-kitab ini ... [rusak] pada waktu Dhuha pada ... hari Sabtu *Sab'ah* dari bulan Muharram... [rusak sampai akhir bacaan].

Cap Kertas

Bulan Sabit tidak Sejajar Bersusun Tiga (Venice, 1785-1791)

Gambaran Isi

Sesuai dengan kandungan isinya, teks naskah ini terbagi pada dua bab; *Pertama*, perkembangan aliran kepercayaan dan agama non skriptural dan skriptural sebelum Islam hadir. Di dalamnya diuraikan golongan-golongan induk dalam kepercayaan pra Islam; *Tabi'iyah* (*Taba'iyah*); penyembah berhala (*paganisme*); Majusi; emanasi dan penyembah cahaya; *Dahriyah* (*Mulahdifun*) atau *Mulhid*, tidak bertuhan (*atheis*); dan *Tanasukhiyah*; yaitu sejenis reinkarnasi dan politeisme; dan terakhir, *Ahl Kitab*; yang terdiri dari Barahimah, Yahudi, dan Nasrani.

Bab kedua menjelaskan *ikhtilaf* segala mazhab (sekte/golongan) umat Nabi Muhammad SAW. Menurut hadis Rasulullah, bahwa aliran dalam Islam terbagi 72 sekte, keseluruhannya sesat dan menyesatkan kecuali satu golongan, yaitu Ahl Sunnah wal Jama'ah. Tujuh puluh dua kelompok sempalan muslim yang dianggap sesat

dan menyesatkan berada di luar tradisi Sunni sejati, menurut Nuruddin al-Raniri berasal dari enam golongan utama, yaitu: Rafidhiyah, Kharijiyah, Jabariyah, Qadariyah, Jahmiyah Murji'ah. Selanjutnya, dijelaskan konsep-konsep tasawuf *Ahl al-Haqq*, yaitu *Ahlullah* yang berbeda dengan prinsip kaum *Wujudiyah*. Sebagaimana umumnya, karya Nuruddin al-Raniri adalah menangkal kesalahpahaman konsep tasawuf oleh pengikut Hamzah Fansuri dan Syamsuddin as-Sumatrani.

Keterangan

Naskah bersampul kain sulaman berwarna merah cerah dan garis hiasan benang emas, terjilid rapi dan melekat kuat serta terikat dengan ikatan benang putih untuk menyatukan antar kuras. Kondisi naskah baik, selain tampak bekas terendam air di sekitar teks naskah, juga sudah banyak berlobang di tengah-tengah bacaan dari halaman pertama sampai halaman terakhir teks akibat dimakan rayap. Halaman pertama dan di kolofon terdapat ukiran bunga (iluminasi).

Kolofon Naskah Tibyan fi Ma'rifat al-Adyan

Tibyan fi Ma'rifat al-Adyan

00/TS/MNA-1473

Jawi

Prosa

112 hlm

Kertas Eropa

21,5 x 16,5 cm

15 x 6 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Nur al-Din bin 'Ali bin Hasanji Muhammad Hamid ar-Raniri

Penulisan

Rabu, 8 Rabiul Akhir 1051 H [17 Juli 1641 M]

Kolofon

Qad waqa'a al-faragh min taswid hadza al-kitab fi yawm al-'arbi'a thamaniyah min shahr rabi' al-akhir fi sanah ihda wa-khamsina ba'da al-alf. Falaka al-hamd awwalan wa-akhirah wa-dzahiran wa-bathinan, wa-shalla Allah 'alayhi wa-'ala saiyyidina muhammad wa-'alihi wa-shahbihi wasallam.

Cap Kertas

Bulan Sabit Sejajar Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Sesuai dengan kandungan isinya, teks naskah ini terbagi pada dua bab; *Pertama*, perkembangan aliran kepercayaan dan agama non skriptural dan skriptural sebelum Islam hadir. Di dalamnya diuraikan golongan-golongan induk dalam kepercayaan pra Islam; *Tabi'iyah* (*Taba'iyah*); penyembah berhala (*paganisme*); Majusi; emanasi dan penyembah cahaya; *Dahriyah* (*Mulahdifun*) atau *Mulhid*, tidak bertuhan (*atheis*); dan *Tanasukhiyah*; yaitu sejenis reinkarnasi dan politheisme; dan terakhir, *Ahl Kitab*; yang terdiri dari Barahimah, Yahudi, dan Nasrani.

Bab kedua menjelaskan *ikhtilaf* segala mazhab (sekte/golongan) umat Nabi Muhammad SAW. Menurut hadis Rasulullah, bahwa aliran dalam Islam terbagi 72 sekte, keseluruhannya sesat dan

menyesatkan kecuali satu golongan, yaitu Ahl Sunnah wal Jama'ah. Tujuh puluh dua kelompok sempalan muslim yang dianggap sesat dan menyesatkan berada diluar tradisi Sunni sejati, menurut Nuruddin al-Raniri berasal dari enam golongan utama, yaitu: Rafidhiyah, Kharijiyah, Jabariyah, Qadariyah, Jahmiyah Murji'ah. Selanjutnya, dijelaskan konsep-konsep tasawuf *Ahl al-Haqq*, yaitu *Ahlullah* yang berbeda dengan prinsip kaum Wujudiyah. Sebagaimana umumnya karya Nuruddin al-Raniri adalah menangkak kesalahpahaman konsep tasawuf oleh pengikut Hamzah Fansuri dan Syamsuddin as-Sumatrani.

Keterangan

Sampul depan naskah dari kertas tipis mengkilat warna coklat, pinggirannya tampak usang dan masih terjilid rapi bertuliskan arab "*Al-Tibyan, li-Shaykh Nur al-Din al-Raniri*". Terdapat coretan sebelum permulaan matan teks, kemungkinan dilakukan oleh pemilik (penyimpan) naskah. Naskah berbentuk prosa, sedangkan tulisan beraksara Arab berbahasa Jawi, gaya tulisan berbentuk *khat naskhi* dengan tinta warna hitam dan rubrikasi berwarna merah. Sedangkan 4 halaman terakhir kosong (tanpa coretan/tulisan), kecuali 1 halaman terakhir (h. 117) terdapat tulisan semacam ringkasan doa dan ajimat.

Halaman akhir Naskah *Tibyan fi Ma'rifat al-Adyan*

Kifayat al-Muhtajin

00/TS/MNA-.607

Jawi

Prosa

98 hlm

Kertas Eropa

22 x 15 cm

14.5 x 8 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf bin 'Ali al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Naskah ini pertama membahas sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah. Selanjutnya, membahas makna *la ilaha illa Allah, fadhilat*, dan kelebihan kalimat tersebut; adab berzikir, faedah, dan jenisnya. Selanjutnya, bacaan-bacaan *salam tahlil, tahmid, zikir, samadiyah* dan salawat kepada Nabi menurut pengarang, ajaran ini sesuai dengan ibadah penduduk Madinah "Demikianlah dikerjakan dan disuruhkan oleh Syeikh kita dalam Madinat al-Rasul".

Keterangan

Naskah ini telah direstorasi, sebelumnya kondisi naskah rusak di pinggiran kertas akibat dimakan rayap. Naskah ini tidak lengkap, halaman bagian awal dan akhir telah hilang, judul ini diperoleh dari perbandingan teks naskah lainnya.

[Hikayat Makrifat]

00/TS/MNA-.534

Aceh

Prosa

6 hlm

Kertas Eropa

17 x 10.5 cm

16 x 9 cm

14 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Tammat kalam uroe Ahad, ureung seumurah hana boe asoe [Tammat kalam hari Ahad, yang mensyarah isi tidak diberi identitas]. *Tammat. Amin ya Allah.*

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan tentang pengertian tauhid, iman, ihsan, syahadat, dan Islam. Pada bagian akhir terdapat uraian ajakan untuk beribadah, sekaligus digambarkan balasan akibat meninggalkan sembahyang, disebutkan dalam teks "*Wahee aneuk ta ibadat, bek lalee that pitoek donya, donya teumpat piasan, han koen ba sajan seulama-lama, 'oh noe neujok oleh Tuhan... Uroe akhirat mukmin tempat lam surga, soe tan sembahyang dalam donya nyoe akhee dudoe lam neraka, lam neraka Jahannam keunan geupasoe, malam uroe ta doe ie mata*" [Wahai anak, beribadahlah, jangan lalai dengan duniawi, dunia tempat hiburan saja, tidak akan dibawa selamanya, seginilah Tuhan beri kepada kita.. tempat mukmin di surga di hari akhirat nanti, tapi yang tidak shalat ditempatkan dalam neraka, neraka Jahannam tempatnya, siang malam air matanya tidak berhenti akibat siksaan].

Keterangan

Naskah ini memiliki dua halaman kosong di depan dan 4 di halaman akhir, tidak ada sampul naskah. Kondisi naskah baik, tulisan teksnya pun jelas dan ukuran lebih besar, seluruhnya memakai tinta hitam. Akan tetapi, kaidah penulisan agak rumit dan kurang rapi sehingga sulit dibaca.

Halaman awal naskah *Hikayat Makrifat*

Dhurrat al-Nadhirah

00/TS/MNA-.689

Jawi

Prosa

39 hlm

Kertas Eropa

21.5 x 16.5 cm

14 x 8.5 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Siraj al-Din ibn Jalal al-Din

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Sesuai penyebutan oleh pengarang naskah *Dhurrat al-Nadhirah tubayyinuha li-Durrat al-Fakhirah*, yaitu penjelasan terhadap kitab *Durrat al-Fakhirah*. Alasan utama ia menulis kitab ini sebab banyak manusia yang hendak menelaah tentang sifat-sifat Tuhan, mustahil, jaiz, dan juga pada sifat-sifat Nabi.

Teks naskah menjelaskan sifat wajib dan hakikat bagi Allah, mustahil dan jaiz yang diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Sifat *Nafsiyah*; yaitu *Wujud*
- b. Sifat *Salbiyah*; *Qidam, Baqa', Mukhalafatuhi lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi, Wahdaniyah*
- c. Sifat *Ma'ani*; *Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sami', Bashir*, dan *Kalam*
- d. Sifat *Ma'nawiyah*; *Qadirun, Muridun, 'Alimun, Hayyun, Sami'un, Bashirun*, dan *Muttakalimun*.

Selanjutnya, naskah menjelaskan sifat wajib, mustahil, dan jaiz pada Nabi, jumlah bilangan nabi dan rasul, martabat kenabian.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih baik, hanya naskah ini tidak lengkap, karena tidak ada halaman akhir. Teks terbaca yang ditulis dengan *khat naskhi* berwarna hitam, sedangkan rubrikasinya berwarna merah.

Bahr al-Anwar

00/TS/MNA-851/d/

Aceh

Syair

9 hlm

Kertas Eropa

16 x 11 cm

11 x 8 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Sejajar Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Naskah ini membahas keutamaan *Nur* Muhammad dan kemuliannya. Allah telah menciptakan *nur* Muhammad sebelum menciptakan seluruh alam ini dan termasuk nabi Adam. *"Tajalli Tuhan bak Nur Muhammad jawab hadharat Qalu bala # Tauhid sama 'oeh Makrifat sama kira meusa teubri bak mushalla # Ruh ke imam jasad keu makmum bandua seun Allah Akbar# Soe yang teum yakin nyata keu droe leumah rahsia # Sayyidul Insan khairul Basyar Nur Nabi phoen mula nyata#* [Tajalli Tuhan kepada Nur Muhammad jawab hadharat Qalu bala#Tauhid sama tempat dengan Makrifat di Mushalla# Ruh jadi imam jasad jadi makmum keduanya menyebut Allah Akbar# Siapa yang yakim demikian akan dibuka rahasia# Sayyidul Insan Khairul Basyar, Nur Nabi yang pertama nyata].

Keterangan

Naskah bersampul karton tebal, teks naskah jenis naskhi berwarna hitam, jelas dan ukuran teks agak besar, di dalamnya terdapat alihan kata. Teks ini tergabung dengan beberapa tema yang serupa tentang tasawuf, namun tidak terdapat nama penulis ataupun pengarang naskah.

[Tasawuf]

00/TS/MNA-.851/e/	Aceh	Syair	12 hlm
Kertas Eropa	16 x 11 cm	11 x 8 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Sejajar Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Teks ini mengandung tasawuf falsafi tingkat tinggi, walaupun hanya dibahas secara singkat dan dalam bentuk *nazam*. Teks dimulai dengan kesaksian, permohonan ampun dari segala dosa, memelihara diri dan jiwa, adab, diberi hidayah dan keselamatan, keberkatan para nabi-nabi, berkat tongkat Nabi Musa, berkat cincin Nabi Sulaiman, berkat para malaikat, kaum sufi, dan anjuran berzikir. Di penutup teks disebutkan "*Dalam kitab asai ahlu Sufi, zikir geuyu barang kajan, nama zikir nan hasanat wahai sahabat soe nay akin, habeh kalam khabar najah, oeh nan tamat sempurna. Amin, amin, amin*".

Keterangan

Naskah ini bersampul karton tebal warna hitam dalam kondisi baik, ditulis teks jenis *naskhi* berwarna hitam dan jelas. Seluruh halaman memiliki alihan kata. Teks ini tergabung dengan beberapa tema yang serupa tentang tasawuf, namun tidak terdapat nama penulis ataupun pengarang naskah.

Halaman naskah teks Tasawuf

[Berkat Syeikh]

00/TS/MNA-851/c/2012

Jawi

Prosa

6 hlm

Kertas Eropa

16 x 11 cm

11 x 8 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Sejajar Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang permohonan keberkahan dari Syeikh-Syeikh tarekat dan tasawuf sebelumnya. Beberapa nama disebutkan di dalam teks, seperti Syeikh Ahmad al-Qusyasyi, Syeikh Imam Ahmad al-Tsanawi, Syeikh Rasyid Shibgatallah, Wajhuddin 'Alawi, Sayyid Muhammad Ghaus, Syeikh Haji Huzhur, Syeikh Hidayatullah, Syeikh 'Alauddin, Syeikh Abdurrauf al-Qadir, Syeikh Mahmud al-Qadiri, Syeikh Abd al-Ghafar, Syeikh Muhammad al-Qadiri, hingga sampai kepada berkah Amirul Mukminin 'Ali Murtadha dan Nabi Muhammad SAW.

Keterangan

Naskah bersampul karton tebal, teks *naskhi* berwarna hitam, terdapat alihan kata, dan terdapat halaman kosong di tengah naskah. Teks ini tergabung dengan beberapa tema yang serupa serupa tasawuf, namun tidak terdapat judul, demikian juga dengan penulis ataupun pengarang naskah. Teks naskah ini menjadi penting karena terdapat beberapa nama tokoh sufi (tasawuf) dan ajaran-ajaran yang mereka amalkan, terlebih lagi yang berkembang di Aceh.

Tuhfat al-Ahbab

00/TS/MNA-712/b/2012

Jawi

Prosa

8 hlm

Kertas Eropa

23.5 x 17 cm

15.5 x 11 cm

23 baris/hlm

Pengarang

Abd al-Rahman al-Bawani

Penulisan

-

Kolofon

Dan selesai *faqir* yang tertib itu daripada mengarang risalah ini waktu Ashar. *Amin ya rabb al-'alamin. Amin.* Inilah yang bernama akan dia *Tuhfat al-Ahbab. Amin.*

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, sekitar tahun 1725 M (Andrea Gilvani)

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan tentang zat Allah, selanjutnya membahas tentang martabat dalam tasawuf, di bagi kepada tujuh martabat. *Pertama, Ahadiyah* disebut juga martabat hakikat Allah. *Kedua, Wahdat. Ketiga, Wahidiyyah*, disebut juga *A'yan Tsabitah*. *Keempat, Alam Arwah*, disebut juga *A'yan Kharijiyyah*. *Kelima, Alam Mitsal. Keenam, Alam Ajsam* atau disebut juga *Alam Syahdat. Ketujuh, dikenal Alam Insan.*

Selanjutnya, teks membahas bacaan zikir dalam martabat tasawuf, kalimat yang dibaca "*la ilaha illa Allah*"; dan selanjutnya kepada tingkatan *mubtadi la ma'bud illa Allah*, tingkatan *mutawassith la matlub illa Allah*, dan tingkatan *muntahi la maujudilla Allah*.

Bagian akhir dari teks ini disebutkan silsilah tarekat Syattariyahyang diterima oleh Abdurrahman al-Bawani daripada Syekh Abdurrauf anak Ali Fanshuri, ia daripada Ahmad Qusyasyi, dan seterusnya.

Keterangan

Teks naskah ini menyatu dengan beberapa teks naskah lainnya. Naskah ini tergolong baik, ditulis dengan rapi, jelas dan terdapat alihan kata. Bentuk teks *naskhi* ditulis dengan tinta hitam dan rubrikasi merah.

Halaman akhir teks naskah *Tuhfat al-Ahbabi*

Makrifat al-Haqq al-Mubin

00/TS/MNA-1261/2012	Jawi dan Aceh	Prosa	17 hlm
Kertas Eropa	21.5 x 15 cm	15.5 x 10.5 cm	17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Al-Masso, Sekitar tahun 1822-1823, Edward Heawood, h. 502 no. 3748

Gambaran Isi

Pada permulaan teks menggunakan bahasa Jawi, selanjutnya mayoritas menggunakan bahasa Aceh. Naskah ini menguraikan tentang makrifat, iman, dan sifat-sifat Allah dalam bentuk tanya jawab. Pada bagian awal menyoal berbagai hal pengertian tentang makrifat dan keutamaannya. Selanjutnya, seputar sifat-sifat bagi Allah dan tentang iman.

Keterangan

Teks naskah ini terjilid rapi dengan teks lainnya tentang bab nikah. Sampul naskah dari kain warna coklat tua, sudah dimakan rayap di bagian bawah. Terdapat dua halaman kosong di awal teks, dua belas di halaman tengah dan empat di halaman akhir. Naskah ditulis dalam aksara Arab-Jawi dengan *khat naskhi* menggunakan teks tinta hitam dan rubrikasi warna merah.

Nujum al-Huda li Ahl al-Qurba

00/TS/MNA-785/2012

Jawi

Prosa

7 hlm

Kertas Eropa

16 x 11.5 cm

14.8 x 9 cm

27 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, tahun 1823-1824 M

Gambaran Isi

Teks ini memberikan penjelasan tentang konsep martabat tujuh, yang terdiri dari: *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyah*, *alam arwah*, *alam mithal*, *alam ajsam*, dan *insan kamil*. Semua sifat Allah yang dua puluh terkait, secara proporsional dengan martabat *ahadiyah*, *wahdah*, dan *wahidiyah*.

Hal yang juga ditegaskan dalam teks ini adalah tentang keharusan adanya keseimbangan dalam mempelajari ilmu tasawuf (hakikat) dan ilmu syariat (fiqih). Ditegaskan dalam teks tersebut, bahwa "sekali-kali tiada sempurna ilmu melainkan engkau menunaikan syariat dan hakikat". Oleh karenanya, selain masalah-masalah tasawuf, dalam teks ini juga dijelaskan tentang hukum-hukum halal, haram, wajib, sunnah, makruh, dan mubah.

Pada bagian lain disebutkan, bahwa Al-Qur'an itu diturunkan atas tujuh huruf, yang masing-masing memiliki makna lahir dan makna batin. Ketujuh huruf tersebut adalah: *hamzah*, yang berarti *amar* (perintah); *nun*, yang berarti *nahyi* (larangan); *ha*, yang berarti halal; *ra*, yang berarti haram; *waw*, yang berarti wajib; *sin*, yang berarti sunnah; dan *mim*, yang berarti makruh. Sebagian ulama menambahkan huruf *jim*, yang berarti *jawaz* (boleh).

Keterangan

Kondisi naskah ini masih baik dan terbaca, masih terjilid dengan benang, namun tidak ada sampul. Teks naskah ditulis dengan *khat naskhi*, ukuran agak kecil, menggunakan tinta warna hitam dan rubrikasi merah. Di bagian akhir halaman naskah ini terdapat tujuh halaman kosong.

Halaman awal naskah *Nujum al-Huda li Ahl al-Qurba*

Thariqat Syattariyyah

00/TS/BW5/2012	Arab & Jawi	Prosa	16 hlm
Kertas Eropa	16.5 x 10.5 cm	14 x 9 cm	11,13,14 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tatacara berzikir dan beristighfar sesuai dengan tuntunan dalam tarekat Syattariyah. Disebutkan, bahwa saat mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad, diharapkan dapat memejam matanya hingga sampai kepada zikir *la ilaha illa Allah* sebanyak seratus kali. Selanjutnya, zikir tersebut ditutup dengan doa.

Dalam naskah ini disebutkan silsilah tarekat Syattariyah yang diterima oleh Idris bin 'Amr Lahwe, daripada *faqir* yang hina Abdul Ghani Lampisang, hingga kepada Haji Abdul Wahhab Tanoh Abee, seterusnya beberapa tingkat ke atas hingga kepada Maula Ibrahim al-Kurani daripada Syeikh Ahmad al-Qusyasyi. Kedua nama terakhir adalah guru dan afiliasi silsilah Tarekat Syattariyah Abdurrauf al-Jawi al-Fansuri al-Singkili, ulama masyhur abad ke-17 M.

Pada bagian selanjutnya dijelaskan keutamaan surat *al-Ikhlâs* yang merujuk kepada hadis Nabi Muhammad.

Di dalam naskah ini juga disebutkan silsilah *talqin* yang diperoleh Idris bin 'Amr Lahwe dari Abdul Ghani Lampisang.

Keterangan

Naskah ini koleksi masyarakat bernama Bang Wan di Pidie, sesuai kandungannya naskah ini lengkap, dan kondisi fisik naskah juga terpelihara, teksnya terbaca. Walaupun terdapat beberapa lobang akibat bakteri, naskah ini masih terjilid rapi. Setiap halaman memiliki alihan kata, ditulis dengan *khat naskhi*, warna teks hitam, kecuali rubrikasi menggunakan tinta berwarna merah.

Hijrat al-Insan

00/TS/MNA-399/2012	Jawi	Prosa	130 hlm
Kertas Eropa	15.5 x 10 cm	9 x 5 cm	9 baris/hlm

Pengarang

Syeikh Qutub al-Aqtab?

Penulisan

1260 H [1844 M]

Kolofon

Fi hijrat Nabi shalla Allah 'Alaihi Wasallam Sittina ba'da Mi'ataih wa-Alfin, intaha ar-risalah. Pada hijrah Nabi Shalla Allah 'Alaihi Wasallam seribu dua ratus nam puluh tahun, itulah sempuran taklif risalah ini.

Cap Kertas

Bunga, (tahun tidak diketahui)

Gambaran Isi

Naskah ini mengurai tentang suluk dalam tasawuf, khususnya mencapai martabat *ahadiyah*. Martabat *ahadiyah* merupakan martabat tingkat pertama, yaitu disebut juga *la ta'yin* (tidak nyata) atau disebut juga dengan wujud sunyi dari segala sifat dan bentuk kaitannya. Dalam naskah ini dijelaskan, bahwa martabat *ahadiyah* adalah martabat Allah yang berupa zat *qadim azali*, masih bersifat belum nyata, pada konsep martabat ini menjelaskan keberadaan Allah merupakan hakikat dari [*nur*] Muhammad.

Pada teks naskah ini juga menjelaskan tujuh alam. Di antaranya, *alam lahut*, *alam jabarut*, *alam malakut*, *alam ruh*, *alam mitsal*, *alam ajsam*, dan *alam insan*. Disebutkan "Ketujuh *alam insan*, yaitu martabat segala makhluk *zahir batin* inilah ini".

Kemudian, teks naskah ini mengajak kepada *mubtadi suluk* untuk berguru kepada seorang Syeikh yang benar-benar dalam tasawuf,

sehingga apabila ia tidak memiliki Syeikh, maka setan-lah yang menjadi gurunya. Maka, setiap guru (Syeikh) memiliki kriteria-kriterianya tersendiri.

Keterangan

Halaman depan naskah tertulis "*bi-syeikh Qutb al-Nafi' al-hakim al-shalih*", selanjutnya inilah alamat kitab *Hijrat al-Insan* daripada ilmu *suluk* orang...". Naskah terjilid dengan kuat bersampul kulit binatang. Kondisi naskah rusak di pinggir halaman, dan tidak merusak teks naskah. Teks naskah ini tergabung dengan ayat Al-Qur'an surat *Yasin*, doa-doa dan *fadhilah* membaca *la ilaha illa Allah*.

Halaman awal naskah *Hijrat al-Insan*

[Zikir Tarekat Syattariyyah dan Qadariyyah]

00/TS/MNA-506/c/2012

Jawi

Prosa

5 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

17 x 8 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Abdurrauf bin Ali al-Jawi al-Fansuri

Penulisan

-

Kolofon

Wa-shahibu hadha al-kitab Teungku Tanjong. Amin. Amin.

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Teks ini berisikan tentang doa zikir yang digunakan dalam Tarekat Syattariyyah dan Qadariyyah, disertai dengan *ittishal* silsilah tarekat kedua yang berasal dari negeri Yaman dan Makkah al-Mukarramah. Ada dua Syeikh utama dalam membangun dua tarekat utama tersebut. *Pertama*, Syeikh dalam tarekat Syattariyyah bernama 'Abdullah Syattari. Kedua, Syeikh dalam tarekat Qadariyyah bernama Abdul Qadir al-Jailani.

Dalam teks naskah ini juga disebutkan silsilah guru-guru tarekat yang diterima oleh Abdurrauf bin Ali al-Jawi al-Fansuri.

Keterangan

Teks naskah ini disalin oleh Teuku Tanjong

Manazil al-Sa'irin ila Allah al-Malik al-Mubin

00/TS/MNA-1127/b/ 2012	Arab	Prosa	235 hlm
Kertas Eropa	23 x 17 cm	18.5 x 10.5 cm	11,12 baris/hlm

Pengarang

Syeikh Isma'il Abdullah bin Muhammad al-Harawi al-Anshari

Penulisan

Awal 1298 H (1880 M), Tahun Dal

Kolofon

Wa-hadza al-kitab milik hak Abi Ismail al-Ramawi Mas'ud ibn Abd al-Ghafur al-Ramawi radhiallah 'anhum wa-rahmat Allah 'alaihim. Tamma, 1298 Sanah Dal Al-Awwal.

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Teks ini mengkaji secara terperinci tentang tasawuf, di antara isinya tentang *maqam-maqam* yang dilalui seorang sufi. Pengarang menjelaskan antara hamba dan *al-haq* terdapat seratus *maqam* yang dibagi dalam sepuluh bagian, setiap bagian terdapat tatacara dan metode yang harus ditempuh oleh seorang *salik*.

Bagian-bagian (*juz*) tersebut, yaitu bagian *al-bidayat*, *al-abwab*, *al-mu'amalat*, *al-akhlaq*, *al-ushul*, *al-awdiyah*, *al-ahwal*, *al-wilayat*, *al-haq'a'iq*, dan *al-nihayat*. Setiap penjelasan bagian (*juz*) tersebut terdiri dari 10 *pasal* (bab) yang membahas tentang tasawuf secara terperinci berdasarkan dalil kitab dan hadis, serta pendapat ulama.

Keterangan

Catatan awal dari teks ini disebutkan "*wa-hadza kitab Manazil al-Sa'irin ila Allah al-Malik al-Mubin li-Syeikh al-Kamil al-Mukammil al-*

'arif al-muhaqqiq Abu Isma'il 'Abdullah ibn Muhammad al-Harawi al-Anshari qaddasa Allah sirrahu waruhahu".

"Wa-hadha al-kitab milik hak Abi Ismail al-Ramawi Mas'ud ibn Abd al-Ghafur al-Ramawi radhiallah 'anhum wa-rahmat Allah 'alaihim. Tamma, 1298 Sanah Dal al-Awwal".

Teks ini memiliki *syarah* (penjelasan) yang ditulis dengan bahasa Arab di kertas biasa dengan tinta hitam. Halaman-halaman tersebut diselip di antara teks naskah. Naskah ditulis dengan tinta warna hitam saja, termasuk lembaran penjelasan teks.

Syifa' al-Qulub

00/TS/MNA-1658/c/2012

Jawi

Prosa

5 hlm

Kertas Eropa

17 x 11 cm

14 x 7 cm

13 baris/hlm

Pengarang

Nur al-Din bin 'Ali bin Hasanji Muhammad Hamid ar-Raniri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Teks ini merupakan kritikan Nuruddin terhadap penyalah tafsiran kalimat *la ilaha illa Allah* oleh kelompok Wujudiyah. Dalam mukaddimahnyanya, ia menyatakan "*maka tatkala kulihat diubahkan kaum Wujudiyah akan makna La ilaha illa Allah itu serta dihelanya kepada itikad yang sesat.*" Teks ini adalah melengkapi beberapa risalah (kitab) sederhana dan tipis yang dikarang oleh Nuruddin ar-Raniry atas konsistensinya terhadap persekusi kelompok Wujudiyah.

Keterangan

Teks naskah ini terdapat pada urutan ketiga dari enam teks dalam satu bundel. Halaman akhir teks naskah ini tidak ada, dan alas tulis dalam bundel naskah ini i juga tidak teratur, walaupun naskah ini tersampul dengan karton tebal berwarna coklat tua.

Tarekat Naqsyabandiyah

00/TS/MNA-1658/e/2012

Jawi

Prosa

9 hlm

Kertas Eropa

17 x 11 cm

14 x 7 cm

15 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Teks naskah ini mengurai tatacara berzikir dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Selain itu, ada beberapa ketentuan yang harus ditempuh oleh para murid Naqsyabandiyah, disebutkan “inilah setengah bagi silsilah daripada *masya’ikh* bagi orang yang menzikir atas tarekat jalan Naqsyabandiyah bagi rupa yang setengah daripada tarekat ini apabila masuk ia pada waktu zikir tedapat tiada ia daripada air sembahyang, dan mengadap kiblat, dan memejam matanya, dan menahan nafasnya serta mengencang giginya dan hendak kita mengambil akan zikirnya daripada pusatnya hingga kita naik ke atas lambung kanan...”

Dalam teks juga disertakan doa yang harus (wajib) dibaca oleh para *salik*, dan bacaan surat *al-Fatihah* ditujukan kepada ulama (Syeikh) dalam tarekat ini, Sayyid Qutb Rabbani, ‘Arif as-Shamadani, Haikal al-Nurani, Syeikh Mushtafa al-Baqi, Syeikh Abdullah Syarqawi dan Syeikh Muhammad Ali.

Selanjutnya, anjuran kepada murid yang harus diikuti (taati), dimana disebutkan, bahwa tertib guru mengajarkan muridnya zikir serta bai’at, maka hendaklah gurunya menyuruhkannya muridnya...”.

Keterangan

Teks naskah ini terdapat pada urutan kelima dari enam teks dalam satu bundel. Halaman akhir teks naskah ini tidak ada, dan alas tulis dalam bundel naskah in ijuga tidak teratur, walaupun naskah ini tersampul dengan kرتون tebal berwarna coklat tua.

Salah satu halaman dalam bundel naskah
Tarekat Naqsyabandiyah

Thariq al-Din

00/TS/MNA-338/A/2012

Jawi

Prosa

59 hlm

Kertas Eropa

22 x 15.5 cm

16 x 10 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Ali ibn Sari

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Naskah ini memiliki dua *pasal* (bab). *Pertama*, tentang shalat secara jasad dan yang berhubungan dengannya. Dijelaskan bahwa shalat merupakan tiang agama, dan bahwa agama ini merupakan makrifat, jalan untuk menuju makrifat itu adalah shalat. Selanjutnya, penulis mulai mengulas bacaan-bacaan dalam shalat dan rukun shalat secara filosofis, atau di dalam teks dimaksud Isyarah, terutama di-Isyarahkan kepada Nabi Adam as.

Kedua, mendefinisikan shalat secara ruh dan yang berkaitan dengannya, disebutkan bahwa "*rak'atani min al-'arif khair min alfi rak'ati min al-zahid*".

Keterangan

Pada dasarnya, judul naskah ini *Thariq al-Din li-dzat li-man hadhab nafsuhi fi shalat*, namun kemudian pengarang mengulanginya dan menyebut *Thariq al-Din*. Halaman awal naskah ini terpotong, sepertinya ada kesengajaan menghilangkan ilustrasi di halaman depan naskah. Naskah ini merupakan kumpulan teks, bagian awal dan akhir teks tidak lengkap dan tidak bersampul. Terdapat satu halaman kosong di dalamnya.

Bayan al-Thariq li-man Salak ila Dhat al-'Amiq

00/TS/MNA-338/B/2012	Jawi & Aceh	Prosa	46 hlm
Kertas Eropa	22 x 15.5 cm	16 x 10 cm	17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga (Venice, 1725)

Gambaran Isi

Sebagaimana pada pembukaan kitab ini, bahwa penulis mengarang kitab ini sebab pertanyaan saudaranya tentang sempitnya pengetahuan terhadap ilmu ketuhanan. Naskah ini dibagi kepada empat *pasal* (bab). *Pertama*, tentang *Martabat al-Haq*, yaitu terbagi kepada tujuh martabat; *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyyah*, *'alam arwah*, *'alam mitsal*, *'alam ajsam* dan *'alam insan*.

Kedua, tentang martabat *al-Khalaq*, jumlah pembagiannya sama dengan bab sebelumnya.

Ketiga, *fi Thalaq al-kaunain bi-tsalatsi thalaq* dan bab terakhir tentang *tha'am al-ruh wa al-jasad*.

Pada penutup (*khatimah*) diuraikan tentang kalimat *la ilaha illa Allah*. Penjelasannya dalam bahasa Aceh aksara Jawi.

Keterangan

Naskah ini merupakan kumpulan teks, teks judul ini berada pada urutan kedua dari empat judul teks. Sedangkan naskahnya tidak memiliki sampul. Di dalamnya terdapat ilustrasi tentang tasawuf, yaitu menyangkut *ruh* dan *a'yan tsabitah*.

Halaman naskah
Bayan al-Thariq Liman Salaka ila Dhat al-'Amiq

[Nazam Tasawuf Aceh]

00/TS/MNA-547/2012	Arab & Aceh	Syair	40 hlm
Kertas Eropa	12 x 8 cm	7.5 x 4 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga

Gambaran Isi

Naskah ini membahas seputar tasawuf yang diutarakan dalam bentuk syair-syair dalam bahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Aceh, kandungan isinya dikutip dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi. Di awal pembahasan telah menceritakan kedudukan antara tarekat, hakikat, dan makrifat, zat Allah dan *nur* Muhammad yang lahir dan batin, i'tikad, mustahil, wujud Tuhan, *tanzih*, *tasybih*, *a'yan tsabitah*, *alam*, *dzahir* dan *ghaib*, serta tujuh martabat; *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyyah*, *'alam arwah*, *'alam mitsal*, *'alam ajsam*, dan *'alam insan*.

Keterangan

Naskah ini tidak disebut judulnya, oleh karena membahas tentang istilah-istilah dalam tasawuf yang diungkapkan dalam bahasa Aceh. Ukuran naskah ini seperti *notebook* yang memanjang, hal tersebut mengingat teks ditulis dalam bentuk *nazam* (syair). Di beberapa halaman naskah terdapat catatan pinggir teks (*matan*), seperti yang terlihat pada halaman 13, yang menjelaskan beberapa istilah dalam *nash*.

Sair al-Salikin ila 'Ibadat Rabb al-'Alamin

00/TS/HF-01/2012	Jawi	Prosa	594 hlm
Kertas Eropa	16,5 x 22 cm	15.5 x 10.5 cm	20,21 baris/hlm

Pengarang

'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani

Penulisan

Selesai ditulis di Mekkah pada awal tahun 1194 H (1780 M). Penanggalan ini sesungguhnya terdapat pada bagian akhir teks Kitab *Sair al-Salikin* oleh pengarang sendiri 'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani.

Selesai disalin kitab ini oleh Haji Abd Hamid di Mekkah, hari Ahad pada bulan Zulqa'dah.

Kolofon

-

Cap Kertas

AM + 7 *chinline*

Gambaran Isi

Sebagaimana biasanya karya klasik ulama nusantara terdahulu, kandungan ini kitabnya interdisipliner ilmu, karena itu pada dasarnya naskah *Sair al-Salikin* dapat dikategorikan ke tasawuf, ibadah dan akhlak. Pembahasan masalah-masalah fiqih dan ibadah dalam teks dikemukakan dalam perspektif tasawuf.

Naskah ini terdiri dari empat juz (*aqsam*) dan penutup, sebagaimana yang disebut oleh pengarang di awal penulisan kitabnya. Setiap juz dibagi kepada sepuluh bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa *pasal*.

Juz yang pertama menyatakan ilmu ushuluddin, yaitu ilmu i'tikad Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah dan yang taat.

Juz kedua tentang adab, yaitu hukum adab (kesopanan) yang berlaku, seperti makan, minum, kawin, usaha kehidupan di dunia, halal dan haram, bersahabat dan *uzlah*. Juz ketiga tentang kecelaan, dan Juz yang terakhir *munjiyat*, yaitu melepaskan (menjauhi) diri dari apa yang dapat membinasakan agama.

Keterangan

Naskah ini milik koleksi pribadi masyarakat Aceh, Hafas Furqani di Lingke Banda Aceh, yang diwarisi oleh keluarganya. Naskah ini tidak lengkap, halaman awal dan akhir tidak ada. Kondisi naskah masih baik dan mudah terbaca, pinggiran kertas juga masih kuat dan tidak terdapat lembaran bolong-bolong atau robek di tengah halaman. Namun, naskah terlepas dari jilid bundelan, hanya sebagian terikat dengan beberapa kuras dari benang, di antara kuras ada halaman kertas yang hilang (*kim*).

Bidayat al-Hidayah

00/TS/MNA-458/2012

Jawi

Prosa

192 hlm

Kertas Eropa

22 x 16 cm

14 x 8,5 cm

15 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Zain al-Faqih Jalal al-Din al-Syafi'i al-Asyi

Penulisan

-

Kolofon

Tammam al-kitab al-musamma Bidayat al-Hidayah pada hari Khamis pada waktu Dzuhur pada negeri Samalanga wa-katibuhu Leubee 'Abd al-Shamad negeri Fathani, ibu bapaknya asal mengarang Kitab ini Syeikh Muhammad al-Zain anak Tuan Faqih Jalaluddin pada negeri Makkah, bermazhab Imam Syafi'i. Amin.

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Kandungan ini naskah *Mawa'id al-Badi'ah* telah diuraikan di atas. Sebagaimana disebutkan, bahwa naskah ini konsis terhadap permasalahan teologi dan filosofi (tasawuf). Naskah ini menjelaskan tentang wajib *syara'*, wajib *naqli*, dan wajib *aqli*. Di dalamnya juga disebutkan hukum belajar ilmu ushuluddin, syarat, wajib, sunat, mubah, haram, mustahil. Selanjutnya, membahas sifat 20 dan dalil-dalil dari Al-Qur'an, nama-nama nabi, kitab, dan *shuhuf* yang diberikan kepada nabi dan rasul.

Termasuk penyebutan akan ulama-ulama tasawuf yang berada di luar akidah, disebutkan "Bermula dikeluarkan daripada ulama yang dahulu itu tiga orang, yaitu Hamzah Fansuri dan Syamsuddin Sumatrani dan Saifurrijal, karena orang yang tiga ini sudah

disalahkan oleh segala ulama di Aceh, dan kitab mereka sudah ditunu melainkan yang sudah disembunyi oleh setengah orang”.

Keterangan

Sampul naskah dari kain warna coklat tua, sudah dimakan rayap di bagian atas. Hampir semua halaman naskah dipenuhi dengan keterangan *syarah* yang ditulis sekitar matan teks.

Halaman Naskah Bidayat al-Hidayah

Bidayat al-Hidayah

00/TS/TAM-84/2012

Jawi

Prosa

160 hlm

Kertas Eropa

21 x 15.5 cm

14 x 10 cm

17 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Zain al-Faqih Jalal al-Din al-Syafi'i al-Asyi

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Tersenyum dalam Perisai

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan tentang wajib *syara'*, wajib *naqli*, dan wajib *aqli*. Di dalamnya juga disebutkan hukum belajar ilmu ushuluddin, syarat, wajib, sunat, mubah, haram, mustahil. Selanjutnya, membahas sifat 20 dan dalil-dalil dari Al-Qur'an, nama-nama nabi, kitab, dan *shuhuf* yang diberikan kepada nabi dan rasul. Selanjutnya, pengarang kitab menyebutkan ulama-ulama tasawuf yang berada di luar jalur akidah, di antaranya Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumatrani, dan Saifurrijal.

Keterangan

Naskah ini lengkap, walaupun terdapat kerusakan akibat serangga/ rayap dan juga akibat air, namun masih terbaca teks.

Teks naskah ditulis dalam aksara Arab Jawi menggunakan tinta hitam dan rubrikasi merah.

Tafrahat al-Dzakirin

00/TS/MNA-271/2012	Jawi	Prosa	28 hlm
Kertas Eropa	23 x 17 cm	15 x 10 cm	21 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

2 Rabi'al-Awwal 1283 H [15 Juli 1866 M]

Kolofon

-

Cap Kertas

Bulan Sabit Bersusun Tiga, Tahun 1823

Gambaran Isi

Sesuai kandungan isi naskah, bahwa pengarang kitab mengajak seluruh *salik* untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah. Naskah ini menguraikan zikir dari berbagai sisi berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi, adab dan sikap dalam berzikir, doa-doa yang dibacakan dan kelebihan-kelebihan zikir.

Keterangan

Catatan di halaman depan naskah tertulis "dan empunya kitab ini ...", tidak terbaca karena sudah dicoret dan dihilangkan nama tersebut. Naskah ini tidak lengkap di halaman akhir, karena ada bagian yang hilang, sehingga kandungan isinya bersambung kepada hikayat Nabi Sulaiman.

3

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH TASAWUF
DI PROPINSI SUMATERA BARAT

Oleh:
Zulkarnain Yani

Koleksi Suluah Community

Al-Du'aiyyah al-Khatm al-Khawajaniyyah *al-Naqsyabandiyyah*

MS.TS/SC/PDG/01	Arab – Melayu	Prosa	21 hlm
Kertas Eropa	18,2 x 24,5cm	9,1 x 16,6 cm	5 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Tuanku Mudik Tampang Rao

Pengarang/Penyalin

Syeikh Nuruddin an-Naqsyabandi Rao

Kolofon:

Hadza milk al-faqir ar-Raji ila 'afuwwi rabbihil qadir Syeikh Ahmad Nuruddin an-Naqsyabandi ar-Rawi

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang doa *khatam khawajakan* yang dikarang oleh Imam Rabbani Syeikh Ahmad as-Sirhindi, yang disalin oleh Syeikh Ahmad Nuruddin an-Naqsyabandi. Doa *khatam khawajakan* ini adalah salah satu amalan dalam Suluk Tarekat Naqsyabandiyah yang dilakukan setelah seorang salik melakukan pembai'atan. Prosesi mengamalkan doa ini mesti dipimpin oleh *Syeikh mursyid* atau *badal*-nya dalam ruangan tertutup. Sebagai sebuah amalan sakral dalam Tarekat Naqsyabandiyah, pengamalan amalan ini tertutup bagi khalayak umum.

Doa ini berisi *tawassul* terhadap Ahli Tarekat Mu'tabarrah, seperti an-Naqsyabandiyah, as-Suhruwardi, al-Qadiriyyah, dan lainnya.

Gambaran Lain

Naskah ini dalam keadaan baik dan lengkap. Memakai tinta hitam tanpa rubrikasi. Penulisan teks *khatam khawajakan* ini disertai dengan terjemahan gantung dalam bahasa melayu.

Risalah pada Menyatakan Peri Ma'rifat Kita kepada Allah

MS.TS/SC/PDG/02

Arab – Melayu

Prosa

19 hlm

Kertas Lokal

16,7 x 22,5 cm

10 x 15 cm

18 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Tuanku Mudik Tampang Rao

Pengarang/Penyalin

[anonim]

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang ilmu tasawuf yang tergolong kepada *tasawuf muntahi* (tingkat tinggi) karena pembahasan mencakup pengertian yang halus-halus dalam ilmu tasawuf, mencakup pengertian diri, wujud, teori martabat *nur*, asal penciptaan, dan relevansinya dengan diri *insan kamil*. Pembahasan dalam teks ini dimulai dengan mengutip sebuah hadis *mauquf* yang sangat populer di kalangan tasawuf, yaitu hadis:

من عرف نفسه فقد عرف ربه

Pada permulaan teks disebutkan penjelasan sebagai berikut:

Alhamdulillah was shalatu was salamu 'ala man la nabiyya ba'dahu.

Adapun kemudian dari itu, maka ini risalah menyatakan peri ma'rifat kita akan Allah dan Rasulullah dan akan diri kita ini dengan jalan yang betul seperti yang tersebut dalam hadis Rasulullah *man 'arafa nafsahu faqad 'arafa rabbahu*. Artinya: "barangsiapa yang mengenal dirinya, bahwasanya mengenal ia akan Tuhannya" (hal 1).

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik. Tulisan menggunakan *khat naskhi* yang cukup rapi dan mudah dibaca. Teks menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi. Pada bagian-bagian tertentu teks, terdapat tinta yang telah mengembang akibat pengaruh cuaca.

***Kifayat al-Muhtajin al-Masyrab ila
al-Muwahhiddin bi al-Wahdat al-Wujud***

MS.TS/SC/PDG/03	Arab – Melayu	Prosa	20 hlm
Kertas Eropa	19,5 x 26,8 cm	11,2 x 18,8 cm	15 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Tuanku Syeikh Batuhampar

Pengarang/Penyalin

Syeikh 'Abd al-Ra'uf al-Fansuri

Gambaran Isi

Sebagaimana tertera pada judulnya, naskah ini berisi tentang pembahasan mengenai tasawuf *muntahi* yang berkaitan dengan paham wahdatul wujud. Pembahasan di dalamnya juga mencakup tentang martabat *tanazzul*, yaitu yang dikenal dengan martabat tujuh.

Gambaran Lain

Teks dalam keadaan baik dan lengkap. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan rubrikasi. *Khat* yang dipakai yaitu *khat naskhi* yang tidak begitu rapi, namun dapat dibaca dengan jelas. Asal naskah, yaitu hadiah dari seseorang di Tanjuang Barulah Tanah Datar, yang diperolehnya dari orang Bukittinggi, yang kemudian dihibahkan kepada Buya Batuhampar dengan harapan dapat dijaga dengan baik.

Risalah Lubuak Ipuah

MS.TS/SC/PDG/04

Arab – Melayu

Prosa

64 hlm

Kertas Lokal

16 x 21 cm

12,5 x 17,4 cm

Asal Naskah

Surau Buva Mansuruddin Tuanku Bagindo Lubuak Ipuah

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdurrahman Lubuak Ipuah

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang tuntunan ibadah sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tauhid yang berakhir dengan penjelasan tasawuf yang cukup mendalam. Pembahasan tasawuf yang disebutkan berkaitan dengan konsep *Nur Muhammad*, kemudian hubungan sifat dua puluh, terutama sifat *maknawiyah* terhadap tubuh manusia. Pada awal risalah ini terdapat sebuah ilustrasi yang merupakan terompah Nabi Muhammad yang berbentuk segi tiga dengan tulisan ayat-ayat, di antaranya bertuliskan *khatamun nubuwwah*. Menurut penjelasannya pencantuman *khatam nubuwwah* ini mempunyai faedah yang besar.

Gambaran Lain

Naskah dalam kondisi baik. Teks menggunakan tinta berwarna biru tanpa rubrikasi. Teks ditulis dengan *khat naskhi* yang cukup rapi, sehingga dapat dibaca dengan baik. Informasi bahwa naskah ini merupakan hasil permusyawaratan antara alim ulama dengan pemangku adat di Lubuak Ipuah, berasal dari Abdurrasyid Tuanku Kadhi Lubuak Ipuah.

Jawab al-Musykilat

MS.TS/SC/PDG/05

Arab

Prosa

92 hlm

Kertas Lokal

17 x 23,5 cm

10 x 15 cm

17 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Sungai Buluah

Pengarang/Penyalin

'Abd al-Rahman Bawan al-Syafi'i al-Asy'ary al-Syathari

Kolofon:

Maka inilah perkara yang sebelas perkara serta dengan segala jawabnya, *wabillahi at-taufiq wa shallallah 'alaihi sayyidina Muhammadin wa alihi wa shahbihi wa sallama, ghafarallah lahu wa walidaihi wa li ahli baitihi wa li jami'il muslimin amin ya Rabbal 'alamin*, dan adalah selesai daripada mengarang kitab ini pada pada tahun "*ba*", pada bulan Syawal, pada malam Jum'at, pada waktu Isya.

Gambaran Isi

Naskah ini, sebagai yang tertera pada teksnya menguraikan sebelas pertanyaan mengenai ajaran tasawuf yang tergolong dalam tasawuf *muntahi*. Dalam mukaddimah risalah ini, disebutkan secara gamblang mengenai penulis berikut sebab penulisan teks ini:

Amma ba'du Adapun kemudian daripada itu maka datanglah soal kepada *faqir* yang *dha'if*, yaitu Abdurrahman, Bawan nama negerinya, Syafi'i nama mazhabnya, i'tikad Asy'ari nama i'tikadnya, Syatthary nama tarekatnya, dan adalah banyak masalah itu sebelas perkara, maka diberi jawab satu masalah kemudian daripada satu masalah, dan aku namai kitab ini *Jawab al-Musykilat*...

Kemudian, sipenulis masuk kepada lafaz pertanyaan, lalu dijawab dengan terang dan mendalam. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan, berkaitan dengan tasawuf tingkat *muntahi*, seperti pertanyaan mengenai wujud, dan makna filosofis kata-kata sufi. Di antara pertanyaan yang muncul:

Masalah pertama, *innallaha nafsuna wa wujuduna, wa kun[na] nafsuhu wa wujuduhu*, artinya bahwasanya Allah Ta'ala itu diri kami dan wujud kami, dan kami diri dan wujudnya, adakah sah kata ini pada orang sufi atau tiada. Jawab, bahwasanya tiada harus kata ini pada orang sufi.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Teks menggunakan *khat naskhi* yang cukup rapi, sehingga dapat dibaca dengan mudah. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan rubrikasi.

‘Umdat al-Ansab

MS.TS/SC/PDG/06

Arab

Prosa

56 hlm

Kertas Eropa

18,4 x 24,3 cm

12,2 x 20,4 cm

25 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Sungai Buluah

Pengarang/Penyalin

Anonim

Kolofon:

Telah tamatlah dijadikan risalah yang dinamai *“Umdat al-Ansab”* ini, padahal adalah dipilih segala perkataan ini dan adalah risalah ini dipindahkan Arab-nya dari kitab bahasa Persi *“Raudhatul Ahbab”* dengan tolong Tuhan Malikul Wahhab, pada hari *arba’a*, delapan hari bulan Rajab, pada Hijrah seribu tujuh puluh sembilan tahun, karena menjunjung titah hadrat Tuan kami yang mengumpulkan segala pekerjaan kami, yaitu paduka ... Sultan Tajul Alam Shafiyatuddin Syah berdaulah, *Zhillullah fil ‘alam...*

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan tentang silsilah Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, menurut gambaran yang dipegang oleh Tarekat Syattariyah. Sebagai sebuah genealogi, naskah ini termasuk runtun dan komplit, karena menjelaskan sejarah dan silsilah secara akurat dan panjang lebar.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik, namun beberapa bagian di depan halaman sudah hilang, sehingga nama pengarang yang biasa terletak pada mukaddimah tidak bisa diketahui. Naskah menggunakan *khat riq’ah* yang cukup rapi dan mudah dibaca. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan rubrikasi. Naskah genealogi ini merupakan pegangan kaum Syattariyah di Minangkabau.

Bad'u al-Khalqi al-Samawaty wa al-Ardh

MS/TS/SC/PDG/07	Arab	Prosa	26 baris/hlm
Kertas Eropa	15,4 x 23,4 cm	10,5 x 17,7 cm	-

Asal Naskah

Padang Tarok Sicincin

Pengarang/Penyalin

Syeikh Nur al-Din al-Raniry

Gambaran Penulis dan Waktu Penulisan

Adapun kemudian dari itu maka bahwasanya *faqir* yang hina lagi *dha'if* yang harap kepada Tuhannya yang amat mengasihani Syeikh Nuruddin anak 'Ali anak Hasanji anak Muhammad Hamid ar-Raniri tempatnya dan Syafi'i mazhabnya segala sampai ia ke Bandar Aceh Darus Salam.

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan tentang asal muasal penciptaan makhluk. Diawali dengan riwayat penciptaan *Nur* Muhammad, yang menjadi porsi khusus dalam ilmu tasawuf. Dikatakan, bahwa awal penciptaan alam ini, dari semulanya tiada, ialah bermula dari penciptaan *Nur* Muhammad. Syeikh Nuruddin ar-Raniri menguraikan:

Pasal pada menyatakan peri kejadian *Nur* Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan barang yang takluk padanya. *Qalan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam: Kanallahu wa laa syai'un ma'ahu*, artinya bersabda Nabi adalah Allah Ta'ala dan tiada sesuatu pun sertanya bahwasanya Allah Ta'ala menjadikan nyawa Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* daripada cahaya *Qudrat* zat-Nya dan dijadikannya sekalian alam daripada nyawa Muhammad...

Pasal-pasal selanjutnya menguraikan masalah penciptaan alam, yang bersandar pada *Nur* Muhammad ini. mulai dari malaikat-malaikat, jin, awan, bintang, bumi, dan lain-lainnya.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik, namun beberapa halaman di belakang naskah tampak hilang. Teks menggunakan *khat naskhi* yang cukup rapi dan mudah dibaca. Tinta yang digunakan adalah hitam dengan rubrikasi.

***Mawahib Rabb al-Falaq al-Syarah
al-Qasyidah bi al-Milaq***

MS.TS/SC/PDG/08	Arab	Prosa	17 baris/hlm
Kertas Eropa	15 x 21 cm	8,5 x 14 cm	-

Asal Naskah

Surau Sungai Buluah

Pengarang/Penyalin

Syeikh Isma'il bin Abdullah al-Minangkabawi

Kolofon:

Wa kanal firagh min kitabatihi lailah at-Tarwiyyah fi Teluk Belanga, lailah ar-Rabu', tsaman dzil hijjah al-haram sanah 1268 bi qalam al-faqir ila maulahu al-'aliy al-kabir Isma'il bin Abdullah as-Syafi'i as-Syazili an-Naqsyabandi

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan uraian menarik mengenai tasawuf berdasarkan Tarekat Syaziliyyah dan Naqsyabandiyyah. Teks awalnya merupakan bait-bait sya'ir yang ditulis oleh seorang tokoh Syaziliyyah, yaitu Syeikh Qadhi Nashiruddin ibn Bintl Milaq, kemudian matan ini disyarah oleh Syeikh Ibnu Alan an-Naqsyabandi, seorang tokoh Naqsyabandi di Mekkah (dia terkenal dengan syarahnya yang besar mengenai al-Azkar an-Nawawiyyah). Kemudian Syeikh Ismail menguraikan syarah Ibnu Alan dalam bahasa Jawi, kemudian diberinya interpretasi menurut keilmuannya pula.

Layaknya teks-teks tasawuf lain, karya ini berbicara mengenai aspek-aspek akhlak. Dimulai dengan keutamaan ilmu tasawuf, keharusan belajar tasawuf melalui guru, adab kepada guru dan sebagainya. Sebagai teks yang dikomentari oleh seorang Naqsyabandi, naskah ini sarat dengan interpretasi Naqsyabandi, ketimbang Syazili.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Teks menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi. *Khat* yang digunakan *naskhi* yang cukup rapi sehingga mudah dibaca.

Risalah Kaifiyyat al-Thariqah al-Syadziliyah

MS.TS/SC/PDG/09	Arab	Prosa	11 baris/hlm
Kertas Eropa	15,2 x 20,7 cm	14,5 x 8,4 cm	-

Asal Naskah

Surau Batangkapeh, Pesisir Selatan.

Pengarang/Penyalin

Haji Muhammad Aqib Batangkapeh

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan tata cara pengamalan wirid-wirid dalam Tarekat Syaziliyyah. Dimulai dengan prosesi taubat dari segala dosa, kemudian ber-*tawassul* dengan ahli silsilah Syaziliyyah. Selanjutnya, mengamalkan bacaan-bacaan sebagai wirid harian. Pada halaman terakhir disebutkan silsilah pengambilan Tarekat Syaziliyyah ini oleh Muhammad 'Aqib dari Syekh Abdurrahman. Pada mukaddimah naskah ini disebutkan:

Alhamdulillah was salah was salam 'ala man la nabiyya ba'dahu, amma ba,du, adapun kemudian daripada itu, maka inilah risalah yang simpan peri menyatakan kaifiyyah mengamalkan Tarekat Syaziliyyah yang dibangsakan kepada Sayyidi as-Syarif Abil Hasan as-Syazili Qaddasallahu sirrahu.

Gambaran Lain

Naskah dalam kondisi baik. Terdapat beberapa teks yang mengembang akibat cuaca, namun tidak mengganggu pembacaan. *Khat* yang digunakan yaitu *naskhi* yang cukup rapi, sehingga mudah dibaca.

Bayan Tajalli

MS.TS/SC/PDG/10

Arab

Prosa

17 hlm

Kertas Eropa

14 x 22 cm

9 x 16 cm

17 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuakminturun

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdurra'uf Singkel

Kolofon:

Tammat kitab Bayan Tajalli pada dua puluh empat hari, bulan Rabi'ul Awal, pada hari Selasa, waktu Dzuhur jua adanya.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang penjelasan "*tajalli*" (kenyataan) Tuhan. Dimulai dengan ungkapan "asal i'tikad yang sempurna", artinya pemahaman yang sempurna, mencakup tauhid dan pemahaman tauhid tentang keberadaan Allah. Pada awal teks disebutkan:

Bismillahirrahmanirrahim, wahdah, was shalatu was salamu 'ala man la Nabiyya ba'dahu. Adapun kemudian dari itu maka ketahui olehmu hai Thalib, bahwasanya asal i'tikad yang sempurna, yaitu mengi'tikadkan bahwasanya Hak Ta'ala *laisa kamislihi syai'un* tiada sepertinya sesuatu jua dan baginya jua tiap-tiap sesuatu yakni tiada sepertinya sesuatu daripada pihak *asma'*-nya dan *tajalli*-nya, maka dengan kata itu seyogyanyalah kita i'tikadkan bahwa Hak Ta'ala itu tiada baginya rupa yang tertentu ia dengan dia, dan harus baginya *tajalli* dengan barang rupa yang dikehendakinya.

Setelah mukaddimah yang menyebutkan pentingnya i'tikad yang benar, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan "*martabat tajalli zat*", yang disebut juga dengan martabat tujuh.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap, namun terdapat banyak kesalahan dalam penyalinannya. Jenis tulisan yang digunakan adalah *naskhi* yang tidak begitu rapi, namun dapat dibaca dengan jelas. Tinta yang digunakan berwarna hitam tanpa rubrikasi.

Daqa'iq al-Hurf

MS.TS/SC/PDG/11

Arab

Prosa

14 hlm

Kertas Eropa

14 x 22 cm

9 x 16 cm

11 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuak Minturun

Pengarang/Penyalin

Syeikh 'Abd al-Ra'uf al-Fansuri

Gambaran Isi

Naskah ini, sesuatu judulnya "*Daqa'iqul Huruf*", detail-detail huruf, berisi tentang kajian tasawuf yang cukup dalam, yaitu membahas makna simbol huruf-huruf kalimat Allah pada tubuh manusia. Ini sesuai dengan fragmen pertama karya ini, yaitu:

Iniilah karangan Syeikh Abdurra'uf, kitab yang bernama *Daqa'iqul Huruf*, soal apa nama Allah *subhanahu wa ta'ala* di dalam wujud insan itu, maka jawab: adapun nama Allah Ta'ala dalam wujud itu [ialah ibarat] kelima jari, karena nama Allah empat huruf, pertama *alif*, dan kedua *lam*, dan ketiga *lam akhir* dan keempat *ha'*, demikian lagi pada tubuh insan itu lima jari, adapun jari kelingking huruf *alif*, dan jari manis *lam awwal*, dan jari tengah huruf *lam tsani*, dan jari tunjuk dan empu tangan itu huruf *ha'*; dan demikian lagi dinyatakan Allah Ta'ala pada tangan kanan dan kiri, demikian pula jari kaki, seperti yang tersebut dahulu itu, karena wujud insan itu kalimah nama Allah dan nama Rasulullah, yaitu Muhammad...

Naskah itu diawali dengan ilustrasi yang penuh dengan simbol-simbol tasawuf.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik, namun beberapa lembar naskah sudah lepas dari penjilidannya. Pada halaman awalnya terdapat banyak *scolia*, yang berisi mukaddimah kitab, dan makna simbol-simbol ilustrasi. *Khat* yang digunakan yaitu *naskhi* yang cukup rapi dan mudah dibaca. Tinta yang digunakan hitam dengan rubrikasi.

Silsilah Syeikh 'Abd al-Ra'uf

MS.TS/SC/PDG/12	Arab – Melayu	Prosa	7 hlm
Kertas Lokal	14 x 22 cm	9 x 16 cm	11 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuak Minturun

Pengarang/Penyalin

[anonim]

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang riwayat perjalanan Syeikh Abdurra'uf Singkel menuntut ilmu kepada Syeikh Ahmad Qusyasyi di al-Madinah al-Munawwarah. Diawali dengan:

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah rabbil 'alamin, was shalatu was salamu 'ala muhammadin khatimin Nabiyyina wa alihi wa ashhabih kullihim ajma'in, amma ba'du. Maka berkata hamba yang faqir lagi hina, tidak ada baginya nafkah untuk menuntut ilmu. Inilah satu cerita silsilah Tuan Syeikh Abdurra'uf tatkala beliau menuntut ilmu ke negeri Madinah, kepada Syeikh Ahmad Qusyasyi. Adapun kemudian daripada itu maka inilah khabar Tuan Syeikh Abdurra'uf orang negeri singkiri Ibn 'Ali Fansuri, tatkala beliau menuntut ilmu di negeri Madinah kepada Tuan Syeikh Ahmad Qusyasyi beberapa lama masa beliau disinan sampai sembilan belas tahun (hal. 1).

Dalam riwayat ini ditonjolkan bagaimana kepatuhan Syeikh Abdurra'uf kepada gurunya Syeikh Ahmad Qusyasyi, sehingga digendongnya guru bila hendak ke surau untuk mengajar. Dikisahkan pula beberapa kekeramatan Syeikh Abdurra'uf Singkel, yang menjadi penyokong sendiri citra Syeikh tersebut.

Meski dalam mukaddimahny diinformasikan, bahwa naskah ini berbicara mengenai riwayat Syeikh Abdurra'uf, namun juga dilengkapi dengan riwayat Syeikh Burhanuddin, salah seorang murid beliau yang utama, ketika menuntut kaji ke Aceh. Teks ini ditutup dengan penyebutan silsilah khalifah-khalifah Syeikh Burhanuddin di Ulakan tersebut.

Gambaran Lain

Kondisi naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Jenis *khat* yang digunakan yaitu *naskhi* yang cukup rapi. Warna tinta dalam naskah ini, yaitu hitam dengan rubrikasi.

Syarah Aja'ib al-Qalb

MS.TS/SC/PDG/13

Arab

Prosa

73 hlm

Kertas Eropa

16,5 x 21 cm

9,3 x 13,8 cm

11 baris/hlm

Asal Naskah

Padang Tarok Sicincin

Pengarang/Penyalin

Hujjatul Islam Imam Abu Hamid al-Ghadzali

Gambaran Isi

Naskah ini berisi mengenai penjelasan mengenai masalah hati, mulai dari defenisi hati, pengertian ruh dan akal serta perbedaannya dengan hati, kemudian diuraikan cara-cara membersihkan hati dari sifat-sifat tercela. Secara implisit, kandungan naskah ini disebutkan dalam mukaddimah, yaitu terdiri 14 bahasan: makna jiwa, ruh, dan akal, penjelasan mengenai tentara-tentara hati, kekhususan hati manusia, penjelasan mengenai sifat-sifat tercela yang terdapat dalam hati manusia, keadaan hati bila dihubungkan dengan ilmu pengetahuan, klasifikasi ilmu-ilmu yang menghiasi hati manusia, perbedaan antara ilham dan ilmu, perbedaan metode pencapaian ilmu antara orang-orang sufi dengan para ulama, *nash-nash* yang menjelaskan keshahan jalan ahli sufi, menjelaskan penguasaan hati oleh syaitan dan hal-hal yang menolong hati manusia.

Gambaran Lain

Naskah ini ialah satu *juzu'* (bagian) dari kitab *Ihya' Ulumuddin* karya monumental Imam al-Ghazali, yaitu *juzu'* ketiga dari empat *rubu'*. Naskah dalam keadaan baik, lengkap. Tulisannya yang merupakan *khat naskhi* dapat dibaca dengan baik, meski kurang begitu rapi. Terdapat beberapa kesalahan penyalin, seperti titik (*nuthqah*) yang ketinggalan.

***Nadzam al-Miqat al-Ahmadiyyah fi Suluk
al-Thariq 'Aliyyah al-Naqsyabandiyah***

MS.TS/SC/PDG/14

Arab

Prosa

11 baris/hlm

Kertas Eropa

15,2 x 20,7 cm

14,5 x 8,4 cm

-

Asal Naskah

Surau Tuanku Mudik Tampang Rao

Pengarang/Penyalin

[anonim]

Gambaran Isi

Naskah ini terdiri dari *nazham*, berupa sya'ir Arab namun penyusunannya tidak menggunakan khayal imajinasi. Pada pragraf awal teks ini disebutkan bahwa *nazham* ini seyogyanya dihafal dan dilantunkan oleh seorang *salik* dalam Tarekat Naqsyabandiyah, sebagai sebuah wirid harian. Bila tinjau dari isinya, teks berisi tentang Isyarat-Isyarat keunggulan Tarekat Naqsyabandiyah. Salah satu bait yang terdapat fragmen tersebut adalah:

أَلَا إِنَّ سَادَاتِ الطَّرِيقَةِ بَيْنُوا مَقَامَاتٍ قُرْبٍ قَدْ عَلَتْ أَنْ تَمَثَّلَا

Ketahuilah olehmu, bahwasanya segala tuan-tuan ahli Tharikat itu telah dinyatakan mereka akan beberapa maqam kehampiran, begitu sangat tinggi bila dimisalkan.

Teks ini ditutup dengan beberapa bait mengenai pusaran-pusaran zikir pada tubuh manusia, yang disebut dengan istilah *Da'iratul Imkan*.

Gambaran Lain

Teks *nazhm* ini diberi terjemahan gantung dalam bahasa Melayu di bawah tiap-tiap baitnya, sehingga memudahkan pembacaan serta pemahaman terhadapnya. Teks ini dalam kondisi baik. Tulisan *naskhi* yang digunakan cukup rapi, terang dan mudah dibaca. Tinta

yang digunakan berwarna hitam, tanpa rubrikasi. Sebagai sebuah teks salinan, naskah ini mempunyai banyak kesalahan, pemberian *harakat* misalnya.

Syair Perahu Hamzah Fansuri

MS.TS/SC/PDG/15	Arab – Melayu	Prosa	13 hlm
Kertas Eropa	10,3 x 16,2 cm	5,0 x 11,5 cm	9 baris/hlm

Asal Naskah

Simpang Tonang, Pasaman Barat.

Pengarang/Penyalin

Syeikh Hamzah Fansuri

Gambaran Isi

Naskah ini berisi sya'ir-sya'ir bertema tasawuf dengan memakai alegoris yang menawan. Hamzah dalam sya'ir ini mengibaratkan manusia itu sebuah perahu. Ketika sebuah perahu akan berlayar di lautan luas, lepas, maka terlebih dahulu perlu diperiksa segala bekal, berikut kondisi perahu, alat dan sauh, kondisi layar dan sebagainya. Begitu pula manusia dalam mengharungi hidup mesti melengkapi bekal, terutama ilmu dan amal. Supaya selamat sampai ke pulau tujuan, yaitu negeri akhirat.

Di antara pembuka sya'ir ini adalah:

Bismillah pertama dibaca
Alhamdulillah puji yang nyata
Berkat Muhammad penghulu kita
Wajiblah kita mengikut dia
Karangan ini suatu *madah*
Mengarangkan sya'ir terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah i'tikad diperbetuli sudah
Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil tubuhmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua tempat diammu
Wahai muda 'arif budiman
Hasilkan kemudi dan pedoman
Halat perahu juga kerjakan
Itulah jalan membetuli insan

Gambaran Lain

Naskah ini masih dalam kondisi baik dan utuh dari segi kertas dan teksnya. Naskah ditulis dengan menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi dan *skolia*.

Al-Thriqat al-Naqsyabandiyyah Syeikh Mahmud Pinti Kayu

MS.TS/SC/PDG/16

Arab

Prosa

21 hlm

Kertas Lokal

16 x 21 cm

12,5 x 18 cm

11 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Pintikayu, Solok Selatan

Pengarang/Penyalin

Syeikh Mahmud bin Abdullatif Pintikayu

Kolofon:

Walhamdulillahi rabbil 'alamin, Syeikh Mahmud al-Khalidi an-Naqsyabandi al-Qa'im maqama syeikhihi abihi fi balad Pintikayu ibnu al-Marhum Syeikh Abdullathif 'afa 'anhuma.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi dua bahasan pokok mengenai Tarekat Naqsyabandiyah. *Pertama*, berisi mengenai *kaifiyyah* mengamalkan Tarekat Naqsyabandiyah. *Kedua*, mengenai silsilah Tarekat Naqsyabandiyah. Di antara fragmen isi dalam naskah ini yaitu:

Inilah kaifiyyat jalan mengamalkan zikrullah pada Tarekat Naqsyabandiyah. Apabila kita telah selesai kita daripada bersuci segala anggota daripada hadast dan najis, gadang dan kecil, dan mandi taubat, serta wudhu' yang samparono, maka masuk dalam halaqah zikir...

Selain itu, didalamnya juga terdapat nasihat-nasihat terhadap seorang *salik* yang telah mendapat ijazah.

Gambaran Lain

Naskah ini dalam kondisi baik dan bagus, teksnya masih utuh dan tulisannya pun masih dapat dibaca dengan baik. Pada akhir naskah terdapat mahor sang Syeikh sebagai legalitas sebuah ijazah.

Syair Johan Syah Berdaulat (Pengajian Wahdatul Wujud)

MS.TS/SC/PDG/17	Arab	Prosa	15 hlm
Kertas Eropa	10,3 x 16,2 cm	5,9 x 11,5 cm	9 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Simpangtonang (Pandeka Duo Koto)

Pengarang/Penyalin

[anonim][dari teks lain disebutkan ditulis oleh Syeikh Tolang Babungo]

Gambaran Isi

Teks berupa sya'ir yang cukup indah ini berisi tentang kajian mendalam mengenai *Wahdatul Wujud*. Dibingkai dengan perumpamaan-perumpamaan yang mudah dicerna. Misalnya, ketika ia mengumpamakan *Khaliq* dan makhluk, diumpamakan seperti kapas dan kain. Di antara bagian bait sya'ir ini adalah:

Johan perkasa Syah alam
Menentang *qaba qausain* pada siang dan malam
Ke *bahrul alam* senantiasa ia menyelam
'arif bijaksana *zuqnya* dalam
 Tuanku daulat sultan indah bangsawan
 Beroleh *khilafah* daripada Tuanku Paninjauan
 Masyhur terbilang lagi pahlawan
 Kepada *ma'ar* ma'rifat juga ia tertawan

Dalam sya'ir ini, pengarang menggunakan istilah-istilah yang familiar dalam ranah tasawuf *falsafi*. Hal ini tentu membuktikan bahwa isi naskah ini begitu pelik.

Gambaran Lain

Naskah ini masih dalam kondisi baik dan bagus, tidak terdapat kerusakan pada teks nya. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi dan skolia.

Naskah Martabat Tubuh (Pengajian Tubuh)

MS.TS/SC/PDG/18	Arab – Arab	Prosa	21 Hlm
Kertas lokal	16 x 21 cm	-	- Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Datuak Tambijo, Sungaipagu

Pengarang/Penyalin

Muhammad Ridhwan Dt. Tanbijo

Gambaran Isi

Naskah ini berbicara mengenai asal usul kejadian manusia dari *anasir* (unsur-unsur) yang empat, yang bermuara kepada martabat tujuh. Pada awalnya diterangkan mengenai awal penciptaan makhluk dari *Nur Muhammad*, kemudian dibahas mengenai pertalian insan dengan *Nur Muhammad*, dengan menjelaskan unsur-unsur penciptaan manusia itu sendiri. Terakhir, pembahasan ini ditutup dengan beberapa isyarat mengenai *a'yan tsabitah* dan *a'yan kharjiyah*, serta *insan kamil*.

Gambaran Lain

Naskah ini masih dalam keadaan baik dan bagus, naskah ditulis dengan tinta hitam dan bentuk teks yang tidak tersusun rapi menurut bentuk vertikal dan horizontal seperti naskah pada umumnya, tidak terdapat skolia dan rubrikasi pada naskah.

Risalah Nur Muhammad

MS.TS/SC/PDG/19	Arab	Prosa	19 hlm
Kertas lokal	16 x 21 cm	- x -	Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Datuak Tambijo, Sungaipagu

Pengarang/Penyalin

Muhammad Ridhwan Dt. Tanbijo

Gambaran Isi

Tak berbeda dengan naskah-naskah pengajian tubuh lainnya, naskah ini membahas permasalahan *Nur Muhammad* yang menjadi pondasi pengajian tubuh. Diriwayatkan kepada *alun babalun*, makhluk belum ada satu pun, yang ada hanya *zatul bauhti*, yaitu Allah, dari situ terpancar *Nur Muhammad* yang menjadi cikal bakal segala makhluk.

Naskah ini juga dilengkapi dengan ilustrasi berupa lafaz *laa ilaaha ilallah* disertai dengan penjelasan perceraianya dengan *Nur Muhammad*. Disini terdapat istilah-istilah teknis dalam pengajian tubuh, seperti *nur*, rohani, jasmani, martabat tujuh, *insan kamil*, dan lain-lainnya.

Gambaran Lain

Naskah masih dalam keadaan bagus dan baik, terdapat ilustrasi tentang pecahan kalimat *laa ilaha illa Allah* pada naskah ini. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam dan biru dengan rubrikasi.

***Risalah pada Menyebutkan Mati
(Terjemahan Mukasyifatul Qulub)***

MS.TS/SC/PDG/20	Arab	Prosa	26 hlm
Kertas Eropa	16,2 x 21,3 cm	- x -	35 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Datuak Tambijo

Pengarang/Penyalin

Muhammad Ridhwan Dt. Tambijo

Gambaran Isi

Sebagai tertera pada judul, yaitu membahas perkara hati, jelas naskah ini *tasawuf oriented*. Berdasarkan tatanan isi teks dan sebuah cacatan pinggir, naskah ini merupakan terjemahan dari sebuah karya besar Imam al-Ghazali, yaitu *mukasyifatul qulub*, membuka rahasia terselubung hati.

Karya ini membahas mengenai rahasia-rahasia hati, mencakup hakikat hati, keadaan hati bila dihubungkan dengan ilmu-ilmu pengetahuan, penyakit-penyakit hati dan obatnya, dan lainnya.

Gambaran Lain

Naskah masih dalam keadaan bagus dan baik, teksnya masih dapat dibaca dengan baik. Teks naskah ditulis dengan ukuran kecil.

***Tuhfah al-Ahbab Menyatakan Asal I'tikad yang Sempurna
dan Menyatakan Segala Martabat Wujud***

MS.TS/SC/PDG/21

Arab

Prosa

21 hlm

Kertas Eropa

17x 23,5 cm

10 x 15 cm

32 Baris/hlm

Asal Naskah

Sicincin

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdurrahman Bawan as-Syathari

Gambaran Isi

Kitab ini merupakan sebuah kitab yang membahas tentang martabat tujuh yang mempelajari tentang martabat wujud Allah ini semua adalah pengajian khas Tarekat Syathariyah dan merupakan ajaran bagi penganut Tarekat syathariyah, semua ini dikatakan oleh penulisnya: adapun kemudian daripada itu berkata *faqir* yang *dha'if* Abdurrahman namanya, bawan nama negrinya Syafi'i nama mazhab asy'ari nama i'tikad Ayatari nama tarekatnya, *sztu* telah meminta kepada aku setengah dari pada sahabatku akan... kubuat suatu risalah yang semampunya dengan bahasa Jawi dengan pada asal menyatakan i'tikad yang sempurna dan menyatakan segala martabat wujud Allah.

Gambaran Lain

Naskah masih dalam keadaan baik dan bgus, teksnya masih dapat dibaca dengan jelas akan tetapi ada beberapa huruf yang sulit dibaca akibat lipatan yang terjadi pada kertas. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam dengan rubrikasi, huruf pada teks ditulis dengan ukuran kecil.

[Martabat Tujuh]

MS.TS/SC/PDG/22

Arab

Prosa

23 hlm

Kertas Eropa

14 x 22 cm

9 x 16 cm

17 Baris/hlm

Asal Naskah

Lubuak Minturun, Koto Tengah, Padang

Pengarang/Penyalin

[Anonim]

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan tentang martabat wujud, atau yang dikenal dengan martabat tujuh. Setelah *basmallah* dan *shalawat*, penulis yang dalam hal ini anonim, masuk kepada pembahasan martabat tujuh dengan sangat gamblang, dimulai dengan *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyah*, *alam arwah*, *alam misal*, *alam ajsam* dan *alam insan*. Kemudian secara umum dijelaskan hubungan masing-masing martabat ini:

Ahadiyah martabat Zat Allah, *wahdah* martabat sifat Allah, *wahidiyyah* martabat Asma' Allah, *alam arwah* alam segala nyawa, *alam misal* alam segala rupa, *alam ajsam* alam segala tubuh, *alam insan* alam segala manusia.

Gambaran Lain

Naskah masih baik dan bagus, teks nya dapat dibaca dengan baik, namun beberapa teks terakhir robek dan naskah dibungkus dengan sampul dari kertas yang tebal seperti karung semen oleh pemiliknya. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam dengan rubrikasi.

Risalah Peri Tanazul dan Tarqi

MS.TS/SC/PDG/23

Arab

Prosa

21 hlm

Kertas Eropa

14,3 x 22,1 cm

9,3 x 16,2 cm

17 Baris/hlm

Asal Naskah

Lubuak Minturun, Koto Tengah, Padang.

Pengarang/Penyalin

[Anonim]

Gambaran Isi

Naskah ini adalah pembahasan lain mengenai pengajian martabat tujuh yang dikenal dalam terminologi *tasawuf muntahi*. Namun dalam naskah ini dipakai istilah lain, yaitu *martabat tarqi* dan *martabat tanazzul*, martabat naik dan martabat turun. Pembahasan dalam naskah ini terkesan sangat dalam dan rinci, selain menguraikan sisi-sisi filosofis teori emanasi (*faidh*), juga dipaparkan Isyarat-Isyarat nash terhadap hal demikian. Salah satu pembahasannya, dalam kita lihat dari cuplikan fragmen berikut:

Gambaran Lain

Naskah masih dalam keadaan baik dan bagus, tulisan pada teks masih dapat dibaca dengan jelas, kertasnya pun masih terawat. Naskah ditulis dengan menggunakan tinta hitam dengan rubrikasi.

Fathurrahman Syeikh Zakaria al-Anshari

MS.TS/SC/PDG/24	Arab	Prosa	31 hlm
Kertas Lokal	16,2 x 21,4 cm	13,2 x 18 cm	15 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Inyiak Aluma Galudua, Koto Tuo.

Pengarang/Penyalin

Syeikh Islam Zakaria al-Anshari as-Syafi'i

Gambaran Isi

Naskah ini membahas masalah-masalah pelik dalam tasawuf, seperti *fana'* dan *kasyf*. Naskah ini merupakan *syarah* (komentar) Syeikhul Islam Syeikh Zakaria al-Anshari terhadap *matan* (teks) ringkas mengenai masalah-masalah tasawuf yang ditulis oleh Syeikh Wali Ruslan ad-Dimasyqi. Karya monumental Syeikh Zakaria ini menjadi rujukan sangat populer di kalangan ahli tasawuf di Minangkabau. Pada halaman awal terdapat informasi penting perihal judul naskah dan penyalinannya, yaitu:

Kitab fathurrahman bi syarh Risalah as-Syeikh al-Wali Ruslan [li] syeikhil Islam Zakaria al-Anshari wa ta'maduhumallahu bi rahmatih. Amin. Ibtida' min naql hadzi [kitab] yaum ahad 2 jumadil akhir sanah 1381, keluaran Koto Tuo, Bukittinggi.

Gambaran Lain

Naskah masih dalam kondisi bagus dan baik, begitu juga dengan tulisan dan teksnya yang masai dapat dibaca dengan jelas. Naskah ditulis dengan menggunakan tinta biru tanpa rubrikasi.

Syair Tarekat Syeikh Talang Babungo

MS.TS/SC/PDG/25	Arab	Prosa	22 hlm
Kertas lokal	16 x 21 cm	13,8 x 17,5 cm	23 Baris/hlm

Asal Naskah

Sungai Pagu, Solok Selatan.

Pengarang/Penyalin

Tuaniku Syeikh Talang Babungo

Gambaran Isi

Naskah ini secara jelas menyebutkan paham *wahdatul wujud*, mengenai keutamaan orang-orang yang telah sampai kepada *maqam wahdah wujud*. Permisalan yang ditulis dalam teks bergaya *sya'ir* cukup menawan, sehingga hal ini menjadi daya tarik sendiri ketika membacanya. Pada awal teks disebutkan informasi pengambilan *sya'ir* ini, yaitu:

*Inilah sya'ir Tharikat namanya
Pada Tuaniku Syeikh Talang Babungo*

Selanjutnya, pengarang membuka *sya'ir*nya dengan *basmallah*, dan diawali dengan menyebut nama seorang tokoh yang disinyalir sebagai seorang raja, dinamakan masa penulis teks menyalin naskah ini. Nama tokoh yang disebut ialah Johan Perkasa Syah Alam. Dibait berikutnya disebutkan bahwa tokoh yang dimaksud ialah seorang perempuan.

Adapun bait yang secara jelas menyebutkan hal tersebut adalah:

*Wahdatul wujud besar kemenangannya
Pada sakaratul maut nyata terpeliharanya
Pada hari kiamat terlindung padanya
Pada hadharat Allah disanalah tempatnya
Tilik, Allahumma, pada intan dan batu
Haq dan syai dua bersuatu
Pada ombak dan lau disana tentu
Wahdatul wujud namanya itu*

*Hendaklah engkau pandang kapas dan kain
Bangsanya satu namanya berlain
Satukan, Allahumma, zhahir dan bathin
Itulah ilmu kesudahan main*

Gambaran Lain

Naskah masih dalam kondisi baik dan bagus, begitu juga dengan kertas, teks dan isinya yang terawat dan masih dapat dibaca dengan jelas. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Ijazah Tarekat Tuanku Kampung Sariak

MS.TS/SC/PDG/26

Arab

Prosa

4 hlm

Kertas Lokal

18,2 x 22,5 cm

-

24 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Syeikh Muhammad Bashir

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdul Majid bin Muhammad Amin bin Muhammad Bashir

Kolofon:

Ajztuhu dzalika wa ana Abdus dzalil al-faqir al-haqir al-masakin al-Muqim fi biladillahil hannan al-mannan as'alullahal 'azhima an yutsbitahu wa yuridahu 'ilmahu wa nurahu wa la yansa min shalihi doa-i yauman wa lailatan. Huwa ana ismuhu Syeikh Abdul Majid al-Asy'ary was Syafi'i al-khalidi an-Naqsyabandi Kabupaten Pasaman Barat, Lubuk Landur, 1393.

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan *ijazah*, petanda bahwa seseorang bernama Husein gelar Tuanku Kampuang Sariak, telah menyelesaikan pelajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah dan berhak menyebarkanluaskannya. Selain menjelaskan hal di atas, dalam naskah ini juga disebutkan silsilah penerimaan Tarekat Naqsyabandiyah ini mulai dari Syeikh Abdul Majid, sebagai pemberi *ijazah*, sampai kepada Rasulullah. Syeikh Abdul Majid sendiri menerima tarekat ini dari ayahnya Syeikh Muhammad Amin, beliau menerima dari ayahnya Syeikh Muhammad Bashir (Syeikh Lubuk Landur pertama), sedangkan Syeikh ini mengambil dari Syeikh Abdurrahman Asahan, Syeikh Asahan ini langsung mengambil kepada Syeikh Jabal Abi Qubais di Mekkah al-Mukakarramah. Setelah menguraikan silsilah, Syeikh Abdul Majid, kemudian membentangkan nasihat-nasihatnya kepada si-Husein tersebut, untuk tetap memegang

teguh ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Tetap beramal dengan Ahlussunnah wal Jama'ah dan mengamalkan setiap wirid yang telah dipelajari dalam *suluk*-nya.

Gambaran Lain

Naskah merupakan selembar kertas folio yang dilipat menjadi empat. Penulisannya berdasarkan lipatannya, seperti rupa buku. Naskah dalam keadaan baik. Ditulis dengan *khat naskhi* yang cukup rapi. Pada akhir naskah terdapat 3 buah mahor, Syeikh-Syeikh pendahulu di Surau Lubuk Landur Pasaman Barat.

Nazam Tawassul Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SC/PDG/27	Arab – Melayu	Prosa	18 hlm
Kertas Lokal	16 x 21 cm	12,8 x 18 cm	22 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Syeikh Muhammad Bashir

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdul Majid bin Muhammad Amin bin Muhammad Bashir

Kolofon:

Telah sudah tamatlah kitab shalawat kira-kira pukul dua belas pada hari ahad sembilan hari bulan Dzulqa'idah hijrah Nabi, hamba katakan tahun seribu tiga ratus tiga puluh empat. Tamat tulisan hijrah Nabi yang akhir zaman pada sekalian hamba yang manusia, hamba yang hinanya, hamba yang lemah/*dha'if* dan miskin sudahlah [ha]bis perkataan saya sudah pula terucap nama dan gelar Abdul Majid khani...

Gambaran Isi

Naskah ini berupa *nazham* dalam bahasa melayu mengenai doa *tawassul* kepada Ahli Silsilah Tarekat Naqsyabandiyah. Inti dari doa *tawassul* ini ialah memohon limpahan rahmat dan karunia ma'rifat kepada Allah dengan menyebut nama-nama ahli silsilah Tarekat Naqsyabandi sebagai *wasilah* dalam berdoa. Awal doa ini menyebutkan nama-nama silsilah yang ada di Lubuk Landur sendiri, kemudian ahli silsilah yang berada di Mekkah, hingga sampai pertaliannya dengan Rasulullah. Awal *nazham* ini dibuka dengan:

*Ya Allah ya Tuhan-ku
Tilik olehmu akan diriku
Siang dan malam sepanjang waktu-ku
Inilah pintak-ku ya Tuhan-ku*

*Ampuni olehmu akan dosa-ku
Demikian dosa ibu bapak-ku
Sekalian kaum muslimin kaum kerabat-ku
Sekalian jama'ah ahli guru-ku
Janganlah Tuan hamba hampakan akan pintakku
Tiada siapa yang lain tempat pintak-ku
Berkat himmah pertama guru-ku
Syeikh Muhammad Bashir akan rabithah-ku
Dengan himmah tuan Syeikh Abdurrahman
Tuan Syeikh Abdul Wahhab mursyid yang aman
Berkah himmah sekalian silsilah Naqsyabandiyah
Akan menolong menyampaikan kami*

Gambaran Lain

Naskah ini dalam keadaan baik dan lengkap. Teks ditulis dengan *khat naskhi* yang cukup rapi sehingga mudah dibaca dengan baik. Diawal teks, terdapat ilustrasi berupa masjid, yang bertuliskan di bawahnya *basmallah*.

Nahjatus Shalikin

MS.TS/SC/PDG/28	Arab – Melayu	Prosa	94 hlm
Kertas Lokal	13 x 22 cm	10 x 16 cm	18 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Kinali (naskah ini berasal dari pegangan Bapak Murkilim)

Pengarang/Penyalin

Syeikh Husein Abdusshamad al-Khalidi Talu

Kolofon:

... tiada yang memberi taufik dan perjumpuk melainkan Allah, kepada-Nya aku kembali dan atasnya aku berserah. *Tamat tarikhuhu pada dzil qa'idah az-Zaman sanah 1325. was Salam sakiyatul khatam allafahu al-faqir al-haqir ila 'afuwwi rabbihi Syeikh Husain bin Abdusshamad al-Khalidi Kajai Sungai Lumpang fi Makkah.*

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan uraian yang cukup luas mengenai Tarekat Naqsyabandiyah dan ajaran-ajarannya. Dimulai dengan tata cara pemba'iatan, urutan pelajaran-pelajaran serta wirid-wirid yang diamalkan selama Suluk. Dari hasil perbandingan teks, naskah ini merupakan terjemahan dari kitab *Masiratul Hikam* karya Syeikh Sulaiman Zuhdi, meskipun Syeikh Husein bin Abdusshamad tidak menyebutkan hal tersebut, malah pada sampul disebutkan bahwa naskah ini dikarang oleh Syeikh Husein sendiri.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik, lengkap. Teks ditulis dengan *khat riq'ah* yang cukup rapi, sehingga dapat dibaca dengan mudah. Tinta yang digunakan dalam penulisan teks ialah hitam dengan rubrikasi.

Kifayatul Muhtajin

MS.TS/SC/PDG/29

Arab – Melayu

Prosa

20 hlm

Kertas Lokal

16,7 x 22,5 cm

10 x 15 cm

15 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Baru Syeikh Abdurrahman

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdurra'uf Singkel

Kolofon:

...dan pertemuannya dengan silsilah Qadiriyyah yakni jalan Syeikh Abdul Qadim Jailani, dan pertemuannya dengan dia. *Wallahu a'lam*. Ini kitab dinamai dengan *Kifayatul Muhtajin ghafarallahu lahu wa liwalidayya wa li jami'il muslimin wallahu a'lam*.

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan masalah-masalah pelik seputas *tasawuf muntahi*, seperti perihal *fana*, *martabat wujud*, dan lainnya. Berdasarkan mukaddimah teks, penulisan karya ini merupakan titah dari permaisuri yang berkuasa di kerajaan Aceh Darussalam. Pada akhir naskah disebutkan pertalian silsilah Tarekat Syattariyyah dan silsilah Tarekat Qadiriyyah, yang diterima oleh Syeikh Abdurra'uf Singkel dari gurunya Syeikh Ahmad Qusyasi di Medinah al-Munawwarah.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Teks ditulis dengan *khat* yang tergolong kepada naskhi yang cukup rapi, sehingga mudah dibaca dengan mudah. Teks ditulis dengan tinta hitam dengan rubrikasi.

Al-Haqiqah al-Wafiqah li al-Syari'ah
Syarh Tuhfat al-Mursalah ila Ruh al-Naby

MS.TS/SC/PDG/30

Arab

Prosa

64 hlm

Kertas Lokal

16 x 20,5 cm

12 x 16 cm

- Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Baru Syeikh Abdurrahman

Pengarang/Penyalin

Syeikh Muhammad Ibn Fadhlullah al-Burhanpuri

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan penjelasan rinci terhadap martabat tujuh yang mulanya tertuang dalam naskah *Tuhfatul Mursalah ila Ruhin Nabi*. Naskah *tuhfah* sendiri merupakan sumber utama pengajian martabat tujuh di nusantara. Berdasarkan mukaddimah naskah ini diketahui alasan penulisannya, yaitu karena teks *tuhfah* telah dipahami dengan tidak tepat oleh sebagian kalangan, sehingga sebahagian lain menganggap teks *tuhfah* merupakan tasawuf sempalan. Maka Syeikh Muhammad ibn Fadhlullah merasa perlu meluruskan pemahaman para pembaca tersebut, dengan cara menulis sebuah uraian (*syarah*) terhadap teks *matan*-nya.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Teks ditulis dengan *khat* yang tergolong kepada *naskhi* yang cukup rapi, sehingga mudah dibaca dengan mudah. Teks ditulis dengan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Jawahir al-Haqaiq

MS.TS/SC/PDG/31	Melayu-Arab	Prosa	18 hlm
Kertas Lokal	17 x 22 cm	13,1x18 cm	10 Baris/hlm

Asal Naskah

Bintungan Tinggi Pariaman

Pengarang/Penyalin

Syamsuddin Sumatrani

Gambaran Isi

Naskah ini berbicara tentang martabat tujuh dan *wahdatul wujud* yang terinspirasi dari karya al-Burhanpuru yang berjudul *Tuhfatu al-Mursalah*, naskah *Jawahirul Haqaiq* ini pernah mencapai intelektual tertinggi di nusantara pada masanya, akan tetapi kitab ini juga mendapat tantangan keras dari Nuruddin ar-Raniri seorang ulama yang sangat fasih berbahasa Melayu di Aceh.

Gambaran Lain

Naskah ini masih sangat baik dan terawat, teksnya pun masih dapat dibaca jelas, naskah ini merupakan salinan dari kitab *Jawahirul Haqaiq* karangan Sumatrani, pada naskah ini tidak disebutkan siapa penyalinnya. Naskah ini ditulis menggunakan tinta hitam dengan rubrikasi.

Hizb al-Bahr

MS.TS/SC/PDG/32	Melayu-Arab	Prosa	18 hlm
Kertas Lokal	17,6 x 23,2 cm	13,5x11,7 cm	-

Asal Naskah

Surau Barong Barong Balantai

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah ini berisikan tentang zikir-zikir Tarekat Sazyliyah yang kita kenal dengan *hidzib bahar*, bagi karangan *sadzili* sendiri *hidzib* ini merupakan sebuah spiritual yang berisikan tentang nama-nama Allah dan simbol-simbol sufi yang menjadikannya sebagai *hidzib* yang mistis. Setelah *hidzib* ini, terdapat juga *sya'ir* yang ditulis oleh Syeikh Ismail Simabur.

Gambaran Lain

Naskah ini dalam keadaan baik dan bagus, teksnya masih dapat dibaca. Naskah ini memiliki terjemahan gantung dengan bahasa melayu di bawahnya. Ditulis menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Martabat Tujuh dan Azimat Lubuak Ipuah

MS.TS/SC/PDG/33	Melayu-Arab	Prosa	502 hlm
Kertas Lokal	18 x 23 cm	14,3x17,8 cm	18 Baris/hlm

Asal Naskah

Lubuk Ipuah Pariaman

Pengarang/Penyalin

Anonym

Gambaran Isi

Naskah ini berisikan tentang azimat, mantara dan obat-obatan yang terdiri dari doa-doa atau penggalan-penggalan ayat Al-Qur'an yang pada umumnya didapatkan oleh para ahli hakikat yang begitu ampuh untuk penyakit-penyakit, gangguan makhluk halus dan perbuatan orang yang jahat. Sebelumnya terlebih dahulu naskah ini dimulai dengan kajian *Nur Muhammad*, dilanjutkan dengan martabat tujuh dan di selingi dengan azimat dan mantra.

Qasyidah al-Mudhariyah

MS.TS/SC/PDG/34	Melayu-Arab	Prosa	13 hlm
Kertas Lokal	22,5 x 17,2 cm	13,7x19 cm	13 Baris/hlm

Asal Naskah

Pesisir, Batang Kapas

Pengarang/Penyalin

Gambaran Isi

Naskah ini berisikan tentang *fadilah* sebuah Qasidah yang berisikan pujian-pujian kepada rasul, sahabat dan alim ulama, pengarangnya adalah penganut Tarekat Sadziliah, di ada banyak bait yang terdapat pada qasidah ini. Seperti yang kita ketahui bahwa *sadziliah* terkenal dengan kata-kata yang dalam dan simbol-simbol sufi yang terdapat pada kata-kata nya. Qasidah ini diberi nama "*Qasidah al Mudhariyah fi as shalawat 'ala khairi al barriyah*".

Gambaran Lain

Naskah ini cukup terawat, namun lembarannya tidak lengkap. Pada awal naskah ini terdapat gambaran "sebuah risalah kecil tentang *fadhilah Qasidah al Mudhariyah fi as shalawat 'ala khairi al-barriyah yang mualifnya ialah Syeikh Muhammad Syarif al Busairi*".

Syair Martabat Tujuh

MS.TS/SC/PDG/35	Melayu-Arab	Prosa	15 hlm
Kertas Lokal	16 x 21 cm	13,8x17,7 cm	17 Baris/hlm

Asal Naskah

Koto Tuo Bukittinggi

Pengarang/Penyalin

Syeikh Ismail bin Aluma Koto Tuo

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan tentang pengajian martabat tujuh beserta beberapa keteraangn sebagian orang yang menolak dan meninggalkan ajaran ini, naskah ini dibuat dalam bentuk sya'ir dalam catatan harinya oleh tunku Ismail ibn Syeikh Aluma Koto Tuo. Memang yang kita ketahui martabat tujuh adalah pengajian khas Sathariyah, namun uniknya pengajian ini ditulis dalam bentuk sya'ir seperti:

*Kita kaji martabat tujuh
Pahamnya panjang payahlah tubuh
Jalan yang hamper menjauh jauh
Karena i'tikad banyak yang cabuh
Ilmu yang batil tuan dengarkan
Tujuh belas lekas pada bilangan
Maso dahulu orang amalkan
Sekarang kini orang batalkan*

Gambaran Lain

Naskah ini masih dalam keadaan baik dan terawat, teksnya masih dapat di baca namun sya'ir ditulis dalam bahasa Minang dengan mengubah vokal a dalam bahasa Melayu dengan o kedalam bahasa Minang seperti "masa" kepada "maso".

Tuhfatul Ahbab ila Suluki Thariqil Ashhab
Syarah Silsilah Dzahab

MS.TS/SC/PDG/36

Arab

Prosa

120 hlm

Kertas Eropa

20 x 19,5 cm

-

19 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Batangkapeh, Pesisir Selatan

Pengarang/Penyalin

Darwisy Ahmad at-Tharbazuni

Kolofon:

Wa qad waqa'a al-firagh 'an tahrir as-Syarhi al-Lathif min naskhatis Syarhi al-latief an-Naqsyabandi al-Muradi al-'Arifi bi Darwisy Ahmad at-Tharbazuni az-zharif fi sanah ihda wa tis'ina wa mi'ah wa alf min hijratin man lahul 'izz was syarf. Wa qad firaghil khatti al-faqir al-haqir al-mu'taruf biz zanbi wat taqshir al-Hajj Muhammad 'Aqib Ibn Haji Abdul latief Batang Kapas.

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan komentar terhadap salah satu teks tasawuf khusus dalam Tarekat Naqsyabandiyah yang teks awalnya dikarang oleh Syeikh Muhammad Murad an-Naqsyabandi. Teks awal ini berjudul *Silsilah az-Zahab*.

Dalam naskah isi diuraikan pokok-pokok ajaran dasar mengenai Tarekat Naqsyabandiyah, seperti perihal *bai'at*, *suluk*, dan lainnya. Penjelasan yang mendominasi dalam naskah ini yaitu mengenai riwayat ringkas ahli Silsilah Naqsyabandiyah. Dengan demikian, naskah ini merupakan salah satu literatur langka mengenai ajaran Tarekat Naqsyabandiyah di Minangkabau yang keberadaan tidak banyak diketahui oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan lengkap. Pada bagian tengah naskah terdapat kerusakan kertas yang mengganggu pembacaan teks, selain itu juga terdapat tinta yang melebar akibat rembesan air. *Khat* yang digunakan dalam naskah ini yaitu *naskhi* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan rubrikasi.

Doa Munajat al-Marhum
Syeikh Abdul Wahhab Babusslam

MS.TS/SC/PDG/37	Arab – Melayu	Puisi	5 Hlm
Kertas Lokal	16 x 20,5 cm	12x 16 cm	21 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Syeikh Muhammad Bashir, Pasaman Barat

Pengarang/Penyalin

Syeikh Abdul Wahab Rokan al-Khalidi Naqsyabandi

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang *nazham* (sya'ir) yang berisi *munajat* (doa-doa) *tawassul* dengan ahli Tarekat Naqsyabandiyah. Inti doa ini memohon kepada Allah akan limpahan karunia dan rahmat dengan menyertakan nama-nama tokoh-tokoh tarekat sesuai dengan runtun silsilahnya.

Di awal teks ini terdapat gambaran yang menjelaskan *kaifiyyat* pengamalannya serta keutamaan ketika membacanya:

Adapun munajat ini dibaca sembarang waktu, terutama sebelum masuk waktu Subuh sesudah lepas tengah malam, lebih jauh perhatikanlah wasiat almarhum: katanya hendaklah kuat-kuat bangun pada waktu sahur dan beramal ibadah dan meminta doa karena waktu itu tempat doa maqbul, terutama pada waktu sahur malam Jum'at.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan lengkap dan baik. *Khat* yang digunakan dalam naskah ini yaitu *naskhi* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam tanpa rubrikasi.

Asrarul Ibadah

MS.TS/SC/PDG/38

Arab

Prosa

120 hlm

Kertas Eropa

16 x 20,5 cm

12x 16 cm

10 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Syeikh Muhammad Bashir, Pasaman Barat

Pengarang/Penyalin

Syeikh Mustafa Kamal Lubuak Landua

Gambaran Isi

Naskah ini menguraikan masalah ibadah dan rahasia-rahasia pengalamannya yang mencakup *ruh ibadah* dalam terminologi tasawuf. Dalam mukaddimahya, penulis menyebutkan bahwa alasan utama penyusunan kitab ini untuk menjelaskan kepada kaum muslimin umum bagian-bagian fundamental dalam ibadah dan rahasia-rahasianya sehingga inti ibadah untuk *taqarrub ilallah* tercapai. Dalam mukaddimah tersebut juga dijelaskan bahwa penyusunan kitab ini bersumber dari kitab-kitab ahli tasawuf yang besar-besar.

Mukaddimah yang dimaksud adalah:

...kitab ini membukakan beberapa rahasia di dalam beribadah, supaya disampaikan Tuhan segala maksud dan hajat. Wahai ikhwan taulan sahabat, kalau ingin mendapatkan syorga di dunia dan syorga di akhirat beramallah dengan ini kitab "Asrar al-'Ibadah" yang telah hamba kutip dari kitab-kitab ahli ibadah dan orang-orang kiramah, dan bukan diambil dari kitab-kitab yang sesat dan bid'ah dhalalah, tapi adalah kitab yang hebat-hebat yang menjadikan orang selamat dunia akhirat.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Teks ditulis menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi. Jenis tulisan yang digunakan, yaitu *naskhi* yang cukup rapi sehingga mudah dibaca.

Sullamul Mustafidin

Syarah Manzumah Wajizah wa Mafhumah

MS.TS/SC/PDG/39

Arab – Melayu

Prosa

40 Hlm

Kertas Eropa

16 x 20,5 cm

12x 16 cm

17 Baris/hlm

Asal Naskah

Sicincin, Padang Pariaman

Pengarang/Penyalin

Syeikh Ibrahim al-Kurani

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan *syarah* (komentar) terhadap sebuah karya Syeikh Ahmad Qusyasi yang berbentuk *manzhumah* (puisi) yang tidak disebut judul asalnya. Karya ini berbicara mengenai pengertian-pengertian tasawuf mencakup martabat tujuh serta persoalan-persoalan lain seputar tasawuf *falsafi*. Pada mukaddimah karya ini, Ibrahim Kurani, sebagai penulis *syarah* menyebutkan alasan penulisan uraian ini berdasarkan kapasitas *manzumah* Syeikh Ahmad Qusyasi yang menghimpun ilmu-ilmu hakikat. Ini disebutkan dalam kalimat:

... dan telah sanya dikarang oleh segala ulama dari pada ilmu ini barang yang memadai akan kita daripada segala kitab yang besar-besar dan yang mukhtashar maka dibalas Allah karenanya akan mereka itu pada kita dengan khair..., maka setengah daripada mukhtashar itu manzhumah syeikh kita dan ikutan kita kepada jalan Allah yang 'arif billah yang sempurna lagi yang menyempurnakan yang hening kamal dalam negeri kita ini maka menuntut khair-lah aku kepada Allah dengan beberapa kali bahwa menjadikan baginya suatu syarah maka sempurnalah baginya suatu syarah yang menyatakan maknanya dengan bahasa kita...

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan lengkap dan baik. *Khat* yang digunakan dalam naskah ini yaitu *naskhi* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan rubrikasi.

[Nasihat supaya Memegang Syariat dan Tarekat]

MS.TS/SC/PDG/40

Arab – Melayu

Prosa

8 Hlm

Kertas Lokal

16 x 20,5 cm

12x 16 cm

19 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Jembatan Kuniang, Koto Baru, Sungai Pagu

Pengarang/Penyalin

Muhammad Ridhwan Datuak Tambijo

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang berpegang teguh kepada syari'at dan tarekat. Dalam naskah ini, si-penulis dalam ini Muhammad Ridhwan menggunakan bahasa-bahasa *familiar*, sehingga terkesan lebih terasa dekat dengan para pembacanya. Si-penulis menyebut dirinya dalam naskah tersebut dengan ayahanda, sedangkan untuk para pembaca dipanggil dengan anak-anakku. Di antara kutipan awal naskah ini yaitu:

Kemudian daripada itu wahai anak-anakku rahimakumullah, sebelum ayahanda menguraikan apa-apa yang terlintas dan terguris-guris di dalam hati, terlebih dahulu marilah kita bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, alhamdulillah yang menciptakan kita dari pada tiada kepada ada, dan melimpahkan taufik dan hidayatnya kepada kita, hingga dapat kita merasai hidup, dan mendengar dengan telinga, dan melihat dengan mata dan merasai lezat dan manis dan pahit dengan lidah, serta bergerak dengan anggota, yang semuanya itu hendaklah berpedoman kepada Kitabullah dan hadis.

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan lengkap dan baik. *Khat* yang digunakan dalam naskah ini yaitu *riq'ah* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna biru.

**Silsilah Tarekat Nuraniyyah Rabbaniyyah
Muhammadiyah Sammaniyyah**

MS.TS/SC/PDG/41	Arab – Melayu	Prosa	1 Hlm
Kertas Lokal	16 x 20,5 cm	12x 16 cm	23 Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Jembatan Kuniang, Koto Baru, Sungai Pagu

Pengarang/Penyalin

Muhammad Ridhwan Datuak Tambijo

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan catatan penting seputar genealogi (*silsilah*) Tarekat Nuraniyyah Sammaniyyah. Di mana Buya Muhammad Ridhwan (w. 1982) menerima tarekat tersebut dari seorang ulama bernama Syeikh Muhammad Khusain, silsilah ini hingga berlanjut kepada Syeikh Muhammad Saman al-Madani, dan akhirnya bermuara kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Kutipan awal silsilah ini ialah:

... kemudian daripada itu, *faqir ilallah al-ghani subhanahu wa ta'ala*, Muhammad Ridhwan cucu Tuanku Rajo Disambah di Koto Baru Sungai Pagu, telah menurunkan Tarekat Nuraniyyah Rabbaniyyah Muhammadiyyah Sammaniyyah dengan ijazah Tarekat itu kepada Ridhwan gelar Datuak Tambijo Koto baru, aku mengambil dari guruku Syeikh Muhammad Khusain...

Gambaran Lain

Naskah dalam keadaan lengkap dan baik. *Khat* yang digunakan dalam naskah ini yaitu *naskhi* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna biru.

[Wathsiqatul Wafiyah]

MS.TS/SC/PDG/42	Arab – Melayu	Prosa	16 hlm
Kertas Eropa	19,5 x 26,8 cm	15,5 x 22,3 cm	21 Baris/hlm

Asal Naskah

Kutub khanah Maninjau

Penyalin/Pengarang

Utsman bin Abdullah bin Aqil

Gambaran Isi

Naskah ini berbicara tentang Tarekat Naqsyabandiyah beserta para *mursyd*-nya, naskah ini menerangkan tentang Tarekat Naqsyabandiyah yang benar dengan tarekat yang melenceng, begitu juga dengan para *mursyd*-nya. Naskah ini terdiri dari 5 pasal, pasal pertama berbicara tentang setengah ketinggian pangkatan derajat Tarekat Naqsyabandi dan sufiyah yang benar dengan segala syaratnya. Pasal kedua berbicara tentang penguatan syara' terhadap orang yang melintangi atas sufiyah yang benar yang tersebut pada pasal pertama, pasal ketiga berbicara tentang penguatan syara' terhadap orang yang mengaku sufi ketika masuk ke dalam Tarekat Naqsyabandiyah, pasal ke empat berbicara tentang kesalahan yang terjadi pada para ahli tarekat yang mengaku masuk Tarekat Naqsyabandiyah padahal ia tidak mengikuti persaratan untuk masuk kepada Tarekat Naqsyabandiyah, pasal kelima berbicara tentang sebutan atas segala subhat yang ada pada Tarekat Naqsyabandiyah dan dengan segala syubhat itu yang masuk Tarekat Naqsyabandiyah dapat prasangka bahwa yang menolak syubhat ini itu yang salah, dan pada pasal ini juga terdapat segala dalil yang menolak segala syubhat itu.

Gambaran Lain

Pada klofonnya tertulis: ini terjemahan dari kitab *al-Watsiqatu al Wafiyah fi 'uluwi syaani thariqati as sufiyyati*. Artinya, kepercayaan yang menyampaikan segala haq di dalam ketinggian "*thariqat sufiyah radhiallahu 'anhu karangan hamba yang dha'if Utsman bin Abdullah bin Aqil*".

[Martabat Tujuh dan Azimat]

MS.TS/SC/PDG/43	Arab – Melayu	Prosa	16 hlm
Kertas Eropa	12,3x 20 cm	15,5 x 22,3 cm	21 Baris/hlm

Asal Naskah

Pasia Bukittinggi

Penyalin/Pengarang

Anonym

Gambaran Isi

Naskah ini merupakan hasil dari aplikasi pengajian martabat tujuh yang menjadikannya sebuah, azimat yang ampuh beserta dengan ilustrasi seperti: tongkat Nabi Musa, pedang Ali, gunting dan beberapa ilustrasi Allah, Muhammad beserta para Khulafa ar-Rasyidin. pengajian martabat tujuh itu dapat kita lihat pada teks seperti: semalam dikandung bendanya hawa namanya Allah katanya ahdiyah nama titinya apabila sampai tiga hari tiga malam dikandung bendanya nur Allah namanya, ana Allah katanya wahdah nama martabatnya...

Gambaran Lain

Naskah ini seperti naskah azimat yang ditulis di atas kertas sepanjang kurang lebih 2 meter akan tetapi sudah terputus putus akibat termakan usia, namun kondisi teksnya baik dan bisa dibaca dengan jelas. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam dengan rubrikasi.

Nazham Usiat

MS.TS/SC/PDG/44

Arab – Minang

Puisi

Kertas Lokal

16 x 21 cm

60 hlm

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'di Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang kajian tasawuf dalam bentuk *nazham* (sya'ir), namun 4 halaman pertama berisi cacatan-catatan khusus. Halaman pertama berisi catatan hari baik mendirikan rumah. Halaman kedua berisi tentang zikir Tarekat Naqsyabandiyah, halaman ketiga berisi tabel menentukan awal bulan hijriyah (ilmu hisab) dan halaman keempat kosong. Baru pada halaman kelima berisi sya'ir tasawuf sampai satu halaman sebelum akhir (hal. 31). Satu halaman terakhir berisi cacatan mengenai syarat-syarat membuat *azimat* (*rajah*) dan kaifiyah mendirikan rumah.

Sya'ir didahului oleh *muqaddimah* dan menerangkan maksud menyusun sya'ir, diungkap sebagai berikut:

Aku mulai dengan *bismillah*
Membuka berkat kepada Allah
Apa dimaksud jangan diubah
Begitu kata *Habibullah Rahmah* (baris 1-2)

.....
Sebab *nazam* aku karangkan
Melihat laku segala tolan
Ilmu yang sedikit dipadikan
Asli boleh mencari makan (baris 15-16)
Setengah pula lakunya umat
Bamasiang-masiang mencari pangkat
Belum berguna amal dan taat
Tidak terkenal jalan akhirat (baris 17-18)
..... (dan seterusnya)

Dari *muqaddimah* diketahui bahwa sebab disusunnya *nazam* karena melihat banyak masyarakat yang lupa dengan akhirat, hanya sibuk dengan harta dan pangkat. Selanjutnya penulis menerangkan jalan menuju akhirat dengan gaya bahasa khas sya'ir Melayu.

Gambaran Lain

Penomoran halaman dilakukan penulis di tengah atas naskah. Susunan sya'ir naskah ini persis menyerupai *syi'ir* Arab, memakai *sathar awal* (bagian satu) dan *sathar tsani* (bagian kedua) yang dibatasi oleh spasi di tengah-tengahnya. Susunannya memakai sajak aaaa.

Penulis *syi'ir* tidak tercantung pada naskah, Cuma ada gambaran mengenai waktu penulisan *syi'ir*, yaitu tanggal 25 Jumadil Akhir tahun 1340 H (1918 M). Ini disyaratkan Penulis

Tamatlah khabar *nazham usiat*
Pada hari *arba'* kalam diangkat
Di kampung kota (.....)
Masuk 25 jumadil akhit mulai tamat
Kalau salah meminta hormat
Kepada saudara kaum kerabat
Pada tahun 1340 sehari menulis
Kalau salah perkataan hendaklah kikis (hal. 59)

Kondisi Fisik

Naskah dalam keadaan baik dan mudah dibaca. Ditulis dengan *khat naskhi* yang kurang rapi, namun masih jelas dibaca. Naskah memakai sampul warna biru tua. Penjilitan dilakukan ditengah-tengah naskah.

[Tarekat Naqsyabandiyah]

MS.TS/SC/PDG/45
Kertas Eropa

Arab – Minang
18 x 25 cm

Prosa
76 hlm

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Secara umum naskah berisi tentang uraian amalan dalam Tarekat Naqsyabandiyah, mengenai *kaifiyah* zikir, *rabithah*, *nafi istbat* dan penjelasan mengenai kalimat *la ilaha illallahu* yang merupakan zikir para *salik* dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Sebagai diketahui, bahwa tarekat merupakan salah satu kearifan ilmu tasawuf, maka di dalam naskah Tarekat Naqsyabandi ini banyak ditemui ungkapan-ungkapan tasawuf sebagai upaya membangun argumen zikir dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Dari uraian teks, dijumpai indikasi bahwa teks ini khusus dibaca bagi murid yang telah lanjut kajinya. Sebagai gambaran isi di sini dikemukakan salah satu ungkapan penulis mengenai kalimat *la ilaha illallahu*:

Ketahuilah olehmu hai tolan yang terang daripada Nur Nabi *shallahu 'alaihi wa sallam* bahwa tiada sampai engkau kepada tauhid yang sempurna itu melainkan dengan senantiasa engkau sebut kalimah *la ilaha illallahu* karena ialah selebih-lebih amal kemudian dari pada *fardhu*. Dan faedahnya tiada kuasa seorang menyatakan dia. Bermula tauhid itu rahasia yang tersembunyi tempatnya nyatanya itu kalimat *la ilaha illallahu*. Maka *mafhum* dari pada ini bahwasanya kalimat itu perbendaharaan tauhid, karena itulah tiada sampai seseorang kepada *Haq ta'ala* melainkan dengan dia. Maka jangan engkau lupa dari pada menyebut kalimat itu pada hari-hari dan malam padahal engkau duduk atau berdiri

engkau atau berjalan engkau sama engkau berdiri sembahyang atau tiada, maka mudah-mudah sampai engkau kepada *Haq ta'ala*.

Sya'ir Badawi:

la ilaha illallahu ambil tolan
ialah *nur* menerangkan jalan
apabila *zhahir* dari pada *milan*
maka dapatlah *ghaib* kau *kolan*

Dan lagi pula ketika menyebut kalimat itu jangan lalai engkau akan maknanya... (hal. 5).

Gambaran Lain

Mengenai tahun penulisan teks dapat di ketahui dari bagian akhir naskah (hal. 75) yaitu tanggal 19 Jumadil Akhir 1320 H (1898 M). Gambaran yang lain yang didapati mengenai teks yaitu ungkapan akhir naskah:

Di *naqal* (Indonesia: dikutip) dari pada kitab *Tasawuf* dan empat kitab yang masyhur yang digunakan oleh *masyeikh* (guru-guru besar) yang besar yang termasuk di dalam *i'tiqad* yang sempurna yaitu *ahlussunnah wal jama'ah* (hal. 75).

Dari informasi ini diketahui, bahwa isi naskah merupakan inti sari dari beberapa kitab *Tasawuf* dan 4 buah kitab terkenal yang digunakan oleh *Syeikh-Syeikh* besar dalam lingkungan mazhab *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Namun disayangkan penulis tidak menyebutkan nama-nama kitab yang dirujuk ketika menyusun kitab ini.

Gambaran mengenai penyalin si "Mariya" terdapat pada cacatan bawah pada halaman terakhir yang ditulis kemudian dengan pensil.

Kondisi Fisik

Naskah dalam keadaan tidak utuh, beberapa halaman awal naskah hilang. Keadaan naskah sangat baik, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi isi. Naskah dijilid dengan menggunakan benang, yang dijahit pada bagian tepi naskah. Naskah memakai *khat naskhi* yang tergolong rapi dan mudah dibaca, namun tinta teks sudah mulai mengabur akibat usia kendati masih jelas dibaca.

[Tasawuf dan Fiqih]

MS.TS/SC/PDG/46

Arab – Minang

Prosa

Kertas Lokal

17 x 21

10 hlm

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah berisi dua topik pembahasan yang sengaja diperdekatkan untuk memberi kesan hubungan 2 macam bidang keilmuan tersebut. Teks pertama berisi tentang fiqih, yaitu kajian rukun shalat. Teks selanjutnya berisi tentang kajian tasawuf yang cukup mendalam, yaitu kajian ilmu *ma'rifat* yang tentunya dikaitkan dengan amalan shalat.

Mengenai rukun shalat dijelaskan dengan ilustrasi simbolik. Dipahami dari ilustrasi itu bahwa niat shalat itu terdiri dari tiga bahagian, yaitu *Qashad* (mengengaja), *Ta'arrudh* (menyebutkan jenis shalatnya) dan *Ta'yin* (menerangkan hukum shalatnya). Ketiga elemen *niat* ini *ta'luk* (berhubungan erat) pada kalimat *Allahu Akbar* (takbir), karena tempat niat itu memang pada takbir tersebut, yaitu antara huruf yang delapan. Kemudian pada pengucapan ini, ada dua pandangan mata *bathin* yaitu:

Pertama: Alam Ajsad, martabat segala tubuh, ujud di Tuhan, bernama *Malik*. Alamnya bernama *mulk*, artinya dipandang dimata kepala.

Kedua: Alam Insan, martabat segala manusia, ujud di Tuhan, bernama *jami'*. Alamnya bernama *Insan* (hal. 2).

Setelah menyebutkan rukun shalat dan menjelaskan makna-makna yang tersirat dari amalan tersebut. Kemudian penulis menguraikan panjang lebar mengenai sisi tasawuf, dimulai dengan kajian *Nur*

Muhammad. Mengenai hubungan shalat dengan Ma'rifat, penulis mengutip sebuah hadis yang diungkapkan penulis sebagai berikut: Karena inilah Sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

لا يصح الصلاة إلا بالمعرفة

Artinya: Tiada sah sembahyang melainkan dengan Ma'rifat.

Maka Isyarat ma'rifat itu mengenal huruf *Tajalli* Tuhan. Dan mengenal itu *istbat* (hal. 8).

Selanjutnya, penulis menguraikan ilmu hakikat yang mendalam. Sangat pelik dipahami jika kita tidak mempunyai dasar akan ilmu ini, atau belum *bertalaqqi* dengan guru-guru yang mumpuni.

Gambaran Lain

Naskah ini berisi dua buah ilustrasi yang penuh simbolik dan maksud-maksud tertentu. Jika dilihat lebih lanjut maka naskah ini mempunyai kemiripan dengan *pengajian Tubuh* ala Tarekat Syathariyah.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi tidak tersusun rapi dan bercerai-cerai. Penjilidannya sudah rapuh, sehingga naskah tidak utuh lagi. Naskah yang ditulis tanpa menomorani halaman menyulitkan dalam menyusun kembali teks sesuai urutannya. Sebagian kertas naskah sudah robek karena tidak terawat.

[Tasawuf]

MS.TS/SC/PDG/ 47

Melayu-Arab

Prosa

Kertas Lokal

16 cm x 21 cm

61 hlm

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah merupakan kumpulan catatan-catatan mengenai kajian tasawuf yang cukup mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa naskah ini merupakan catatan pribadi Syeikh sebagai pemilik naskah sebelumnya, mengingat teks campur aduk, tidak sistematis naskah-naskah kitab umumnya.

Dalam teks ditemui kajian tasawuf mengenai kaji *Nur Muhammad*, catatan hari-hari baik dan beberapa tulisan mengenai tasawuf yang mirip dengan pengajian tubuh. Catatan-catatan ini berdedikasi mendalam, sehingga bagi pembaca yang belum mempunyai dasar keilmuan mengenai tasawuf, mungkin akan terjebak di antara ketidakpahaman bila membacanya secara serampangan.

Salah satu isi teks sebagai berikut:

Ilmunya sembilan umpunya:

Pertama, kerjaan (.....), *kedua* (.....) namanya, *ketiga* tergerak-gerak tubuh nyawa namanya, *keempat* tetap tiada berhendak wujud namanya, *kelima* berhendak nafsu namanya, *keenam* kira-kira hati namanya, *ketujuh* mengenal *ma'rifat* namanya, *kedelapan* mengesakan tauhid namanya, *kesembilan* percaya iman namanya (hal...).

Gambaran Lain

Naskah disertai dengan ilustrasi berupa simbol-simbol atau ranji-ranji dengan memakai tinta hitam dan biru. Sebagai catatan pribadi, naskah ini berindikasi bahwa penulisannya bersumber dari guru sipenulis sewaktu menuntut ilmu tasawuf.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi kurang terawat, beberapa halaman sudah lepas penjilidannya. Beberapa tulisan sudah banyak yang tidak bisa dibaca karena berlobang dimakan rayap. Naskah memakai khat *riq'ah* bercampur *naskhi* yang kurang rapi, sehingga agak sulit dibaca. Penomoran halaman dilakukan oleh penulis diatas teks setiap halamannya. Ukuran naskah tergolong kecil, sehingga bisa ditarok dalam saku.

[Tasawuf, Fiqih, dan Tauhid]

MS.TS/SC/PDG/48

Melayu-Arab

Prosa

Kertas Eropa

22 x 18 cm

178 hlm

Asal Naskah

Masjid Syekh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Isi berisikan tentang tasawuf yang mana berbicara tentang mengenal Tuhan, dengan cara mencapai tingkat ma'rifat melalui jalannya (tarekat). Dapat dinyatakan secara pasti, bahwa banyak bagian naskah yang hilang akibat terabaikan, sehingga menyulitkan dalam menggambarkan isi naskah. Lembaran-lembaran yang ada hanya menyebut kajian-kajian keilmuan tersebut dengan teks yang terpotong-potong akibatnya isi naskah juga tidak utuh.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi tidak terawat. Lembaran-lembarannya sudah terpisah-pisah sehingga sulit untuk disusun menurut urutan semestinya, ditambah naskah tidak memakai penomoran halaman. Ada beberapa bagian naskah yang telah tersobek.

Ijazah Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SC/PDG/49

Melayu-Arab

Prosa

Kertas Lokal

22 x 18 cm

4 hlm

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Syeikh an-Naqsyabandi Natal

Gambaran Isi

Isinya berkenaan dengan tanda diangkatnya sang murid menjadi *khalifah* dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Sebagaimana dalam Tarekat Naqsyabandiyah sendiri seorang *salik* diberi *ijazah*, dan yang satu lagi diberi surat *ijazah*. Pemberian *ijazah* maksudnya guru telah mengizinkan murid untuk mengamalkan Tarekat Naqsyabandiyah dan bersuluk (lazimnya 40 hari). Sedangkan pemberian surat *ijazah* maksudnya adalah berhasilnya murid dalam menjalankan amalan *suluk*-nya dengan mencapai *maqam* khalifah disisi Tarekat Naqsyabandiyah, maka ditulislah selembar surat *ijazah* sebagai petanda sang murid telah diangkat menjadi *badal* Syeikh tersebut.

Naskah *ijazah Tarekat* ini berisi tentang nasihat-nasihat Syeikh kepada si murid dalam bahasa Arab. Kebanyakan berisi tentang peringatan untuk selalu memasang *Rabithah* mursyid di manapun murid berada.

Gambaran Lain

Di samping menyebutkan Syeikh yang menulis surat *ijazah*, diakhir naskah juga ditemui cap stempel Syeikh sebagaimana lazimnya para *mursyid* tarekat di daerah lainnya di Minangkabau.

Sampai akhir abad ke-20, penulisan surat *ijazah Tarekat* masih ada ditulis dengan tangan oleh Syeikh itu sendiri. Namun akhir-akhir

ini ada trobosan baru di kalangan guru tarekat menulis surat *ijazah* dengan bahasa melayu beraksara Arab atau beraksara Latin, sebab banyak dikalangan murid yang tak paham lagi bahasa Arab, tidak seperti dulu. Biasanya diatas lembar *ijazah* tersebut dikutip QS *al-Jinn* ayat 18 dengan seruan: "Barangsiapa atas nama tarekat niscaya akan kami tuangi deangan air mata ma'rifat".

Sebenar di abad ke 19 dan abad-abad sebelumnya, pemberian surat *ijazah* tak hanya dalam bidang tarekat. Dalam bidang fiqih, tauhid dan tasawuf pun dibuat surat *ijazah*nya bila muridnya telah dianggap sukses. Misalnya, bila seorang murid menamatkan kitab *Shahih Bukhari*, maka si guru pun akan menulis surat *ijazah* lengkap dengan mata rantai (silsilah) sampai kepada pengarang kitab itu. Sebab itu, ilmu di masa itu memang lekat di hati si murid, sehingga mereka menjadi *alim* yang *kamil mukamal*. Namun saat ini hal yang dianggap enteng itu telah diabaikan orang.

Kondisi Fisik

Naskah terdiri dari 1 lembar folio, dengan empat halaman. Dua halaman pertama berisi Ijazah Tarekat, sedang dua halaman terakhir kosong. Naskah dalam kondisi yang cukup baik. Naskah ditulis dengan *khat riq'ah* yang tidak rapi namun masih jelas dibaca. Tulisan-tulisan naskah ada juga yang tembus ke halaman belakangnya akibat lembab dan terabaikan.

Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SC/PDG/50	Arab-Melayu	Prosa	19 hlm.
Kertas Eropa	21,5 X 16 cm	14 X 10 cm	15 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Kondisi Fisik

Kondisi naskah rusak; aksara sulit dibaca karena tinta melebar, lembar-lembar naskah terlepas dari jilidannya dan tidak tersusun menurut urutannya. Naskah ditulis dengan *khat naskhi* yang cukup rapi. Naskah disampul dengan karton manila berwarna merah, penyampulan ini tampak dilakukan kemudian setelah teks tidak utuh lagi.

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang amalan dalam Tarekat Naqsabandiyah al-Khalidiyah. Teks terdiri beberapa pasal, setiap pasal dimulai dengan *basmallah*. Pembahasan yang terdapat dalam naskah ini dimulai dengan *kaifiyat* zikir Tarekat Naqsabandiyah, *tawajjuh*, *khatam khawajakan*, dan terakhir ditutup dengan doa *tawajjuh* yang disertai dengan terjemahan gantung dalam bahasa Melayu.

Di antara transliterasi teksnya ialah:

Bismillahirrahmanirrahim. Inilah *kaifiyat* mengerjakan zikir atas Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah, yaitu hendaklah duduk dengan air sembahyang di atas tempat suci, padahal menghadap kiblat dengan duduk *tawarruk* sebelah kiri supaya hampir pandang kepada hati sanubari...

Gambaran Lain

Pada lembar kosong di akhir naskah terdapat coretan yang berisi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pengamalan Tarekat Naqsabandiyah, namun catatan ini tampak ditulis oleh orang berbeda, terlihat dari jenis tulisan yang juga berbeda. Di antara catatan pada lembar kosong itu mengenai doa yang dibaca *salik* dalam hati ketika selesai ber-*tawajuh*.

Minhajul 'Abidin Melayu

MS.TS/SC/PDG/51	Arab-Melayu	Prosa	140 hlm.
Kertas Eropa	23,5 X 17 cm	16 x 10 cm	26 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Penulis Teks Asal:

Hujjatul Islam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad al-Ghadzali at-Tusi (Imam al-Ghazali)

Penerjemah ke dalam bahasa Melayu:

Syeikh Daud bin Abdullah al-Jawi al-Fathani

Kolofon:

Kolofon naskah terletak 2 halaman sebelum akhir teks. Pada kolofon disebutkan: *Tanbih*, hai segala saudara kami orang yang membaca dan melihat akan terjemah ini, manakala engkau dapat akan perkataan yang di dalam terjemah ini “kata” atau “aku kata” atau “kata Syeikh kami” atau “tilik kami” atau umpamanya, maka kata sekalian itu daripada perkataan *imam Hujjatul Islam wal Muslimin*, yaitu *mu'allif* asal terjemah ini, yaitu Sayyidi Muhammad al-Ghadzali at-Thusi *radhiyallahu 'anhu wa nafa'ana bi ulumihi wa amaddana bi maddadihi wa askanahu bi rahmatihi wa ridhwanin Amin ya Rabbal 'Alamin*.

Dan telah selesai kami menterjemahkan terjemah *Minhajul 'Abidin* ini dengan berlumur dengan taqshirnya dan dengan kurang adanya bagi *kalam al-'Arif billahi*, serta sedikit ilmu dan amal *faqir* dan *haqir* Daud bin Abdullah al-Jawi al-Fathani *ghafarallahu lahu wa walidaihi wa ahzanihi al-muslimin maghfiratan 'ammatan*, pada hari Jum'at *qabil* Jum'at lima belas hari, bulan Jumadil Akhir, pada negeri Mekkah Muhammiyah, Syarrafahallahu Ta'ala, pada *hijrah alaihi afdhalus shalah wa azkat taslim*, seribu dua ratus empat puluh.

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang kajian tasawuf bagi pemula. Penuturan di dalam teks cukup rinci dan mendalam. Dimulai dengan menjelaskan kedudukan ilmu dan amal shaleh, kemudian tahap-tahap yang ditempuh oleh seorang ahli ibadah hingga sampai ke hadirat Allah. Adapun sistematika penulisannya yaitu: (1) tahapan ilmu ma'rifat; (2) *aqabah* taubat; (3) *aqabah awa'ik* (godaan), mencakup dunia, nafsu, dan setan; (4) tahapan pendorong, dan penjelasan tentang bersyukur kepada Allah.

Di akhir teks, terdapat doa mujarrab berupa tambahan yang *dinaql* oleh Syeikh Daud bin Abdullah dan tidak terdapat pada teks asli *Minhajul 'Abidin*.

[Tasawuf (Nur Muhammad), Fiqih, dan Mantera]

MS.TS/SC/PDG/52	Arab—Melayu	Prosa	100 hlm.
Kertas Eropa	17 x 11,5 cm	12 x 8 cm	11 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah ini berisi beraneka ragam kajian yang tampak tidak disusun secara sistematis. Bagian pertama, dan yang paling mendominasi, berisi tentang kajian ajaran tasawuf yang cukup mendalam, tampak dikhusus untuk kalangan *muntahi*, di antaranya mengenai *Nur Muhammad* dan asal penciptaan makhluk. Selanjutnya, terdapat mantera-mantera yang tampak kental dengan pengaruh Islam. Di antara pengaruh yang kentara dalam mantera-mantera yang dipaparkan dalam naskah ini ialah setiap akhirnya selalu diakhiri dengan perkataan "*barokat Laa Illaha Illallah*" di samping penggunaan diksi-diksi Arab. Bagian selanjutnya, yang paling sedikit, berbicara mengenai Fiqih ibadah, di antaranya mengenai rukun sembahyang yang tiga belas.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik; baik kertas maupun susunannya masih utuh meski tidak lengkap karena lembar awal dan akhir naskah yang hilang. Aksaranya dapat dibaca dengan jelas, ditulis dengan jenis *khat naskhi* yang tidak rapi sehingga cukup sulit dibaca. Sampul naskah berupa karton merah, penyampulan dipastikan baru dilakukan oleh pemiliknya.

Gambaran Lain

Isi teks tampak berkaitan dengan tasawuf *muntahi* atau yang dikenal dengan istilah *tasawuf falsafi* karena kajian dan cara pemaparannya penuh dengan ide dan simbol filsafat. Dalam teks juga ditemukan pengutipan ungkapan-ungkapan tokoh *tasawuf falsafi*, seperti Muhyiddin Ibn 'Arabi.

Muwahib Rabbil Falaq Syarh Qashidah binti Milaq

MS.TS/SC/PDG/53	Arab—Melayu	Prosa	38 hlm.
Kertas Lokal	21 x 17,5	16 x 13,5	19 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Penulis Matan Qashidah:

Al-Qadhi Nashiruddin Ibn Bint Milaq as-Syazili

Penulis Syarah:

Syeikh Ahmad bin Ibrahim bin Alan an-Naqsyabandi

Kolofon:

Hadza kitab [haq] al-faqir ilallah ta'ala, Abdul Hakim ibn Abdullah al-Khalidi Naqsabandi al-Mujaddidi, itaha.

Tammat al-kalam pada hari Jum'at pada bulan Rabi'ul Awal pada tahun dal..., tulisan saya faqir yang dha'if lagi bebal pandito Muhammad Shaleh ibn Malim Mangkuto, Kampung Situk, laras Ujung Gading, Luhak nan Tigo Luruh adanya.

Kaifiyat Membaca Qashidah Munfarijah

MS.TS/SC/PDG/54	Arab—Melayu	Prosa	34 hlm.
Kertas Eropa	22 x 15,5	13 x 2,5	21 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang kaifiyat pengamalan *Qashidah Munfarijah*. *Qashidah* merupakan kumpulan sajak-sajak (syair) dalam bahasa Arab. Kebiasaan ulama-ulama silam, khususnya sufi, menyusun doa dan wirid dalam bentuk syair atau qasidah, sebagai interpretasi jiwa sastra, kedekatan dengan keindahan dan yang Maha Indah, maka *Qashidah Munfarijah* merupakan salah satu wirid para ulama sufi yang disusun dalam bentuk syair.

Qasidah ini terdiri dari 50 bait. Dalam teks ini disertai dengan cara pengamalan wirid ini, tertulis di awal teks:

Maka inilah gambaran *kaifiyat mengarajakan al-Munfarijah*, meminta doa kepada Allah dan kepada Rasulullah (sebagai istighasah) tataala duka cita....

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik; aksara dapat dibaca jelas, meskipun tulisannya tidak begitu rapi. Jenis khat yang digunakan *naskhi*, dengan tinta hitam yang tampak mulai mengabur. Penjilidan naskah memakai lem, penyampulan dengan karton manila berwarna merah. Penjilidan dan penyampulan tampak dilakukan pada waktu belakangan oleh pewaris naskah.

Gambaran Lain

Teks awal *Qashidah Munfarijah* ditulis oleh salah seorang ulama terkemuka, yaitu Abi Fadhl Yusuf bin Muhammad bin Yusufat-Tauzari, yang lebih dikenal dengan gelar Ibnu al-Nahwi (w. 513 H). Gambaran lengkap mengenai *Qashidah* ini dipaparkan dalam ensiklopedi karya-karya ulama klasik yang begitu terkenal, Kitab *Kasyfuz Zhunnun 'an Asamil Kutub wal Funun*, Vol. II, mulai halaman 1346. *Qashidah* ini dicetak dalam kitab *Dalail Khairat* yang sangat populer di nusantara.

**[Wirid-Wirid, Silsilah Qadariyah dan Rifa'iyah,
Tarekat Sayyid Yusuf]**

MS.TS/SC/PDG/55	Arab—Melayu	Prosa	22 hlm.
Kertas Eropa	12,5 x 10,3	13,5 x 7,5	9 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Kolofon

Pada teks kedua terdapat kolofon yang memberikan informasi penting mengenai pribadi penulis atau penyalin teks ini, yaitu: Sekarang hijrah Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam 1187 sanah*, pada tahun *Alif*, pada bulan Rabi'ul Akhir, dalam 12 hari bulan, pada masa itulah ... (tulisan dicoret), tammat surat ini pada naskahnya. *Wallahu a'lam*.

Hijrah Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam 1189 sanah* pada tahun Dal, akhirah dalam dua puluh hari, bulan Dzul Qo'idah, pada hari Isnain, pada masa itulah Labai Mu'allim mengambil "wadha" dari pada gurunya Tuan Khalifah yang duduk dalam Bandar Natar (?) yang memegang hukum segala anak Aceh, Qadhi oleh Bada Mu'allim. Tammat Kalam.

Gambaran Isi

Naskah terdiri dari 3 teks. Teks pertama diidentifikasi sebagai wirid-wirid, berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang disusun sedemikian rupa. Dalam istilah ilmu hikmah, wirid ini dikenal dengan istilah "Ayat Lima Belas".

Teks kedua berisi tentang sebuah silsilah, namun tidak utuh, sebab terdapat halaman yang hilang. Pada bagian akhir silsilah tersebut dituliskan 2 nama tarekat yang menjadi *nisbah* silsilah, yaitu Tarekat

Qadiriyyah dan Tarekat Rifa'iyah. Mengakhiri silsilah, tertulis kalimat informatif: *Syahr Jumadil Awal Tarikh tsamaniyah sanah 1184 H.*

Teks ketiga berupa *kaifiyat* pengamalan tarekat yang bersumber dari Sayyid Yusuf kepada Muhammad Amin. *Kaifiyat* tersebut terdiri dari bacaan hadiah pahala, *tawassul* kepada pemimpin para sufi dan sebuah rangkaian doa *istighasah* dalam bentuk sajak berbahasa Arab. Di antara tokoh sufi yang disebut ialah Syeikh ar-Rifa'i dan Syeikh Abdul Qadir Jailani.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik; aksara dapat dibaca jelas, namun pada kertas terdapat bekas rembesan air, tapi tidak mengganggu teks. Terdapat 2 jenis *khat* yang digunakan dalam naskah, pertama *naskhi* yang sangat rapi, selanjutnya *khat farisi*. Tinta yang digunakan berwarna hitam dengan merah sebagai rubrikasi. Naskah dijilid menggunakan benang di setiap kurasnya.

Gambaran Lain

Pada margin akhir teks kedua (silsilah) terdapat 2 buah cap stempel yang belum bisa diidentifikasi. Stempel tersebut berbentuk persegi enal, memakai tinta hitam.

Dari informasi kolofon, diketahui bahwa teks ini termasuk berusia tua, yaitu ditulis pada tahun 1187 Hijriyah, atau bertepatan dengan tahun 1176 Masehi. Dari angkut yang tersebut diketahui pula pada masa itu telah terdapat sufi-sufi yang intens dengan Tarekat Qadiriyyah dan Tarekat Rifa'iyah di nusantara, tepatnya di negeri Minangkabau.

***Kaifiyat Mengerjakan Zikir atas Jalan Tarekat
Naqsabandiyah Mujaddidiyah Khalidiyah***

MS.TS/SC/PDG/56	Arab—Melayu	Prosa	48 hlm
Kertas Eropa	19,5 x 15	13,5 x 9,5	16 baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah ini berisikan tentang kaifiyat mengerjakan zikir Tarekat Naqsabandiyah Mujaddidiyah al-Khalidiyah yang dimulai dengan tata cara mengerjakannya, seperti berwudhu, duduk di tempat yang suci dan duduk *tawarruk* diiringi oleh bacaan zikir beserta doa-doanya.

Dalam teks ini juga terdapat pemaparan rinci mengenai *Rabithah* guru, disebutkan:

Hendaklah kita hadirkan apa rupa Syeikh kita itu di hadapan kita seperti kelakuan waktu dianya *tawajjuh* kepada kita itu. Apabila telah hadirilah ia maka kita i'tikatkan masuknya ke dalam hati sanubari, maka bahwasannya yang demikian itulah yang dinamakan *Rabithah* yang menolakkan was-was.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik, namun pada bagian tepi kertas terdapat bekas rayap. Aksara jelas terbaca, jenis *khat*-nya ialah *naskhi* yang cukup rapi, tulisan memakai tinta hitam. Naskah dijilid memakai benang pada sisi kurasnya.

Gambaran Lain

Pada lembar terluar terdapat kertas biru yang tertempel pada naskah yang merupakan sebuah surat dari seorang anak kepada

ayahnya. Jika dibaca tidak begitu jelas karena bagian yang terpotong itu namun di sana ada tersebut nama seseorang, yaitu bin Abdullah Rawa (Rao pen.) yang pada masa ini berada di Negeri Mekkah dan Abdul Ghani bin tuan Abdussalam Aurkuning yang sekarang berada di Sasak (nama sebuah daerah di Pasaman).

Al-'Urwatus Wusqa wa Silsilah al-Wali al-Atqa" Qutb ar-Rabbani al-Arif as-Samadani Syeikhina wa Ustazina Syeikh Muhammad bin Abdul Karim as-Samman

MS.TS/SC/PDG/57	Arab—Melayu	Prosa	10 hlm.
Kertas Eropa	21,5 x 16 cm	17 x 13 cm	11 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Penulis/Penyalin

Muhammad Shaleh bin Murid Rawa (Rao)

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang silsilah Syeikh Muhammad bin Abdul Karim Saman, yang masyhur dengan nama Tarekat Samman. Dalam Mukaddimah teks ini disebutkan:

Fahadxi [hi] al-Urwatul Wusqa wa Silsilah Wali al-Atqa qutb ar-Rabbani al-'Arif Shamadani Syeikhina wa Ustadzina sayyid Syeikh Muhammad Ibn as-Syeikh Abdul Karim as-Saman, inilah peperangan yang teguh dan silsilah Wali yang takut akan Allah Qutb ar-Rabbani wal 'Arif as-Shamadani Syeikh kita dan guru kita Sayyid Syeikh Muhammad anak Syeikh Abdul Karim as-Samman nafa'anallahu bi ulumihi.

Setelah menguraikan silsilah, dilanjutkan dengan wirid dengan judul *Iftitah*.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik dan utuh. Pada halaman depan yang kosong terdapat sobekan, namun tidak mengganggu teks. Aksara jelas, tapi jenis *khat naskhi*-nya kurang rapi sehingga agak sulit dibaca. Hal ini diperparah dengan banyaknya kata-kata yang korup. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Penjilidan dilakukan dengan benang pada setiap kurasnya.

Gambaran Lain

Teks ini tampak memiliki kesamaan judul dan topik dengan karangan Syeikh Abdus al-Palimbani, yang juga membahas silsilah dan wirid Tarekat Saman.

[Silsilah Tarekat Naqsabandiyah]

MS.TS/SC/PDG/58	Arab – Melayu	Prosa	25 hlm.
Kertas Eropa	16,5 x 11,5 cm	13,8 x 9 cm	11 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah in merupakan silsilah Tarekat Naqsabandiyah milik Syeikh Muhammad Amin Lubuk landur, pada akhir naskah dikatakan bahwasanya beliau mendapat ijazah dari Syeikh Abdurrahman bil Almarhum Syihabuddin yang merupakan murid dari Syeikh Muhammad Basyir Malin Bandaharo Lubuk landur dan juga dari Syeikh Muhammad Basir yang merupakan ayahanda dari Syeikh Muhammad Amin.

Setelah *Basmallah* dan *shalawat*, disebutkan nasihat pemberi ijazah berupa tuntunan untuk selalu bertakwa, menjaga diri dari perilaku tercela, dan tuntutan untuk senantiasa berpegang dengan pitua Ahli Tarekat Naqsabandiyah. Kemudian baru disebutrkan silsilah dari Syeikh pemberi ijazah hingga Rasulullah.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi rusak, beberapa bagian kertas telah habis oleh rayap sehingga mengganggu teks. Aksara jelas, dengan *khat naskhi* yang cukup rapi. Warna tinta hitam. Naskah dijilid dengan benang yang agak besar.

Gambaran Lain

Pada akhir naskah ini terdapat cap stempel Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur.

**[Silsilah Tarekat Naqqsabdiyah dan Tarikh Kehidupan Nabi
Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam]**

MS.TS/SC/PDG/59

Arab – Melayu

Prosa

63 hlm.

Kertas Eropa

15,5 x 10,5 cm

13 x 7 cm

15 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah ini terdiri dari 2 teks berbeda. Teks pertama tentang silsilah Tarekat Naqsabandiyah al-Khalidiyah, menyangkut nasihat seorang Syeikh kepada muridnya berikut silsilah Tarekat Naqsabandiyah al-Khalidiyah, menyangkut nasihat seorang Syeikh kepada muridnya berikut silsilah Syeikh pemberi *ijazah* hingga Rasulullah. Pada akhir teks ini terdapat informasi pemberian *ijazah* dari Syeikh Sulaiman Zuhdi:

Wa faqir (...) al-Misqin Sulaiman Zuhdi al-Khalidi al-Mujawir fi Makah al-Musyarrafah karramallahu ta'ala wa Azzamaha (...) Syahr Muharram sanah alf wa mi'atain wa sitta wa tsamain (1286 H) man ditujahu al-Baital 'Atiq.

Teks kedua mengenai sejarah hidup Nabi Muhammad, ditulis dalam bahasa Melayu. Teks ini tidak lengkap, banyak bagian yang hilang.

Kondisi Fisik

Naskah dalam keadaan baik, meski bagian tepi naskah ini telah robek dimakan usia. Teks ditulis dengan teks *naskhi* yang tergolong kurang rapi, tapi masih bisa dibaca. Teks memakai sampul kertas karton tebal berwarna coklat. Penjilidan naskah dengan benang di tengah kurasnya, namun sebagian lembar naskah lepas dari penjilidannya.

Gambaran Lain

Pada teks silsilah terdapat 3 nama ulama Tarekat Naqsabandiyah, yaitu: (1) Syeikh Abdurrahman Bila Ibn al-Marhun Syihabuddin al-Khalidi Asahan; (2) Syeikh Muhammad Bashir Ibn al-Marhum Malim Bendaharo al-Khalidi Pasaman Lubuk Landur; dan (3) Syeikh Muhammad Amin Ibn al-Marhum Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur. Pada bagian teks terdapat cap stempel dengan tulisan jelas "Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur".

Inilah [Permulaan Mengambil] Tarekat Naqsabandiyah

MS.TS/SC/PDG/60	Arab—Melayu	Prosa	24 hlm.
Kertas Eropa	22,5 x 17,1	17 x 11	16 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah berisi tata cara mengambil Tarekat Naqsabandiyah. Pada awalnya, dimulai dengan mandi taubat setelah shalat Isya', shalat Hajat, dan proses *pemba'itan*. Sistematika penulisan dengan runtut. Setelah penjelasan tersebut, disusul dengan beberapa doa yang diamalkan penganut Tarekat Naqsabandiyah.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi rusak; keadaan kertas sudah rapuh, tulisan pada naskah sudah mengembang, beberapa teks hilang akibat rayap. Jenis *khat* yang digunakan ialah *naskhi* yang cukup rapi. Tinta berwarna hitam. Sampul naskah ialah kertas karton manila berwarna merah, penyampulan dilakukan belakangan oleh pewaris naskah.

Gambaran Lain

Pada bagian belakang naskah terdapat beberapa catatan doa yang tidak terkait dengan isi teks. Satu di antaranya ialah doa yang dibaca ketika menyahut azan, yang mempunyai faedah untuk mengobati mata yang kabur, transliterasinya:

Doa menjawab abang (azan) ketika mengucapkan *asyhadu anna Muhammadar Rasulullah* faedahnya ini pada mata kabur-kabur, dihapuskan dua ibu tangan pada biji mata, ini doanya.

Sullamul Mubtadi fi Ma'rifati Thariqil Muhtadi

MS.TS/SC/PDG/61	Arab—Melayu	Prosa	40 hlm.
Kertas Eropa	24 x 16,5 cm	16 x 9,5 cm	26 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Kolofon

Telah selesailah menyurat kitab ini pada hari Sabtu, pada akhir dari bulan Dzulqa'idah pada tahun seribu dua ratus tujuh puluh delapan tahun, pada Mekkah al-Musyarrafah menyurat dia, maka barangsiapa membaca dia jika ada salah minta tolong tambah.

Gambaran Isi

Naskah berisikan tuntunan dasar tentang keimanan. Bagian awal berupa pengetahuan akidah, dibuka dengan kalimat: Wajib atas tiap-tiap orang yang akil baligh masuk di dalam Islam dan tetap ia di dalamnya atas berkekalan selama-lamanya, dan melazimkan dirinya barang yang lazim atasnya daripada segala hukum.

Selanjutnya, diuraikan tentang pengucapan dua kalimat syahadat berikut syarat dan rukun pengucapannya. Terakhir mengenai hal ihwal memelihara diri dari hal-hal yang merusak iman.

Kondisi Fisik

Naskah dalam keadaan baik; aksara dapat dibaca jelas. Jenis tulisan yang digunakan ialah *naskhi* yang tergolong rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam, dengan merah sebagai rubrikasi. Sampul berupa karton dan plastik berwarna merah, penyampulan dilakukan oleh pewaris belakangan.

Gambaran Lain

Gambaran mengenai judul jelas disebutkan pada bagian luar naskah, dengan tulisan: *Hadza al-Kitab Sullamul Muhtadi fi Ma'rifato Thariqil Muhtadi*. Pemberian judul ini tampak dilakukan oleh penulis yang berbeda.

Fathul Arifin yaitu Bicara
Tarekat al-Qadiriyyah an-Naqsabandiyah

MS.TS/SC/PDG/62	Arab—Melayu	Prosa	-
Kertas Erops	22 x 15,5	16,1 x 10,5	-

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Penulis

Tuan Syeikh Ahmad Khatib Sambas

Penyalin

Muhammad Ma'ruf Ibn Syeikh Abdullah al-Khatib al-Palimbani

Kolofon

Bagian teks yang mengandung informasi terdapat pada lembar judul naskah, disebutkan:

Telah selesai mencaprisalahat-Tarekat al-Qadariyyah an-Naqsabandiyah di negeri Singapura, di kampung Mesjid Sultan 'Ali al-Iskandar Syah, yaitu hamba *dha'if* at-Thullab Muhammad *ma'ruf* ibn Syeikh Abdullah al-Khatib al-Falimbani, beserta dengan al-Mukarram Incek Muhammad Siadin dan an-Akh Muhammad Yahya, yaitu kepada tarikh sembilan hari, bulan Jumadil Awal, sanah 1287.

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang *kaifiyat* pengamalan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah. Tarekat ini merupakan gabungan 2 tarekat besar, yaitu Qadiriyyah yang di-*nisbah*-kan kepada Syeikh Abdul Qadir Jailani dan Naqsabandiyah yang di-*nisbah*-kan kepada Syeikh Baha'uddin Syah Naqsabandi. Pengamalan yang dominan dari tarekat ini ialah unsur-unsur dari Tarekat Qadiriyyah.

Di dalam teks juga terdapat wirid dan doa penganut Tarekat ini. Ciri khas wiridnya ialah pembacaan hadiah pahala kepada pendiri Tarekat Qadiriyyah dan Naqsabandiyah. Selain itu juga terdapat teks shalawat yang dibaca berulang-ulang.

Kondisi Fisik

Naskah dalam keadaan baik. Aksara dapat dibaca jelas. Namun, bagian tepi naskah terdapat bekas rayap. Akan tetapi, hal ini tidak mengganggu teks. Naskah ini ditulis dengan *khat naskhi* yang cukup rapi dengan warna tinta hitam. Penjilidan dengan penggunaan benang sudah mulai rapuh, beberapa halaman lepas dari jilidnya. Sampul kertas berupa karton coklat tebal.

Gambaran Lain

Pada halaman awal terdapat tanda *shahih*, dalam artian teks telah diperiksa, baik kesalahan huruf atau kata. Tulisan pada tanda tersebut berbunyi: *Shahih* (telah sesuai dengan aslinya), *Muhammad Ma'ruf Ibn Abdullah al-Khatib Palembang*.

Risalah ini, untuk periode belakangan, dicetak dan disebarakan oleh para penganut tarekat ini, yang kebanyakan di Jawa.

Wasiat Maulana Syeikh Ibrahim al-Khalidi Kumpulan

MS.TS/SC/PDG/63	Arab—Melayu	Prosa	1 hlm.
Kertas lokal	20,1 x 15,3 cm	15 x 9,3 cm	26 baris/hlm.

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Penulis

Maulana Syeikh Ibrahim bin Fahati al-Khalidi Kumpulan

Penyalin

Syeikh Muhammad Husen Ibn Abd (...)

Kolofon

Inilah wasiat Sayyid Syeikh Ibrahim al-Khalidi Naqshabandi Kumpulan. Hendaklah diamalkan wasiat hamba itu dan diwasiatkan kepada siapa-siapa mengikut dia, demikianlah adanya.

Muharrar (ditetapkan) *fi yaum arba'*, 8 Jumadil Akhir (...)

Gambaran Isi

Sesuai dengan informasi pada kolofon, naskah ini berisi tentang wasiat-wasiat Syeikh Ibrahim Kumpulan kepada murid-muridnya dan khalayak umum. Wasiat ini terdiri dari beberapa poin di antaranya:

... dan lagi wasiat akan dia dengan memuliakan segala ulama dan segala *fuqaha* dan segala orang *hafizh* Al-Qur'an, dan dengan suci hati daripada dengki dan khianat, dan dengan murah tangan pada segala harta, dan manis muka, dan murah nafas pada segala kebajikan, dan sabar pada kesakitan, dan memaafkan kesalahan segala taulan, dan memuliakan segala mereka yang tua-tua, dan kasihan kepada mereka yang muda-muda, dan meni[ngga]lkan bertambah-tambah pada sekalian perkara, istimewa pula pada bicara i'tikat, dan menjauhkan tamak pada harta, dan hendaklah dan hendaklah berpedang menyampaikan barangmana hajat kepada Allah dan janganlah harap akan sampai kepada Allah melainkan pada jalan yang benar dan pada

mengikut syari'at Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pada *zhahir* dan *bathin*....

Kondisi Fisik

Secara umum, naskah dalam kondisi baik, namun di bagian atas dan bawah naskah terdapat lubang akibat rayap sehingga menyebabkan sebagian tulisannya terpotong dan tidak bisa dibaca. Aksara yang digunakan cukup terang dengan kat *riq'ah* yang rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Naskah dilipat 2 beberapa lama sehingga terdapat bekas lipatan pada tengah teks.

Gambaran Lain

Pada bagian naskah ini terdapat dua buah cap stempel yang cukup jelas. Pertama ialah cap dari Syeikh Ibrahim Kumpulan sendiri dan yang kedua dari cap Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur sebagai pemegang wasiat.

Maulana Syeikh Ibrahim al-Khalidi Kumpulan (w. 1914, dalam usia 150 tahun) merupakan salah seorang ulama terkemuka dalam Tarekat Naqsabandiyah yang mempunyai pengaruh luas. Murid-muridnya yang banyak menjadi ujung tombak penyebaran Tarekat Naqsabandiyah hingga ke Sumatera Utara.

**[Ijazah Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur
dari Syeikh 'Ali Ridha Jabal Abi Qubais Mekkah]**

MS.TS/SC/PDG/64

Arab

Prosa

8 hlm.

Kertas Eropa

20,1 x 15,3 cm

15 x 9,3 cm

Baris/hlm

Asal Naskah

Surau Lubuk Landur

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang pemberian izin (*ijazah*) dari Syeikh 'Ali Ridha di Jabal Abi Qubais Mekah kepada Syeikh Muhammad Bashir Lubuk Landur untuk mengajarkan sekaligus menyebarkan Tarekat Naqsabandiyah.

Naskah dimulai dengan *basmallah* dan *shalawat*, kemudian dilanjutkan dengan nasihat-nasihat Syeikh 'Ali Ridha untuk selalu bersikap takwa dan berpegang teguh pada syari'at. Setelah itu disebutkan silsilah Tarekat Naqsabandiyah. Terakhir ditulis doa *khatam* dari Maulana Syeikh Dhiya'uddin.

Kondisi Fisik

Naskah dalam kondisi baik; aksara dapat dibaca dengan jelas. Jenis khat yang dipakai ialah *naskhi* dan *riq'ah* yang cukup rapi. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Teks dibingkai dengan 1 garis hitam. Penjilidan dilakukan dengan benang di setiap kuras.

Gambaran Lain

Pada akhir teks terdapat informasi penulisan *ijazah*, yaitu pada bulan Syawal tahun 1268 H. Di samping itu juga terdapat cap stempel dari Syeikh 'ali Ridha Jabal Abi Qubais.

[Penjelasan Tarekat Naqsyabandiyah]

MS.TS/SC/PDG/65	Arab – Melayu	Prosa	-
Kertas lokal	23x15,5	4 hlm	-

Asal Naskah

Masjid Syeikh Muhammad Sa'id Bonjol

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Naskah berisi tentang penjelasan tentang Tarekat Naqsyabandiyah yang berasal dari *syara'*. Argumen yang dikemukakan penulis mematah khaim kaum muda yang menyatakan bahwa Tarekat Naqsyabandiyah itu *bid'ah*, tidak diperbuat rasul dan sahabat, apalagi oleh ulama-ulama shaleh.

Penulis menyebutkan, bahwa Tarekat Naqsyabandiyah itu berasal dari *syara'* dan diamalkan oleh para imam-imam *shalihin*. Ini diungkapkan sebagai berikut:

Ketahui olehmu wahai saudaraku bahwasanya amal tarekat ini ada berasal dari *syara'* yaitu diperbuat oleh nabi dan sahabat dan *shalihin* dan *salaf as-shalihin*... (hal. 1).

Kemudian di dalam teks disebutkan kebenaran Tarekat Naqsyabandiyah diamalkan di seluruh negara Islam sejak dahulunya:

Maka ketahuilah olehmu segala saudaraku bahwasanya tarekat ahli *suffiyah* itu ialah jalan *anbiya'auliya* dan jalan orang-orang *muqqarabin*, orang-orang *muttaqindan*, dan orang *shalihin*. Dan janganlah dipermudah-mudah (.....) kita kepada Allah Ta'ala. Dan Tarekat Naqsyabandiyah jalan *sufiyyah* telah menjalani seluruh dunia, di Indonesia. Malaya, India, di seluruh dunia Islam.

[istimewa] di Mekkah al-musyarrifah *fi* (di) *jabal qubais* tempat melazimi adanya amin... (hal. 2).

Kondisi Fisik

Naskah yang ditemui hanya dua lembar yang terpisah. Beberapa halaman belakang naskah sudah hilang. Naskah menggunakan *khat naskhi* yang cukup rapi, Namun karena tintanya sudah tembus pada kertas, mengakibatkan tulisan susah di baca.

KOLEKSI SYOFYAN HADI (PADANG)

Ilmu Segala Rahasia yang Halus dan Ajaib

MS.TS/SH/PDG/ 01	Arab – Melayu	Prosa	204 hlm
Kertas Lokal	16 x 22 cm	-	10 baris/hlm

Asal Naskah

Padang Kota

Penulis

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah ditemukan pada halaman awal, yaitu ilmu segala rahasia yang halus dan ajaib, yang ditulis oleh Khalifah Rajab al-Khalidi seorang penembang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah di Solok Selatan. Sementara tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks.

Isi naskah tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah, terutama ajaran zikir *latha'if* serta beberapa kejadian dan peristiwa yang bersifat supranatural dan gaib yang akan ditemui seorang murid atau *salik* selama mengikuti ritual zikir, mulai dari proses bai'at hingga *khatam tawajjuh*.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim*, inilah buku didalamnya akan ilmu segala rahasia-rahasia yang ajaib-ajaib dan yang halus-halus yaitu pakaian segala nabi-nabi hingga samapi kepada umat seperti *awliya'* dan ulama-ulama yang besar-besar.

Kutipan akhir: kemudian *munajat huwallahu* [...] Tuhan yang wajib adanya mustahil tiadanya kemudian dimulai dengan *fa'lam annahu afdhalu al-zikr la ialaha illahu* dibuat tiga ratus kali sehari semalam.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih cukup baik, tulisannya masih jelas terbaca teks ditulis dengan tinta hitam dan tanpa rubrikasi. Jilidannya masih bagus dan utuh.

[Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah]

MS.TS/SH/PDG/02	Arab – Melayu	Prosa	70 hlm
Kertas Lokal	16 x 22 cm	-	12 baris/hlm

Asal Naskah

Padang Kota

Pengarang/Penyalin

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah dan penulis tidak ditemukan pada teks. Sementara penulis naskah adalah Khalifah Rajab al-Khalidi ditulis 15 Rabiul Awal 1373. Khalifah Rajab al-Khalidi seorang adalah penembang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah di Solok Selatan.

Isi naskah tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah dan segala prosesi ritual yang terdapat padanya sepeerti bai'at, *rabithah*, *tawajjuh*, zikir, dan *khatam* sebagai ritual terakhir dari ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim*, ketahuilah olehmu bahwa inilah suatu ingatan peraturan adab Tarekat Naqsyabandiyah tatkala duduk ber-*khatam* dan *tawajjuh*, maka jika berbilang khalifahnya hendaklah duduk di kanan syeikh, tiga orang dan jika lebih tiga orang dudukan sbelah kiri syeikh.

Kutipan akhir: daripada sekalian muridnya lagi *dha'if* yaitu Khalifah Rajab bin Ya'qub orang Minang yang mempunyai *taqshir bebal* daripada sekalian pengetahuan dan tuntutan lagi karam di dalam lautan dosa.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih cukup baik, tulisannya masih jelas terbaca teks ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi. Jilidannya masih bagus dan utuh.

Al-Tariqat an-Naqsyabandiyah al-Khalidiyah

MS.TS/SH/PDG/03	Arab – Melayu	Prosa	175 hlm
Kertas Lokal	21 x 16 cm	-	15 baris/hlm

Asal Naskah

Solok

Pengarang/Penyalin

Khalifah Syeikh Ya'qub

Gambaran Isi

Judul naskah seperti terdapat pada bagian akhir teks adalah *at-Thariqat an-Naqsyabandiyah al-Khalidiyah*. Penulis naskah adalah Khalifah Syeikh Ya'qub (w. 1985). Naskah ini berasal dan ditulis di *Madrasah Mujahadah* Taram Batu Bजारंग, Nagari Pauh Duo, Solok Selatan sebuah surau Tarekat Naqsyabandiyah. Pada halaman 60 dalam uraian tentang silsilah Tarekat Naqsyabandiyah, ditemukan informasi penulisan kitab ini yaitu tahun 1370 H. Jika dikonversi ke tahun Masehi mengikuti teori M.B. Lewis, maka penulisan naskah diperkirakan tahun 1951 M.

Naskah ini membicarakan ajaran pokok Tarekat Naqsyabandiyah, mulai dari ajaran dan paham Tarekat Naqsyabandiyah tentang peroses penciptaan alam sampai amalan-amalan zikir dan doa serta tata cara mengerjakannya. Namun demikian, pada jilid pertama naskah ini sedikit telah memberikan kemudahan dalam menggambarkan isinya, karena pada halaman sebelum pembahasan ide pokok tersebut dirincikan dengan cukup lugas dan sederhana.

Kutipan awal: *Bismillahirrahmanirrahim*, berkato Nabi *shallallahu 'alihi wa sallam*, *man 'arafa nafsahu fa qad 'arafa rabbahu*. "Barangsiapa mengenal akan dirinya sanggup mengenal akan Tuhannya...".

Kutipan akhir: katanya kata Allah dianya telah menjadi Ahli Allah, perhatikan firman Allah, *yadu Allahi fauqa aidihim*, maksudnya kira-kira tangan Allah di atas tangan mereka.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih utuh, walaupun pada bagian atas sebelah kanan kertasnya berlubang sehingga tulisannya hilang. Jilidannya masih bagus dan utuh. Sampul berwarna coklat dengan kertas karton dan kulit pada bagian luar.

Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/04	Arab – Melayu	Prosa	16 hlm
Kertas Lokal	21 x 16 cm	-	20 baris/hlm

Asal Naskah

Payakumbuh

Pengarang/Penyalin

Maulana Syekh Muhammad Salim Sikabu-kabu

Gambaran Isi

Judul naskah tidak ditemukan dalam teks. Sedangkan penulis naskah adalah Maulana Syekh Muhammad Salim Sikabu kabu. Naskah ditulis pada tanggal 10 bulan shafar hari Rabu tahun 1350 H.

Secara umum, naskah menguraikan *kaifiyat* pengamalan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah secara utuh. Mulai dari zikir *Isn al-zat, nafi wa lbat*, dan sebagainya hingga khatam. Juga menguraikan secara rinci bagain-bagian *lathiafah* yang ada dalam diri manusia.

Kutipan awal: Pasal *nan pertama* pada menyatakan Zikir *Lathaif, Fa'lam* mangko ketahuilah olehmu bahwasanya nafsu berlaku ia pada sekalian badan dan sekalian *Lathaif* seupama ia *ta'rifkan* sebagaimana *ta'rifnya* yang telah disebutkan di dalam *Syaiyidi as-Syeikh kabir* murid *Hikam al-salikin* atas jalan orang yang berjalan.

Kutipan akhir: Ditulis ini buku pada hari tanggal 10 hari bulan Shafar 1350 *'arabiyah* dengan seizin *muallaf*-nya. Ditulis oleh hamba *faqih* melacaklah isi adanya *muallaf*-nya *al-Mursyidina wa maulana wa ustadzina Syeikhina Muhammad Salim sikabu-kabu* adanya *intahi*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secra umum masih baik dan utuh. Teks masih jelas terbaca dan teks ditulis dengan tinta hitam tanpa rubrikasi. disampul dengan kertas tebal dengan gambar bunga kecoklat-

coklatan yang sudah lusuh. Tinta yang digunakan dalam menulis naskah yaitu tinta biru tanpa rublikasi, namun terdapat dua ilustrasi simbolis jalan zikir dalam amalan Tarekat Naqsyabandiyah.

Munajat Suluk

MS.TS/SH/PDG/05	Arab – Melayu	Prosa	40 hlm
Kertas Lokal	15,5 x 21 cm	-	16 baris/hlm

Asal Naskah

Solok

Pengarang/Penyalin

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan pada teks. Sementara penulis naskah adalah Khalifah Rajab al-Khalidi (w. 1956) kemudian naskah ini diwariskan kepada Khalifah Maimun (w. 1989) dan kemudian kepada Khatib Ruslan Batuah (Katik Sulan).

Isi naskah tentang tata cara munajat dan bacaanya yang diperuntukkan bagi pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Kahldiyah, mulai munajat Subuh hingga munajat sebelum Fajar.

Kutipan awal: inilah *tarhim* yang dibaca sebelum Subuh, *ya arhama alrahimin irhmana 2x, birahmatika biqudratika ya Allah, Ya arhama ar-rahimin irhamna 3x birahmatika al-wasi'ah wa 'afna*.

Kutipan akhir: dan jangan jadi imam pada kekuasaan orang lain dan jangan duduk seorang pada tikar rumah seorang hanya dengan izin tuan rumah itu, Ahmad. Muslim..

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih utuh dan cukup baik. Tulisannya masih jelas terbaca. Teks ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi. Jilidannya masih bagus dan utuh.

[Tauhid, Ibadah dan Zikir Tarekat Naqsyabandiyah]

MS.TS/SH/PDG/06	Arab – Melayu	Prosa	54 hlm
Kertas Lokal	16 x 21 cm	-	18 baris/hlm

Asal Naskah

Solok

Pengarang/Penyalin

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah dan penulis tidak ditemukan pada teks. Sementara penulis naskah adalah Khalifah Rajab al-Khalidi ditulis 15 Rabiul Awal 1373. Khalifah Rajab al-Khalidi seorang adalah penembang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah di Solok Selatan.

Isi naskah tentang ajaran tauhid Asyariyah dan ibadah yang bersifat syariah serta beberapa ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah dan segala prosesi ritual yang terdapat padanya seperti bai'at, *rabithah*, *tawajjuh*, zikir, dan *khatam* sebagai ritual terakhir dari ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah. Teks dikemas dalam bentuk dialog dan tanya jawab anantara murid dan guru.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim*, soal; apakah agama yang wajib kita pakai? Jawab; yaitu agama Islam. Soal; bagaimana yang dinamakan agama Islam? Jawab; yaitu segala hukum-hukum dan perintah-perintah Tuhan kita yang diturunkannya kepada nabi kita Muhammad SAW.

Kutipan akhir: artinya kita sucikan diri kita daripada dosa *zhahir* dan *bathin* supaya sempurna bulan ramadhan yang pahalanya yang amat besar itu, *wallahu hadana wa hadakum wa nasharana wa nasharakum amin*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah kondisi naskah sudah tidak utuh, tujuh lembar pertama kertasnya berlubang di bagian bawah sehingga tulisannya hilang. Namun, tulisannya masih jelas terbaca. Teks ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi. Jilidannya masih bagus dan utuh serta cover berwarna biru.

Adab Tarekat Naqsyabandiyah Berkhatam dan Tawajjuh

MS.TS/SH/PDG/07	Arab – Melayu	Prosa	60 hlm
Kertas Lokal	16 x 21 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Solok

Pengarang/Penyalin

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan pada teks. Sementara penulis naskah adalah Khalifah Rajab al-Khalidi (w. 1956). Naskah ini diwariskan kepada Khalifah Maimun (w. 1989) dan kemudian kepada Khatib Ruslan Batuah (Katik Sulan).

Isi naskah tentang tata cara ber-*khatam tawajjuh* yang merupakan salah satu fase ritual zikir dalam Tarekat Naqsyabandiyah. *Khatam tawajjuh* merupakan rangkaian terakhir dalam ajaran zikir Tarekat Naqsyabandiyah sebelum salik berpisah dari syeikhnya.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim*, ketahui olehmu bahsanya inilah aturan dan peringatan adab tariqat Naqsyabandiyah tatkala duduk ber-*khatam* dan *tawajjuh*.

Kutipan akhir: *wa tazhulluna fi zhilli al-'Arsy yawma laa zhilla illa zhilluhu, wa shallallahu 'ala sayyida Muhammad al-Nabiyi al-Ummiyi wa 'ala Alihi wa shahbihi wa sallam*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah kondisi naskah: naskah ini tidak utuh, pada bagian atas sebelah kanan kertasnya berlubang, sehingga tulisannya hilang. Jilidannya masih bagus dan utuh. Sampul berwarna biru dan terdapat ilustrasi.

[Adab Khalifah yang Memimpin Suluk]

MS.TS/SH/PDG/08	Arab – Melayu	Prosa	24 hlm
Kertas Lokal	16,5 x 21 cm	-	12 baris/hlm

Asal Naskah

Solok

Pengarang/Penyalin

Khalifah Rajab al-Khalidi

Gambaran Isi

Informasi tentang judul naskah, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan pada teks. Sementara penulis naskah adalah Khalifah Rajab al-Khalidi (w. 1956), seorang syekh Tarekat Naqsyabandiyah di Solok Selatan. Naskah ini diwariskan kepada Khalifah Maimun (w. 1989) dan kemudian kepada Khatib Ruslan Batuah (Katik Sulan).

Isi naskah tentang adab dan syarat seorang *mursyid* membimbing pada muridnya dalam berzikir dan ber-*tawajjuh*. Sebab, tidak semua syekh, khalifah atau *mursyid* berhak memimpin *suluk*, kecuali setelah mememnuhi beberapa syarat dan ketentuan.

Kutipan awal: adab khalifah yang memegang *suluk* itu bahwa jangan ia *tawajjuh*-kan *khalifah* yang datang [...] duduk pada kanannya itu, maka jika ada yang datang itu saudara yang tua atau muda pun.

Kutipan akhir: *man dakhala al-jami'ah yawma al-jum'ah fa shalla arba'a rak'atin qabla al-shlat aal-jum'ah yaqra'u fi kulli rak'atin al-hamdulillah marrtan wa qul huwallau ahad dhamini marratan lam yamut hatta yara maq'adahu fi al-jannati aw yatara lahu..*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih utuh, walaupun pada bagian atas sebelah kanan kertasnya berlubang sehingga tulisannya hilang. Jilidannya masih bagus dan utuh. Sampul berwarna coklat.

Khabar Nazam Ushiyat

MS.TS/SH/PDG/09	Arab – Melayu	Prosa	61 hlm
Kertas Lokal	21 x 61 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Pasaman

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah adalah *Khabar Nazam Ushiyat* selesai ditulis pada hari arba'a 25 Jumadil Akhir tahun 1340 H. Namun demikian, informasi tentang penulis, penyalin dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks.

Naskah ini Secara umum berisi tentang ajaran tasawuf *akhlaqi*, seperti cara yang tepat memahami takdir menurut *ahl al-sunnah*, tentang kematian, azab kubur, berbangkit, mahsyar, mizan, sirat, sorga dan neraka. Di dalamnya juga diuraikan tentang pembagian nafsu, rohani, dan hakikat *zuhud* terhadap dunia.

Kutipan awal: Aku mulai dengan *bismillah*, mengambil berkat kepada Allah, Apa dimaksud jangan ubah, begitu kata *habib Allah al-rahma*.

Kutipan akhir: Kalau salah meminta hormat, Kepada saudara kaum kerabat, Pada tahun 1340 sehari menulis, kalau salah perkataan handaklah kikis.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih utuh, kondisinya dalam keadaan baik, walaupun pada bagian atas sebelah kanan kertasnya berlubang sehingga tulisannya hilang. Jilidannya masih bagus dan utuh. Teks ditulis dengan menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Al-Manhal al-'Azb li Zikr al-Qalb

MS.TS/SH/PDG/10

Arab – Melayu

Prosa

61 hlm

Kertas Eropa

16 x 21 cm

-

24 baris/hlm

Asal Naskah

Pasaman

Pengarang/Penyalin

Shaykh Isma'il al-Khalidi al-Minangkabawi

Gambaran Isi :

Judul naskah adalah *al-manhal al-'adhb li-dhikr al-qalb* dikarang oleh Shaykh Isma'il al-Khalidi al-Minangkabawi. Naskah selesai ditulis di rumah *suluk* Riau pada hari Selasa bertepatan dengan hari raya Idul fitri tahun 1245 H atau sama dengan tahun 1819 M. Naskah adalah koleksi surau Mudiek Tampang Rao Pasaman.

Secara umum naskah MADQ berisi tentang ajaran tarekat Naqhsabandiyah Khalidiyah. Seperti *rabithah*, *dhikr ithm al-dhat*, *dhikr nafyi ithbat*, *dhikr al-latha'if*, *adab suluk*, *adab ziarah mursyid*, doa *khatam*, *tawassul*, *tawajjuh*, bagian-bagian *lathifah* dan sebagainya. Teks juga berisi celaan pengarang terhadap beberapa tokoh Tarekat Naqsyabandiyah cabang lainnya seperti tokoh Tarekat Naqsyabandiyah Muzhariyah dan Tarekat Naqsyabandiyah wa-Qadiriyyah. Juga terdapat polemik antara pengarang dengan ulama-ulama asal Hadhramaut.

Kutipan awal: [qala] Syaykhuna rahimahu Allahu fi surati al-adabi wa-kadzalika al-wuqufu lazimun fi khatami Al-Qur'ani li-anna qira'ata al-'awami al-alfazu wa-qira'ata al-khawashshi ma'a tadabburi al-ma'ani wa-qira'ata akhashshi al-khawashshi tanbihi al-qalbi [wa]-tawjihuhu ila shahibi al-kalami wa-dzatihi al-muqaddasi jalla sha'nuhu ta'ala.

*Kutipan akhir: Wa-jaza 'anna ya ilahi shaykhana * al-Khalidiya man bi-hi hadaytana.* Dan balasi olehmu daripada kami hai Tuhan-ku

akan Syeikh kami* yang terbangsakan kepada Mawlana Khalid yang dangan dia telah Engkau beri hidayah akan kami.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih utuh, kondisinya dalam keadaan baik, walaupun ada beberapa halaman yang sudah hilang. Naskah juga tanpa cover dan jilidan sudah mulai rapuh. Teks ditulis dengan menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Nazam Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/11	Arab – Melayu	Prosa-Syair	32 hlm
Kertas Eropa	16 x 21 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Pesisir Selatan

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah, penulis, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks.

Secara umum, naskah berisi tentang silsilah syeikh Tarekat Naqsyabandiyah mulai dari syeikh Baha' al-Din al-Naqsyabandiy pendiri ajaran tarekat ini hingga syeikh Isma'il al-Khalidi hingga syeikh-syeikh yang hidup setelahnya. Teks juga berisi beberapa zikir yang dibaca dalam *khatam tawajjuh*.

Kutipan awal: *al-mursyid al-Kamil fi umm al-Qura, irsyaduhu fiha sara [...], al-mutawaffa jalsan muraqiban muntazhiran min rabbihi mawahibahu muntaqiyen [...]* qabla thulu'i al-fajr.

Kutipan akhir: *wa al-sakanati wa al-kalimati wa al-iradati wa al-Khatharati min al-Zhununi*. Dan pada segala diam dan pada segala kata dana pada segala kehendak pada segala keruhati daripada sangka.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah sudah rusak, kertas sudah rapuh serta bagian pinggir yang sudah mendekati hancur. Beberapa teks yang bagian pinggir sudah hilang bersamaan dengan hialngnya kertas tersebut dimakan usia atau rayap. Naskah juga tanpa cover dan jilidan sudah mulai rapuh. Teks ditulis dengan menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Lubb min Lubab 'Ilm al-Suluk

MS.TS/SH/PDG/12

Arab

Prosa

13 hlm

Kertas Eropa

20,5 x 17 cm

-

10 baris/hlm

Asal Naskah

Padang

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah seperti dicantumkan pada kolofon *Lubb min lubab 'ilm al-suluk*. Namun, tidak ditemukan informasi tentang penulis, tahun dan tempat penulisannya. Isi naskah tentang ajaran Tarekat Syattariyah, pembicaraan dimulai dari maqam-maqam dalam tasawuf, tingkatan *muraqabah* makhluk kepada Khaliq hingga ajaran tentang martabat tujuh dan uraian tentang asal kejadian alam semesta serta proses penciptaannya oleh Allah. Kitab ini lebih banyak menyadur ajaran syeikh al-Burhanpuri dalam kitabnya *Tuhfat al-Mursalah*.

Kutipan awal teks: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah rabb al-'alamin, wa al-shalatu wa al-salamu 'ala rasulih Muhammadin wa alihi wa shahbihi ajma'in, amma ba'du fa qad qala ghulamu rasulillah shallallahu 'alayhi wa sallama Muhammadun ibn al-Syaykh fadhlullah laqad iltafata sabiqan al-tuhfah al-mursalah ila al-nabi shallallahu 'alayhi wa sallama fi 'ilmi al-haqq'iq.*

Kutipan akhir teks: *li yadzhara lahu ma'ani kalami ahli al-wahdah li anna hadzihi al-qa'idati lubb min lubab 'ilmi al-suluk. Tammat wa Allahu a'lam bi al-shawab.*

Kondisi Fisik

Kondisi masih baik dan bisa dibaca dengan jelas. Jilidannya juga masih baik. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah pada rubrikasi.

Jawhar al-Haqa'iq

MS.TS/SH/PDG/13

Arab –Melayu

Prosa

13 hlm

Kertas Eropa

20 x 15 cm

-

10 baris/hlm

Asal Naskah

Padang

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah seperti terdapat pada halaman pertama *Jawhar al-Haqa'iq*. Namun informasi tentang penulis, tempat dan tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks. Isi naskah tentang ajaran tarekat, pembicaraannya lebih spesifikasi tentang pembagian martabat atau tingkatan salik dalam mencari Tuhan. Pertama, disebut tingkatan *mubtadi'* (pemula), kedua disebut *al-mutawassith* (menengah) dan ketiga disebut tingkat *al-muntahi* (tingkat akhir). Masing-masing memiliki tata cara yang berbeda dalam ritual dan pemahaman akan Tuhan. Kitab ini merupakan Gambaran dari kitab *al-Asma' al-Daqa'iq* karangan Syams al-Din ibn Abi 'Abdillah.

Kutipan awal teks: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah alladzi ansya'a fi 'ilmihi awwalan 'aynan, wa-khalaqa arwahana tsaniyan ba'da khalqi nabiyyina.*

Kutipan akhir teks: karena bahwasanya apabila suci dan jernih segala hati diangkatkan dari padanya segala dinding dan segala tutup maka melihat dia akan...

Kondisi Fisik

Kondisi masih baik dan bisa dibaca dengan jelas. Naskah ditulis dengan tinta hitam tanpa ada rubrikasi. Diduga dalam naskah terdapat dua teks yang berbeda, di mana teks kedua yang menggunakan bahasa Melayu merupakan teks lain yang oleh kolektor dijilid bersamaan dengan teks *Jawhar al-haqa'iq* ini.

Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/14	Arab –Melayu	Prosa-Syair	32 hlm
Kertas Lokal	21 x 16,5 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Payakumbuh

Penulis

Haji Abdul Wahid Ketinggian Sarilamak

Gambaran Isi

Judul naskah, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks. Sedangkan penulias adalah Haji Abdul Wahid Ketinggian Sarilamak Secara umum naskah menguraikan *kaifiyat* pengamalan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah secara utuh. Mulai dari zikir *ism al-zat, nafi wa isbat*, dan sebagainya. Juga menguraikan secara rinci prosesi *suluk (khalwat)* dalam istilah Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahilladzi hadana li hadza wa ma kunna linahtadiya law la an-Hadanallahu wa al-Shalatu wa al-salamu 'ala nabiyyihi alladzi qala ta'liman lana..*

Kutipan akhir: *wa ma qara'ahu ahadun wa al-mukminin umuman wa al-muntasibina ila al-Tahriqah al-Naqsyabandiyah khushushan fi afaqi al-'alam wa masyariqi al-ardhi.*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih baik dan utuh. Teks masih jelas terbaca dan teks ditulis dengan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Ajaran Tarekat Saman

MS.TS/SH/PDG/15	Arab –Melayu	Prosa	158 hlm
Kertas Lokal	16 x 21 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Solok Selatan

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah, penulis tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks. Naskah dikoleksi oleh Khatib Munas (Katik Unan) seorang guru dan pengembang ajaran tarekat Saman di Solok Selatan Sumatera Barat.

Secara umum, naskah menguraikan ajaran tarekat Saman seperti tatacara berzikir, hakikat shalat, hakikat menghadapkan wajah kepada Allah SWT, dan seterusnya.

Kutipan awal: *alhamdulillah al-Hadi 'ala sabili al-Rasyad* dan segala puji dan pujian bagi Allah yang menunjukkan kita atas jalan yang betul *wa fi al-thariq al-tawfiq wa al-inayah* dan yang menunjukkan kita kepada jalan taufik dan *inayah*.

Kutipan akhir: *Allahumma ya daa'ima al-fadhli 'ala al-barriyah ya basiutha al-Yadayn bi al-'athiyah ya shahiba al-mawahib jalla 'ala sunnah Muhammad khira al-barriyah ighfir lana ya za al-'ula fi hazihi al-'asyiyah*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih baik dan utuh walaupun naskah ini sudah tidak lengkap, bagian awal naskah beberapa lembarnya hilang. Dua lembar pertama, kertasnya berlobang dan juga pada bagian bawah sehingga ada beberapa huruf yang hilang.

Kitab Tasawuf

MS.TS/SH/PDG/16	Arab –Melayu	Prosa	7 hlm
Kertas Lokal	14,5 x 21 cm	-	15 baris/hlm

Asal Naskah

Payakumbuh

Penulis

Datuk Mali Puti Alam Sarilamak Payakumbuh

Gambaran Isi

Judul, tempat dan tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks. Naskah ditulis oleh Datuk Mali Puti Alam Sarilamak Payakumbuh. Isi naskah tentang tasawuf yang memfokuskan uraiannya tentang ajaran tasawuf sunni terutama tentang penyucian hati melalui upaya zikir yang terstruktur dan terus menerus. Naskah menguraikan tentang hakikat ibadah seperti shalat, puasa dan seterusnya.

Kutipan awal teks: *baapa nan sebenarnya sembahyang yaitu mehantarkan sambah kepada hak Allah ta'ala serta membesarkan nan disambah. Sebab ketiadaan makananya [.....] dalam zikir dipakai dalam sembahyang.*

Kutipan akhir teks: beramal malamnya dengan shalat tarwih dan membaca Al-Qur'an al-Karim mudah-mudahan kita akan mendapat ramat dan ampunan serta kasih sayang *amin ya rabb al-'alamin.*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih baik dan jilidannya masih rapi. Teks masih dalam kondisi baik dan jelas terbaca. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi dengan tinta merah.

Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/17	Arab –Minang	Prosa-Syair	32 hlm
Kertas Lokal	21 x 16,5 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Payakumbuh

Penulis

Haji Abdul Wahid Ketiggian Sarilamak

Gambaran Isi

Judul naskah, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks. Sedangkan penulias adalah Haji Abdul Wahid Ketinggian Sarilamak Secara umum, naskah menguraikan *kaifiyat* pengamalan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah secara utuh. Mulai dari zikir *ism al-zat, nafi wa isbat*, dan sebagainya. Juga menguraikan secara rinci prosesi *suluk (khalwat)* dalam istilah Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah.

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahilladzi hadana li hadza wa ma kunna linahtadiya law la an-Hadanallahu wa al-Shalatu wa al-salamu 'ala nabiyyihi alladzi qala ta'liman lana..*

Kutipan akhir: *wa ma qara'ahu ahadun wa al-mukminin umuman wa al-muntasibina ila al-Tahriqah al-Naqsyabandiyah khushushan fi afaqi al-'alam wa masyariqi al-ardhi.*

Kondis Fisik:

Kondisi naskah secara umum masih baik dan utuh. Teks masih jelas terbaca dan teks ditulis dengan tinta hitam tanpa rubrikasi.

[Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah]

MS.TS/SH/PDG/18	Arab – Melayu	Prosa	76 hlm
Kertas Eropa	18 x 25 cm	-	18 baris/hlm

Asal Naskah

Padang

Pengarang/Penyalin

Marya

Gambaran Isi

Judul naskah dan tempat penulisan ditemukan dalam teks. Namun ditemukan informasi tentang penyalin bernama Marya yang terdapat pada catatan akhir naskah. Mengenai tahun penulisan teks dapat di ketahui dari bagian akhir naskah (hal. 75) yaitu tanggal 19 jumadil akhir 1320 H (1898 M).

Isi naskah tentang uraian amalan dalam Tarekat Naqsyabandiyah, mengenai kaifiyah zikir khafi, *rabithah*, zikir *nafi istbat*, dan penjelasan mengenai kalimat *la ilaha illallahu* yang merupakan zikir utama para *salik* dalam Tarekat Naqsyabandiyah.

Kutipan awal: Ketahuilah olehmu hai tolan yang terang daripada *nur* Nabi *shallahu 'alaihi wa sallam* bahwa tiada sampai engkau kepada tauhid yang sempurna itu melainkan dengan senantiasa engkau sebut kalimat *la ilaha illallahu* karena ialah selebih-lebih amal kemudian dari pada fardhu.

Kutipan akhir: Di *naqal* dari pada kitab *Tasawuf* dan empat kitab yang masyhur yang digunakan oleh *masyeikh* yang besar yang termasuk di dalam *i'tiqad* yang sempurna yaitu Ahlussunnah wal Jama'ah.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih cukup baik, tulisannya masih jelas terbaca teks ditulis dengan tinta hitam dan tanpa rubrikasi. Namun demikian,

diduga ada beberapa halaman awal naskah hilang. Naskah dijilid dengan menggunakan benang, yang dijahit pada bagian tepi naskah. Naskah ditulis menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi.

Fath al-'Arifin

MS.TS/SH/PDG/19	Arab – Melayu	Prosa	29 hlm
Kertas Eropa	21 x 17 cm	-	16 baris/hlm

Asal Naskah

Padang

Pengarang/Penyalin

Syeikh Ahmad Khatib Sambas

Gambaran Isi

Judul naskah *Fathu al-'Arifin*, judul ini terdapat di kolofon pada halaman terakhir. Naskah ini adalah karangan syeikh Ahmad Khatib Sambas pendiri Tarekat Naqsyabandiyah wa-Qadiriyyah. Informasi tentang tahun dan tempat penulisan teks tidak ditemukan dalam naskah.

Isi naskah tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah wa Qadiriyyah terutama tentang zikir dan segala aspek yang terakait dengannya. Kutipan awal: *bismillahirrashman ar-rahim*, artinya aku mulai dengan nama Allah memberi rahmat dan nikmat yang besar-besar lagi memberi rahmat dan nikmat yang [...] *al-hamdulillahirabbil alamin*.

Kutipan akhir: maka yaitu *tawajjuh* pada *lathaif* dan dua puluh daripada *muraqabat* dan bermula ini *thariqat* berhimpun padanya dua tarekat pertama *qadiriyyah* yaitu zikir *jahar* keadaannya yang dan *isbat* dan kedua yaitu zikir *khafi*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih cukup baik, tulisannya masih jelas terbaca teks ditulis dengan tinta hitam dan tanpa rubrikasi. Jilidannya masih bagus. Naskah dikoleksi oleh Ali Muzakir yang merupakan dosen di IAIN Jambi.

Nahjat al-Salikin Wa bahjat al-Maslikin

MS.TS/SH/PDG/20	Arab – Melayu	Prosa	94 hlm
Kertas Lokal	13 x 22 cm	-	19 baris/hlm

Asal Naskah

Padang Kota

Pengarang/Penyalin

Muhammad Husein Ibn Abdul Samad al-Khalidi

Gambaran Isi

Judul naskah *Nahjat al-Salikin wa-bahjat al-Maslikin* ditulis oleh Muhammad Husein bin Abdul Somad al-Khalidi pada tanggal 15 Zulqaidah tahun 1332 H. Isi naskah tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah seperti zikir dan berbagai ritualnya, *maqam-maqam* murid atau *salik*, syeikh yang *kamil* lagi *mukammil* serta informasi tentang penyebar ajaran Tarekat Naqsyabandiyah al-Khalidiyah di nusantara, yaitu Syeikh Isma'il al-Khalidi al-Jawi al-Minangkabawi.

Kutipan awal: *bismillahirrashman ar-rahim, wa shallallahu 'ala sayyidna wa 'ala alihi wa shahbihi wa sallam alhamdulillahi allladzi hadana li hadza wa maa kunna linahtadiya law la an- hadanallah.*

Kutipan akhir: kedua dengan *nun muthlaqan*, ketiga dengan *tafshil tammat*. *Tarikh fi 15 zi al-qa'dah sanah 1332 bi qalam al-faqir Husaiyn bin Abd al-Shamad al-Khalidi Kajai.*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih cukup baik, tulisannya masih jelas terbaca teks ditulis dengan tinta hitam dan terdapat rubrikasi pada beberapa bagian. Jilidannya masih bagus.

[Kitab Tasawuf]

MS.TS/SH/PDG/21	Arab – Melayu	Prosa	15 hlm
Kertas Eropa	21 x 16 cm	-	27 baris/hlm

Asal Naskah

Padang – Kota

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah tidak diketahui begitu juga tentang penulis, tahun dan tempat penulisan. Isi naskah tentang ajaran tasawuf yang lebih berorientasi kepada tasawuf *akhlaqi*. Ajarannya lebih menekankan pembentukan sikap-sikap hidup mulia dan akhlak terpuji, seperti tidak rakus pada dunia, selalu menjaga diri dari aturan Allah, tidak menyakiti dan menzalimi hak orang lain sehingga sikap-sikap tersebut akan menjadikan manusia disukai orang lain dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari di tengah masyarakatnya.

Kutipan awal teks: baik kelakuannya dan pekertinya padanya dan tiada dlsyaratkan pada orang yang diambil akan sahabat mehabis ia akan segala sifat-sifat kamal dan melengkapi dia karena bahwasanya yang demikian itu membawa kepada kesukaran pada beroleh dia istimewa pada zaman kita ini.

Kutipan akhir teks: dan mengetahui ia akan barang yang di dalam dirimu daripada diperoleh *lubb*, maka menghantarkan ia akan dia atasmu dalam setapah segala waktu dan sanya hendak.....akan mendirikan.

Kondisi Fisik

Kondisi masih baik dan bisa dibaca dengan jelas. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan tidak terdapat rubrikasi.

[Kitab Ajaran Tasawuf]

MS.TS/SH/PDG/22	Arab	Prosa	13 hlm
Kertas Eropa	21 x 16 cm	-	14 baris/hlm

Asal Naskah

Padang – Kota

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul, informasi tentang penulis, tempat, dan tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks. Isi naskah tentang ajaran Tarekat Syattariyah yang mencakup *Nur Muhammad* sebagai asal dan awal penciptaan alam semesta, tentang *kasab* manusia, tentang melihat Tuhan di akhirat apakah jasmani atau rohani, apakah jin masuk sorga seperti manusia atau tidak, apakah orang kafir kekal di dalam neraka atau tidak, berikutnya tentang sifat dan zat Tuhan hingga ajaran martabat tujuh.

Kutipan awal teks: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah rabb al-'alamin, wa al-'aqibatu li al-mutaqin wa al-shalatu 'ala rasulih Muhammadin wa 'ala alihi al-thayyibin al-thahirin wa 'ala ashhabih. amma ba'du, qala al-syaykh al- imam al-'alim al-zahid al-shafari radhiyallahu 'anhu.*

Kutipan akhir teks: *fa fi qawli ibn 'ajil wa ghayrihi min ashhabih tasma' da'wahu kama fi da'wa al-din ba'da tahlifi al-mudda'i 'alayhi idza wajada al-syahadah fi dzalika al-din.*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih baik, teks masih bisa dibaca dengan jelas, kecuali beberapa bagian yang sedikit agak kabur karena dimakan usia. Jilidannya masih baik. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi.

[Kitab Tasawuf]

MS.TS/SH/PDG/23	Arab	Prosa	13 hlm
Kertas Eropa	22 x 15,5 cm	-	17 baris/hlm

Asal Naskah

Padang – Kota

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul, penulis, tempat, dan tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks. Isi naskah tentang ajaran *tasawuf falsafi*, meliputi: *hakikat wujud* alam semesta, *wujud 'amm*, dan *wujud khashsh*, *a'yan kharijiyah* dan *a'yan tsabitah*, pembagian ilmu kepada *tashawwur* dan *tashdiq*, dan bukti-bukti tentang wujud Allah SWT.

Kutipan awal teks: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah alladzi zahara bikasyifi suturatin wa-bathanin bi syadidi zuhurihi, wa al-shalalatu wa al-salamu 'ala rasulih Muhammadin miftah umurihi wa-'ala alihi wa-shahbihi ahli hamdihi wa-syukurihi.*

Kutipan akhir teks: *waghafala 'an dzikrihi al-ghafilun wa radhiyallahu 'an atshabihi ajma'in, wa man syabbahahum bi ihsanin ila yawmi al-din, wa Allahu a'lam.*

Kondisi Fisik

Kondisi naskah sudah rusak, sebagian kertasnya sobek dan bolong-bolong karena di makan usia ataupun rayap. Namun, teks yang masih tersisa dalam kondisi baik dan jelas terbaca. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi dengan tinta merah. Jilidan naskah masih ada walaupun sudah sedikit mengalami kerusakan.

[Kitab Tasawuf]

MS.TS/SH/PDG/24	Arab - Melayu	Prosa	14 hlm
Kertas Eropa	16,5 x 21 cm	-	14 baris/hlm

Asal Naskah

Padang – Kota

Pengarang/Penyalin

Anonim

Deskripsi Isi:

Judul, penulis, tempat, dan tahun penulisan naskah tidak ditemukan dalam teks. Isi naskah tentang tasawuf yang memfokuskan uraiannya tentang ajaran martabat tujuh, hakikat wujud Tuhan, hakikat Allah, hakikat Muhammadiyah, hakikat *ma bihi al-syai'u huwa-huwa*, hakikat *Allah nur al-samawati wa al-ardh*, dan seterusnya.

Kutipan awal teks: *bismillahirrahmanirrahim, lillahi alladzi 'ala sabil al-rasyad*, segala puji-pujian bagi Allah yang menunjuki kita jalan yang betul, *wa fi al-thariq al-tawfiq wa al-'inayah*, dan menunjuki kita jalan taufik dan *'inayah, wa al-shalatu wa al-salamu 'ala man la nabiya ba'dahu*.

Kutipan akhir teks: *ta'yin dan zahurnya, kasannya itu wujudnya dan hakikatnya wa Allahu a'lam bi al-shawab al-marja' wa al-ma'ab, alhamdulilahi rabb al-'alamin*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah masih baik dan jilidannya masih rapi. Teks masih dalam kondisi baik dan jelas terbaca. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan memiliki rubrikasi dengan tinta merah.

Ijazah Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/25	Arab	Prosa	4 hlm
Kertas Lokal	30 x 21 cm	-	15 baris/hlm

Asal Naskah

Padang – Kota

Pengarang/Penyalin

Syeikh al-Naqsyabandi Natal

Gambaran Isi

Judul naskah seperti disebutkan pada kolofon adalah *ijazah* Tarekat Naqsyabandiyah karangan Syeikh al-Naqsyabandi Natal. Namun, informasi tentang tahun dan tempat penulisan tidak ditemukan.

Naskah Naskah terdiri dari 1 lembar folio, dengan empat halaman. Dua halaman pertama berisi *ijazah* tarekat, sedang dua halaman terakhir kosong. Naskah dalam kondisi yang cukup baik. Naskah ditulis dengan khat *riq'ah* yang tidak rapi namun masih jelas dibaca. Tulisan-tulisan naskah ada juga yang tembus ke halaman belakangnya akibat lembab dan terabaikan.

Isi naskah tentang tanda yang boleh diangkatnya sang murid menjadi *khalifah* dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Sebagaimana dalam Tarekat Naqsyabandiyah sendiri seorang *salik* diberi *ijazah*, dan yang satu lagi diberi surat *ijazah*. Pemberian *ijazah* maksudnya guru telah mengizinkan murid untuk mengamalkan Tarekat Naqsyabandiyah dan bersuluk yang biasa dikerjakan selama 40 hari.

Ijazah Tarekat Naqsyabandiyah

MS.TS/SH/PDG/26	Arab - Melayu	Prosa	32 hlm
Kertas Lokal	21 x 16,5 cm	-	24 baris/hlm

Asal Naskah

Pesisir Selatan

Pengarang/Penyalin

Anonim

Gambaran Isi

Judul naskah, penulis, tahun penulisan dan tempat penulisan tidak ditemukan dalam teks. Secara umum, naskah MADQ berisi tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah. Seperti *rabithah*, *dhikr ithm al-dhat*, *dhikr nafyi ithbat*, *dhikr al-latha'if*, adab *suluk*, adab *ziarah mursyid*, doa *khatam*, *tawassul*, *tawajjuh*, bagian-bagian *lathifah*, dan sebagainya. Naskah juga menerangkan tentang *kaifiyah* (tata cara) amalan Tarekat Naqsyabandiyah. Setelah itu naskah menguraikan *ijazah* Tarekat Naqsyabandiyah dengan bahasa Arab, kemudian silsilah lengkap serta dibubuhi dengan stempel sang penulis (syekh).

Kutipan awal: *bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirabbil alamin, ashshalatu wa al-salamu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala Alihi wa shahbihi ajma'in*. Inilah *kaifiyat* jalan mengamalkan *zikirullah* pada Tarekat Naqsyabandiyah.

Kutipan akhir: *al-qa'im maqama syeikhihi abihi [...] pintik kayu ibn al-amrhum syekh Abd al-Lathif 'afa 'anhuma Allahu*.

Kondisi Fisik

Kondisi naskah secara umum masih utuh, kondisinya dalam keadaan baik walaupun ada beberapa halaman yang sudah hilang. Naskah juga tanpa cover dan jilidan sudah mulai rapuh. Teks ditulis dengan menggunakan tinta hitam tanpa rubrikasi. Naskah memakai sampul biru.

4

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH TASAWUF
DI PROPINSI SUMATERA UTARA
“Koleksi Museum Negeri Medan”

Oleh:
Ahmad Kholid Dawam dan Syarif

Kasyf al-Faraib

3170/Ts-1a/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	132 hlm
Kertas Eropa	23x16 cm	18x11 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

Tidak ada

Kolofon

Tidak ada

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang takdir, hikmah tahajjud, dan pengurai kesulitan hidup serta aspek-aspek akhlak dan lainnya. Di penghujung teks ini juga terdapat syair-syair yang berkaitan dengan amaliah sehari-sehari sebagai bacaan doa penawar kesulitan hidup.

Keterangan

Awal teks: "Bermula rahmat Allah dan selamanya itu tertentu atas [...] yang menyatakan ia akan segala yang ajib. Ajib dan yang *garib garib* daripada ilmu hikmah dan ma'rifah..."

Akhir teks: "... adapun sembahyang magrib tiga rakaat itu karena kenyataan dan ke-Esa-an Tuhan itu tiga martabat sesuatu {satu} *Ahadiyah* kedua *wahidah* ketiga *wahidiyah*. Sesoal sembahyang Isya empat rakaat itu apa sebab pada kita maka jawabnya adapun sembahyang Isya itu empat rakaat karena kenyataan anak Adam itu empat martabat pertama *wadi* kedua *madzi* ketiga *mani* keempat manikam inilah kenyataan anak Adam itu. *Tamma*."

Kitab *Kasyful Faraib* ini adalah syarah dari kitab *al-Munfarijah* karya Abi Yahya Zainuddin Zakaria bin Muhammad bin Ahmad al-Anshari.

Dawaul Qulub min al-'Uyub

3170/Ts-1b/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	132 hlm
Kertas Eropa	23x16 cm	18x11 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Muhammad bin al-Khatib Langin

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang adab mencari ilmu, adab seorang pengajar menghindari maksiat zahir dan batin, dan menghindari semua maksiat. Terdapat dialog antara Sayyidina 'Ali dengan sahabat tentang keutamaan ilmu.

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi wabihi nasta'inu. Al-hamdulillahi al-fatihi quluba awliya'ih bi anwarihi*. Segala puji-pujian bagi Allah yang membuka ia akan segala hati wali-Nya dengan segala *nur*-Nya..."

Akhir teks: "... maka katanya karena aib tiada berlari-lari di belakang seteru dan berdiri ia hingga didapat oleh seteru akan dia dan bersuara ia pada tempat yang tiada patut bersuara maka memiliki akan kuda {kode?} oleh murid ibnu [...] maka tatkala ada itu pada arif [*fa-ra-'ain*]."

Diya al-Wara ila Suluki Thariqat al-Ma'budi al-'Ula

3148/Ts-2a/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	198 hlm
Kertas Eropa	25x18 cm	17x12 cm	21 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Ada tetapi tidak jelas

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang sifat munafik, tirakat, sifat-sifat hati, ridha dengan takdir, mengingat mati, dan akidah yang sah.

Keterangan

Awal teks: *"Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi alhamdulillahi al-ladzi awjaba 'ala 'abdihi ta'ata ar-Rahmani. Segala puji bagi Allah yang mengwajibkan la atas hambanya akan taat bagi Tuhan yang bernama Rahman..."*

Akhir teks: *"... Allahumma ij'al al-hajata min kulli hajatin Allahumma ij'al al-barakata min kulli barakatin Allahumma ij'alas-salamata min kulli salamat in salamatan ila yaumi ad-din ya Rabba al-'alamina wa sallallahu 'ala khayri khalk in Muhammad in wa 'alihi wa sahbihi wa sallamaamin amin. Tammat."*

Al-Manhaj al-Atamm fi Tabwibi al-Hikam
(Metode yang Lebih Sempurna dalam Pembukuan
Kitab al-Hikam)

3148/Ts-2b/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	198 hlm
Kertas Eropa	25x18 cm	17x12 cm	21 baris/hlm

Pengarang

Ali bin Husamuddin al-Hindi

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Ada tetapi tidak jelas

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang akhlak tasawuf, cara-cara mendekatkan diri kepada Allah dan berbagai hal yang ada dalam kitab *al-Hikam* karya Ibnu 'Athailah as-Sakandari. Kitab ini merupakan ringkasan dan terjemah dari kitab *al-Hikam*.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi al-mulhimi bisawabi al-kasyifi li 'ibadihi 'an wujuhi al-ma'ani sitran-niqabi wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala sayyidina wa rasulina Muhammadin shalla Allahu 'alayhi wa sallama khairi man 'utiya hikmatun wa fushshila al-khitabu wa 'ala 'alihi wa shahabihi al-ladzi hunna fi aqtari al-aradi fahuwa al-ma'aniya aqtabu...*"

Akhir teks: "... *fa as'aluka ya Qaribu ya Mujibu 'ij'alna li azhamatika syahidina wa tahta hilali sultanika hamidina wa karimi janabika mutamassikina wa bika fihali masa`ili syai'in birahmatika ya arhama ar-rahimina wa Allahu al-muwaffiqu tamma.*"

Naskah Tasawuf

3148/Ts-2c/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	198 hlm
Kertas Eropa	25x18 cm	17x12 cm	21 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang alam manusia, alam ruh, nafsu, dan aspek-aspek tarekat dan ma'rifat. Lalu pada akhirnya menjelaskan tentang keutamaan *la ilaha illa Allah*, zikir, dan juga silsilah tarekat.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi wabihi nasta'inu al-hamdulillahi al-ladzi kasyafa al-fada 'an qulubi al-muhibbina wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala sayyidina Muhammadin al-hadi lial-mu'minina wa 'ala 'alihi ajma'ina*. Dan dengan dia jua kami minta tolong pada karangan ini segala puji *sabit* bagi Allah Tuhan yang membukakan akan tutup daripada hati segala yang kasih dan rahmat dan salam atas penghulu kita Muhammad yang menunjuki jalan bagi segala mukmin dan atas segala keluarganya dan sahabatnya sekalian. Amin..."

Akhir teks: "... dan Tarekat Rifa'iyyah dan Tarekat Wafaiyyah dan Hafawiyyah dan Tarekat al-Ba'aliyah dan Tarekat Ratiniyah dan Tarekat Awaliyah, maka sekalian tarekat ini *mutassil* dengan kita. *Allahumma at-tawfiq nafa'a Allahu bihi al-jami'a wa al-qari'a wa as-sami'a fi ad-dunya wa gadan amin.*"

Awrad Qadiriyyah dan Rifa'iyah

3000/Ts-3/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	60 hlm
Kertas Eropa	21,5x16 cm	14x10,5 cm	11 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang wirid, zikir Tarekat Qadiriyyah dan Rifa'iyah serta cara mengamalkannya.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-fatihata ila hadrati an-nabiyyi Muhammadin shalla Allahu 'alayhi wa sallama wa 'ala 'alihi wa ashabih wa azwajih wa dzurriyatih wa ahli baytihi khushushan ila 'arwahi sadatina Abi Bakrin wa 'Umara wa 'Usmana wa 'Ali radhiyallahu Ta'ala'anhum al-Fatihah...*"

Akhir teks: "... bermula jika pada bulan Jumadil Akhir [*kaf-mim-fa-ra*] pada siang hari alamat bersua pada muara kerbau lembu berkurang pada tahun itu jika pada malam [*kaf-mim-fa-ra*] alamat segala orang muda-muda banyak."

Syifa al-Qulub

3169/Ts-4a/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	63 hlm
Kertas Eropa	20x16 cm	16x11,5 cm	21 baris/hlm

Pengarang

Nuruddin bin 'Ali ibn Hasanji ibn Muhammad Hamid (ar-Raniry)

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Propatria

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang wujudnya Allah Ta'ala, syahadat, *musyahadah*, dan *mukasyafah*.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi alhamdulillah Rabbi al-'alamina wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala Muhammadin wa 'ala 'alihi waashabihi 'ajmaina*, segala puji-pujian bagi Allah Tuhan seru alam sekalian..."

Akhir teks: "... *wa shallallahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'alihi wa shahbihi wa sallama kullama dzakaraka adz-dzakhiruna wasahiya 'an dzikrika al-gafiluna wa sallama tasliman katsiran birahmatika ya arhama ar-rahimina wa Allahu [a]'lam tammam*. Kitab adanya *faqih aran talaqi dada*."

Jawahir al-'Ulum fi Kasyfi al-Ma'lum

3169/Ts-4b/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	63 hlm
Kertas Eropa	20x16 cm	16x11,5 cm	21 baris/hlm

Pengarang

Nuruddin bin 'Ali ibn Hasanji ibn Muhammad Hamid (Ar-Raniry)

Penulisan

Aceh

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Propatria

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang keesaan dzat Allah, ma'rifat, dan unsur-unsur ilmu tasawuf.

Keterangan

Awal teks: *"Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi alhamdulillah man tawahhada bi adz-dzati wa ash-shifati wa al-'asma'i fi al-qidami fatajalla bi dzatihi li dzatihi fi dzatihi wa kammala wa azzama* segala puji-pujian bagi Tuhan yang esa la dengan dzat-Nya dan sifat-Nya dan *asma*-Nya pada *azali* maka adalah la *tajalli* la dengan zat-Nya bagi zat-Nya pada zat-Nya dan sempurnalah la dengan kebesaran-Nya....".

Akhir teks: "... jikaku kehendaki kesempurnaan perkataan ruh itu maka hendaklah ku *mutala'ah*-kan kitab *Asrar al-Insan fi ma'rifati ar-ruh wa ar-Rahman* yang telah kami *ta'lif*-kan *insya Allah Ta'ala*. Adalah *ta'rif muayyanatu asy-syay'i bi asy-syay'i* itu, yaitu pada istilah *lugah* seperti kata *sahibu kamus 'qad manna Allahu sirrahu ma'a [al] li al-musahabati wa bima'na 'inda al-'Arab nahnun kuntu ma'a zaydin* yakni makna *ma'a* itu bersama-sama itu".

Diya al-Wara ila Suluki Thariqat al-Ma'budi al-'Ula

3141/Ts-5/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	60 hlm
Kertas Eropa	23x17 cm	17x11,5 cm	17 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang sifat munafik, tirakat, sifat-sifat hati, ridha dengan takdir, mengingat mati, dan akidah yang sah.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi al-ladzi awjaba 'ala'abdihi ta'atar-Rahmani*. Segala puji bagi Allah yang mengwajibkan la atas hamba-Nya akan taat bagi Tuhan yang bernama Rahman..."

Akhir teks: "... kata Syeikh Ibn Atha'illah dalam Hikam, 'ya 'ajaban yazharu al-wujudu fi al-'adami' hai yang sangat ajaib betapa zahir wujud dalam 'adam karena keduanya berlawanan yang tiada syah berhimpun keduanya. *Wabillahi at-taufiku* inilah akhir barang yang hamba *qasad* menyata akan dia dalam kitab ini *haq*."

***Naskah Tasawuf dalam Kitab 'Umdat al-Muhtajina ila Yaumi
al-Dini Ya Rabb al-'Alamin***

3166/Ts-6a/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	127 hlm
Kertas Eropa	20x16 cm	16x11,5 cm	21 baris/hlm

Penulis

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

Syeikh Kampang ibn Kasi al-Multawa Tengku Ngombak *Amin ya Rabb al-'alamina* ditulis pada hari Senin waktu Dhuha.

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang zikir, keutamaan *la ilaha illa Allah, talqin* dengan *la ilaha illa Allah*.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi al-ladzi'alima nafsahu wasifatahu wa al-'asy-ya'u mujmalahu wakana 'ilmuhu biha'ala sabili al-'ijmali wahdatihi fahiya al-haqiqatu al-Muhammadiyah*tu. Segala puji bagi Allah yang telah mengetahui diri-Nya dan segala sifat-Nya dan segala perkara pada jalan *mujmal* dan adalah pengetahuan-Nya akan dia atas jalan *ijmal* itu *martabat wihdat*-Nya itulah hakikat Muhammadiyah..."

Akhir teks: "... artinya hendaklah kau *fana*-kan dirimu hingga daripada *fana*-mu pun maka bahwasanya *fana* daripada *fana* itulah keadaan *baqamaka* tatkala itu kulihat akan dia tetap adalah yang

demikian itu sedikit tetapnya pada kita, maka apabila tetaplah ia pada kita niscaya naiklah kita kepada alam yang tinggi *wa billahi at-tawfiq wa sallallahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala 'alihi wasahbihi wasallama. Tammat al-kitabu tamma."*

Di dalam naskah ini juga ada ilustrasi mengenai zikir "Allah" dan "La ilaha illa Allah Muhammadun rasulullah Allah Allah Huwa Huwa".

'Umdat al-Muhtajina ila Suluki Maslaki al-Mufradina

3137/Ts-7/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	64 hlm
Kertas Eropa	12,5x16,5 cm	15x9 cm	19 baris/hlm

Penulis

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang hakikat *la ilaha illa Allah*, dan pedoman berzikir. Di dalam naskah ini juga terdapat teks tentang fiqih dan tauhid.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi Rabbi al-'alamina wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala'alihi wa sahbihi ajma'ina*" artinya dengan nama Allah yang amat murah lagi amat mengasihani hamba-Nya mukmin dalam akhirat jua aku memulai membaca kitab ini segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam..."

Akhir teks: "... kelima, meng-*i'tiqad*-kan bahwa ia minta tolong daripada Syeikhnya itu serasa ia minta tolong daripada Nabi *sallallahu 'alayhi wasallama* karena ia gantinya dan adapun segala adab yang pada ketika zikir itu pertama duduk atas tempat yang suci..."

Bustan al-Salikin

3156/Ts-8/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	188 hlm
Kertas Eropa	22x17 cm	15x10 cm	17 baris/hlm

Penulis

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang macam-macam nafsu, sifat-sifat hati, syarat *mujahadah* dan *riyadah* serta keutamaan menetapi rasa lapar, menyedikitkan tidur di malam hari dan berbagai aspek tasawuf lainnya. Di dalam naskah ini juga ada teks berisi ajaran ilmu fiqh ibadah (*takbiratu al-ihram*), fiqh *mu'amalah* tentang makanan yang halal dan haram dan beberapa hal lainnya.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi Rabbi al-'alamina wa al-'aqibatu li al-muttaqinas* segala puja puji bagi Allah Tuhan seru alam sekalian bermula negeri akhirat itu *sabit*-lah ia bagi orang yang takut akan Allah, *wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'alihi wa sahbihi 'ajma'ina* dan rahmat Allah dan salam Allah itu atas penghulu kami Muhammad dan atas segala keluarganya dan segala sahabatnya sekalian mereka itu..."
Akhir teks: "... maka adalah *istidraj* itu lupa ia akan akan Allah Ta'ala dan k[...] ia dengan yang lain daripadanya dan berpegang dengan yang lain daripadanya."

Diya al-Wara ila Suluki Thariqat al-Ma'budi al-'Ula

3159/Ts-9/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	69 hlm
Kertas Eropa	22,5x17 cm	17x10 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Propatria

Gambaran Isi

Menjelaskan tentang nafsu, bahaya bohong, marah, hasud, *'ujub*, takabur dan riya. Menjaga sifat syukur dan *istiqamah*. Selanjutnya penjelasan yang berkaitan dengan elemen-elemen tasawuf seperti *tiraja'*, *khawf*, *tawakkal*, dan lain sebagainya. Di dalam naskah ini juga dijelaskan tentang martabat dan sifat-sifat Allah.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi al-ladzi awjaba 'ala'abdihi ta'atar-Rahmani*. Segala puji bagi Allah yang mengwajibkan ia atas hambanya akan taat bagi Tuhan yang bernama Rahman..."

Akhir teks: "... dan syarat sembahyang tarekat itu mu menyuci nafsunya dan air wudhu dan syarat sembahyang hakikat itu menyuci rahasianya dengan air tujuh *fa 'idza faragta fansab wa ila Rabbika fargab*. Maka sembahyang syariat itu berwaktu dan sembahyang tarekat itu ketika datang hawa nafsu dan sembahyang dan hakikat itu tiada bermasa karena ia *fisalatihim da'imuna. Tammat imla* [...] raya".

Mawa'iz al-Badi'

3135/Ts-10/MNSU/2012	Melayu	Prosa	112 hlm
Kertas Eropa	22x16,5 cm	15x9,5 cm	17 baris/hlm

Pengarang

Abdul Rauf bin 'Ali (informasi pada proses inventarisasi awal)

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Berisikan petuah-petuah berkaitan dengan akhlak menjaga hati dan unsur-unsur tasawuf.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi* kumulai kitab ini dengan nama Allah yang amat murah pada memberi rizki akan segala hamba-Nya mukmin di dalam negeri dunia ini lagi yang amat mengasihani akan segala hamba-Nya mukmin di dalam akhirat itu..."

Akhir teks: "... maka takut olehmu akan yang demikian itu maka bahwasanya itu *bala* daripada Allah Ta'ala itu. *Amin. Tammat* kitab yang bernama *Mawa'iz al-Badi'*"

Kaifyat Zikir

3136/Ts-11/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	40 hlm
Kertas Eropa	23,5x17 cm	21,5x14 cm	30 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Syafe'i ibn Abdul Karim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Berisi tatacara berzikir dan berdoa, penjelasan tentang keutamaan taubat, dan berbagai doa.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi wahdahu wa ash-shalatu wa as-salamu 'ala man la nabiyya ba'dahu `amma ba'du fa qala al-faqiru al-haqiru al-mustagriqu fi bahri al-gaflati Muhammad Syafi'i ibn Abd al-Karimi al-mannu lillahi as-sahihi...*"

Akhir teks: "... bahwa kita ketahui *malakal-maut* dengan ia memeri salam serta menyampaikan salam Haq Ta'ala seperti yang telah tersebut lafaz salamnya dalam risalah ini *wa sallallahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala 'alihi wasahbihi wasallama amin. Qabulu mu`minin talibu du'a.*"

Bidayat al-Mubtadi bi Fadlillahi al-Muhdi

2583/Ts-12/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	150 hlm
Kertas Eropa	27,5x19 cm	22x13,5 cm	9-33 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Gambar Rusa bertanduk terbalik

Gambaran Isi

Berisi tentang penjelasan *al-a'yan as-sabitah*, alam ruh, *musyahadah* dan *tajalli*, selain itu mengandung pembahasan tauhid, fiqih, dan lain-lain.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi* dengan nama Allah jua aku memulai membaca risalah ini la jua tuhan yang amat murah pada menganugerahi rezki atas segala hamba-Nya mukmin dan kafir dalam negeri dunia lagi yang amat mengasihani dan menyayangi hamba-Nya yang mukmin dalam negeri akhirat. *Alhamdulillah al-ladzi arsyadana ila dinihi wa akramna min sa'ir al-'umami binabiyyihi* segala puji-pujian bagi Allah Tuhan yang menunjuki kami jalan kepada agama-Nya dan dipermulia-Nya akan kami daripada segala umat sebab nabi-Nya Muhammad SAW ..."

Akhir teks: "... yaitu meng-*i'tiqad*-kan bahwasannya sebenarnya Allah Ta'ala menyuruhkan pesuruh kepada segala makhluk-Nya daripada manusia laki-laki merdeka lagi budiman benar lagi kepercayaan

dan disampaikan mereka itu kepada segala makhluk barang yang dititahkan Allah Ta'ala mereka itu menyampaikan dia kepadanya supaya zahir jalan bahaya dan celaka dan tiadalah dapat [...]"

Syifa al-Qulub

3161/Ts-13a/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	95 hlm
Kertas Eropa	15,5x10,5 cm	11,5x6,5 cm	15 baris/hlm

Pengarang

Nuruddin ar-Raniri

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Propatria

Gambaran Isi

Berisipenjelasan tentang keutamaan *la ilaha illa Allah*, zikir, martabat-martabat sufi, dan lain-lain.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulillahi wa ash-shalatu wa as-salamu 'alaMuhammadin wa 'ala'alihi wasahbihi 'ajma'ina* segala puji-pujian bagi Allah Tuhan seru alam sekalian dan rahmat Allah dan salam-Nya atas Nabi Muhammad dan atas segala keluarganya dan sahabatnya segala sekalian *'amma ba'du*. Adapun kemudian dari itu maka berkata hamba yang *muhtaj* kepada yang Amat Kaya lagi Maha Besar yaitulah Syeikh Nuruddin Ali bin Hasanji bin Muhammad Hamid..."

Akhir teks: "... *man 'arafa nafsahu bi al-fana'i faqad 'arafa Rabbahu bi al-baqa'i* yakni barangsiapa mengenal diri, maka bahwasanya mengenal Tuhannya yang *Baqa* adapun *'ana* itu dua bagi sesuatu, *'ana majazi* maka *'ana majazi* itu makhluk yaitu *muhtdis* adapun *'ana* Haq Ta'ala *qadim* lagi *'azali* maka tatkala takbiratul ihram maka hilanglah *'ana* makhluk tinggallah sendirinya..."

Tuhfat al-Syarif fi Tahqiqi Asrar al-Latif

3161/Ts-13b/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	95 hlm
Kertas Eropa	15,5x10,5 cm	11,5x6,5 cm	15 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Tidak ada

Gambaran Isi

Berisi tentang keutamaan zikir, ibadah syariat, dan keutamaan kalimat *la ilaha illa Allah*, martabat-martabat sufi, dan lain-lain.

Keterangan

Awal teks: "... *subhana bi tuhfati syarif fi tahqiqi 'asrar al-latif wa fiha adzkuruhi ma'na at-tasmiyati wa as-salami fi al-lugati wa al-'istilahi*.
Akhir teks: "... yakni apabila telah *zahir*-lah keesaan dan ketuhanan Haq Ta'ala tidak berkehendak pada membicarakan dia sesuatu kata '*arif*—*qaddasallahu sirrahu*—*man talaba al-bayana ba'da al-'ayani fahuwa fi al-khusrani* yakni barang siapa kenyataan sesuatu kemudian daripada sudah nyata maka yaitulah sesuatu dalam merugi. *Wa sallallahu 'alayhi khayri khalqih*i Muhammadin wa '*alihi wasahbihi 'ajma'ina,amin, tammat*".

Hidayat al-Muttaqin

2940/Ts-14/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	46 hlm
Kertas Eropa	22,5x16,5 cm	16x10,5 cm	19 baris/hlm

Pengarang

Abdul Rahim Jawi al-Asyi

Penulisan

Siang hari Senin bulan Zul Qa'dah dalam 10 hari

Kolofon

Tammat kitab Hidayatal-Muttaqin pada hari Ahad pada waktu Ashar

Cap Kertas/Watermark

Crescent

Gambaran Isi

Berisi tentang ajaran sikap berserah diri (*tawakkal*) dan *qana'ah*. Selain itu, isi kitab ini memperingatkan akan bahaya dunia dan hawa nafsu, serta penjelasan lainnya.

Keterangan

Awal teks: "*Bismillahi ar-rahmani ar-rahimi al-hamdulilahi 'aqama as-samawati bi gayrial-'imadi [wa hasyara] wa khabara bi al-jannati liman yatawakkalu 'ala Allahi bi as-sidqi wa al-'i'tiqadi* artinya segala puji-pujian bagi Allah yang berdiri ia akan tujuh lapis langit dengan ketiadaan [*ta-alif-mim-hah*] dan mengkhabarkan Ia dengan syurga bagi barangsiapa yang tawakal karena Allah dengan benar *i'tiqad*..."
Akhir teks: "... *wa kana al-faragu min taswidi hadzihi al-bayadi nahara isnayni fi syahri Dzi al-Qa'dati fi`asyrati yaumin wa huwa ta'lifu Abdi ar-Rahimi Jawi al-'Asyi barang jala muhdah min Imam bin Khatib*

allahumma sabbit qadami'alaas-sirati 'ala hidayati ruhi sayyidina Muhammadin saw tammam kitabu Hidayatal-Muttaqin pada hari ahad pada waktu ashar wa sallallahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'alihi wasahbihi 'ajma'inaamin amin."

Kitab al-Majmu'

3163/Ts-15/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	120 hlm
Kertas Eropa	21x15,5 cm	12x9 cm	15 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

Tammat al-Kitab al-Majmu' pada hari Jum'at pada bulan Safar pada waktu Dhuha pada Bandarsah di kampung *wakutubihi* {*wakatibuhu*} *wa sahibuhu Lebeh Pualam* yang menyurat kitab ini yang empunya dirinya.

Cap Kertas/Watermark

Crown Propatria

Gambaran Isi

Kitab ini membahas tentang ilmu tauhid, namun mengandung sisi-sisi tasawuf seperti penjelasan sifat ikhlas dan masalah-masalah *ma'rifat*. Kitab ini sudah tidak lengkap.

Keterangan

Awal teks: "... *siddiq* artinya benar dan *amanah* artinya kepercayaan dan *tablig* artinya menyampaikan dan yang *jaiz* itu yaitu perangai tubuh manusia seperti makan dan minum dan tidur dan sakit dan barang sebagai dan yang *mustahil* itu yaitu *kadzib* artinya dusta dan *khiyanat*, artinya melebihi atau mengurangi dan *kitman* artinya membunikan {menyembunyikan}..."

Akhir teks: "... *Tammat al-Kitab al-Majmu'* pada hari Jum'at pada bulan Safar pada waktu dhuha pada Bandarsah di kampung *wakutubihi* {*wakatibuhu*} *wa sahibuhu Lebeh Pualam* yang menyurat kitab ini yang empunya dirinya."

Kitab Agama Islam dan Iman dan Tauhid dan Ma'rifat

3163/Ts-15b/MNSU/2012	Arab & Melayu	Prosa	120 hlm
Kertas Eropa	21x15,5 cm	12x9 cm	15 baris/hlm

Pengarang

Anonim

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas/Watermark

Crown Propatria

Gambaran Isi

Kitab ini membahas tentang keutamaan *la ilaha illa Allah* dan martabat tujuh.

Keterangan

Awal teks: "Adapun ketahui olehmu hai segala mukmin bahwasanya kalimat *la ilaha illa Allah* itu beberapa namanya karena ia terlebih mulia daripada segala kalimat yang lain daripadanya karena asal sekalian kalimat maka adalah dalil yang menyatakan kelebihanannya kalimat *la ilaha illa Allah* itu yaitu firman Allah Ta'ala *wa'lam 'annahu la ilaha illa Allah* artinya ketahui olehmu asal iman itu yaitu *la ilaha illa Allah* sebab itulah banyak namanya karena kelebihanannya daripada yang lain daripadanya..."

Akhir teks: *Tammat al-kitab* ini agama Islam dan iman dan tauhid dan ma'rifat *tammat wa Allahu `a'lamu bi as-sawabi tammat [ba-ghin-sin, ba-ghin-sin]*."

5

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH TASAWUF
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN
(PALEMBANG)

Oleh:
Muhammad Tarobin

Al-Hikam

Ts/22/AS/BLAJ-SS/001	Arab-Melayu	Prosa	110 hal
Kertas Eropa	21 x 17	14 x 9	19/hal

Pengarang

Taj al-Din Abu al-Fadhl Ahmad anak Muhammad anak 'Abd al-Karim anak 'Atha'illah, Ibn 'Atha'illah al-Sakandari (w. 709 H/1309 M).

Kolofon

"Alamat kitab wakaf Raden Muhammad Zain ibn Raden Ismail ibn al-marhum Pangeran Natadikrama ibn al-marhum Paduka Sultan Muhammad Bahauddin Palembang, Kampung Enam Belas Ilir adanya."

Cap Kertas

Lion in medallion: Concordia

Gambaran Isi

Merupakan teks *tasawuf akhlaqi*. Berisi kumpulan mutiara hikmah bagi kesempurnaan seorang pelaku tasawuf. Misalnya, hikmah pertama: "*Min 'alamati al-i'timadi 'ala al-'amali nuqshanu al-raja'i 'inda wujudi al-zalal*". Hikmah ini menjelaskan, bahwa tanda seseorang itu bersandar pada kekuatan amal usahanya adalah berkurang harapannya ketika berlaku padanya kesalahan. Hikmah lainnya misalnya tentang *ahl al-asbab* dan *ahl al-tajrid*, kekuatan benteng takdir, dan seterusnya.

Keterangan

Kertas sebagian masih baik dan sebagian lainnya sudah mulai rapuh. Warna sudah kehitaman karena usia dan jamur. Tulisan berwarna hitam dan merah (rubrikasi). Naskah terdiri dari 129 halaman; 110 halaman yang ditulis dan 18 halaman kosong (enam halaman pada bagian awal dan dua belas halaman pada bagian akhir); ditulis

dengan spasi rapat tanpa garis panduan. Naskah masih lengkap dan bersampul bahan kulit berwarna coklat bermotif. Nomor halaman ditulis dengan angka latin di tengah sebelah bawah, agaknya dibubuhkan sebelum dikoleksi. Teks ditulis dengan bahasa Arab di awal dan diikuti dengan teks berbahasa Melayu.

Awal teks berbunyi, *"Bismillahi al-rahmani al-Rahimi. Kitab Syeikh Imam Taj al-Din Abu al-Fadhl Ahmad anak Muhammad 'Abd al-Karim anak 'Atha'illah, min 'alamati al-i'timadi 'ala al-'amali nuqsanu al-raja 'inda wujud al-zalali."* Artinya, setengah daripada alamat yang berjaya atas 'amal itu kurang harapnya tatkala diperoleh zalal yakni tatkala keluar daripada yang dimaksudkannya..."

Bagian akhir teks berbunyi: "...dengan sempurna baiknya maka tahqiq-lah akan kebesaran-Nya segala isi betapa Engkau terbuat dan Engkau jua yang nyata dan menyatakan segala tempat, *wa Allahu al-muwafiq wa bihi nasta'in*, bermula Allah jua yang menolong, dan dengan Dia jua kita minta tolong. *Wa Allahu a'lam."*

Bidayah al-Hidayah

Ts/25/AS/BLAJ-SS/002	Arab-Melayu	Prosa	146 hal
Kertas Eropa	20 x 16 cm	14.5 x 12 cm	16 baris/hlm

Pengarang

Muhammad Zayn ibn al-Faqih Jalaluddin al-Shafi'i al-'Ashi.

Penyusunan

Dalam Iskandar (1995: 433) disebutkan dikarang di Makkah, 24 Sya'ban 1170 H/14 Mei 1757 M; sedangkan dalam ML 341B PNRI hanya tertulis "dua puluh empat hari bulan Sya'ban." Sedangkan kolofon naskah ini sendiri sulit dipahami.

Kolofon

"Wa katabaha wa huwa 92 bin al-Hajj 91 bin al-Hajj 15 bin al-Haj 111 bin al-Hajj 64 bin al-Hajj 156 fana'an."

Cap Kertas

Lion in Medallion: Pro Patria Eendragt Maakt Magt (3.2).

Gambaran Isi

Naskah berisi penjelasan ilmu ushuluddin. Bagian awal teks berisi peringatan bahwa orang-orang yang ingin mempelajari ilmu ini hendaklah dengan orang yang telah menguasai dan mahir di bidangnya. Pembukaan berisi pentingnya *basmalah* dalam memulai sesuatu, empat makna pujian (*hamdalah*) bagi Allah, kemudian kitab menjelaskan tentang pengetahuan dan hukum, kewajiban mengenal Allah, mengenal para rasul, dan seterusnya.

Keterangan

Naskah ini dijilid dengan bahan kulit yang berwarna hijau tua, terdiri dari 146 halaman; 130 halaman yang ditulis dan 16 halaman kosong. Ditulis dengan spasi rapat. Naskah masih lengkap. Nomor

halaman tidak ada, yang ada kata alihan. Teks ditulis dalam bingkai yang dibuat dengan tinta hitam. Teks ditulis dengan bahasa Arab, kemudian diikuti dengan bahasa Melayu. Kondisi kertas pada halaman tertentu telah menunjukkan kerapuhan, terlihat dari warna kertas yang agak kehitam-hitaman. Tulisan berwarna hitam dan merah (rubrikasi).

Teks merupakan syarah bahasa Jawi dari kitab *Umm al-Barahin* karya Abi 'Abdillah Muhammad ibn Yusuf al-Sanusi al-Hasani (w. 895 H/1490 M). Teks awal berbunyi, "*Bismillahi al-rahmani al-rahim, wa bihi nasta'in, al-hamdu lillahi al-ladhi dalla bi wujudihi jami'a al-ka'inat*. Dengan nama Allah yang maha murah lagi mengasihani akan hambanya aku memulai kitab, dengan Dia kita minta tolong segala puji bagi Allah."

Teks akhir berbunyi, "...*wa billahi al-taufik wa hasbuna Allah wa ni'ma al-wakil wa la hawla wa la quwwata illa billahi al-'aliyyi al-'azimi. Wa salla Allahu 'ala sayyidina Muhammad sayyidi al-awwali wa al-akhiri wa 'ala alihi al-thahirin wa al-sahabah ajma'in wa al-hamdu lillahi Rabbi al-'alamin. Allahumma salli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad.*"

Faiz al-Ihsani

Ts/49/AS/BLAJ-SS/003	Melayu	Prosa	52 hal
Buku Tulis Bergaris	20.5 x 16	15 x 11.5	13/hal

Penulisan

Palembang, 5-2-1937

Pemilik

Nyayu Halimah, tertulis "*Yang mempunyai ini kh-m-l (th?) Nyayu Halimah.*"

Kolofon

"Memulai saya menulis ini pada tanggal 5-2-tahun 1937. *Bismillahi al-rahman al-rahim. Qala ya 'Abd al-Shamad al-madad.*"

Gambaran Isi

Naskah menguraikan tentang riwayat hidup (manaqib) Syeikh 'Abd al-Shamad al-Falimbani (1736-1818), seorang ulama sufi Palembang. Setelah muqaddimah, lalu diceritakan tentang biografi, nasihat, wasiat dan keramat Syeikh 'Abd al-Shamad.

Keterangan

Naskah ditulis dalam bingkai dengan spasi rapat. Naskah masih lengkap dan naskah ini pun telah dialihaksarakan oleh pemiliknya, Kemas H. Andi Syarifuddin, pada tahun 1977. Nomor halaman ditulis dengan angka Arab di pinggir sebelah kiri. Teks dengan bahasa Melayu ditulis mendatar. Bahan yang digunakan buku tulis bergaris. Kondisi kertas sudah kecoklat-coklatan. Tulisan bewarna biru dan merah (*rubrikasi*). Secara keseluruhan teks masih dapat dibaca. Pada bagian sampul belakang tertulis "*FIRMA BAN SI—G HOEAT PALEMBANG.*"

Awal teks berbunyi, "*Bismillahi al-rahman al-rahim. Alhamdu li Allah al-ladhi fataha al-quluba auliya' bi mafatihi anwari al-tauhid wa al-*

Iman. Artinya segala puji itu bagi Allah Ta'ala yang membukakan ia akan hati segala auliyanya...".

Teks akhir berbunyi, "...*Bismillahi al-rahman al-rahim, Allahumma shalli wa sallim ala sayyidina Muhammad fi al-awwalin wa shalli wa sallim 'ala sayyidina Muhammad fi al-akhirina wa shalli wa sallim ala sayyidina Muhammad fi al-mala'i al-a'la ila yaumi al-din.*"

Risalah Mukhtasharah al-Ma'rifah

Ts/38/AS/BLAJ-SS/004	Arab-Melayu	Prosa	174 hal
Kertas Eropa	22 x 16.5	15.5 x 10	19/hal

Cap kertas

Tiga bulan sabit berjajar

Gambaran Isi

Naskah menguraikan rukun Islam yang lima, wajib diucapkan bagi orang Muslim yang aqil balig. Selanjutnya pembahasan mengenai bersujud kepada Allah dan maknanya disertai dengan surat-surat dalam Al-Qur'an mengenai sujud.

Keterangan

Naskah masih lengkap, namun penjilidannya agaknya telah mengalami perubahan. Naskah dijilid dengan sampul karton. Penomoran halaman tidak ada begitu juga dengan kata alihan. Teks ditulis dengan bahasa Arab dan terjemah Melayu ditulis mendatar. Teks bahasa Arab ditulis lebih dulu satu kalimat, kemudian dilanjutkan dengan bahasa Melayu sebagai terjemahannya dan tidak ada garis panduan.

Kondisi kertas sudah rapuh, terlihat dari bagian sisinya hancur. Sebagian kertas warnanya sudah kehitam-hitaman karena usia dan jamur yang mengembang. Tulisan ditulis dengan tinta hitam dan beberapa kata ditulis dengan tinta merah (rubrikasi).

Awal teks yang terbaca, "*Bismillahi al-Rahmani al-rahimi. Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin wa al-'aqibatu li al-muttaqin. al-shalatu wa al-salamu 'ala sayyidina Muhammad sayyidi al-anbiya'i wa al-mursalin wa alihi wa sahbihi al-thayyibin al-thahirin*"; Artinya, segala puji itu teruntuk bagi Allah Tuhan serta alam sekalian, kebajikan akhirat itu bagi segala orang yang takwa akan Allah dan rahmat dan selamanya atas penghulu kita Nabi Muhammad penghulu segala nabi dan segala pesuruh dan segala keluarganya dan segala

sahabatnya yang baik mereka itu lagi suci mereka itu daripada kejahatan dosa...”

Bagian akhir teks yang terbaca,”.... *la ilaha illa hu ‘alaihi tawakkaltu wa huwa rabb al-‘arshi al-‘azim, tiga kali, wa la hawla wa la quwwata illa billahi al-‘aliyyi al-azim wa salla allahu ala sayyidina Muhammad wa’ala alihi wa sahbihi wa sallama*”.

Al-Sayr wa al-Suluk ila Malik al-Muluk

Ts/27B/AS/BLAJ-SS/005	Arab-Melayu	Prosa	22 hal
Kertas Eropa	21 x 16.5	15 x 9	14/hal

Penerjemah

Kemas Fakhruddin

Penulisan

Palembang

Kolofon

"Intaha, nukil daripada kitab al-Sayr wa al-Suluk ila Malik al-Muluk li al-shaykh al-kamil al-'arif billahi sayyidi al-syeikh Qasim al-Hallabi qaddasallahu sirrahu. Dan adalah yang menterjemahkan dia kemas Fakhruddin di dalam Negeri Palembang Darussalam thumma amin, tammat."

Cap Kertas

Singa bermahkota dalam lingkaran, LWC dengan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Ajaran tasawuf akhlaqi, merupakan nukilan dari kitab *al-Sayr wa al-Suluk* berbahasa Arab pada bab empat sampai sepuluh yang menguraikan tentang tingkatan-tingkatan nafsu, juga tingkatan-tingkatan maqam berdasarkan nafsu yang mendominasi jiwa seseorang yakni dari nafsu *ammarah*, *lawwamah*, *mulhamah*, *muthmainnah*, *radhiyah*, *mardhiyyah*, dan *nafsu kamilah*.

Keterangan

Teks *al-Sayr wa al-Suluk* merupakan teks kedua dalam naskah yang terdiri atas empat teks yakni: anonim (1-41), *al-Sayr wa al-suluk* (44-65), biografi Raden Abdul Aziz ibn al-Faqir (66-83), dan *Kashf*

al-Kiram (90-108). Teks *al-Sayr wa al-suluk* merupakan teks tasawuf karya Syeikh Qasim b. Shalah al-Din al-Khani al-Hallabi (w. 1109 H/1698 M).

Awal teks *al-Sayr wa al-suluk* berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi. Al-hamdu lillahi rabbi al-'alamin, al-shalathu wa al-salamu 'ala sayyidina Muhammad khatim al-nabi wa 'ala alihi wa sahbihi...*"

Bagian akhir teks berbunyi, "*kitab as-Sair wa as-suluk ila Maluk al-Muluk li as-Syeikh Qasim al-Halbi qaddasa Allah sirruhu...*" yang menerjemahkan dia Kemas Fakhruddin dalam negeri Palembang Darussalam *summa amin. Tammat.*"

Kasyf al-Kiram fi Bayan al-Niyyah
'Inda Takbirat al-Ihram

Ts/27D/AS/BLAJ-SS/006	Arab-Melayu	Prosa	19 hal
Kertas Eropa	21 x 16.5	15 x 9	14/hal

Pengarang

Menurut Iskandar (1995: 433) pengarang naskah ini adalah Muhammad Zayn ibn al-Faqih Jaluluddin al-'Ashi pada 8 Muharram 1171 H/22 September 1757 M.

Penyalinan

Pada 2 Rajab 1267 H (3 Mei 1851 M).

Gambaran Isi

Menjelaskan makna niat dalam *takbiratul ihram* dengan pendekatan sufistik.

Keterangan

Teks keempat ini dalam Ikram, dkk. (2004: 285) berjudul "*Syahrul 'Ibad*" tetapi penulis dengan jelas mendapati judul diatas ketika mengecek teksnya yang ditulis dari halaman 90 sampai halaman 108. Pada halaman 108 terdapat keterangan pemilik naskah, yaitu: "H. Ali bin H.Bu Palembang, kampung 21 Ilir Kapuran." Sedang di halaman lain tercantum "miliknya al-Hajj Muhammad Tayyib 26 Ilir." Awal teks keempat ini berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi*. Dengan nama Allah yang Mahamurah lagi yang Mengasihani akan hamba-Nya. Aku memulai membaca kitab ini *al-hamdu lillahi rabbi al-'alamin wa al-shalatu al-salamu 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala alihi wa sashbihi ajma'in*."

Bagian akhir teks ini adalah, "....pada Allah Ta'ala bahwa menyempurnai dengan Dia akan kehendak dan segala puji-pujian bagi Allah atas kesempurnaan pekerjaan hamba-Nya daripada tamat kitab ini dan memberi rahmat Allah Taala atas penghulu

kita Nabi Muhammad dan atas keluarganya dan sahabatnya dan memberi sejahtera Allah *subhanahu wa ta'ala* atas sekalian mereka amin. Dan adalah selesai daripada menyurat kitab ini daripada nuskah yang mubarak kepada dua hari bulan Rajab pada hari Sabtu waktu Dhuha *fi sanah al-alf 1267 wa al-salam. Tamm."*

Kolofon: *Kashf al-Kiram/Ts/27D/AS/BLAJ-SS/006.*

Kitab Perhimpunan I'tiqad

Ts/31A/AS/BLAJ-SS/007	Melayu	Prosa	9 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Pengarang

Haji 'Abdurrahim ibn Khalifah Mahdi

Cap Kertas

Propatria, NPANN....., TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Menjelaskan makna "*tafakkaru fi khalqillah wa la tafakkaru fi dhatillah*", yakni agar manusia mengenal dan mempelajari dirinya, bukan merenungkan Zat Allah; juga ada penjelasan tentang syahadah.

Keterangan

Naskah ini merupakan kumpulan teks yang setidaknya terdiri atas lima teks, yakni: *Perhimpunan I'tiqad* (1-9, 13-19); *Fath al-Sirri* (19-47); *Taqrir pada menyatakan yang bernama Allah* (48-76); *Bayan Tajalli* (76-85); *Faedah fi bayani al-fawa'idi al-lati tahsulu lidhdhikri al-mustaghraq bi kalami la ilaha illa Allah* (86-91), *Nuqil Zinat al-muwahhidin* dan *wujudiah* (91-98). Semua teks ditulis dengan tinta hitam, pada bagian tertentu yang dianggap penting tertulis lebih tebal.

Awal teks *Perhimpunan i'tikad* berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi*. Kumulai kitab ini dengan nama Allah yang amat murah dalam dunia dan yang mengasihani hamba-Nya mukmin dalam akhirat."

Bagian akhir teksnya berbunyi, "*Tammat al-Kitab Perhimpunan I'tiqad, hubaya* jangan dilihatkan atau dipinjamkan kepada orang yang belum mengetahui dan belum ia mengambil kepada guru yang kamil, haram dilihat atau ditalu. *Wallahu a'lam*."

Fath al-Sirri

Ts/31B/AS/BLAJ-SS/008	Melayu	Prosa	29 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Pengarang

'Abd al-Kariim (al-Jili?)

Penerjemah

Oleh Qadhi Nashiruddin di Kesultanan Johor.

Cap Kertas

Propatria, NPANN, TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Teks *tasawuf falsafi* yang menjelaskan makna sifat-sifat Allah, disertai dengan uraian tasawuf tentang makna sebuah hadis "*Man 'arafa nafsahu faqad 'arafa Rabbahu*".

Keterangan

Teks kedua ini merupakan terjemahan dari karya Syeikh 'Abd al-Karim, kemungkinan besar 'Abd al-Karim al-Jili (w. 1421 M) berjudul *Fath al-Sirri*. Teks ini menurut penterjemah terdiri dari 15 bab, tetapi hanya 1 bab yang diterjemahkan. Teks *Fath al-Sirri* terdapat di halaman 19-47.

Awal teks *Fath al-Sirri* berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi. l'lam* ini suatu tasnif Syeikh 'Abd al-Karim, maka adalah dinamainya *tasnif* itu *Fath al-Sirri* yakni yang membukakan pada rahasia agama mulya, daripada bahasa Arab bercampur dengan bahasa Parisi."

Bagian akhir teksnya berbunyi, "*al-'Ilmu 'allamani, 'ilm al-qalb wa huwa 'ilm Allah, wa fi 'ilm bi al-lisani wa huwa 'ilm bi al-wahyi, ma ja'a Jibrilu 'an hadratillah Ta'ala ila al-nabiyyi Salla Allahu 'alayhi wa sallama, tammat al-kalam, amin thumma amin, tm.*"

Taqrir pada Menyatakan yang Bernama Allah

Ts/31C/AS/BLAJ-SS/009	Melayu	Prosa	29 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Cap Kertas

Propatria, NPANN, TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Menjelaskan makna sifat Allah yang masing-masing dihubungkan dengan *af'al*-Nya, kemudian penjelasan *a'yan al-thabitah*, kemudian diakhiri pembagian *qarb al-fara'id* dan *qarb nawafil*.

Keterangan

Teks *Taqrir* pada menyatakan yang bernama Allah ada di halaman 48-76.

Awal teks *Taqrir* berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi. Dengan nama Allah jua kumulai nuqil ini ini Yang Amat Murah, yang amat Mengasihani, al-hamdu lillahi al-ladhi wahdah, segala puji-pujian bagi Allah Tuhan Yang Esa, wa al-shalat wa al-salamu 'ala man la nabiyya ba'dah.*"

Bagian akhir teks *Taqrir* berbunyi, "*Dan wujud idhafi itu dikatakan khaliq dan makhluk, maka daripada idafah ia kepada a'yan thabitah dikatakan ia makhluk, dan daripada pihak ia idafah kepada haq Ta'ala, maka yaitu Khaliq namanya. Wallahu a'lam, amin.tm.*"

Bayan Tajalli

Ts/31D/AS/BLAJ-SS/010	Melayu	Prosa	10 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Pengarang

'Abd al-Ra'uf al-Jawi al-Fanshuri (w. 1693 M).

Cap Kertas

Propatria, NPANN, TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Menjelaskan makna i'tikat tauhid yang sempurna yaitu "*laysa kamithlihi shay'un wa lahu kullu shay'*" yang merupakan inti pandangan *wujudiyah* dan *wahdatul wujud* menurut 'Abd al-Ra'uf al-Fanshuri, kemudian juga penjelasan tentang mati *idhthirari* dan *ikhtiyari*, dan kalimat zikir *nafi ithbat* sebagai zikir paling *afdhal* ketika *sakaratul maut*. Hal terakhir membantah ajaran *sakaratul maut* dalam naskah Jawi.

Keterangan

Teks *Bayan Tajalli* ada di halaman 76-85.

Awal teks berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi. al-hamdu lillahi wahdah, wa al-salatu wa al-salamu 'ala man la nabiyya ba'dahu. Amma ba'du, adapun kemudian daripada itu, maka ketahui olehmu hai talib, bahwasanya asal i'tiqad yang sempurna itu mengi'tiqadkan bahwa Haq Ta'ala itu "laysa kamithlihi shay'un wa lahu kullu shay'."*

Bagian akhir teks berbunyi, "*Sebermula segala alamat yang telah tersebut itu tiada lazim, kerana mati itu tiada dengan ikhtiyar. Wallahu a'lam bi al-shawab wa ilayhi al-marji'u wa al-ma'ab. Tammat al-kitab bi 'aunillahi al-Malik al-Wahhab."*

Awal: Bayan Tajalli/Ts/31D/AS/BLAJ-SS/010.

Fa'idah fi Bayan al-Fawa'id al-Lati Tahsulu Lidzdzikri al-Mustahraq bi Kalami la Ilaha Illa Allah

Ts/31E/AS/BLAJ-SS/011	Melayu	Prosa	6 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Cap Kertas

Propatria, NPANN, TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Kolofon

"1257 kepada "25" bulan Jumadil Akhir (14 Agustus 1841 M) malam sabtu telah selesailah menyurat ini kitab. *Amin, thumma amin.*"

Gambaran Isi

Menjelaskan manfaat zikir *nafi ithbat* bagi orang yang mengamalkannya secara betul dan konsekuen. Di antara manfaatnya disebutkan bersikap zahid, tawakkal, malu dan *ta'zim, ghina, faqir, dan ithar.*

Keterangan

Teks *Fa'idah* ada di halaman 86-91. Teks merupakan kutipan dari kitab *'Umdat al-Muhtajin* karya 'Abd al-Ra'uf al-Jawi al-Fanshuri.

Awal teks *Fa'idah* berbunyi, "*Fa'idah fi bayan al-fawa'id al-lati tahsulu lidhdhikri al-mustaghraq bi kalami la ilaha illa Allah.* Ini suatu faedah pada menyatakan segala faedah yang diperoleh bagi orang yang zikir, yang karam ia dengan kalimat "*la ilaha illa Allah.*"

Bagian akhir teks berbunyi, "Tetapi seyogyanya orang yang mengerjakan zikir itu, jangan dimaksudkan dengan zikir itu, lain daripada wujud Allah. Dan apabila diniatkannya akan yang lain daripada wajah Allah, maka yaitu *mahjub. Wa billahi al-tawfiq. Wallahu a'lam. Manqul min kitab 'umdat al-muhtajin.tm.*"

Wujudiyah

Ts/31F/AS/BLAJ-SS/012	Melayu	Prosa	8 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16	16 x 12.5	15/hal

Cap Kertas

Propatria, NPANN, TSTATNS, 1812 dan delapan garis tipis.

Gambaran Isi

Terdiri atas beberapa teks singkat yang menjelaskan berbagai tema yang khas tasawuf *falsafi wujudiyah*, seperti: makna *la ta'ayyun* dan arti sebuah hadis bahwa tidak ada yang benar-benar mengenal Allah kecuali Dia sendirinya. Makna dan hubungan *'ilm*, *wujud*, *shuhud*, dan *nur*; *ahadiyah*, *'asyiq* dan *ma'syuq*, macam-macam nafsu, dan sebagainya. kutipan teks pertama disebut dikutip dari *Zinat al-Muwahhidin*.

Keterangan

Teks *Wujudiyah* ada di halaman 91-98.

Awal teks berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi*. Ketahui olehmu zat Allah Ta'ala dinamai *ahlus-suluk* "*la ta'ayyun*", maka dinamai *la ta'ayyun* karena budi dan bicara, ilmu dan ma'rifat kita tiada lulus kepadanya. Jangankan 'auliya dan insan pun heran oleh-Nya itu. Maka Sabda Nabi Shalla Allah 'alayhi wa sallama "*Subhanaka ma 'arafnaka haqqa ma'rifatik*."

Sedangkan teks akhirnya berbunyi, "Maka kata adalah seorang syari'at itu ghani, tiada amat "*damping*" pada Tuhan-nya, netiasa ia munajat tetapi adalah baik siksa atas orang shalat belum tau akan Tuhan-nya. *Wallahu a'lam bi al-shawab. Tammat al-kalam*."

Zuhrat al-Murid fi Bayan Kalimati al-Tawhid

Ts/46/AS/BLAJ-SS/013	Melayu	Prosa	60 hal
Buku bergaris	21 x 16	15 x 12	10/hal

Pengarang

'Abd al-Shamad al-Jawi al-Falimbani.

Penulisan

Makkah, 1178 H/1764 M

Penyalin

Husayn bin Abu Bakar Ahmad Ba Sya'aib.

Penyalinan

Ahad, 20 Jumadilawwal 1339 H (30 January 1921 M).

Cap kertas

-

Gambaran Isi

Menguraikan ilmu mantiq dan ushuluddin yang dipelajari dari gurunya, Syeikh 'Abd al-Mun'im al-Damanhuri al-Misri, seorang ulama Mesir yang berkunjung ke Mekkah musim haji tahun itu.

Keterangan

Naskah terdiri atas 60 halaman. Ditulis dengan spasi renggang dengan 11 baris per halaman, ada garis panduan. Sebagian halaman diberi nomor halaman dengan huruf Arab di tengah sebelah atas. Teks ditulis dengan huruf Arab yang besar.

Bahan yang digunakan kertas bergaris. Kondisi kertas di bagian bawah banyak yang buram karena tinta yang luntur. Tulisan berwarna hitam dan sebagian ada yang menembus kertas sehingga sulit dibaca. Ada beberapa halaman yang bergambar,

yaitu pada halaman 58 dan 60 yang berbentuk hitung-hitungan dalam segiempat, dan bintang yang dibentuk dari kata-kata yang ditulis seperti kaligrafi.

Awal teksnya berbunyi, "*Bismillahi al-rahmani al-rahimi*. Kumulai risalah ini dengan nama Allah yang amat murah lagi amat mengasihani akan hamba-Nya. *Alhamdu lillahi al-wahidi al-ghaffar wa afdhalu al-salati wa al-salami 'ala sayyidina Muhammad al-mukhtar*."

Bagian akhir teksnya berbunyi, "*Wa shalla Allah 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in*. *Al-hamdu lillahi rabb al-'alamin*. Dan telah memberi rahmat Allah Ta'ala atas penghulu kita Nabi Muhammad *Shalla Allahu 'alayhi wa sallama*, dan atas keluarganya dan atas sahabatnya sekalian. Amin."

'Umdat al-Mu'tajin

Ts/53A/AS/BLAJ-SS/014	Melayu	Prosa	70 hal
Kertas Eropa	21 x 16.5	14.5 x 12	15/hal

Pengarang

'Abd al-Ra'uf al-Jawi al-Fansuri (w. 1693 M).

Penulisan

Ditulis pada masa pemerintahan Sultanah Shafiatuddin Shah (1641-1675 M).

Cap Kertas

Tiga bulan sabit berjajar

Gambaran Isi

Penjelasan tentang ajaran tasawuf dan amalan tarekat. Pada bagian akhir dari naskah ini terdapat silsilah guru 'Abd al-Ra'uf dalam tarekat Syattariyah dan Qadiyyah, serta nama-nama yang menjadi gurunya ketika belajar di beberapa daerah di Timur Tengah.

Keterangan

Kondisi kertas sudah rapuh. Warna sudah kehitam-hitaman karena usia dan jamur. Tulisan menggunakan tinta hitam dan merah pada rubrikasi. Teks di separoh halaman akhir sudah tidak terbaca. Kemungkinan bagian akhir teks ini terlepas. Naskah ini tampak menggunakan kertas yang berbeda dengan kumpulan teks berikutnya yakni *'Urwah al-Wuthqa* dan *Ratib Samman* (71-174). Pada halaman pertama terdapat iluminasi berbentuk floral yang sangat menarik dengan warna-warni, yang salah satunya dengan warna emas; diduga kuat bahwa naskah ini dahulunya merupakan koleksi Keraton Palembang. Teks ditulis dalam kotak garis tepi.

Awal teks yang tertulis, *"Bismillah al-Rahman al-Rahim. Al-hamdu lillahi rabb al-'alamin, wa al-shalatu wa al-salamu 'ala sayyidina Muhammadin, wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in, artinya dengan nama Allah yang amat murah, lagi yang amat mengasihani hambanya yang mu'min di dalam negeri akhirat."*

Al-Urwah al-Wuthqa dan Ratib Samman

Ts/53B/AS/BLAJ-SS/015	Melayu	Prosa	102 hal
Kertas Eropa	21 x 16.5	14.5 x 12	15/hal

Pengarang

Abd al-Shamad al-Jawi al-Falimbani.

Penyalin

Kgs. H. Ma'ruf ibn Hasan al-Din

Penyalinan

Makkah, 6 Muharam 1205 H (15 September 1790 M).

Cap Kertas

Bulan sabit dan tulisan *CANCELL*.

Kolofon

"Intahi, wa kataba al-faqir al-haqir Ma'ruf ibn Hasan al-Din fi Makkah al-Mukarramah pada enam hari bulan Muharram pada hari kamis fi hijrah al-Nabi sanah 1205."

Gambaran Isi

Berisi uraian *talqin* dan zikir dalam Tarekat Sammaniyah, bacaan *musabbi'at al-'Asr*, *hizib Nawawi*, *hizib al-Bahri*, dan *ratib samman*.

Keterangan

Teks yang berjumlah 102 halaman ini terbagi menjadi dua yakni *'Urwah al-Wuthqa* (71-131) dan *Ratib Samman* (132-172). Namun, tampaknya teks ini merupakan satu kesatuan, karena berisi rangkaian ritual Tarekat Sammaniyah.

Teks awal *'Urwah al-Wuthqa* berbunyi, "Kumulai risalah ini dengan nama Allah yang amat murah lagi mengasihani akan hambanya.

Alhamdu lillahi haqqa hamdihi, segala puji tertentu bagi Allah yang sebenar-benarnya pujian-Nya."

Bagian akhir teks *Urwah al-Wuthqa* berbunyi, "*Ini akhir risalah yang bernama Urwah al-wuthqa fi silsilat al-wali al-atqa sayyid al-shaykh Muhammad ibn Sayyid al-Shaykh 'Abd al-Karim al-Samman al-Madani wa shalla Allahu 'ala sayyidina Muhammad wa alihi wa shahbihi wa sallam."*

Syarh 'Aqidat al-Iman

Ts/69/AS/BLAJ-SS/016	Melayu	Prosa	307 hal
Kertas Eropa	20 x 15	14.5 x 10	15/hal

Pengarang

Ibrahim ibn Ibrahim al-Laqani (w. 1041 H/1631/32 M).

Cap Kertas

Singa bermahkota

Gambaran Isi

Menguraikan seluk beluk ilmu tauhid-tasawuf, menjelaskan sifat dua puluh, diawali dengan penjelasan makna kalimat "*basmalah*" dan *hamdalah*." Pembagian tiga ilmu pokok: tauhid, fiqih dan tasawuf; macam-macam motivasi seseorang beribadah, baik karena kepentingan dunia, akhirat, maupun semata-mata karena Allah.

Keterangan

Kondisi kertas di separoh bagian akhir sudah rapuh. Warna sudah kehitam-hitaman karena usia dan jamur. Tulisan berwarna hitam dan merah pada rubrikasi. Teks bagian-bagian akhir sudah tak terbaca, termasuk bagian kolofon. teks merupakan syarah Jawi atas kitab *Mukhtashar Jawhar al-Tawhid* dan diberi nama *Sharh 'Aqidat al-Iman*.

Teks awalnya berbunyi: "*Bismillahi al-rahman al-rahim, al-hamdu lillahi, wa shalla Allahu 'ala khayri khalqihi Muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi. Wa ba'du, kemudian dari itu maka inilah syarah yang latif atas Mukhtashar Jawhar Tauhid namanya.*"

Kitab pada Menyatakan Ilmu Hakikat

Ts/43/AS/BLAJ-SS/017	Melayu	Prosa	30 hal
Buku Tulis	20 x 15	16.5 x 12	12/hal

Pemilik

Abdul Khaliq Penghulu

Penulisan

25 Jumadil Awwal 1323 H (28 Juli 1905 M)

Kolofon

"Ini kitab muqaranah sakaratul maut yang punya saya nama 'Abd al-Khaliq Penghulu h-d-'-w-y-'"

Gambaran Isi

Penjelasan tentang muqaranah menjadi empat, yakni *syahadah*, *fana af'al*, *fana asma*, dan *fana sifat*. *Muqaranah-muqaranah* itu terjadi ketika *takbiratul ihram*, *sakaratul maut*, dan *wahdat al-zat*.

Keterangan

Kondisi kertas mulai rapuh. Tinta menggunakan warna hitam. Teks cukup jelas untuk dibaca. Naskah tanpa sampul luar. Halaman kosong ada di 19 dan 20. Teks awalnya berbunyi: "*Bismillahi al-rahman al-rahim. Al-hamdu lillahi rabb al-'alamin, wa al-'aqibatu li al-muttaqina wa al-salatu wa al-salamu 'ala sayyidina Muhammadin shalla Allahu 'alayhi wa sallama. Amma ba'du*, dan adapun kemudian daripada itu, maka inilah kitab pada menyatakan ilmu hakikat." Sedangkan teks akhir, berbunyi: "Dan adapun yang menutupi malu itu hawa nafsu yang jahat, dan yang menutupi ilmu itu sangka-sangka, dan yang (menutupi) iman itu dusta, dan yang menutupi akal itu nafsu, demikian adanya. *Wa allahu a'lam bi al-shawab*."

‘Umdat al-‘Akidah fi Tahriri Kalimat al-Syahadah

Ts/17/41/AS/BLAJ-SS/018	Melayu	Prosa	74 hal
Kertas Eropa	21.5 x 17	15 x 10.5	17/hal

Penerjemahan

Senin, 21 Rabiulakhir 1269 H (1 February 1853 M).

Kolofon

“Maka adalah disudahkan oleh faqir yang menterjemahkan risalah ini pada hijrah Nabi *shalla Allahu ‘alayhi wa sallama* seribu dua ratus enam puluh sembilan pada tahun dal akhir kepada selikur hari bulan Rabiulakhir pada hari Isnaen pada waktu jam pukul delapan adanya, 1269.”

Gambaran Isi

Teks tasawuf *falsafi*, menguraikan *i’tiqad*, menjelaskan makna dua kalimat syahadat, dan pentingnya seseorang mengetahui makna kalimat syahadat sebelum seseorang menjalankan shalat dengan sebaik-baiknya.

Keterangan

Naskah ini dalam koleksi Kms. Andi Syarifuddin terdapat dua, yakni Ts/17/AS dan Ts/41/AS. Kedua koleksi ini mengalami kerusakan, tintanya memudar, juga terkena ngengat dan jamur. Bahkan untuk teks Ts/17/AS teks separoh akhir sama sekali tidak bisa dibaca.

Teks awalnya, “*Bismillahi al-rahman al-rahim*, dengan nama Allah aku memulai membaca risalah ini; ialah Tuhan yang amat murah di dalam negeri dunia ini, pada memberi rizki akan segala hambanya daripada manusia dan jin, dan binatang laut dan darat, lagi yang amat mengasihi akan segala hambanya yang beriman daripada manusia dan jin di dalam negeri akhirat.” Sedangkan teks akhirnya, “Maka menyebut kalimat-kalimat itu banyak faedahnya hanya

pada pengetahuannya menyebut kalimat itu zikir yang “*senatu*” lagi ringannya atas lidah tetapi amat berat pada timbangannya; *intahi al-kalam, bi al-khayr wa ma’a al-salam.*”

'Aiyat al-Rahman fi Bayani Qawa'id al-Iman

Ts/2/AS/BLAJ-SS/019	Melayu	Prosa	74 hal
Kertas Eropa	21 x 17.5	17 x 12	19/hal

Pengarang

Muhammad Azhari ibn 'Abdullah al-Falimbani (1811-1874).

Penulisan

Makkah, 1259 H (1843 M)

Cap Kertas

Garden of Holland with Britanni-like Maid.

Kolofon

"Alamat kitab 'Athiyah al-Rahman, yang empunya Nyimas Unek binti Kemas Haji Abang al-Jawi Palembang di dalam Kampung Sepuluh Sembilan Ilir dekat masjid. Barangsiapa meminjamnya minta pulangkan segera kepada (empunya) sebab payah menyuratnya dan jikalau tuan yang membacanya jangan dekat pelita sebab kalau kena minyak adanya."

Gambaran Isi

Naskah menguraikan seluk beluk ilmu tauhid. Bagian awal teks tentang pujian-pujian kepada Tuhan. Lalu, menguraikan tentang kewajiban beriman bagi laki-laki dan wanita yang baligh, menjelaskan tentang sifat dua puluh yang wajib bagi Allah dan dalil-dalilnya."

Keterangan

Naskah merupakan catatan selama mutala'ah kitab matan al-Sanusi dan hasyiah Syeikh Ibrahim al-Bajuri. Bunyi teks awalnya adalah, "*Bismillahi al-rahman al-rahim*, dengan nama Allah Tuhan yang amat murah, lagi yang amat mengasihani akan hambanya,

aku memulai kitab ini, *al-hamdu lillahi al-ahada al-ladhi laysa lahu walidun wa la walada.*”Teks akhirnya berbunyi, “*wa shalla Allahu ‘ala khayri khalqihi sayyidina Muhammadin wa alihi wa shahbihi*, dan mudah-mudahan memberi rahmat oleh Allah Ta’ala atas sebaik-baik hambanya, penghulu kaya Nabi Muhammad *shalla Allahu ‘alayhi wa salam*, dan atas segala keluarganya dan sahabatnya.”

Mir'ah al-Haqq

Ts/42/AS/BLAJ-SS/020	Melayu	Prosa	14 hal
Kertas Eropa	20 x 17	15 x 11	15/hal

Gambaran Isi

Naskah tasawuf *falsafi*. Setelah mengawali dengan muqaddimah, penulis mengemukakan pembahasan mendalam tentang hakikat dan ma'rifat, disebutkan uraian pembagian hati menjadi hati sanubari dan nurani, *martabat muqaranah*, *fana'*, dan *baqa'*.

Keterangan

Kondisi kertas sudah rapuh. Warna sudah kehitam-hitaman dan berlobang dari halaman 2-14. Teks halaman akhir tak bisa dibaca. Tinta berwarna hitam dan merah pada rubrikasi. Teks disusun berdasarkan karya Ibn 'Arabi, bab al-tasawuf; al-Raniri, Asrar al-Insan; dan Syekh 'Abd al-Qadir al-Jaylani, wahdat al-wujud. Teks awalnya berbunyi, "*Bismillahi al-rahman al-rahim, al-hamdu lillahi rabb al-'alamin, wa al-shalatu wa al-salamu 'ala rasulillahi shalla Allahu 'alayhi wa sallama. Wa ba'du*, adapun kemudian daripada itu maka inilah suatu risalah yang simpan pada menyatakan tauhid dan ma'rifat."

Zad al-Muttaqin

Ts/40A/AS/BLAJ-SS/021	Arab-Melayu	Prosa	7 hal
Kertas Eropa	27 x 17 cm	19.5 x 13 cm	20-23/hal

Pengarang

'Abd al-Shamad al-Jawi al-Falimbani

Penyalinan

Kamis, 7 Syawal 1285 H (21 Januari 1869 M).

Kolofon

"Wa kana al-faragh min nuskhah yaum al-khamis li sab'a al-yaum min shahri shawal fi tarikh sanah 1285 bi yadi al-faqir ila Allah al-ghani afqar al-'ibad wa aqsharhum 'ilman wa fahman, al-hajj Ma'ruf ibn al-marhum al-hajj Muhammad Hasyim, tm. ghafarallahu lahuma wa liwalidayhima, amin thumma amin amin."

Cap Kertas

Perisai

Gambaran Isi

Naskah tasawuf *falsafi* menjelaskan "*khamasu kalimatin*", lima kalimat kunci dalam paham wahdat al-wujud yaitu tiga macam *fana* dan dua macam *baqa*, kutipan dari kitab *Lawa'ih* karya 'Abd al-Rahman Jami tentang *wujud al-haqq*, dan penjelasan tentang makna zikir *nafi ithbat*.

Keterangan

Keterangan tentang judul naskah ini diperoleh dari pemilik naskah, Kms. Andi Syarifuddin, tidak ada keterangan judul dalam teks, tetapi di halaman satu jelas disebut nama 'Abd al-Samad al-Falimbani. Semua teks berbahasa Arab, kecuali kutipan dari *Lawa'ih* berbahasa Melayu. Teks ini tergabung sebelum teks

Risalah karangan Shihabuddin ibn 'Abdullah. Teks awal berbunyi, "Bismillahi al-rahman al-rahim, wa bihi nasta'in, qala shaykhuna al-arif billahi al-afrad al-manan mawlana al-shaykh 'Abd al-Shamad ibn 'Abd al-Rahman al-Jawi al-Falimbani khalifat al-qutb al-akwan mahbub al-rahman mawlana al-Shaykh Muhammad Samman al-Madani." Sedangkan teks akhir sebelum kolofon adalah, "fa al-ula bihi an ya'khudhu dzalika 'anhui fainna al-kitabi hilatun al-faqid wa al-afkam farq bayna man ya'khudhu thariqatuhu 'an 'arif muhaqqiq li baladihi ila Allah, wa man ya'khudhu thariqatun min kitabi Allah. Wa al-hadi li al-shawab wa ilayhi al-marji'u wa al-ayyab wa al-taufik minhu wa biyadihi, intahi."

Risalah

Ts/40B/AS/BLAJ-SS/022	Melayu	Prosa	10 hal
Kertas Eropa	27 x 17 cm	19.5 x 13 cm	21-26/hal

Pengarang

Shihab al-Din ibn 'Abdullah

Penyalinan

Kamis, 7 Syawal 1285 H (21 Januari 1869 M).

Cap Kertas

Perisai

Gambaran Isi

Berisi kecaman terhadap penyelewengan dalam penghayatan tarekat. Demikian juga seruan agar ajaran *wahdatul wujud* dan/atau martabat tujuh tidak dipelajari oleh kalangan muftadi karena jika pemahamannya tidak benar akan menyebabkan kekafiran.

Keterangan

Keterangan tentang judul naskah ini diperoleh dari Drewes (1977: 88-98). Teks halaman 8-17 ini sama persis dengan teks yang telah ditranskripsi oleh Drewes dalam karya tersebut. Kecuali satu halaman terakhir yang memuat nama pengarang tidak ada. Teks ini berbahasa Melayu. Teks awal berbunyi, "*Bismillahi al-rahman al-rahim, al-hamdu lillahi rabb al-'alamin, wa shalla Allahu 'ala sayyidina Muhammadin wa alihi wa shahbihi ajma'in. Wa ba'du* kemudian daripada itu maka inilah suatu risalah yang lathif lagi mukhtashar pada menyatakan ilmu tasawuf." Sedangkan teks akhir berbunyi, "*Subhanaka rabbika rabb al-'lzzati 'amma yashifun, wa salamun 'ala al-mursalin wa al-hamdu lillahi rabb al-'alamin. wa shalla Allahu 'ala sayyidina Muhammadin wa alihi wa shahbihi ajma'in. Amin, amin.*"

Tuhfah al-Raghibin

Ts/30/AS/BLAJ-SS/023	Melayu	Prosa	79 hal
Kertas Eropa	20 x 17 cm	16 x 11 cm	17/hal

Pengarang

Muhammad Arsyad al-Banjari (w. 1227 H/1812 M)

Penulisan

Tahun 1188 H (1774 M).

Cap Kertas

Lion in medallion: Concordia (3.0).

Gambaran Isi

Menguraikan akidah dan ketauhidan. Bagian awal naskah yang terbaca menguraikan hakikat keimanan yang benar, dan bila sebaliknya akan dianggap murtad.

Keterangan

Kondisi kertas sudah rapuh. Warna sudah kehitam-hitaman karena faktor usia dan jamur. Tulisan berwarna hitam dan rubrikasi tinta merah. Teks sebagian besar sudah tidak terbaca. Halaman awal dan akhir tidak ada. Teks halaman awal yang terbaca: "*....Dan ma'rifah dan asna'u lahu risalatan mukhtasharah fi bayani haqiqat al-imani wa ma yufsiduhu min al-aqwalbahwa aku pun buat kan baginya suatu.....*". Sedangkan bagian akhir yang terbaca adalah "Sekali peristiwa ditanyai orang Imam *radiyallahu 'anhu*, daripada mazhab Ahlussunnah wal Jama'ah maka jawab bahwa mazhab Ahlussunnah wal Jama'ah itu yang tiada Khariji dan tiada Rafidhi, dan tiada Jabariah dan tiada Qadariah, dan tiada Tasybih.....".

Matnu al-Daurah

Ts/7/AS/BLAJ-SS/024	Melayu	Prosa	53 hal
Kertas Eropa	33.5 x 21 cm	30 x 13 cm	19/hal

Pengarang

Kgs. H. 'Abd al-Shamad b. Kgs. H. Shadar

Penulisan

Palembang, Senin, 4 Jumadilakhir 1293 H (27 Juni 1876 M).

Kolofon

"Ditulis pada empat hari bulan Jumadil Akhir hari *Isnin* jam dua, tahun 1293 Hijriah, *katabahu al-faqir* Kiagus Haji 'Abd al-Shamad bin Kiagus Haji Shadar yang ditulis di kampung 19 ilir."

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Merupakan naskah tasawuf *akhlaqi*. Naskah ini menguraikan seluk beluk penjelasan sifat wajib bagi Allah dengan pendekatan sufistik.

Keterangan

Tulisan menggunakan tinta warna hitam, sedangkan rubrikasi menggunakan tinta warna merah. Kondisi naskah sudah rusak, tulisan sulit untuk dibaca.

Sair al-Salikin

Ts/41/AS/BLAJ-SS/025	Melayu	Prosa	72 hal
Kertas Eropa	23.5 x 17 cm	15 x 9.5 cm	19/hal

Pengarang

'Abd al-Samad al-Jawi al-Falimbani (1736-1818).

Penulisan

Mekkah, 1193-1203 H/1778-1788 M.

Cap Kertas

Bulan tersenyum di dalam Perisai

Gambaran Isi

Naskah tentang tasawuf akhlaki, menguraikan seluk-beluk ilmu tasawuf, yang diterjemahkan oleh Syeikh 'Abd al-Samad al-Jawi al-Falimbani dari kitab *Mukhtashar Ihya 'Ulum al-Din* karya al-Ghazali. Kitab ini terdiri dari empat jilid, isinya tentang syarat-syarat kesempurnaan ibadah seorang salik.

Keterangan

Naskah tidak lengkap

Asrar al-Insan fi Ma'rifat al-Ruh wa al-Rahman

Ts/9/NUK/BLAJ-SS/026	Arab–Melayu	Prosa	166 hal
Kertas Eropa	20.5 x 16.5	16 x 10	17/hal

Pengarang

Nur al-Din ibn 'Ali ibn Hasanji ibn Muhammad Hamid al-Raniri.

Penulisan

Masa Sultanah Taj al-'Alam Safiyat al-Din Shah (1641-1661 H).

Penyalinan

27 Sya'ban 1252 H (7 December 1836 M).

Cap Kertas

Propatria, Garden of Holland (2.0).

Gambaran Isi

Teks berisi ajaran tasawuf Syeikh Nur al-Din al-Raniri yang membicarakan tentang ruh dan ketuhanan, untuk “memadamkan segala bid'ah dan *dalalah* (kesesatan)”; ditulis pada masa *Sulthanah Taj al-'Alam Shafiat al-Din zillu Allah fi al-'alam*”. Teks juga menguraikan antara lain tentang zat dan sifat-sifat Allah, nama-nama Allah, konsep-konsep filosofis *a'yan thabitah*, *a'yan kharijiyyah*, *ruh idhafi*, dan lain-lain.

Keterangan

Teks menggunakan tinta warna hitam dan merah digunakan untuk teks berbahasa Arab. Kondisi naskah kurang baik, namun masih terbaca jelas kecuali 5 halaman di tengah yang telah rusak. Bagian tepi naskah sudah terkikis. Terdapat beberapa pias yang bertulis dengan bentuk tulisan yang sama dengan teks. Terdapat skema berbentuk “H” yang merupakan kiasan hubungan antara martabat dan zat. Di halaman awal terdapat nama penyusun, Nur al-Din al-

Raniri, sebagai berikut: "Syeikh Nur al-Din ibn 'Ali ibn Hasanji ibn Muhammad Hamid nama bangsanya, Raniri nama negerinya".

Awal teks terbaca, "*Bismillah al-Rahman al-Rahim. Al-hamdu lillahi al-ladhi azhara kanzahu al-makhfiya min ma'lumati; segala puji bagi Allah...*". Teks ditutup dengan kutipan ayat Al-Qur'an surat an-Nur : 24.

Fath al-Sirri II

Ts/12A/NUK/BLAJ-SS/027

Melayu

Prosa

53 hal

Kertas Eropa

20.5 x 17 cm

15 x 11 cm

13-16/hal

Pengarang

'Abd al-Karim (al-Jili?)

Penerjemah

Oleh Qadhi Nashiruddin di Kesultanan Johor.

Cap Kertas

Propatria dan gambar mahkota.

Gambaran Isi

Teks tasawuf *falsafi* yang menjelaskan makna sifat-sifat Allah, disertai dengan uraian tasawuf tentang makna sebuah hadis "*Man 'arafa nafsahu faqad 'arafa Rabbahu*".

Keterangan

Teks ini merupakan terjemahan dari karya Syeikh 'Abd al-Karim, kemungkinan besar 'Abd al-Karim al-Jili (w. 1421 M) berjudul *Fath al-Sirri*. Teks ini menurut penterjemah terdiri dari 15 bab, tetapi hanya 1 bab yang diterjemahkan. Teks *Fath al-Sirri* terdiri atas 53 halaman.

Awal teks *Fath al-Sirri* berbunyi, "*Bismillahi al-Rahmani al-Rahimi. I'lam* (ini suatu *tasnif* Syeikh 'Abd al-Karim), maka adalah dinamainya *Fath al-Sirri* (yakni yang membukakan pada rahasia agama mulya), daripada bahasa Arab bercampur dengan bahasa Parisi dipindahkannya oleh Qadi Nashiruddin bahasa Melayu dan tempatnya mengubah bahasa itu di dalam Negeri Johor."

Selain teks *Fath al-Sirri* juga terdapat dua teks lain, yakni *Doa Ismu al-A'zam* (lima halaman) dan *Jadwal sembahyang berjama'ah* (dua halaman). Total naskah terdiri atas 60 halaman.

Zikir Syeikh Muhammad Samman

Ts/13/NUK/BLAJ-SS/028	Arab-Melayu	Prosa	36 hlm
Kertas Eropa	21 x 17 cm	16.5 x 10 cm	12/hlm

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tata cara berzikir dan bacaan-bacaannya seperti yang diajarkan oleh Syeikh Muhammad Samman. Dimulai dengan membaca *Astagfiru Allah al-gafur ar-rahim dua kali*, kemudian membaca *salawat, Allahumma salli 'ala Sayyidina Muhammadin wa alihi wa salim*, kemudian membaca *La ilaha illa Allah* sambil menghayati artinya, dan seterusnya.

Keterangan

Naskah ini tanpa dijudul. Setelah dibaca isinya, naskah ini pantas diberi judul *Zikir Syeikh Muhammad Samman*. Naskah ini sudah tidak bersampul. Penomoran halaman tidak ada. Halaman-halaman disambungkan dengan kata alihan. Warna tinta hitam dan merah. Kondisi naskah telah rusak, berlubang, dan tidak lengkap.

Bagian depan naskah ini telah hilang. Teks dimulai dengan silsilah tarekat seperti berikut, "...ibn Kemas Haji Abdullah ibn Kemas Haji Muhammad ibn Muhammad, ia mengambil daripada Tuan sayyid Hasib, ia mengambil daripada Syeikh Tayyib, ia mengambil daripada Syeikh Muhammad 'Aqil, ia mengambil daripada Syeikh Sadiq, ia mengambil daripada *Qutub al-Akwan Mahbub ar-Rahman Sayyidi asy-Syeikh Muhammad ibn Abd al-Karim asy-Samman al-Madani*."

Risalah Manaqib Syeikh Muhammad Samma al-Madani

Ts/AMD/BLAJ-SS/029	Melayu	Prosa	37 hlm
Kertas Eropa	19 x 13 cm	15 x 9 cm	13-16/hlm

Penerjemah

Syeikh Shodiq al-Madani

Penerjemahan

Tahun 1328 H (1910/11 M).

Kolofon

“Ini risalah Manaqib Syeikh Muhammad Samman al-Madani yang masyhur keramatnya maka Syeikh Shodiq al-Madani Kholifah Syeikh yang menterjemahkan dengan bahasa Melayu yang ditashihkan oleh Syeikh Muhammad Azhar al-Falimbani, Mudah-mudahan Allah Ta’ala jadikan manfaat bagi sekalian orang Islam 1328.”

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Berisi biografi Syeikh Muhammad Samman al-Madani, pendiri tarekat Sammaniyah, baik asal usul orang tuanya, pendidikannya dan karamat-karamatnya.

Keterangan

Naskah ini merupakan naskah hasil terjemahan, naskah aslinya dengan menggunakan bahasa Arab. Informasi ini ada pada kolofon naskah. Bahan untuk penjilidan naskah ini terbuat dari kertas karton berwarna coklat. Kondisi naskah bagus, demikian pula dengan kondisi teks. Pengikat beberapa kuras yang ada menggunakan benang berwarna putih. Teks menggunakan

Bahasa Arab dan Jawi dengan jenis tulisan *riq'ah*. Garis panduan tidak dijumpai didalamnya. Penomoran halaman ada di atas teks. Tinta yang digunakan dalam tulisan adalah berwarna hitam. Teks pertama pada tulisan *bismillah*, terdapat iluminasi berupa floral. Kutipan awal teks, yakni pada halaman 2 adalah: "*Bismillahir-rahmanirrahim, Ahmad min manistafa min 'ibadihi man sya'a bil wilayati, yakni aku memuja akan Allah SWT yang Maha Mulia.*" Naskah ini dimiliki oleh generasi ke-4 yakni Masagus Aminuddin S.H. dari pemilik naskah sebelumnya dan didapatkan secara turun-temurun.

6

Koleksi dan Katalogisasi
KOLEKSI NASKAH TASAWUF
DI PROPINSI BANTEN

Oleh:
Muhamad Rosadi

Koleksi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala dan Sejarah Serang, Kecamatan Tirtayasa

Syu'bul Iman

Ts-1/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	249 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	10,5 x 15 cm	13 baris/hlm

Cap Kertas

Estate Libertate Vryheit (2 Singa bermahkota memegang pedang bergagang mahkota)

Keterangan

Naskah *Syu'bul Iman* ini dicatat dengan nomor Ts-1/BLAJ/ 2012. Naskah yang tersimpan di Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala dan Sejarah Serang Kecamatan Tirtayasa ini mempunyai kolofon yang berisi keterangan mengenai waktu penyalinan, yaitu pada hari Ahad tanggal 28 Rajab Tahun Dal 1279 H. Kondisi naskah yang disalin dengan aksara dan bahasa Arab ini cukup baik dan lengkap dengan warna tinta berwarna hitam dan merah.

Gambaran Isi

Teks ini berisi uraian dan penjelasan mengenai konsep keimanan dan keutamaan zikir.

**Koleksi Tabrani, Kampung Gagas Selawe, Desa Onyam,
Kecamatan Gunung Kaler**

Naskah Tasawuf

Ts-2/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	55 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	10,5 x 15 cm	14 baris/hlm

Cap Kertas

2 Singa bermahkota memegang pedang bergagang mahkota

Keterangan

Naskah tasawuf ini dicatat dengan nomor Ts-2/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah Ustadz Tabrani yang beralamat di Kampung Gagas Selawe, Desa Onyam, Kecamatan Gunung Kaler. Kondisi naskah yang ditulis dengan aksara dan bahasa Arab ini masih baik dan menggunakan tinta berwarna hitam.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi uraian mengenai konsep dan istilah dalam ilmu tasawuf.

Qawa'id Dzikir

Ts-3/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	18 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	10,5 x 15 cm	16 baris/hlm

Cap Kertas

2 Singa bermahkota memegang pedang bergagang mahkota

Keterangan

Naskah *Qawa'id Dzikir* ini dicatat dengan nomor Ts-3/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah Ustadz Tabrani yang beralamat di Kampung Gagas Selawe, Desa Onyam, Kecamatan Gunung Kaler. Kondisi naskah yang ditulis dengan aksara dan bahasa Arab ini masih baik dan menggunakan tinta berwarna hitam. Terdapat rubrikasi dengan tinta merah di awal teks.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi uraian mengenai konsep dan istilah dalam ilmu tasawuf.

**Koleksi Tanjib, Desa Tersaba, Kecamatan Tanara,
Kabupaten Serang**

Doa dan Shalawat Rifa'iyah-Syatariyah

Ts-4/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	256 hlm
Kertas Eropa	16 x 10,5 cm	7 x 13,5 cm	15 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Doa dan Shalawat Rifa'iyah Syatariyah* ini dicatat dengan nomor Ts-4/BLAJ/2012. Naskah ini dikarang oleh Mohammad Ali Bin Sulaiman. Adapun pemilik naskah ini adalah Ustad Tanjib yang beralamat di Desa Tersaba Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Kondisi naskah cukup baik dan dapat dibaca. Naskah ini tanpa cover luar.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi tentang berbagai macam doa dan shalawat yang diamalkan para pengikut Tarekat Rifa'iyah dan Syattariyah.

**Koleksi Dimyati, Kampung Gembong, Desa Gembong,
Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang**

Martabat Tujuh

Ts-5/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	31 Hlm
Dluwang	25 x 16 cm	15 x 9,5 cm	9 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Teks *Martabat Tujuh* ini dicatat dengan kode Ts-5/BLAJ/2012. Teks ini berada dalam naskah milik Ustadz H. Dimyati yang beralamat di Kampung Gembong, Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Gambaran Isi

Teks ini berisi uraian mengenai ajaran martabat tujuh, antara lain martabat *ahadiyat*, martabat *wahidiyat* dan martabat *wahdaniyat*.

Qawaid Shufiyah

Ts-6/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	10 Hlm
Dluwang	25 x 16 cm	15 x 9,5 cm	9 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Teks *Qawaid Shufiyah* ini dicatat dengan kode Ts-6/BLAJ/2012. Teks ini berada dalam naskah milik Ustadz H. Dimyati yang beralamat di Kampung Gembong, Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Gambaran Isi

Teks ini berisi uraian mengenai *wujudul haq*, *ilmu haq*, dan *'ilmu Ilahi*.

Bayan Allah

Ts-7/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	14 hlm
Dluwang	25 x 16 cm	15 x 9,5 cm	9 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Teks *Bayan Allah* ini dicatat dengan kode Ts-7/BLAJ/2012. Teks ini terdapat dalam naskah milik Ustadz H. Dimyati yang beralamat di Kampung Gembong, Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Gambaran isi

Teks ini berisi uraian mengenai *ma'rifatullah* dan *wahdaniyyat*.

**Koleksi Atiqoh, Kampung Gelereng, Desa Gelereng,
Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon**

Wawacan Murtasyid

Ts-8/BLAJ/2012

Aks/Bhs

Prosa

Hlm

Kertas HVS

10 x 18 cm

9 x 16 cm

14 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *wawacan murtasyih* ini dicatat dengan kode Ts-8/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah Atiqoh yang beralamat di Kampung Gelereng, Desa. Gelereng, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon.

**Koleksi Julita, Kampung Sumur Lubang, Desa Salira,
Kecamatan Pulo Ampel**

Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani

Ts-9/BLAJ/2012	Aks/bhs	Prosa	Hlm
Kertas HVS	24 x 18 cm	22 x 16 cm	13 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani* ini dicatat dengan kode Ts-9/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah Ustadz Julita yang beralamat di Kampung Sumur Lubang, Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel.

Koleksi Hikmat, Kampung/Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang

Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani

Ts-10/BLAJ/2012	Aks/bhs	Prosa	Hlm
Kertas Eropa	21 x 16 cm	18 x 14 cm	13 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani* ini dicatat dengan kode Ts-10/BLAJ/2012. Naskah ini adalah milik Ustadz Hikmat yang beralamat di Kampung/Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang.

Koleksi KH. Tadjuddin, Kampung Cikeles, Desa Cipanas, Lebak Rangkasbitung

Amalan Tarekat Aceh

BN-25/III_s /Ts-11/ BLAJ/2012	Aks Jawi/Bhs Melayu	Prosa	21 hlm
Kertas Polio	20,5 x 16 cm	17,5 x 14 cm	13 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Amalan Tarekat Aceh* ini dicatat dengan kode lama BN-25/III_s dan kode baru Ts-11/BLAJ/2012. Naskah ini disalin oleh Muhammad Sulaiman bin Kasad. Adapun pemilik naskah ini adalah KH. Tadjuddin yang beralamat di Kampung Cikeles, Desa Cipanas, Lebak Rangkasbitung.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi doa dan amalan pengikut tarekat dari Aceh (Syeikh Muhammad 'Ali Syihabuddin Aceh). Di dalamnya terdapat pula doa-doa agar badan kebal terhadap segala benda tajam baik besi, tombak, perak, dan lainnya.

Kitab Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani

BN-9/III_s/ Ts-12/ BLAJ/2012	Aks Arab/Bhs Jawa Serang	Prosa	97 hlm
Kertas Polio	21 x 16,5 cm	16,5 x 14 cm	13 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Kitab Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani* ini dicatat dengan kode lama BN-9/III_s dan kode baru Ts-12/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah KH. Tadjuddin yang beralamat di Kampung Cikeles, Desa Cipanas, Lebak Rangkasbitung.

Gambaran isi

Naskah ini berisi *wawacan* Syeikh Abdul Qadir Jaelani yang ditulis dengan menggunakan bahasa Jawa Serang. Naskah ini diawali dengan doa yang ditujukan untuk Syeikh Abdul Qadir Jaelani kemudian menerangkan tujuan penulisan kitab ini.

Kitab Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani

BN-24/III_s/Ts-13/ BLAJ/2012	Aks Pegon/Bhs Jawa Serang	Prosa	182 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	16 x 12 cm	11 baris/hlm

Cap Kertas

Van Gelder

Keterangan

Naskah yang berjudul *Kitab Wawacan Syeikh Abdul Qadir Jaelani* ini dicatat dengan kode lama BN-24/III_s/ dan kode baru Ts-13/BLAJ/2012. Naskah ini milik KH Tadjuddin yang beralamat di Desa Cipanas, Lebak, Rangkasbitung.

Gambaran isi

Naskah ini berisi bacaan (*wawacan*) tentang Syeikh Abdul Qadir Jaelani.

Kitab Adzkiya'

BN-4_s/ Ts-14/BLAJ/ 2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	24 hlm
Kertas Polio	20,5 X16,5 cm	18 x 11 cm	8 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Kitab Adzkiya* ini dicatat dengan kode lama BN-4_s dan kode baru Ts-14/BLAJ/2012. Naskah ini dikarang oleh Muhammad al-Zuhry al-Ghamrawiy. Pemilik naskah ini adalah KH. Tadjuddin yang beralamat di Desa Sukasari, Kecamatan Cipanas, Lebak Rangkasbitung.

Gambaran isi

Naskah ini berisi tentang penjelasan kedudukan ilmu tarekat, syari'at, ilmu hakikat, dan ilmu ma'rifat.

Koleksi KH. Mas Sulaiman, Madrasah Al-Khaeriyyah Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang

Masyahid al-Nasik

Ts-15/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	133 hlm
Kertas Eropa	20,7 x 27,7 cm	-	7 baris/hlm

Cap Kertas

Perisai dengan bunga tulip di tengah, mahkota di bagian atas
Singa memegang pedang di tangan kiri

Keterangan

Naskah *Masyahidan-Nasik* ini dicatat dengan kode Ts-15/BLAJ/2012. Naskah ini dikarang oleh Syeikh Abdullah bin Abdul Qahhar Al-Bantani. Naskah ini merupakan peninggalan KH. Mas Sulaiman yang disimpan di Madrasah Al-Khaeriyyah yang beralamat di Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.

Gambaran Isi

Naskah ini berisi uraian tentang *maqamat* dalam dunia tasawuf.

Koleksi H. Madnadir, Kalapiyan, Serang

Qurrah al-'Ayn

Ts-16/BLAJ/2012	Aks/Bhs Arab	Prosa	440 hlm
Kertas Eropa	33 x 21 cm	23 x 12 cm	17 baris/hlm

Cap Kertas

-

Keterangan

Naskah *Qurrah Al-'ayn* ini dicatat dengan kode Ts-16/BLAJ/2012. Pemilik naskah ini adalah bapak H. Madnadir yang beralamat di wilayah Kalapiyan, Serang. Kondisi naskah secara fisik masih baik dan masih terbaca.

Gambaran Isi

Teks ini berisi pengetahuan dasar-dasar mengenai ibadah dan tasawuf.

7

Koleksi dan Katalogisasi
NASKAH TASAWUF
DI PROPINSI JAWA BARAT (CIREBON)

Oleh:
Harapandi Dahri

Koleksi drh. R.H. Bambang Irianto, BA

Naskah Jungjang

01/AWN-01/Tw-1/TA/2012	Arab	Prosa	236 hlm
Kertas Eropa	20 x 16,5 cm	14,5 x 9,5 cm	17 baris/hlm

Pengarang

Naskah ini memuat beberapa judul kitab yaitu: 1. Hlm 10 s/d 24 berjudul *Futuhatu al-Ilahiyah* ditulis oleh Abu Zakaria Al-Anshori, bidang Tasawuf. 2. Hlm 26 s/d 80 berjudul *Majma' al-Bahrain* ditulis oleh Abd al-Qudus Al-Hanafi Al-Husain, bidang Tasawuf. 3. Hal 82 s/d 100 berjudul *Kasyfu al-Dhulmah fi Bayani Furuqi Hadzihi al-Ummah* ditulis oleh Tajuddin Abu Zakaria Al-Naqsabandi Al-Usmani Al-Abasi, bidang Tarikh. 4. Hlm 102 s/d 122 berjudul *Fathur Rohman Syarah Risalah Wali Ruslan* ditulis oleh Abu Zakaria Al-Anshari, bidang Tasawuf. 5. Hlm 124 s/d 211 berjudul *Al-Hidayah li al-Insan ila al-Karim al-Mannan Syarah al-Hikam* ditulis oleh Ali Al-Bayumi Al-Syafi'i, bidang Tasawuf. Hlm 218 s/d 228 berjudul *Ghayatu al-Ikhtishar Syarah al-Taqrif* ditulis oleh Abu Abdullah Muhammad Ibnu Qasim al-Syafi'i, bidang fiqih.

Penulisan/Penyalinan

- *Futuhatul Ilahiyah* selesai ditulis pada waktu Dhuha (Pagi), bulan Ramadhan, tahun *Alif*.
- *Majma'ul Bahrain* tidak diperoleh keterangan untuk penulisan kitab ini.
- *Kasyfud Dhulmah fi Bayani Furuqi Hadzihi Ummah* selesai ditulis pada waktu Dhuhur, bulan Rajab, tahun *Alif*.
- *Fathurrahman Syarah Risalah Wali Ruslan* selesai ditulis pada waktu Dhuhur, hari Kamis, tanggal 3, bulan Ruwah, tanpa tahun, Karang Sana, Kendal.

- *Al-Hidayah lil Insan Ilal Karimil Mannan Syarah Hikam* selesai ditulis pada waktu 'Isya, hari Rabu, bulan Ramadhan, *balad* (Kota) Kendal.
- *Ghayatul Ikhtishar Syarah Taqrib*, tidak ada keterangan penulisan/penyalinan.

Kolofan

- *Futuhatul Ilahiyah*, kolofon, *wa qad farogo min naskhi ha hadza al-kitab waqt al-dhuha yaum a(l)-jum'ah syahr Ramadhan sanah alif, wa shalla a(Allah) 'ala khair khalqihi Muhammad wa sallam, amin, tamm.*
- *Majma'ul Bahrain*, tidak ada kolofon untuk *Majma'ul Bahrain*.
- *Kasyfud Dhulmah fi Bayani Furuqi Hadzihil Ummah*, kolofon, *tamm waqta dhuhr syahr rajab sanah alif, tamm.*
- *Fathurrahman Syarah Risalah Wali Ruslan*, kolofon, *tamm al-syarhu bi-hamdi allah wa-'aunihi, wa-shalla allah 'ala-saydina muhammadin wa-alih wa-shahbihi wasallama, amin daimani fi-al-dunya wa-al-akhirah, aghfiru allah fi-al-shawab wa-al-khata' muhammad rafi'i, tamm fi-al-naskhi al-kitab fathi al-rahman yaumi al-khamisi waqta dhuhrin fi syahri aruwah al-hilal tsalats wa-hadza al-kitabu fi baladi kendal fi al-dariy karang sana wa allah a'lam, shahibu al-kitab muhammad rafi'i faqir haqi.*
- *Ghayatul Ikhtishar Syarah Taqrib*, tidak ada kolofon untuk ini.

Cap Kertas

Singa Mahkota (*Concordia*).

Gambaran Isi

Abu Zakaria al-Anshari di dalam *Futuhatul Ilahiyah* ini menjelaskan tentang garis-garis besar praktek tasawuf, tarekat, dan landasan-landasannya yang dirangkum dalam sepuluh pasal:

1. Definisi tasawuf dan pokok pembahasannya;
2. Rukun-rukun tasawuf dan tarek kepada Allah SWT;
3. Penjelasan tentang tauhid, iman, dan Islam;

4. Penjelasan tentang ilmu laduni, ilmu yakin, meliputi; kakikat, hak, dan asal usulnya;
5. Penjelasan tentang ilham, wahyu, dan firasat;
6. Penjelasan tentang *muhadlarah*, *mukasyafah*, *musyahadah*, dan *mu'ayyanah*;
7. Penjelasan tentang syari'at, tarekat, dan hakikat;
8. Penjelasan tentang sebab-sebab *sa'adah* (kebahagiaan) dan *syaqawah* (kecelakaan);
9. Perasaan hati;
10. Penjelasan tentang pengambilan sumpah, memakai pakaian sufi, dan *talqin* zikir.

Di dalam pasal 1, Abu Zakaria al-Anshari menjelaskan tentang rukun-rukun tasawuf dan tarekat yang terdiri dari sepuluh rukun. Salah satu dari sepuluh rukun tasawuf dan tarekat itu adalah pemurnian tauhid kepada Allah Ta'ala dengan sebenar-benarnya. Pada pasal yang ke 10, Abu Zakaria al-Anshari menjelaskan tentang tata cara pengambilan sumpah yang harus dilaksanakan dalam keadaan suci, baik Syeikh (mursyid) maupun murid.

Majma'ul Bahrain yang ditulis oleh Abdul Qudus al-Hanafi al-Husain memberikan pemurnian tauhid yang mengarah pada hakikat segala ada. Tiada wujud selain Dia. Makhluk semua adalah dinding, dan kamu adalah dinding; Allah Yang Maha Nyata tidak terhalang darimu, Dia terhalang darimu olehmu sendiri, dan kamu terhalang dengan dirimu sendiri, dan kamu terhalang darimu dengan-Nya, maka pisahkanlah dirimu darimu, maka kamu akan menyaksikan-Nya. Maknanya: Sesungguhnya makhluk itu hijab dari Allah SWT dari melihat mereka dan berhenti beserta mereka. Berhenti pada mereka menjadi hijab dari Allah SWT dan melihat sesuatu bagi dirinya berada juga sebagai hijab dari Allah SWT. Inilah makna ungkapan Syeikh: "Allah Yang Maha Nyata tidak terhalang darimu", karena Allah SWT *jalla wa azza* telah menciptakan makhluk sebagai hijab. Siapa yang berhenti pada makhluk, niscaya dia terhibab. Siapa yang telah Allah SWT *kasyafkan* (bukakan) bagi dirinya dari hijab (tirai/dinding) makhluk, dia melihat mereka dari

jejak-jejak kuasa dan kehendak ilahi, maka tidak menjadi hijab makhluk dari Allah SWT, bahkan berjalan alat cermin yang dia dapat melihatnya dengan cahaya Allah SWT, yaitu cahaya ilmu laduni, sesungguhnya mereka menampilkan kuasa dan kehendak. Makna ungkapan Syeikh: "dan kamu terhalang dengan dirimu sendiri", ketika kamu melihat hakikat wujudmu, maka kamu terhalang dengan-Nya. Ketika kamu terpisah dari dirimu, yaitu kamu *fana* dengan dirimu dengan sekiranya kamu tidak melihat wujud bagimu beserta wujud-Nya, bahkan kamu melihat wujudmu adalah dari wujud-Nya, niscaya kamu menyaksikan-Nya dengan diri-Nya, bukan dengan dirimu. Ketika ini, kamu menjadi Petauhid Sejati yang benar.

Kamu tidak perlu takut ketika kembali terbukanya penutup saat pandangan terjadi benturan keras. Berbeda dengan orang yang berhenti beserta makhluk, dia melihat keburukan dan kemanfaatan dari mereka, maka ditakutkan baginya ketika itu terjadi, aku mohon perlindungan kepada Allah SWT dari menyimpang dari kebenaran. Karena semua makhluk itu hijab dari Allah SWT, ketika hijab telah diangkat niscaya Allah SWT nyata. Hal itu ketika berada diujung kerusakan dan kehancuran saat mata terbelalak, ini adalah umumnya orang mukmin, karena mereka terhalang dengan makhluk dari Allah SWT. Saat hijab terbuka bagi mereka dengan Allah SWT, menjadi berubah apa yang ada pada mereka dari itikad mereka dan berbalik dalam pandangan mereka, maka ditakutkan atas mereka menyimpang dari kebenaran, kecuali orang yang telah Allah SWT tetapkan hatinya.

Kasyfud Dhulmah fi Bayani Furuqi Hadzihil Ummah yang ditulis oleh Tajuddin Abu Zakaria al-Naqsyabandi al-USmani al-Abasi memberikan gambaran paham-paham *firqah* (sekte) dalam Islam. Untuk masalah *firqah* dalam tasawuf, Tajuddin Abu Zakaria al-Naqsyabandi al-USmani al-Abasi menulis: Adapun paham tasawuf itu terpecah menjadi sepuluh kelompok yang masih berdiri pada jalur kebenaran, yang sepenuhnya menghadap Allah Ta'ala dan berpaling dari lain-Nya, mereka beritikad sebagaimana itikad Ahli

Sunnah wa al-Jama'ah. *Firqah-firqah* tasawuf yang sepuluh ini adalah *al-muhasibiyah*, *al-qashariyah*, *al-thafuriyah*, *junaidiyah*, *tsauriyah*, *al-salhalnah* (*sahaliyah?*), *al-hikamiyah*, *al-raziyah*, *al-hafifiyah*, dan *al-sayariyah*. Adapun *firqah* tasawuf yang dianggap tidak benar menurut Tajuddin Abu Zakaria al-Naqsyabandi al-Usmani al-Abasi ada dua, yang pertama adalah *al-hululiyah* yang menganggap Allah Ta'ala itu *maujud* pada setiap tempat, berbicara dengan segala bahasa, dan tampak pada setiap manusia. *Firqah* yang kedua adalah *al-ibahiyah*, kelompok tasawuf ini membolehkan (menghalalkan) segala sesuatu dan meninggalkan ibadah pada suatu waktu. Mereka berkata: "sebagaimana ibadah tidak bermanfaat, dosa tidak berbahaya beserta tauhid dan makrifat".

Fathurrahman Syarah Risalah Wali Ruslan yang ditulis oleh Abu Zakaria al-Anshari secara umum sama dengan *Majma'ul Bahrain* yang ditulis oleh Abdul Qudus al-Hanafi al-Husain. Bahkan Abu Zakaria al-Anshari dalam *Fathurrahman* lebih sistematis dan teoritis dalam ulasan pembahasannya. Beliau memberi penjelasan tentang pembagian manusia: Makhluk (manusia) itu terbagi tiga kategori; lemah, sehat, dan kuat. Kaum *awam* (umum), yaitu para mukmin, Kaum *khawas* (khusus), yaitu para wali, dan *khawasul khawas* (sangat khusus), yaitu para nabi, bagi mereka shalawat dan salam Allah Ta'ala. Syeikh Ruslan meruntutkannya dengan ungkapannya: Syari'at, dalam naskah yang lain: Maka syari'at itu untukmu wahai para lemah hingga kamu mencari-Nya Ta'ala dari-Nya untukmu dengan cara kamu mencari-Nya dengan ikhlas dan sungguh-sungguh. Jika tidak, maka syari'at itu atasmu bukan untukmu. Hakikat itu bagi-Nya Ta'ala hingga kamu mencari-Nya ta'ala dengan-Nya untuk-Nya *azza wajalla*, bukan denganmu untuk-Nya dan bukan dengan-Nya untukmu. Sehingga tak terwaktu, dalam naskah yang lain: tak terbatas, dan bukan dimana (tak bertempat). Maka syari'at karena adanya itu perintah dengan amal-amal yang baku baginya itu punya batasan, sebagaimana shalat dua rakaat atau tiga, dan arah, seperti adanya shalat itu fardlu, sunah, terwaktu, atau tanpa waktu. Hakikat itu tak terbatas dan tidak ada

arah baginya, karena hakikat itu 'tirai maknawi' dan karena yang mendirikannya adalah orang yang mengerti Allah (*al-'arif billahi*) yang telah melewati batas-batas (bagian-bagian) kemanusiaan. Karena dia berada dalam maqam *jama* (*maqam* bersama Allah), dan dia selamanya mencari Allah dengan Allah untuk Allah. Maka yang dicariya tak terbatas karenanya (tak terbatas itu adalah) hak Maha Disembah dan yang dicari oleh 'pendiri syari'at' (para kaum syari'at/orang yang menjalankan syari'at) itu terbatas (pahala dan surga).

Ghayatu al-Ikhtishar Syarah al-Taqrib yang ditulis oleh Abu Abdullah Muhammad ibnu Qasim al-Syafi'i ini tidak selesai, sehingga pembahasannya baru sampai pada kitab *thaharah* (bersuci). Pun di dalam dalam kitab *thaharah* ini baru sampai pada sunah-sunah wudhu.

Keterangan

Sampul depan *Naskah Jungjang 1* ini berwarna coklat terbuat dari kulit/karton tebal. Sampul sudah rusak dan dikait dengan lakban putih. Naskah dan sampul sudah lepas dari penjilidan. Pada halaman depan naskah ini terdapat tulisan dengan menggunakan bolpoin yang masih agak baru. Bunyi tulisan itu adalah *li afqri al-wara wa-adzli man fi al-qura haji hakam al-din bin haji mawardi jungjang arjawinangun cirebon* (Kitab ini milik manusia terfakir dan terhina dalam kotanya, Haji Hakam al-Din bin Haji Mawardi Jungjang Arjawinangun Cirebon). Kalimat tulisan ini memberikan informasi, bahwa sebelumnya naskah ini milik Haji Hakamuddin bin Haji Mawardi yang berda di Desa Jungjang Arjawinangun Cirebon, Jawa Barat.

Beberapa halaman naskah bagian depan dan akhir sudah terlepas dari kurasannya. Tulisan cukup jelas terbaca. Tulisan berwarna hitam dan merah untuk *matan*, pasal, bab, dan rubrik baru.

Tauhid Isra' Mi'raj Tasawuf

02/04-TH-1/Tw-1/PNC/2012	Arab	Prosa	232 hlm
Kertas Eropa	19,5 x 33,5 cm	13 x 21,5 cm	8-17 baris/hlm

Pengarang

Kitab *Jami'u al-Arkan* tidak diperoleh nama penyusunnya. Ahmad Marzuki bin alm. Sajid Syarif untuk kitab *'Akidah al-'Awam, Itmam al-Dirayah syarah al-Niqayah* tidak ada keterangan nama penulisnya. *Fathu al-Rahman syarah Risalah Ruslan* oleh Abu Zakaria al-Anshari. *Risalah Insan Kamil* oleh al-Syeikh Abd al-Karim bin Ibrahim. *Risalah Akidah Ahl al-Sunah wa-al-Jama'ah* tidak diperoleh nama penulisnya.

Penulisan

Mekah, Selasa, 5 Muharam 1192 H/3 Februari 1778 M.

Kolofan

1362 H Tahun Jim Awal

Cap Kertas

Singa dalam Medali Mahkota (Propatria), JVDDeRL.

Gambaran Isi

Naskah ini memuat kurang lebih 7 teks kitab;

- *Jami'ul Arkan* tentang keimanan dan tasawuf,
- *Aqidatul Awam* tentang sifat Allah 20 ditulis oleh Ahmad Marzuki bin alm. Sajid Syarif,
- *Syarah an-Niqayah* tentang ushuludin dan tasawuf,
- *Risalah Ruslaniyah ad-Dimasyqi* dikomentari oleh Abu Yahya Zaariya al-Anshary dengan judul Fathurahman tentang tauhid,
- *Risalah Syeikh Abdul Karim bin Ibrahim* tentang insan kamil,
- *Risalah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah*.
- *Khabar mi'raj*.

Keterangan

Warna tinta naskah ini menggunakan warna hitam dan merah; hitam untuk komentar atau penjelasan yang lazim digunakan oleh para penulis pada umumnya dan merah tinta merah digunakan untuk rubrikasi baru, pasal, *matan*, bab, dan kitab. Jenis tulisan atau khat yang digunakan mengarah kepada bentuk *naskhi*. Huruf atau aksara yang digunakan adalah aksara Arab untuk teks naskah dan aksara pegon untuk makna gandul atau arti yang ditulis di bawah teks dengan bahasa Jawa. Secara umum, kondisi fisik naskah dari segi fisik tulisan terbaca baik, kertas baik. Adapun penjilidan dijahit dengan benang, bersampul kulit sapi agak rusak di sudutnya. Asal naskah dari Desa Karangjati Singapura, nama desa ini sudah berganti menjadi Mertasinga Kecamatan Gunungjati, ditempat inilah situs Lawang Gede, reruntuhan keraton Singapura berada. Pemberian nama naskah itu dari kolektor.

Naskah Petarekan

03/43-W-9/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	20 hlm
Daluwang	14 x 19 cm	11 x 15 cm	12-13baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah yang lebih tepat dinamai *Naskah Ajaran Syatariyah* ini menjelaskan tentang lapisan-lapisan hati yang berjumlah tujuh lapis, dan lapisan hati ini sebenarnya merupakan pembagian model atau tipikal hati yang mengarah pada kriteria seseorang yang memilikinya. Dalam naskah ini juga dijelaskan tentang macam-macam zikir dan tatacara zikir. Selanjutnya, pembahasan tentang hakikat rasa menjadi materi yang sangat menarik dalam naskah ini.

Keterangan

Naskah Petarekan dengan media kertas Daluwang ini tidak bersampul sama sekali. Sekalipun secara fisik kondisinya masih cukup baik dan terawat, namun sangat disayangkan naskah ini tidak utuh. Menurut penuturan Drh. HR. Bambang Irianto, BA, naskah ini diperoleh dari warisan secara turun temurun. Beliau menyebutkan bahwa naskah-naskah petarekan rata-rata tidak memiliki nama penulis atau tahun penulisannya. Hal ini dikarenakan naskah-naskah petarekan pada mulanya dipergunakan untuk kalangan sendiri atau untuk pegangan pribadi.

Tarekat Ratu Raja Fatimah Sami Kanoman

04/H-19Na/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	86 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	16 x 11 cm	11-12 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Lingkaran Mahkota/Propatria/J-Honing

Gambaran Isi

Silsiah Tarekat Syatariyah mendapatkan perhatian yang cukup baik dalam naskah ini. Silsilah sebagai legalitas tarekat merupakan keniscayaan dalam pergerakan tarekat yang berkembang di seluruh dunia Islam. Dengan adanya silsilah ini penganut tarekat mendapatkan kepastian jalur ilmu dan amal. Di samping itu, juga, dengan silsilah ini menjadi terungkap keterkaitan Tarekat Syatariyah Ratu Raja Fatimah Kanoman dengan Aceh, Banten, Pamijahan-Tasikmalaya, dan daerah lain.

Selanjutnya, pembahasan tentang metode zikir Syatariyah dijelaskan dengan gambar orang (ilustrasi) yang melingkupi dada, punggung, puser, dan hati yang menjadi objek perjalanan zikir Syatariyah. Di sampingnya penjelasan tentang martabat tujuh digambarkan (diilustrasikan) dengan lingkaran-lingkaran sebanyak tujuh lingkaran yang diberi keterangan tingkatan martabat tujuh, mulai dari *alam ahadiyah* hingga *alam insan kamil*.

Keterangan

Secara keseluruhan kondisi naskah ini masih cukup baik, walaupun ada sobekan dipinggir tidak mengganggu isi teks naskah. Dari

penuturan pemilik, Drh. HR. Bambang Irianto, BA, dan dari judul yang ada, naskah ini berasal dari Keraton Kanoman Cirebon, salah satu Keraton di Cirebon yang melahirkan Pengguron Kaprabonan, sebuah lembaga pendidikan tinggi ilmu Islam dan ketatanegaraan yang ada di Cirebon pada masa itu.

Naskah Jawa Martabat Pitu

05/38-X-3/Tw-1/TA/2012	Jawa	Puisi	28 hlm
HVS	27 x 21,5 cm	24 x 16,5 cm	15 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Bagian awal naskah ini memberikan penjelasan tentang ilmu hakikat yang diibaratkan dengan *wujil* (biji). Penggambaran ilmu hakikat yang dilambangkan dengan *wijil* (biji) menjadi mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Di dalam biji, pada saat masih menjadi biji, kita tidak dapat melihat daun, tangkal, bunga, apalagi buah. Seiring waktu berjalan, ketika biji itu mengeluarkan tunas dan hingga menjadi pohon dan berbuah dengan buah yang manis, kita baru menyadari bahwa hakikatnya buah telah 'ada' di dalam biji.

Selanjutnya, naskah ini membicarakan tentang martabat tujuh, seperti *alam wahdah*, *alam ahadiyah*, *alam wahidiyah*, *alam mitsal*, *alam ruh*, *alam ajsam*, dan *alam insan kamil*. Selanjutnya, naskah ini membicarakan tentang *tajalli* (penampakan Allah melalui makhlukNya) yang empat.

Keterangan

Dari kertasnya, naskah ini terbilang muda karena menggunakan kertas HVS. Naskah ini sudah tidak bersampul dan ada beberapa halaman yang lepas di bagian awal dan akhir. Hanya saja, kami tidak bisa menemukan halaman yang terlepas. Mungkin halaman yang lepas itulah nama penulis dan tahun penulisannya berada.

Tarekat Syatariyah Muhammadiyah

06/28-W-7/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	64 hlm
HVS bergaris	17 x 10,5 cm	7 x 14 cm	9 baris/hlm

Pegarang

P. Potet Wijayaningrat

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Dadalan (jalan) Tarekat Syatariyah dijelaskan pada permulaan naskah ini. *Dadalan* Tarekat Syatariyah ini lebih kepada amalan-amalan (wirid-wirid) persiapan atau latihan sebelum orang (baca: murid) menjalankan Tarekat Syatariyah. *Dadalan* itu berupa *istighfar*, *shalawat*, dan doa-doa yang biasa digunakan oleh para penganut Tarekat Syatariyah. Selanjutnya, pembahasan tentang tata cara zikir Syatariyah yang dilambangkan dengan daerah zikir Syatari yang menyerupai badan manusia yang terdiri dari pundak, pusar, dan hati.

Pembahasan selanjutnya adalah tentang hakikat Muhammadiyah. Pembahasan ini dimulai dengan *nurullah* (cahaya Allah) yang disebut sebagai hakikat dari badan Nabi Muhammad SAW yang kemudian penganut dari ajaran ini dengan zikirnya yang khas dinamai Muhammadiyah.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih cukup baik, tulisan cukup jelas terbaca. Jumlah kurasan naskah ini terdiri dari 2 (dua) kuras yang masing-

masing kuras berisi 16 (enam belas). Dengan 64 (enam puluh empat) halaman, naskah ini memuat dua suatu yang teramat penting yaitu Tarekat Syatariyah dan Tarekat Muhammadiyah.

Petarekatan Muhammadiyah II Kacirebonan

07/27-W-6/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

54 hlm

Kertas Eropa

36 x 22 cm

25 x 16,5 cm

9 baris/hlm

Pengarang

Pangeran Potet Wijayaningrat

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Propatria

Gambaran Isi

Naskah ini, secara keseluruhan, memuat ajaran-ajaran Tarekat Muhammadiyah yang menjadi pokok pergerakan tarekat di Cirebon. Karena kedalaman tarekat Muhammadiyah ini, kalangan Keraton Cirebon menganggap Tarekat Muhammadiyah adalah lanjutan atau tingkatan lanjut dari Tarekat Syatariyah. Hal itu mungkin didasarkan salah satunya pada martabat tujuh yang juga masih dijelaskan dalam hampir setiap naskah-naskah Tarekat Muhammadiyah.

Keterangan

Kondisi naskah ini sudah rusak parah, seluruh kurasan sudah terlepas dari jahitannya, sehingga naskah sudah berbentuk lembaran-lembaran yang sudah tidak menyatu. Warna tinta menggunakan warna hitam, dan warna merah untuk rubrikasi baru atau pasal baru. Dalam naskah ini, praktek zikir digambarkan/diilustrasikan dengan lapaz *Allah* dan *Muhammad* yang membentuk manusia, satu gambaran persatuan yang mesra antara Allah SWT dan Muhammad SAW dalam penyelamatan manusia.

Petarekatan Muhammadiyah dan Martabat Pitu

08/26-W-5/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

68 hlm

Kertas Eropa

35 x 22,5 cm

25 x 17 cm

9-11 baris/hlm

Pengarang

Pangeran Potet Wijyaningrat

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

VDL – Singa dalam Lingkaran Mahkota

Gambaran Isi

Sifat *Jamal* (Maha Indah), *Jalal* (Maha Agung) dan *Kamal* (Maha Sempurna) yang dimiliki oleh Allah SWT menjadi pembahasan yang pokok dalam naskah ini. Keterkaitan sifat-sifat kesempurnaan Allah SWT tersebut menjadi latar belakang keyakinan dan pemahaman penganut Tarekat Muhammadiyah di Cirebon. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang hakikat wujud manusia, Allah SWT, dan Muhammad SAW yang disebut hakikat *muhammadiyah*.

Keterangan

Kondisi naskah ini sudah rusak, seluruh kurasan sudah terlepas dari jahitannya, sehingga naskah sudah berbentuk lembaran-lembaran yang sudah tidak menyatu. Hanya tinggal satu kuras yang tersisa. Diperkirakan naskah ini berjumlah tiga kuras. Selanjutnya, lihat penjelasan naskah nomor 27 (W-6) dan 28 (W-7).

Kitab Syu'bah al-Iman

09/05-W-1/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	121 hlm
Kertas Eropa	25 x 21 cm	17,5 x 12 cm	9 baris/hlm

Pengarang

Muhammad 'Arif (diduga/perkiraan)

Penulisan

Daerah Cigobang. Tidak ada informasi yang bisa menjelaskan tentang nama daerah Cigobang yang tertulis dalam naskah ini.

Kolofan

Iki Kitab Syu'bah al-Iman saking Muhammad 'Arif - Cigobang.

Cap Kertas

1812 – Tiga Tangkai Bunga Lili – Lingkaran Mahkota

Gambaran Isi

Hlm. 1. berisi tentang doa Nabi Ibrahim yang berbunyi: *inni wajjahtu wajhiya...* dan seterusnya. Diteruskan dengan pembahasan mengenai bersuci, shalat, zakat, puasa, dan haji yang lazim dalam naskah-naskah fiqih. Kemudian, Pada hlm. 79-83 menjelaskan tentang hal-hal yang merusak amal ibadah seseorang seperti *ujub*, *riya*, *sum'ah*, *namimah*, *hasud*, *gibah*, dan *hiyanah*. Selanjutnya, pada halaman 92-99 menjelaskan tentang Martabat Tujuh yang terdiri dari *ahadiyah*, *wahdah*, *wahidiyah*, *alam arwah*, *alam mitsal*, *alam ajsam*, dan *alam insan kamil*. Hadis *al-insanu sirri wa ana sirruhu* (manusia itu rahasiaku dan aku rahasianya) juga dijelaskan dalam naskah ini. Pada pembahasan akhir dari naskah ini membicarakan tentang Hakikat Muhammadiyah yang lazim pada naskah-naskah Tarekat Muhammadiyah.

Keterangan

Walaupun naskah ini sudah terlepas dari sampul dan jilidannya, secara keseluruhan, kondisi naskah ini cukup baik dan terawat. Tulisannya cukup jelas dengan menggunakan warna hitam dan merah untuk rubrikasi baru. Naskah ini cukup unik dan menarik dengan beberapa glossa yang dapat memberikan penjelasan isi teks kepada pembacanya. Glossa itu melingkar di sekeliling teks dari bagian atas, kiri, kanan, dan bawah teks asli.

Wahosan Bujang Genjong

10/H12NA(16)/Tw-1/TA/2012	Pegon	Puisi	36 hlm
Kertas Bergaris	21 x 16 cm	17 x 14 cm	10 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah model tembang (puisi) *macapat* ini menceritakan tentang dua sejoli yang sling jatuh cinta; si Pemuda bernama Bujang Genjong dan si Pemudi bernama Lara Gonjeng. Saat Bujang Genjong mengajukan lamaran kepada Lara Gonjeng, Lara Gonjeng menerimanya dengan satu syarat, yaitu Bujang Genjong harus tahu Ilmu Sejati.

Dengan rasa berat hati, Bujang Genjong berkelana mencari seorang guru yang dapat mengajari Ilmu tersebut, dan akhirnya Bujang Genjong bertemu dengan seorang guru yang bernama Bujang Lamong. Oleh Bujang Lamong, Bujang Genjong diajari tentang keatuan ilmu *syari'at*, *tarekat*, *hakikat* dan *makrifat*. Hal ini tersebut dalam tembang / pupuh ke 179 di bawah ini:

*dedek ingkang den cireni
iku rupaneng syare'at
tarekat iku gabahe
hakikat rupaneng beras
menir iku ma'rifat
anane lili iku
menrang kalebungitungan*

Keterangan

Naskah ini merupakan naskah yang berisi pengajaran dengan model cerita dalam bentuk tembang. Menurut pemilik naskah, Drh. HR. Bambang Irianto, BA, bahasa naskah ini terkategori dalam bahasa Cirebon tengahan; di mana banyak bahasa-bahasa yang dapat dimengerti oleh umum seperti kalimat Bujang dan Rara. Di samping itu, naskah ini menggunakan bahasa Sunda untuk menyatukan dan memadukan dalam satu arti yang disebut sebagai manunggal.

Koleksi Edwin Sujana

Bersih Ing Bersih

17/EDS-04/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	44 hlm
Kertas Eropa	21 x 15,8 cm	15 x 10,5 cm	9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Propatria – Singa dalam Lingkaran Mahkota.

Gambaran Isi

Pada bagian awal naskah ini menjelaskan tentang petunjuk-petunjuk rasa untuk menuju kesempurnaan hidup yang didambakan oleh orang-orang yang bersih. Pembahasan selanjutnya mengenai *Sahadat Cerbon* yang masyhur di antaranya *Sahadat Panglepasan*, *Sahadat Sekarat*, *Sahadat Panarima*, *Sahadat Pangleburan*, *Ilmu Parantih*, *Ilmu Kasirnan*, *Ilmu Kasampurnan*, dan *Sahadat Sunya*. Di samping itu, naskah ini juga menjelaskan tentang Sukma Jati (Hakikat Nyawa) yang dilanjutkan dengan pembahasan wudhu para Wali Sanga yang mencerminkan kesucian lahir dan batin. Setelah itu, naskah ini menjelaskan tentang Puji Ratu Adil dan Ratu Adil datang membawa pertanyaan yang harus dijawab oleh manusia secara umum. Selanjutnya naskah ini menjelaskan tentang ajaran Sunan Kalijaga yang terkait dengan kebersihan hati.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak dan terlepas dari kurasannya. Naskah ini juga sudah tidak bersampul lagi. Warna tinta menggunakan warna hitam secara keseluruhan kecuali rubrikasi (awal pembahasan) baru menggunakan warna merah. Naskah ini warisan dari leluhur (orang tua) nya yang dahulu hidup di kalangan Keraton Kacirebonan.

Kaweruh Agama

18/EDS-09/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	92 hlm
Kertas Eropa	15,5 x 11 cm	11,5 x 7,5 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Agnani

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang makna huruf hijaiyah dengan pemaknaan yang mengarah pada kebersihan hati dan sifat-sifat terpuji. Kemudian naskah ini juga memuat tentang ilmu dhahir dan ilmu yang lazim pada naskah-naskah keraton yang berjudul agama (Islam). Selanjutnya pembahasan martabat tujuh menjadi bagian yang tak terpisahkan dari naskah ini seperti pada naskah-naskah Cirebon yang menggunakan judul tarekat; baik Tarekat Syatariyah ataupun Tarekat Muhammadiyah. Bagian-bagian iman yang menjadi landasan keyakinan dan tolok ukur dalam perilaku dan makom ke-Islam-an seseorang (murid), juga dibahas dalam naskah ini. Pembahasan tentang hukum akli; wajib, wenang (*jaiz*), dan *muhal* yang biasa dibahas dalam ilmu kalam (tauhid) tak ketinggalan dijelaskan dalam naskah ini. Di bagian akhir, naskah ini membahas tentang bagian-bagian hati yang biasa di bahas dalam naskah-naskah Syatariyah.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih cukup baik dan tulisannya sangat jelas terbaca. Pembaruan penjilidan dengan kain yang berlapis dengan lem sebagai perekat menjadikan naskah ini tampak baru dan terawat. Tinta yang digunakan dalam naskah ini menggunakan warna hitam dengan warna merah sebagai rubrikasi baru.

Tarekat Syatariyah

19/EDS-14/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	48 hlm
Kertas Eropa	21 x 17,5 cm	17,3 x 13,6 cm	10 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Dipermulaan, naskah ini menjelaskan makna kalimah tauhid (*laa ilaaha illallah*) yang bertingkat-tingkat sesuai dengan *maqam* seseorang dalam perjalanan tasawuf. Makna yang tertinggi dalam penjelasan ini adalah tiada yang wujud selain Allah (*laa maujuda illallah*). Selanjutnya, naskah ini membahas tentang ilmu wajib yang dilanjutkan dengan pembahasan mengenai sifat-sifat *uluhiyah* bagi Allah SWT. Penjelasan tentang zikir Syatariyah digambarkan dengan ilustrasi daerah zikir yang terdiri dari dua bahu, hati, dan puser yang menggunakan tulisan *laa ilaaha illallah* seperti yang ada pada naskah-naskah Tarekat Syatariyah yang lain. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang iman, tauhid, dan makrifat yang secara harfiah berbeda makna, secara makna saling berdekatan, dan secara maksud bertingkatan.

Keterangan

Naskah ini sudah rusak dan tidak bersampul. Beberapa halaman ada sobek dan berlubang karena dimakan serangga.

Manunggaling Kawula Gusti

20/EDS-15/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

32 hlm

Kertas Eropa

22 x 18 cm

18 x 14 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Pembahasan naskah ini dimulai dengan penjelasan tentang martabat tujuh yang sering disebutkan dalam naskah-naskah Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah. Tentang ajaran *Manunggaling Kawula Gusti* yang dapat disajikan dari naskah ini adalah bahwa seseorang harus melebur dirinya jadi nyawa (ke dalam nyawa, ruh) sehingga menjadi rasa yang dapat merasakan kehadiran Allah SWT dalam kesadarannya, lalu sirna (*fana*) dengan Jatining Allah (Dzat Allah/Hakikat Allah) yang *maujud* tanpa harus menggunakan jasad. Lebur dalam hadirat ilahi Yang Maha Agung, lebur sehingga tak lagi menyadari keberadaan dirinya, yang ada hanya Allah; *laa maujuda illallah*. Untuk mencapai *fana* (sirna) yang dimaksud, di bagian akhir naskah ini menjelaskan tentang tata cara zikir yang dapat mengantarkan seseorang (*salik*) kepada ke-*fana*-an yang dikehendaki.

Keterangan

Naskah ini berasal dari Pangeran Yopi Kamil Dendabrata, masih kerabat Keraton Kacirebonan. Begitu juga naskah-naskah lain yang dimiliki oleh Edwin Sujana. Kondisi naskah ini sudah sangat memperhatikan, berbagai kertas yang sudah sobek di sana-sini. Selain itu, tintanya sudah banyak yang tembus ke halaman lain.

Koleksi Elang Hilman

Petarekatan

21/H-11/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	58 hlm
Kertas Eropa	28 x 20,5 cm	25 x 17,5 cm	10 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

CR-Propatria-Perempuan dalam pagar menghadap ke kiri

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan tentang metode zikir Tarekat Naqsyabandiyah dengan ilustrasi gambaran hati untuk membantu pemahaman para murid. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang *Puji Sekarat* yang mengarahkan seluruh yang ada kepada Allah SWT. *Puji Sekarat* dimaksudkan untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian yang datang kepada manusia setiap saat. Lalu dilanjutkan dengan pembahasan tentang mati sebelum meninggal (mati dalam hidup) yang menjadi ciri khas dari ajaran tasawuf versi Jawa. Atau kebanyakan orang mengenalnya dengan ilmu kebatinan.

Pada bagian berikutnya, naskah ini membahas tentang daerah zikir Naqsyabandiyah atau Tarekat Naqsyabandiyah) dengan mengacau pada Risalah Syeikh Bahaul Haq Waddin dan dilanjutkan dengan pembahasan tentang cermin hati (cermin ruh) yang berujung pada pembersihan hati dan pikiran. Selanjutnya membahas tentang martabat tujuh yang sudah sering ditulis dalam naskah-naskah Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah.

Keterangan

Naskah koleksi Elang Muhammad Hilman ini tergolong naskah yang sangat unik dan langka, karena naskah ini membahas tentang Tarekat Naqsyabandiyah. Naskah ini tergolong lengkap walaupun dibagian akhir ada beberapa halaman yang sobek. Aksara yang digunakan dalam naskah ini sebagian menggunakan aksara pegon dan sebagian yang lain menggunakan carakan. Adapun warna tinta naskah ini menggunakan warna hitam dengan merah untuk bagian-bagian penting, rubrik baru, atau pasal baru.

Petarekatan

22/H-12/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	28 hlm
Kertas Eropa	27 x 19 cm	24 x 14 cm	9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Bagian awal naskah ini menguraikan tentang makna-makna dan pengertian *Haq* Allah SWT dan Makhluq (manusia) yang menjadi ciptaan-Nya. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang makna-makna hati, ruh, zat, ilmu, *tajalli*, cahaya, dan hal-hal lain yang menjadi pengajaran tasawuf. Penjelasan yang diberikan cukup singkat dan padat, sehingga naskah yang hanya berisi 28 halaman ini kaya dengan istilah-istilah tasawuf dengan penjelasan yang pendek dan menarik.

Keterangan

Bahasa yang digunakan naskah ini adalah bahasa Arab dengan makna gandul (kitab gondrong) yang sering terdapat di pesantren. Kondisi naskah ini agak rusak dan tidak bersampul. Adapun sampul baru yang digunakan berupa kertas bekas kantong semen.

Petarekatan

23/H-13(07)/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	22 hlm
Kertas Eropa	20,3 x 15,5 cm	16 x 12,3 cm	10 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

CR - Propatria

Gambaran Isi

Seperti naskah-naskah *petarekan* lainnya, naskah ini pun memuat pembahasan tentang martabat tujuh, yaitu *alam wahdah*, *alam ahadiyah*, *alam wahidiyah*, *alam arwah*, *alam mitsal*, *alam ajsam*, dan *alam insan kamil*. Pembahasan selanjutnya, berkisar tentang ruh yang diteruskan dengan pembahasan mengenai *jism* dan *nafa*. Salah satu hal yang menarik dalam naskah *petarekan* ini adalah kutipan dari Mansur al-Halaj yang kontroversial, yaitu *ana al-haq*.

Keterangan

Naskah ini sudah rusak dan tidak bersampul, sampul baru yang digunakan adalah kertas bekas bungkus semen yang tampak masih baru. Seperti dalam naskah-naskah *petarekan* yang lain, naskah ini pun menggunakan ilustrasi tujuh bulatan dalam menjelaskan tentang martabat tujuh.

Primbon Siti Ratna

24/H-14/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

122 hlm

Kertas Eropa

21,3 x 17,2 cm

17 x 14 cm

13 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah *Primbon* yang oleh pemiliknya, Elang Muhammad Hilman, dinamai dengan *Primbon Siti Ratna* ini berisi tentang cerita suluk yang menjadi bagian dari tasawuf versi Jawa. Pembahasan selanjutnya adalah mengenai *ngelmu sampurna* (ilmu sempurna), *sampurnaning syahadat* (syahadat sempurna), *uruip kang sejati* (hakikat hidup), *rasa tunggal* (rasa satu/satu rasa dengan Allah), *tunggal urip* (satu hidup), dan hal-hal lain yang sejenis.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih cukup baik dan utuh hanya sudah tidak bersampul. Bahasa naskah yang digunakan yaitu bahasa Cirebon. Warna tinta menggunakan warna hitam dan tidak ada *catchword* (kata alihan). Naskah ini juga tidak menggunakan iluminasi atau pun ilustrasi.

Primbon Siti Ratna II

25/H-16/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

185 hlm

Kertas Eropa

20,5 x 17 cm

16 x 13 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini memuat berbagai macam pembahasan yang terkait dengan ilmu-ilmu agama. Permulaan naskah ini menguraikan tentang ilmu tauhid; sifat-sifat Allah dan Rasul. Selanjutnya naskah ini memuat tentang Tarekat Syatariyah yang sering dibahas dalam naskah-naskah yang lain. Pembahasan tentang doa-doa, azimat-azimat, shalat lailatul qadar, dan pengobatan di bahas kemudian setelah pembahasan tentang Tarekat Syatariyah.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih baik dan utuh. Penjilidan menggunakan karton yang agak tebal. Menurut pemiliknya, Elang Muhammad Hilman, naskah ini berasal dari leluhurnya yang bernama Ratu Siti Ratna yang bersuamikan Pangeran Ibrahim dari Keraton Kacirebonan. Untuk itu, pemilik naskah ini cenderung menamai naskahnya dengan nama Primbon Siti Ratna. Aksara yang digunakan dalam primbon ini tergolong lengkap, mulai dari aksara Arab dengan bahasa Arabnya, dan aksara Pegon dan arakan dengan bahasa Cirebon atau Jawa. Warna tinta pada naskah ini menggunakan warna hitam dan merah untuk rubrikasi baru yang lazim dalam naskah-naskah Cirebon yang lain.

Suluk Lima

26/H-17/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

136 hlm

Kertas Eropa

21 x 16 cm

16 x 11,5 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Concordia – Singa dalam Lingkaran Mahkota

Gambaran Isi

Pembahasan naskah ini dimulai dengan penjelasan tentang makna kalimat *thayibah, laa ilaaha illallah*, kemudian disusul dengan pembahasan mengenai niat shalat bagi golongan ahli syariat, ahli tarekat, ahli hakikat, dan ahli makrifat. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang *Johar Awal* yang disebut *roh idhofi*, nama lain dari *Nur Muhammad* yang menjadi cikal bakal seluruh alam semesta. Dilanjutkan dengan pembahasan tentang martabat tujuh yang lazim pada naskah-naskah Syatariyah.

Pembahasan selanjutnya berkisar tentang ilmu tauhid yang meliputi sifat-sifat Allah yang dua puluh. Kemudian dilanjutkan tentang makrifat dan rasa yang dibahas secara detail dan jelas.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih baik, hanya ada beberapa halaman yang sobek karena terlipat terlalu lama. Penjilidan menggunakan kulit yang tebal berwarna coklat kehitaman. Warna tinta menggunakan warna hitam dan merah untuk ayat, hadis, dan teks yang menggunakan bahasa Arab. Adapun teks bahasa Cirebon atau Jawa

ditulis dengan tinta hitam. Menurut Elang Muhammad Hilman, naskah ini berasal dari Elang Muhammad Arifuddin Adikusuma Bratawirja Muhammad Badruddin dari Pengguron Kaprabonan (Keraton Kaprabonan) yang terletak di Jalan Lemahwungkuk Kota Cirebon.

Kitab Agama

27/H-18/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

468 hlm

Kertas Eropa

21,5 x 17 cm

15,3 x 12,5 cm

9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Secara keseluruhan, naskah ini membicarakan tentang ilmu tasawuf dalam versi Jawa yang lengkap. Nama Raden Hangabehi Ronggowarsita disebutkan beberapa kali dalam naskah ini, di samping itu juga, beberapa catatannya disebutkan dengan jelas. Bagian awal naskah ini membicarakan tentang tata cara berguru yang mengarah pada cara-cara *bai'at* yang biasa dilakukan oleh penganut tarekat.

Selanjutnya, pembahasan mengarah kepada *majenunillah* (gila kepada Allah, sirna, *fana*) dengan menyebutkan acuan yang diambil dari Pangeran Arya Dipati Nagara. Selanjutnya, naskah ini menyebutkan tokoh-tokoh yang layak menjadi Guru (mursyid?) seperti Niti Sampurna, Kiyahi Citra Waspana, Kiyahi Wira Darma, Kiyahi Dadap Tulis, Kiyahi Yatna Sampurna, dan Mas Behi Kirya Guna. Pembahasan selanjutnya mengenai urutan dan tingkatan ilmu yang dimulai dengan ilmu syariat, ilmu tarekat, ilmu hakikat, dan terakhir ilmu makrifat. Melengkapi pembahasannya tentang ajaran budi pekerti dan ilmu makrifat, naskah ini menceritakan tentang Syekh Maulana Maghribi yang sedang memberi wejangan di mimbar Masjid Demak. Syekh Maulana Mahgribi pada saat itu

sedang memberi pelajaran kepada Wali Sanga tentang sasmita, ahli *fana*, ahli makrifat, dan wejangan lainnya yang masih terkait dengan ilmu kebatinan atau ilmu tasawuf.

Keterangan

Naskah ini sudah lepas dari covernya, bahkan ada beberapa lembar halaman yang sudah sobek dan lepas dari jahitan. Bahasa yang digunakan naskah ini adalah bahasa Cirebon atau Jawa. Di bagian bawah, terdapat teks alihan (*catchword*) yang menandai halaman berikutnya. Tintanya menggunakan warna hitam dan merah untuk menuliskan nama-nama tokoh yang disebutkan.

Tarekat Syatariyah

28/H-19/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

46 hlm

Kertas Eropa

24,5 x 19,5 cm

19 x 17 cm

11 baris/hlm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

LMG

Gambaran Isi

Pada bagian awal, naskah ini menjelaskan tentang makna Kalimat *thayibah, laa ilaaha illallah*, yang diurakan secara *naifi itsbat*. Sebagaimana naskah Syatariyah yang lain, naskah ini juga menjelaskan tentang martabat tujuh dan daerah zikir Syatariyah. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang Tarekat Rifa'iyah dan diteruskan dengan gambaran daerah zikir Rifa'iyah. Lalu menggambarkan tentang hakikat penciptaan yang bersumber kepada *Nur Muhammad*. Bagian akhir naskah ini menjelaskan tentang sifat dua puluh yang lazim pada pelajarn ilmu tauhid.

Keterangan

Naskah ini sudah rusak dan lepas dari sampulnya. Bahasa naskah ini menggunakan bahasa Cirebon dengan warna tinta hitam dan merah untuk rubrikasi baru. Pembahasan zikir Syatariyah dan zikir Rifa'iyah dijelaskan dengan ilustrasi. Di samping itu, juga ada ilustrasi *ulam jilu* (tiga ikan satu kepala) untuk menjelaskan tentang penciptaan dan makrifat.

Ushul Suluk

29/H-20/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

60 hlm

Kertas Eropa

21,5 x 15,5 cm

16,3 x 11 cm

15 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

GBA&M – Anjing Bermahkota dalam Lingkaran Oval

Gambaran Isi

Naskah ini berisi puji-pujian dan shalawat yang di tulis dalam bentuk *nadham/nasyid*. Pemiliknya, Elang Muhammad Hilman, menjelaskan bahwa naskah ini berisi *suluk rifa'iyah* yang berlaku di kalangan penganut Tarekat Rifa'iyah, suatu zikir Tarekat Rifa'iyah yang disusun dalam bentuk tembang yang mengacu pada sastra Arab.

Keterangan

Naskah ini menggunakan bahasa dan aksara Arab. Kondisi naskah cukup baik dan tulisan sangat jelas terbaca. Di samping itu, naskah ini mempunyai iluminasi berupa gambar-gambar bunga dalam kotak yang di bentuk seperti pohon. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan teks alihan (*catchword*).

Tasawuf

30/H-25/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

56 hlm

Kertas Eropa

17,5 x 10,7 cm

16 x 10 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah yang belum diberi judul oleh penulis dan atau pemiliknya ini membahas tentang bagian (proses) *tajalli* dengan pembahasan yang mendalam. Dalam bagian *tajalli* yang sempurna, naskah ini memberikan contoh dengan wujud Muhammad Rasulullah SAW. Selanjutnya, naskah ini menguraikan tentang macam-macam nyawa; nyawa *malakiyah*, nyawa *insaniyah*, nyawa *hayawaniyah*, dan nyawa *syaithaniyah*.

Keterangan

Iluminasi naskah ini berupa garis-garis yang membentuk kotak kecil-kecil dan bentuk gubuk dengan warna merah dan biru. Kondisi naskah sudah agak rusak; sudah terlepas dari sampul dan ada beberapa halaman yang hilang. Di samping itu, naskah ini tidak menggunakan teks alihan (*catchword*) dan penomoran halaman. Warna tinta teks naskah seluruhnya berwarna hitam dengan menggunakan bahasa Cirebon.

Tasawuf

31/H-29/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

56 hlm

Kertas Eropa

21 x 16,5 cm

17,3 x 14 cm

8-12 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan tentang martabat tujuh yang sering diuraikan dalam naskah-naskah Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang *sukma langgeng* dan *manunggaling kaula gusti*. Pembahasan ini mungkin masih terkait dengan naskah lain serupa yang berbeda judul seperti naskah yang diberi judul kitab agama dengan nomor 27/H-18/Tw-1/TA/2012.

Keterangan

Kondisi naskah ini masih cukup baik hanya sudah lepas dari covernya. Naskah yang sebenarnya tidak berjudul ini, diberi nama oleh pemiliknya, Elang Muhammad Hilman, dengan nama martabat tujuh sesuai dengan isi kandungan teks yang ada. naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*). Warna tinta yang digunakan adalah warna hitam.

Tasawuf

32/H-30/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

52 hlm

Kertas Eropa

17,8 x 11 cm

15 x 10,3 cm

17 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini membicarakan tentang bab-bab yang ada tasawuf, mulai dari taubat, sabar, syukur, zikir, dan bab-bab lainnya. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa naskah ini memuat dua bab besar dalam tasawuf yaitu *sifat mahmudah* (sifat terpuji) dan *sifat madzmumah* (sifat tercela) dengan pembahasa yang tidak terlalu panjang.

Keterangan

Kondisi naskah ini sudah rusak dan sudah lepas dari sampulnya. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Cirebon. Tidak ada iluminasi atau pun ilustrasi dalam naskah ini, beguitu juga kata alihan (*catchword*). Sekalipun kertas yang digunakan adalah Kertas Eropa, namun naskah ini tidak menggunakan *watermark*, *countermark*, dan *clain lines*. Satu-satunya ciri yang ada adalah penggunaan *laid lines* (garis tipis) khas produk Eropa.

Tasawuf

33/H-32/Tw-1/TA/2012	Jawa	Prosa	34 hlm
Kertas Bergaris	20,5 x 16 cm	18,5 x 13,5 cm	12 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Permulaan pembahasan yang diberikan oleh naskah ini adalah ilmu tauhid mengenai sifat dua puluh yang *wajib* bagi Allah, dua puluh *muhal* bagi Allah, satu *jaiz* bagi Allah, empat *wajib* bagi rusul, empat *muhal* bagi rusul, dan satu *jaiz* bagi rusul. Pembahasan selanjutnya yang terkandung dalam naskah ini adalah tentang Martabat Tujuh; *alam ahadiyah*, *alam wahdah*, *alam wahidiyah*, *alam arwah*, *alam mitsal*, *alam ajsam*, dan *alam insan kamil* yang biasa dijelaskan dalam naskah-naskah tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih baik. Naskah ini diberi sampul baru menggunakan kertas bekas kalender. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*). Tetapi naskah ini menggunakan ilustrasi yang cukup unik dan khas. Ilustarsi yang dimaksud adalah gambar orang dan wayang yang berada dalam tujuh lingkaran yang menjadi gambaran atas martabat tujuh yang dijelaskan. Naskah-naskah lain yang menjelaskah martabat tujuh hanya menggambarkan ilustrasi tujuh bulatan yang terdiri dari warna hitam dan putih, bukan gambar, apalagi gambar wayang.

Tasawuf

34/H-34/Tw-1/TA/2012	Jawa	Prosa	56 hlm
Kertas Eropa	17,5 x 11 cm	16 x 9 cm	9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Hampir menyerupai *primbon* yang berisi tentang berbagai macam pembahasan, naskah ini juga membahas tentang berbagai hal yang ada dalam *primbon*. Hanya pada permulaannya, naskah ini menengahkan pembahasan tentang *baitul ma'mur*, *baitullah*, *lauh makhfudh*, *qalam*, dan *kursi* yang semuanya itu ada dalam tubuh kita. Jadi naskah ini memandang jasad kita memiliki segalanya yang ada alam gaib yang berhubungan dengan keimanan seseorang. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang makrifat dan hal-hal yang berhubungan dengan makrifat dan menjadi alat makrifat. Setelah itu, pembahasan dilanjutkan dengan doa-doa *basmalah*. Selain itu juga, naskah ini menjelaskan tentang perhitungan aksara Jawa untuk mengetahui keberuntungan dan *na'as*.

Keterangan

Secara umum, kondisi fisik naskah ini masih sangat baik, hanya ada beberapa halaman yang lepas. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*). Akan tetapi, dalam naskah ini ada iluminasi gambar gubuk tinggi dengan empat tiang soko guru yang dijadikan tangga untuk naik ke

dalamnya. Atap gubuk tinggi ini berwarna hijau. Dinding-dinding gubuk ini berwarna merah dengan campuran warna hijau. Sebuah iluminasi (mungkin juga ilustrasi untuk kondisi tingkatan hati mencapai makrifat) yang indah untuk sebuah naskah tasawuf yang menjelaskan tentang alam gaib (*lauh makhfud*, *'arsy*, *kursy*, dan sejenisnya).

Koleksi Elang Panji Jaya

Tasawuf dan Tauhid

35/EPJ-02/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	188 hlm
Kertas Eropa	21 x 17,3 cm	16,5 x 12,5 cm	13 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang tasawuf versi Jawa yang cukup paripurna dan lengkap. Pembahasan yang diberikan meliputi; rasa Yang Agung, rasa Yang Gaib, wujud purba, hakikat *asma* (nama), hakikat *musamma* (objek nama), *pangucaping Pangeran* (Firman Allah), *papanggeran* (ketetapan nilai etika), *ihrom*, *mi'raj*, *tubadil*, *munajat*, *maurid al-'isq* (muara rindu), *uluhiyah*, *ubudiyah*, *wirasa*, *sampurnaning panembah*, *sampurnaing pamuji*, *sampurnaning iman*, *hakikating tauhid*, *tarek*, dan *asma-asma Allah*.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih baik, hanya tidak bercover lagi. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman, tetapi menggunakan kata alihan (*catchword*) di bawah teks naskah sebelah kiri. Warna tinta keseluruhan teks naskah menggunakan warna hitam kecuali rubrikasi baru atau penulisan pasal menggunakan warna merah. Menurut Elang Panji Jaya Prawirakusuma, naskah ini berasal dari leluhurnya yang bernama Pangeran Akhmad Martakusuma (1856-1936) dari Keraton Kasepuhan Cirebon.

Primbon Tarekat

36/EPJ-04/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

66 hlm

Kertas Daluang

18,5 x 13 cm

15,3 x 10 cm

9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Pada bagian awal hingga paruh naskah ini membahas tentang astrologi (perbintangan) yang pembahasannya meliputi; bintang *haml* (bulan Muharam) sifatnya api, bintang *tsur* (bulan Safar) sifatnya bumi, bintang *jawaz* (bulan Mulud) sifatnya angin, bintang *syarathan* (bulan Rabiul Awal) sifatnya air telaga, bulan *asad* (bulan Jumail Awal) sifatnya api dapur, bintang *subula* (bulan Jumadil Akhir) sifatnya bumi rendah, bintang *mizan* (bulan Rajab) sifatnya angin bawah, bintang *'aqrab* (bulan Sya'ban) sifatnya air laut, bintang *qus* (bulan Ramadhan) sifatnya api pusaran, bintang *jadi* (bulan Syawal) sifatnya bumi kuning, bintang *dalwi* (bulan Dzul Qo'dah) sifatnya angin, bintang *hut* (bulan Haji/Dzulhijjah) sifatnya air sungai dan pembahasan selanjutnya mengenai sifat-sifat dan watak manusia.

Pada bagian akhir naskah ini menguraikan tentang Tarekat Syatariyah dengan zikir, daerah, ilmu tauhid, dan tentang martabat tujuh yang terdiri dari *alam ahadiyah*, *alam wahdah*, *alam wahidiyah*, *alam arwah*, *alam mitsal*, *alam ajsam*, dan *alam insan kamil* yang biasa dijelaskan dalam naskah-naskah Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah terdahulu.

Keterangan

Secara umum, kondisi fisik naskah ini masih baik hanya tidak bercover. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan tidak menggunakan kata alihan (*catchword*). Warna tinta keseluruhan teks naskah menggunakan warna hitam. Menurut pemiliknya, Elang Panji Jaya Prawirakusuma, naskah ini berasal dari leluhurnya yang bernama Pangeran Akhmad Martakusuma (1856-1936) dari Keraton Kasepuhan Cirebon.

Doa-Doa Tasawuf

37/EPJ-08/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	58 hlm
Kertas Eropa	21 x 17 cm	18 x 14 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah yang satu ini memuat doa-doa dan ayat limabelas, doa-doa yang disebutkan di antaranya adalah doa *nurbuat*, doa *nisfu sya'ban*, doa *basmalah*, doa Nabi Sulaiman as, dan doa *akasih*. Selanjutnya, naskah ini berbicara tentang *Nur Muhammad* sebagaimana yang dijelaskan dalam naskah-naskah Tarekat Muhammadiyah dengan mengaitkan bagian-bagiannya dalam diri manusia yang meliputi hati, rasa, sukma, dan lainnya.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak dan ada beberapa halaman yang hilang. Naskah ini tidak memiliki *watermark* sebagaimana naskah yang menggunakan kertas Eropa yang lain, sekalipun demikian, kertas naskah ini memiliki *clain lines* (garis tebal) sebanyak 6 (enam) garis per 15,5 cm dan memiliki *laid lines* (garis tipis) sebanyak 9 (sembilan) tiap per 1 cm-nya. Keseluruhan tinta yang digunakan berwarna hitam dan naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman.

Tarekat Qadariyyah dan Jazuliyah

38/EPJ-14/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	88 hlm
Kertas Eropa	16 x 10,5 cm	13 x 7,5 cm	9 baris/hlm

Pengarang

Syeikh Taqyu Abu Abdillah Muhammad Sulaiman al-Jazuli (nama pengarang ini terdapat pada lembar ke-18).

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Propatria – zoonen – Putri Dalam Pagar

Gambaran Isi

Pada permulaannya, naskah ini berisi Yasin Fadhillah yang syarat dengan doa-doa yang diselipkan pada akhir hampir setiap ayat surat *Yasin*. Menurut pemiliknya, Elang Panji Jaya, *Yasin Fadhillah* selalu dibaca oleh para pendahulu (orang tua dahulu) pada setiap malam Jumat, terutama Jumat Kliwon. Selanjutnya, naskah ini menguraikan tentang tarekat Qadiriyyah dan daerah zikir Qadiriyyah yang dibantu dengan keterangan gambar daerah zikir. Pada bagian selanjutnya, naskah ini memuat *Kitab Dalailul Khairat* yang masyhur disebut dengan Tarekat Jazuliyah. Tarekat Jazuliyah ini tidak membutuhkan metode zikir yang dijelaskan dengan daerah zikir, seperti tarekat Qadiriyyah, Syatariyyah, Muhammadiyyah, Naqsyabandiyah, dan lainnya.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak dan ada beberapa halaman yang hilang dan sudah berlubang. Naskah ini menggunakan dua bahasa; pada bagian awal naskah ini menggunakan bahasa Cirebon/Jawa dalam menjelaskan tentang Tarekat Qadiriyyah, dan pada halaman selanjutnya bahasa Arab dalam menjelaskan/memuat Tarekat Jazuliyah. Terdapat ilustrasi kepala, puser, dan hati untuk menjelaskan daerah zikir Qadiriyyah. Tinta menggunakan warna hitam dan merah untuk rubrikasi baru.

Nabi Pinaras

39/EPJ-21/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	38 hlm
Kertas Eropa	16,5 x 10,5 cm	12,7 x 7,5 cm	9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Propatria – Putri Pegang Tombak

Gambaran Isi

Ajaran tasawuf yang terkandung dalam naskah ini bersifat tersirat bukan tersurat. Ajaran itu berupa kesucian hati yang di peroleh nabi dan rasul, agar layak meneui Malaikat Jabarail yang menjadi perantara dirinya dan Allah. Sehingga sang nabi-rasul ini membersihkan diri (*ber-pinaras*) untuk mencapai kedekatan dengan-Nya. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang martabat tujuh yang biasa dijelaskan pada naskah Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah. Pembahasan dilanjutkan dengan asal-usul Nabi Muhammad SAW – *Nur Muhammad* yang tercipta dari Cahaya Ilahi.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak parah sehingga bagian sampingnya robek-robek dan kusam. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*). Tinta yang digunakan seluruhnya berwarna hitam dan tidak ada iluminasi ataupun ilustrasi. Karena ukuranya yang kecil, naskah ini mirip buku saku yang mudah di bawa ke mana-mana, atau mungkin juga dahulunya diperlakukan seperti itu.

Tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah

40/EPJ-22/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

28 hlm

Kertas Eropa

16,5 x 10,5 cm

12,7 x 7,5 cm

9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Propatria – Singa dalam Lingkaran Mahkota

Gambaran Isi

Berbeda dengan naskah-naskah petarekan yang lain, naskah ini lebih dahulu menjelaskan tentang Tarekat Muhammadiyah, baru kemudian menjelaskan Tarekat Syatariyah. Karena penjelasan Tarekat Muhammadiyah selalu belakangan setelah penjelasan Tarekat Syatariyah dalam banyak naskah, sehingga banyak kalangan menganggap tingkatan Tarekat Muhammadiyah lebih tinggi di banding Syatariyah. Selain memuat dan menjelaskan Tarekat Muhammadiyah dan Syatariyah, *nash* ini juga menjelaskan tentang sifat-sifat Allah yang sering disebut dengan ilmu tauhid.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah lusuh dan kusam jika tidak dikatakan rusak. Naskah ini juga tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*). Dalam naskah ini ada dua ilustrasi yang menggambarkan daerah zikir Syatariyah dan daerah zikir Muhammadiyah. Hal yang menarik dalam naskah ini adalah ilustrasi itu menggunakan tinta berwarna merah.

Tarekat Syatariyah dan Naqsyabandiyah

41/EPJ-24/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	54 hlm
Kertas Bergaris	21 x 16,5 cm	17,5 x 12,5 cm	12 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

School Schrift Department O En E

Gambaran Isi

Pada halaman 3, naskah ini menjelaskan *dadalan/silsilah sanad* Tarekat Syatariyah yang berisi nama-nama periwayat Syatariyah hingga Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya pada halaman 7, naskah ini menceritakan tentang tata cara *bai'at* dan *talqin* sebagai titik awal permulaan murid (*salik*) dalam mengamalkan tarekat. Selanjutnya pada halaman 11, naskah ini menjelaskan tentang sifat-sifat murid tarekat yang tentunya dapat menjadi bimbingan bagiya. Setelah itu, naskah ini menjelaskan tentang ilmu tauhid yang meliputi *zat*, *sifat*, dan *af'al* Allah. Pada halaman selanjutnya, halaman 24-50, naskah ini membicarakan tentang martabat tujuh. Hal yang paling menarik dalam naskah, pada halman 51-52, memberikan/meng-*ijazah*-kan doa guna menghadapi perang dengan penjajah Belanda.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sangat baik dengan tulisan yang terbaca jelas dan menggunakan sampul naskah ini berwarna coklat. Tinta yang digunakan berwarna hitam dan merah untuk rubrikasi baru

atau inti pembahasan dan menggunakan bahasa Cirebon atau Jawa. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman dan kata alihan (*catchword*), akan tetapi naskah ini menggunakan ilustrasi untuk menjelaskan Tarekat Syatariyah dengan gambar *laa ilaha illallah muhammadur Rasulullah* yang dibentuk mengikuti dua bahu, pusar, dan hati. Dalam naskah ini juga terdapat catatan yang menjelaskan tentang Pangeran Abdullah yang memberi ijazah tarekat/naskah ini.

Doa-Doa dan Tarekat Muhammadiyah

42/EPJ-31/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	182 hlm
Kertas Bergaris	14,5 x 9 cm	12 x 8,3 cm	9 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Pada halaman awal, naskah ini memuat Doa Mandi yang harus di baca pad setiap akan mandi dan doa tersebut menggunakan bahasa Cirebon. Selanjutnya, naskah ini memuat ilmu-ilmu *aji kedhahiran* yang mirip dengan mantra-mantra dalam ilmu *kanuragan*. Setelah itu, naskah ini baru menjelaskan tentang Tarekat Muhammadiyah yang pembahasanya meliputi *Nur Muhammad* yang lazim dikenal dengan istilah hakikat Muhammadiyah, daerah zikir Muhammadiyah, dan lambang Tarekat Muhammadiyah yang berupa kesatuan lapaz *Allah* dan *Muhammad* dalam bentuk mirip manusia. Dalam naskah ini juga, ada penjelasan tentang *tabarukan* (meminta berkah) dari Syeikh Akbar. Sayangnya, tidak ada penjelasan teks atau narasumber yang dapat mengurikan tentang jatidiri seseorang yang berjudul Syeikh Akbar.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sangat baik, dan masih menggunakan cover dengan kertas karton, sampul kain berwarna biru. Tinta yang digunakan berwarna hitam secara keseluruhan. Naskah ini menggunakan bahasa Cirebon. Naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman atau pun kata alihan (*catchword*).

Keimanan dan Tasawuf

43/EPJ-34/Tw-1/TA/2012	Jawa	Prosa	36 hlm
Kertas Daluang	23,5 x 15,5 cm	19 x 12 cm	15 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah yang berbahasa Cirebon dengan aksara Jawa atau Carakan ini memuat tentang *ilmu kedhahiran* dan *ilmu kebathinan*, dua ilmu yang oleh kebanyakan orang dianggap sebagai *ilmu kejawen*, yang mengarah pada ilmu Tauhid dengan semangat tasawuf. Naskah ini memulai pembahasannya dengan menyebutkan *bismillahir rahmanir rahiim*. Selanjutnya, naskah ini berbicara tentang hakikat manusia yang sebenarnya merupakan anugerah Allah berdasarkan keimanan, *wawayangan kanugrahaning ngiman* (hlm. 2 baris ke 3 dan 4). Ilmu syari'at, ilmu hakikat, ilmu tarekat, dan ilmu makrifat menjadi pembahasan yang penting, sehingga naskah ini menegaskan tentang titik tolak dan sumber keimanan yang sangat penting; *pangeran hiku mashdaring ngiman*, Allah SWT itu sumber Iman (hlm. 3 baris ke 8 dan 9).

Keterangan

Kondisi naskah ini sudah berlubang atau bolong-bolong, kertas naskah sudah berwarna hitam kecoklatan dan tampak kumal, walau demikian tulisan masih bisa dibaca. Tinta naskah ini berwarna hitam, tidak ada penomoran halaman, penomoran dilakukan kemudian dengan pinsil menggunakan huruf latin. Naskah ini juga tidak menggunakan iluminasi atau ilustrasi.

Seseratan Pangeran Patih Sulareja Martasinga

44/EPJ-35/Tw-1/TA/2012	Jawa	Prosa	50 hlm
Kertas Eropa	21,5 x 16 cm	17 x 12 cm	13 baris/hlm

Pengarang

Pangeran Patih Sulareja Martasinaga (Tahun 1820 M). Keterangan angka tahun ini diperoleh daari pemilik naskah yaitu Pangeran Panji Jaya Prawirakusuma.

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Dua Tangkai Kuncup Bunga Lili

Gambaran Isi

Naskah ini memulai pembahasannya dengan *basmalah*. Secara keseluruhan, naskah ini mengarahkan pembacanya untuk mencapai kesempurnaan hidup dan kesempurnaan mati. Pembicaraan tentang kesempurnaan hidup dan mati tertulis pada halaman 2 baris ke 2 dan 3. Selanjutnya, kesempurnaan hidup dan mati ini dimulai dengan pengenalan terhadap bagian-bagian nafsu yang sering menjerumuskan orang pada kehancuran hidup dan kematiannya.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak, robek pada bagian pinggirnya. Naskah ini juga sudah lepas dari sampul dan kurasanya. Tintanya berwarna hitam dan sudah membentuk bercak-bercak yang menutupi *watermark*. Walau demikian, tulisan masih bisa dibaca. Judul naskah ini mengambil dari lembar pertama yang dibubuhi tanda tangan oleh penulisnya, Pangeran Patih Sulareja Martasinga.

Ngilmi Sampurna

45/EPJ-48/Tw-1/TA/2012

Jawa

Prosa

48 hlm

Kertas Eropa

10,5 x 8,3 cm

8,3 x 6,5 cm

8 baris/hlm

Pengarang

Pangeran Suryamanggala

Penulisan

-

Kolofon

Kagungan Pangeran Suryamanggala (milik Pangern Suryamanggala).

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini memulai pembahasannya dengan *basmalah*. Seperti naskah sebelumnya, secara keseluruhan, naskah ini juga membahas tentang kesempurnaan, mungkin juga bermaksud mengarahkan pembacanya untuk mencapai kesempurnaan hidup dan mati, sebagaimana naskah sebelumnya. Di permulaan, naskah ini berbunyi; *bismillahir rahmanir rahim.....dyan punika kawikanana denira ngilmi kang sampurna tur kang hanyampurnakaken....* (Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang....kitab ini, ketahuilah olehmu bahwa Ilmu Sampurna dan yang menyempurnakan.....). Kutipan ini diambil dari halaman 3, baris ke 1-4.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih agak utuh hanya sudah lepas dari covernya. Menurut Pangeran Panji Jaya yang menjadi pewaris naskah ini, Pangeran Suryamanggala yang diduga Penulis dan menjadi pemilik naskah ini (lihat kolofon) merupakan sesepuh

Desa Mertasinga yang cukup disegani. Tinta naskah ini berwarna hitam dan naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman, penomoran dilakukan kemudian dengan menggunakan pensil dan huruf latin. Naskah ini masih tampak bersih dan tulisanya jelas terbaca.

Bayan

46/EPJ-50/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

18 hlm

Kertas Eropa

19,5 x 12,3 cm

17,5 x 10 cm

11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

D & C – Sekuntum Bunga Tulip Mekar

Gambaran Isi

Kandungan naskah ini, secara garis besar, memuat tiga masalah yang meliputi tauhid, tasawuf, dan sejarah. Kesejarahan dalam naskah ini memuat tentang silsilah Kanjeng Susuhunan Jati Cirebon, Sunan Gunungjati, hingga sampai kepada Rasulullah SAW. Pada halaman 9, naskah ini berbunyi; *fa'lam, maka akarep isun ing anyatakaken bayaning ma'rifat lan ru'yah* (ketahuilah, saya bermaksud ingin menjelaskan tentang makrifat dan rukyah).

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih agak utuh hanya sudah lepas dari covernya. Menurut Pangeran Panji Jaya yang menjadi pewaris naskah ini, Pangeran Suryamanggala yang diduga Penulis dan menjadi pemilik naskah ini (lihat kolofon) merupakan sesepuh Desa Mertasinga yang cukup disegani. Tinta naskah ini berwarna hitam dan naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman, penomoran dilakukan kemudian dengan menggunakan pensil dan huruf latin. Naskah ini masih tampak bersih dan tulisanya jelas terbaca.

Babad dan Tasawuf

47/EPJ-51/Tw-1/TA/2012	Jawa	Puisi & Prosa	142 hlm
Kertas Eropa	21 x 16,5 cm	18,5 x 13,5 cm	14 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

Propatria – Singa Dalam Lingkaran Mahkota

Gambaran Isi

Naskah ini memuat dua kitab yang berbeda. Kitab yang pertama berisi tentang *babad* atau cerita yang tersusu dalam tembang kuno (*Pupuh Macapat*). Pada halaman ke 26, naskah ini membicarakan tentang persiapan perang yang tersurat dalam *Pupuh Pangkur; sadaya sami siyaga, mantri hageng ngageng teng negar*, (semua telah siap siaga, para mantri dan pembesar negara).

Kitab kedua dalam naskah ini membahas tentang *Manunggaling Kaula Gusti*. Pada halaman pertama dari kitab kedua, naskah ini menegaskan tentang *Manunggaling Kaula Gusti* dengan kalimat; *noli den wiru kawula kelawan gusti* (kemudian disatukan hamba dengan Tuhan).

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak, berlubang atau bolong-bolong, kotor, dan sudah lepas dari covernya. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Naskah ini tidak menggunakan kata alihan (*catchword*) atau pun penomoran halaman. Pada kitab bagian pertama dari naskah ini menggunakan ilustrasi cerita dengan gambar-gambar adegan wayang.

Lubabul Akhbar

48/EPJ-57/Tw-1/TA/2012	Pegon	Puisi & Prosa	194 hlm
Kertas Daluang	22,5 x 16,5 cm	15 x 11 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Permulaan naskah ini memuat beberapa hadis-hadis yang shahih yang dilanjutkan dengan membahas urutan *sanad* (silsilah) hadis. Kemudian naskah ini menjelaskan sifat-sifat Allah yang lazim dalam ilmu tauhid. Selanjutnya, naskah ini membicarakan makna *laa ilaaha illallah* (tiada Tuhan selain Allah), *laa faa'ila illallah* (tiada yang berbuat kecuali Allah), *laa hayya illallah* (tiada yang hidup selain Allah), hingga ke *maqam fana laa maujuda illallah* (tiada *maujud* (ada) selain Allah). Setelah itu, naskah ini memuat kasidah (syair) yang berisi shalawat Nabi SAW dalam bahasa Arab. Kemudian pada bagian akhir naskah ini menjelaskan tentang cara-cara mendapatkan ilmu laduni yang sangat menarik dalam dunia tasawuf. Bagian akhir yang menjelaskan ilmu laduni ini menggunakan bahasa Cirebon.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak, berlubang atau bolong-bolong, kotor, dan sudah lepas dari covernya. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Naskah ini tidak menggunakan kata alihan (*catchword*) atau pun penomoran halaman. Pada kitab bagian pertama dari naskah ini menggunakan ilustrasi cerita dengan gambar-gambar adegan wayang.

Primbon

49/KCR-007/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	202 hlm
Kertas Daluang	29 x 19,5 cm	24,5 x 15 cm	21 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah cukup tebal dan besar ini mencakup berbagai disiplin ilmu, sehingga naskah ini disebut primbon. Sebutan primbon di Cirebon selalu mengarah kepada buku-buku/naskah-naskah yang memuat berbagai ilmu agama. Pada bagian pertama, naskah ini memuat tentang *azimat*, *raja*, *wifq*, *mihir*, dan doa-doa yang sering digunakan untuk pengobatan, pengasihan, perdagangan, dan hajat yang lain. Bagian kedua, naskah ini memuat tentang shalat-shalat sunah tertentu yang jarang dilakukan seperti shalat sunah *Rebo Wekasan* dan shalat sunah bulan Safar.

Pada bagian ketiga, naskah ini menjelaskan tentang ruh dan bagian-bagian ruh disertai dengan doa-doa yang terkait dengan ruh dalam pembahasan tersebut. Bagian keempat, naskah ini membahas tentang tasawuf secara lengkap.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak dan banyak yang berlubang. Tinta yang digunakan berwarna hitam. Aksara dalam naskah ini sebenarnya bukan hanya Pegon, tapi juga aksara Carakan/Jawa, dan aksara Arab. Naskah ini tidak menggunakan *catchword* (kata alihan) atau pun penomoran halaman. Disamping itu juga, naskah ini sudah lepas dari penjilidannya, tidak bercover lagi.

Koleksi Keraton Kacirabonan

Hill al-Rumuz wa Mafatih al-Kunuz

11/KCR-19/Tw-1/TA/2012	Arab	Prosa	246 hlm
Kertas Daluang	30,5 x 21 cm	20,5 x 13,5 cm	9 baris/hlm

Pengarang

Ibnu Abdullah Abu Muhammad al-Maghrabi Muhammad al-Thai Muhyidin Arabi (Ibnu Arabi)

Penulisan

Selesai penulisan naskah ini pada hari Kamis siang, 30 Syawal tahun 1185 H.

Kolofan

Tammat al-Kitab al-musamma hill al-rumuz shannafa al-Syeikh al-'alim al-fadhil al-imam al-'arif quthub al-aulia wa al-iraq al-muhaqqiqiin bin abdillah abu muhammad al-maghrabi rahmat Allah 'alaih muhammad al-thaai al-ma'ruf bisyeikh rahmat Allah 'alaih muhyiddin a'rabi qaul al-haq wa khatama al-kitab fi yaum al-khamsi waqta al-qailulah wa fi al-syahri al-sawwal wa fi al-hilal tsalatsun wa fi sanah wawi hijrah al-nabi sholla Allah 'alaih wa sallam 1185 tammat.

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Bagian awal naskah ini memuat tentang doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur'an dilanjutkan dengan pembahasan mengenai iman, Islam, dan ihsan. Penjelasan tentang makom *asraf* (termulia), ilmu *kasbi* (ilmu yang di peroleh dengan belajar), ilmu *wahbi*/laduni (ilmu yang di peroleh dengan *syughul* (tenggelam dalam zikir kepada Allah), tingkatan suluk yang tiga, taubat, inabah, dan hakikat-hakikat dijelaskan pada halaman berikutnya. Di dalam naskah ini

juga dijelaskan tentang alam *shagir* (mikro kosmos) dan alam *kabir* (makro kosmos) secara detail. Selanjutnya, Ibnu Arabi menulis tentang perilaku para wali yang penuh pengharapan kepada Allah SWT dengan kalimat yang indah dan menyentuh perasaan:

*wa idza badaa lail sami'tu hafifuhum wa aninuhum bitadloru'in wa
sualin,
wa 'uyunuhm tajri bi faidli dumu'ihim mitsla anhayalil wabil.*

Artinya:

Saat malam telah tampak,
Kudengar rintih dan tangis mereka,
Dengan rasa rendah diri dalam doanya,
Air mata mereka mengalir deras,
Menetes di kedua pelupuk mata,
Laksana cucuran hujan.

Keterangan

Naskah ini menggunakan bahasa dan aksara Arab dengan makna gandel (terjemahan ala pesantren, kitab gondrong, menggunakan harkat dan makna yang menjulur ke bawah) yang tertera di bawahnya. Warna tinta hitam dan merah untuk rubrikasi (pasal) baru dan kalimat-kalimat yang menjadi kata kunci bagi kitab ini. Tulisan cukup rapih dan sangat jelas terbaca. Naskah ini menjadi jawaban atas kesungguhan kalangan keraton Cirebon dalam mempelajari ilmu tasawuf secara mendalam dan langsung dari sumbernya. Sekaligus juga jawaban terhadap kecurigaan seseorang yang selalu mengidentikan paham keraton dengan paham *kejawan* yang berkembang selama ini.

Tasawuf

12/KCR-13/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	20 hlm
Kertas Daluang	27 x 17,5 cm	19,5 x 12 cm	11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Ihsan sebagai landasan dasar dalam ilmu tasawuf menjadi pokok pembahasan utama dalam naskah ini. Hal itu karena naskah ini dipermulaan pembahasannya menjelaskan tentang *ihsan* secara detail. Selanjutnya, naskah ini membahas tentang *suluk* yang menjadi salah satu cabang / metode dalam tasawuf. Kemudian *birr al-waalidain* (berbuat baik kepada kedua orang tua) mendapatkan porsi pembahasan yang cukup panjang. Pembahasan tentang hati yang terang atau hati yang bercahaya dikaitkan dengan pembahasan tentang zikir yang lazim dilakukan oleh kalangan penganut Tarekat Syatariyah.

Keterangan

Naskah yang hanya terdiri dari sepuluh lembar kertas ini sudah robek dan tidak bersampul. Aksara pegon dengan bahasa Cirebon ini tertuang dalam tinta yang seluruhnya berwarna hitam. Naskah ini tampak tidak terawat dan perlu perhatian kita semua.

Layang Bab Kaweruh Lahir Batin

13/KCR-13/Tw-1/TA/2012

Jawa

Prosa

84 hlm

Kertas Daluang

23,5 x 16,5 cm

20 x 18 cm

18 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Naskah ini membahas tentang tasawuf dalam konteks budaya Jawa, yang lazim disebut kebatinan. Dari sanalah, peneliti terdahulu memberi naskah ini dengan judul *Layang Bab Kaweruh Lahir Batin*. Lanjutan pembahasan yang terkandung dalam naskah ini adalah tentang jati, dalam peristilahan tasawuf disebut hakikat, ilmu sejati, dan hal-hal yang berkaitan dengan rasa. Pembahasan ini tentunya dapat memberi pemahaman yang mudah terhadap pembaca yang berakar pada Tasawuf Jawa, atau dalam istilah yang lain disebut ilmu kebatinan.

Keterangan

Sekalipun naskah ini sudah kusam, coklat, dan kehitam-hitaman, tulisanya masih cukup terbaca dengan baik dan jelas. Halaman pertama naskah ini sudah rusak; ujung naskah membentuk gulungan-gulungan kecil atau keriting. Sepertinya naskah ini tidak terawat pada waktu dahulu atau usia yang sudah cukup tua.

Tarekat Syatariyah

14/KCR-28/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

36 hlm

Kertas Eropa

20,5 x 16 cm

16,8 x 12,3 cm

13 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Propatria – singa dalam lingkaran mahkota.

Gambaran Isi

Turun-turune atau silsilah guru Tarekat Syatariyah menjadi pembahasan pemulaan buku ini. Selanjutnya, *martabat pitu* (martabat tujuh) menjadi pembahasan yang lazim dalam permulaan naskah-naskah tarekat di Cirebon. Jenis-jenis hati dibahas dengan menggunakan ilustrasi yang menyerupai bunga teratai dengan berbagai lapisannya yang tujuh. Kemudian adab dan tata cara berzikir, khususnya zikir Syatariyah, dijelaskan secara detail. Selanjutnya, naskah ini memberi ilustrasi daerah zikir Syatari yang digambarkan dengan dua bahu, hati, dan pusar. Karena di sekitar daerah itulah zikir Syatari ini berjalan. Selanjutnya, naskah ini memberikan informasi tentang beberapa doa-doa yang biasa digunakan di kalangan para pengikut Tarekat Syatariyah.

Keterangan

Kondisi naskah ini sudah rusak. Tetapi, naskah ini masih cukup memberikan informasi yang memadai tentang Tarekat Syatariyah. Naskah ini menggunakan tinta warna hitam, kecuali ilustrasi “zikir Syatariyah” menggunakan warna emas. Naskah yang hanya dua kuras ini sudah tidak bersampul dan lepas dari penjilidannya.

Tarekat Muhammadiyah

15/KCR-29/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	36 hlm
Kertas Eropa	20,5 x 16 cm	15 x 11 cm	6-11 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

Sihairi

Gambaran Isi

Tarekat Muhammadiyah yang merupakan tingkat lanjutan dari Tarekat Syatariyah ini masih jarang dikenal oleh kalangan luar, terutama kalangan akademisi. Dalam naskah ini, Tarekat Muhammadiayah dijelaskan secara gamblang dan menyeluruh. Di bagian awal, naskah ini menjelaskan tentang guru *dhahir* dan guru *bathin* yang patut menjadi sandaran bagi para murid/*salik*. Saking pentingnya posisi guru (*mursyid*) bagi keselamatan perjalanan tarek para *salik*, naskah ini mengutip wasiat Abu Yazid aAl-Bustami yang dikutip dari kitab *Quut al-Quluub* bahwa wajib bagi seorang murid yang hendak terjun ke dalam tarekat harus mempunyai guru. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang bagian-bagian kufur agar keimanan dan perjalanan tarekat mereka selamat sampai tujuan, yaitu makrifatullah dengan sempurna.

Selanjutnya, pembahasan beralih kepada penyatuan antara Allah SWT dan Muhammad SAW dalam zat, asma, sifat, dan *af'al*. Pembahasan selanjutnya tentang zikir Muhammadiyah itu sendiri yang diilustrasikan dengan daerah zikir Muhammadiyah.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini masih cukup baik dengan penjilidan kertas karton tipis dengan menggunakan kain putih yang tampak baru. Pada awalnya naskah ini tidak menggunakan penomoran halaman, tampak dibagian atas tengah ada penomoran halaman dengan menggunakan angka latin. Warna tinta naskah ini menggunakan warna hitam sebagaimana naskah lainnya.

Amir

16/KCR-35/Tw-1/TA/2012	Pegon	Prosa	22 hlm
Kertas Eropa	20 x 12,8 cm	17 x 11 cm	10 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

VDL – Tiga Tangkai Bunga Lili yang Terilat dalam Lingkaran Mahkota.

Gambaran Isi

Naskah ini membicarakan tentang tasawuf secara umum. Pada bagian awal naskah ini membahas tentang *zuhud* yang menjadi titik tolak dari perjalanan tasawuf. Selanjutnya, pembahasan tentang bid'ah yang sering menjadi polemik dikalangan umat Islam. Tak kalah pentingnya dengan masalah bid'ah, masalah nafsu juga menjadi sorotan yang cukup panjang dalam naskah ini. Selanjutnya, naskah ini membicarakan tentang syirik yang dapat melebur seluruh pahala amal sholeh manusia.

Keterangan

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak dengan kondisi lubang-lubang dan kertas yang terlepas dari kurasanya. Karena rusaknya kondisi itu, naskah ini sampai tidak bersampul apalagi berjilid. Kondisi yang cukup memprihatinkan.

Tasawuf

50/MI-01/Tw-1/TA/2012

Pegon

Prosa

26 hlm

Kertas Eropa

21,5 x 16,5 cm

16 x 12 cm

12-15-16 baris/hlm

Pengarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Wallahu a'lam bisshawab berkah Syeikh haji 'abdul muhyi ing karang tambah (tamat)

Cap Kertas

Propatria – Singa Memegang Pedang dengan Prajurit Membawa Payung

Gambaran Isi

Naskah ini halaman depannya sudah hilang, permulaan naskah ini berbunyi: *pahesan sawiji lan ruh Nabi kita Muhammad iku (naskah rusak). Anapun pahesan tunggal roro kang (naskah rusak)....* (suatu hiasan dan ruh Nabi kita Muhammad itu (naskah tidak terbaca karena berlubang). Adapun hiasan satu dua yang (naskah tidak terbaca karena berlubang). Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang makrifat yang harus dimulai dengan pengenalan diri sendiri yang meliputi berbagai hal, yang pada puncaknya kita dapat makrifat kepada Allah SWT dengan sebenarnya. *man 'arafa nafsahu faqad 'arafa rabbahu. Ikulah tunggalena dening sira den temen lan pikiran den temen den alus den becik. Drapon amarkoleha sira ing pangaweruh ira ing awakira lan mati sira sedelapun oranana sira ing awakira.*

Pembahasan selanjutnya adalah tentang sifat 7 yang dinamakan dengan *ruh idhafi*, kemudian naskah ini menulis *kuntu kanzan*

mukfiyan, Aku adalah perbendaharaan yang samar, sebuah hadis yang populer di kalangan sufi.

Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang *tanazul* dan *taraqi* yang dimulai dengan mengutip *al-insaanu sirri wa ana sirruhu*, manusia adalah rahasiaku dan aku adalah rahasianya. Setelah manusia mengenali rahasia-rahasia yang ada dengan baik dan benar, maka manusia akan berhenti pada ke-*fana*-an yang membuatnya tenggelam dalam kemahaan yang tak terkira, *laa ana illa anta*, tiada Aku selain Engkau.

Keterangan

Naskah ini berada di kediaman Dr. Ma'rifat Iman KH. MA di Gang Jambu Kampung Utan Tangerang Banten, beliau masih kerabat Keraton Kacirebonan. Orang tua beliau adalah seorang pengulu (suatu jabatan di Keraton Kacirebonan yang mengurus masalah keagamaan) yang mengabdikan pada Keraton Kacirebonan.

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak, tidak berjilid atau bersampul, banyak halaman yang robek, dan beberapa halaman sudah lepas dari jahitannya. Tinta yang digunakan berwarna hitam, tidak ada penomoran halaman, tidak menggunakan iluminasi atau ilustrasi, dan bahasa yang digunakan dalam naskah ini adalah bahasa Cirebon–Jawa, kecuali halaman yang memuat doa *akasih*, halaman ini juga terdiri dari 9 baris teks perhalaman.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Azra, Azyumardi. 2007. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Bafadhal (ed.), Fadhal. 2006. *Kumpulan Sinopsis Hasil-Hasil Penelitian Lektor Keagamaan*. Jakarta; Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama.
- Barginsky, V.I. 1993. *The System of Classical Malay Literature*. Leiden; KITLV Press.
- Baried dkk, Siti Baroroh. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas, UGM Yogyakarta.
- Dain, A. 1975. *Les Manuscrits*. Paris, Les Belles Lettres.
- Fathurahman, Oman. 2008. *Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Teks dan Konteks*. Jakarta: Prenada Media Group, EFEO, PPIM UIN Jakarta dan KITLV.
- _____. 2010. *Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Ikram, Achadiati. 1997, *Filologia Nusantara*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Johns, A. 1987. *Tentang Kaum Mistik Islam dan Penulisan Sejarah," dalam Sejarah dan Masyarakat: Lintasan Historis Islam di Indonesia*. ed. Taufik Abdullah. terj. Mien Joebhaar dkk. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. 1994. *Kodikologi Melayu di Indonesia*, Lembar Sastra Edisi Khusus No. 24. Depok, Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Sudewa, Alex. "Filologi dalam Era Pembangunan". *Majalah Basis*, Oktober 1984.

Daftar Pustaka

Uka Tjandrasasmita, Uka. 2009. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta; Kepustakaan Populer Gramedia.

Sumber Website

Azra, Azyumardi. *Naskah Islam Indonesia*, <http://www.uinjkt.ac.id/index.php/section-blog/28-artikel/1553-naskah-islam-indonesia.html>. Rabu, 24 Nopember 2012.

DAFTAR INDEKS

A

- 'Abd as-Shamad al-Jawi al-Palimbani 16, 113
Abdullah Syattari 103
Abdul Qadir al-Jailani 103
Abu Zakaria al-Anshari 335, 336, 338, 340
Aceh vi, 6, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 50, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 62, 64, 65, 66, 68, 70, 72, 74, 76, 78, 80, 82, 84, 85, 86, 88, 89, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 100, 102, 104, 106, 108, 110, 112, 114, 116, 118, 127, 134, 157, 159, 194, 253, 326, 343
Aceh Darussalam 157
Ahl al-asbab 272
Ahl al-Haqq 79, 82
Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah 17, 42, 45, 113
Ahl al-tajrid 272
Ahl Kitab 78, 81
Ahl kasyaf 18, 20
Aksara latin 17
Al-Qur'an 22, 24, 36, 57, 59, 63, 75, 76, 96, 101, 112, 115, 117, 118, 153, 161, 194, 208, 232, 278, 310, 397
Aqli 30, 115, 117
Aqsam 17, 113
Arab v, vi, 3, 18, 19, 28, 30, 34, 39, 47, 59, 72, 73, 82, 95, 98, 104, 105, 112, 117, 120, 121, 122, 123, 124, 126, 127, 129, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 139, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 152, 154, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 173, 174, 175, 176, 178, 180, 182, 183, 184, 185, 187, 189, 191, 192, 194, 195, 196, 198, 200, 201, 203, 204, 206, 208, 210, 211, 213, 214, 215, 217, 219, 220, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 257, 258, 259, 261, 262, 264, 265, 266, 268, 269, 272, 273, 274, 275, 276, 278, 280, 282, 285, 291, 303, 309, 311, 312, 313, 314, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 327, 329, 330, 331, 334, 340, 341, 362, 365, 366, 371, 383, 395, 396, 397, 398
Arab Jawi 117
A'yan kharjiyah 143
A'yan tsabitah 63, 68, 110, 112, 143
Azali 100, 253, 264

Azimat 161, 173, 174, 365, 396
Azyumardi Azra 3, 6

B

Banten 11, 12, 316, 318, 320, 322,
324, 326, 328, 330, 332, 343,
406
Baqā 264, 302, 303
Barahimah 78, 81
Belanda 3, 4, 8, 386

C

Cagar budaya vi, 4, 5, 7
Cap kertas 11
Catchword 10, 364, 369, 371, 372,
373, 374, 375, 376, 378, 380,
384, 385, 387, 388, 394, 395,
396
Clain lines 374, 381
Countermark 11, 374

D

Dahriyah 78, 81
Dhuha 16, 30, 41, 66, 78, 255, 268,
283, 334
Dzuhur 41, 70, 115, 132

F

Fadilah 162
Falsafi 70, 90, 142, 168, 190, 240, 285,
290, 298, 302, 303, 311
Fana 149, 157, 255, 264, 274, 297,
302, 303, 337, 359, 368, 369,
395, 406
Filipina 4
Filologi 4, 8
Filosofis 37, 73, 109, 124, 148, 309
Fiqih 4, 6, 12, 17, 42, 45, 96, 113, 178,
184, 257, 258, 262, 296, 334,
350
Firqah 337, 338
Fundamental 167

G

Glossa 351

H

Hakikat muhammadiyah 349
Hamdaniyah 28
Hamzah Fansuri 79, 82, 115, 117, 139

I

IAIN Jambi 236
Ideologi v
Ijazah 141, 152, 170, 183, 184, 200,
201, 210, 242, 243, 386, 387
Ikhtilaf 78, 81
Ilmu tasawuf 96, 121, 127, 129, 176,
181, 253, 305, 308, 317, 318,
368, 369, 398, 399
Illuminasi 10, 11, 43, 79, 293, 314,
364, 371, 374, 376, 377, 384,
389, 406
Ilustrasi 10, 11, 30, 32, 62, 109, 110,
123, 133, 144, 155, 173, 178,
179, 181, 218, 222, 256, 343,
358, 360, 363, 364, 374, 375,
377, 383, 384, 385, 387, 389,
394, 395, 401, 406
Imam al-Ghazali 42, 45, 136, 187
India v, 211
Indonesia v, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 177, 211,
407, 408
Insan kamil 96, 121, 143, 144, 340,
343, 345, 350, 363, 375, 379
Intelektualisme 3
Iradah 61, 20
Islam v, vi, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 19, 25, 32, 37,
38, 78, 81, 85, 136, 149, 187,
189, 204, 211, 220, 269, 278,
313, 335, 337, 343, 344, 356,
397, 404, 407, 408
Istihalah 30
Isyarah 109

J

Jabariyah 79, 82
 Jahmiah Murji'ah 79, 82
 Jaiz 30, 32, 37, 38, 39, 59, 61, 84, 87,
 268, 356, 375
 Jakarta iii, iv, vi, 5, 11, 407, 408
 Jawa Barat 11, 13, 334, 336, 338, 339,
 340, 342, 344, 346, 348, 350,
 352, 354, 356, 358, 360, 362,
 364, 366, 368, 370, 372, 374,
 376, 378, 380, 382, 384, 386,
 388, 390, 392, 394, 396, 398,
 400, 402, 404, 406
 Jawi 16, 19, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 34,
 36, 41, 42, 45, 47, 48, 50, 52, 61,
 63, 65, 66, 68, 69, 70, 72, 73, 75,
 76, 78, 81, 82, 84, 87, 92, 93, 95,
 96, 98, 100, 103, 106, 107, 109,
 110, 113, 115, 117, 118, 129,
 146, 187, 237, 266, 275, 287,
 289, 291, 293, 294, 296, 300,
 303, 304, 308, 314, 326

K

Kaifiyyah 131, 141
 Kasyf 149
 Katalog naskah 8, 11
 Kementerian Agama iii, 4, 5, 6, 7, 407
 Kertas Eropa 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24,
 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36,
 37, 38, 39, 41, 42, 45, 47, 50, 52,
 54, 55, 57, 59, 61, 63, 65, 66, 68,
 69, 70, 72, 73, 75, 76, 78, 81, 84,
 85, 87, 89, 90, 92, 93, 95, 96, 98,
 100, 103, 104, 106, 107, 109,
 110, 112, 113, 115, 117, 118,
 120, 122, 126, 127, 129, 131,
 132, 133, 136, 137, 139, 142,
 145, 146, 147, 148, 164, 167,
 168, 171, 173, 176, 182, 185,
 187, 189, 192, 194, 196, 198,
 200, 201, 203, 204, 210, 225,

227, 228, 229, 234, 236, 238,
 239, 240, 241, 246, 247, 248,
 249, 250, 251, 252, 253, 254,
 255, 257, 258, 259, 260, 261,
 262, 264, 265, 266, 268, 269,
 272, 274, 278, 280, 282, 284,
 285, 286, 287, 289, 290, 293,
 294, 296, 298, 300, 302, 303,
 305, 306, 307, 308, 309, 311,
 312, 313, 316, 317, 318, 319,
 325, 328, 330, 331, 334, 340,
 343, 348, 349, 350, 354, 356,
 358, 359, 360, 362, 363, 364,
 365, 366, 368, 370, 371, 372,
 373, 374, 376, 378, 381, 382,
 384, 385, 390, 391, 393, 394,
 401, 402, 404, 405

Khalwatiyyah 47

Kharijiah 79, 82, 93

Khas Aceh 30

Khatam nubuwwah 123

Khatam tawajjuh 213, 222, 227

Khat farisi 195

Khat naskhi 17, 20, 26, 33, 36, 41, 43,
 46, 65, 67, 69, 70, 73, 75, 77, 82,
 88, 95, 97, 99, 121, 122, 123,
 125, 128, 136, 153, 155, 175,
 177, 185, 189, 198, 200, 207,
 212

Kitab gondrong 362, 398

Kodikologi 8, 9, 407

Koleksi dan Katalogisasi i, iii, iv, v, 15,
 119, 245, 271, 315, 333

Kolektor naskah 4

Kolofon 11, 20, 21, 23, 25, 29, 30, 38,
 39, 53, 54, 79, 187, 194, 195,
 208, 228, 236, 242, 274, 296,
 304, 313, 316, 335, 391, 393

L

Laid lines 374, 381

La ilaha illa Allah 22, 24, 26, 29, 30,

48, 55, 71, 106, 312
Latin 17, 53, 273, 389, 392, 393, 403

M

Madzi 246
Majusi 78, 81
Makkiyah 75
Makrifat 66, 69, 95, 109, 112, 338,
352, 358, 366, 368, 369, 370,
376, 377, 389, 393, 405
Malaysia 4
Mani 246
Manuscript 3, 8
Manuskrip v, vi, 4, 5
Martabat tujuh 22, 24, 96, 122, 132,
143, 144, 146, 147, 148, 158,
159, 161, 163, 168, 173, 228,
239, 241, 269, 305, 320, 343,
345, 348, 356, 359, 360, 363,
366, 370, 373, 375, 379, 384,
386, 401
Matan 17, 29, 39, 59, 62, 64, 73, 82,
112, 116, 129, 149, 158, 300,
339, 341
Mazhab 78, 81, 146, 177, 306
Mekkah 16, 113, 129, 152, 154, 187,
197, 204, 210, 211, 291, 308
Melayu vi, 3, 30, 36, 48, 65, 120, 121,
122, 123, 134, 137, 139, 154,
156, 157, 159, 160, 161, 162,
163, 166, 168, 169, 170, 171,
173, 175, 180, 182, 183, 185,
187, 189, 191, 192, 194, 196,
198, 200, 201, 203, 204, 206,
208, 211, 213, 214, 215, 217,
219, 220, 222, 223, 224, 225,
227, 229, 230, 231, 232, 234,
236, 237, 238, 241, 243, 246,
247, 248, 249, 250, 251, 252,
253, 254, 255, 257, 258, 259,
260, 261, 262, 264, 265, 266,
268, 269, 272, 273, 274, 275,

276, 278, 280, 282, 284, 285,
286, 287, 289, 290, 291, 293,
294, 296, 297, 298, 300, 302,
303, 305, 306, 307, 308, 309,
311, 312, 313, 326, 407

Muhammadiyah 63, 64, 170, 241,
346, 347, 348, 349, 350, 356,
359, 360, 373, 375, 379, 381,
382, 384, 385, 388, 402

Mulhid 78, 81

Munjiyat 17, 114

Museum Negeri Aceh 12, 15, 20, 33,
36, 41, 43, 46, 65

Museum Negeri Sumatera Utara 12

N

Naqsyabandiyah 28, 107, 108, 120,
137, 141, 152, 154, 155, 156,
164, 166, 171, 174, 176, 183,
185, 211, 213, 214, 215, 217,
218, 219, 220, 222, 223, 225,
227, 230, 233, 234, 236, 237,
242, 243, 360, 361, 382, 386

Nash 112, 136, 148, 385

Naskah kuno 4, 5, 7, 8

Nasrani 78, 81

Nazam 47, 48, 54, 90, 112, 174, 175

Nisbah 28, 194, 206

Nur Allah 69, 173

Nur Muhammad 68, 89, 123, 127,
143, 144, 161, 178, 180, 189,
239, 366, 370, 381, 384, 388

Nuruddin ar-Raniry 26, 29, 106

Nusantara v, vi, 3, 4, 6, 17, 28, 113,
158, 159, 193, 195, 237

Nuthqah 136

O

Oman Fathurahman 3, 5, 6

P

Paganisme 78, 81
 Perisai 50, 65, 75, 76, 104, 106, 107, 115, 117, 303, 305, 308, 330
 Prosa 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 45, 47, 48, 50, 52, 54, 57, 59, 61, 63, 65, 66, 68, 69, 70, 72, 73, 75, 76, 78, 81, 84, 85, 87, 92, 93, 95, 96, 98, 100, 103, 104, 106, 107, 109, 110, 113, 115, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 124, 126, 127, 129, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 139, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 152, 154, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 167, 168, 169, 170, 171, 173, 176, 178, 180, 182, 183, 185, 187, 189, 191, 192, 194, 196, 198, 200, 201, 203, 204, 206, 208, 210, 211, 213, 214, 215, 217, 219, 220, 222, 223, 224, 225, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 264, 265, 266, 268, 269, 272, 274, 276, 278, 280, 282, 284, 285, 286, 287, 289, 290, 291, 293, 294, 296, 297, 298, 300, 302, 303, 305, 306, 307, 308, 309, 311, 312, 313, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 334, 340, 342, 343, 346, 348, 349, 350, 354, 356, 358, 359, 360, 362, 363, 364, 365, 366, 368, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 378, 379,

381, 382, 384, 385, 386, 388, 389, 390, 391, 393, 394, 395, 396, 397, 399, 400, 401, 402, 404, 405

Q

Qadariyah 79, 82, 194, 206
 Qawaid Islam 38
 Qudrah 20, 61

R

Rafidhiyah 79, 82
 Riq'ah 126, 156, 169, 181, 184, 209, 210, 242, 314
 Rubrik 339, 361; rubrikasi 10, 17, 20, 26, 33, 34, 36, 41, 43, 46, 53, 61, 65, 67, 69, 70, 73, 82, 94, 95, 97, 99, 117, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 128, 130, 132, 133, 135, 138, 140, 142, 143, 144, 146, 147, 148, 149, 151, 156, 157, 158, 159, 160, 165, 166, 167, 168, 173, 195, 204, 213, 214, 217, 219, 221, 224, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 243, 272, 275, 276, 278, 293, 296, 302, 306, 307, 318, 341, 348, 351, 355, 357, 365, 370, 378, 383, 386, 398
 Ruh 41, 68, 69, 100, 109, 110, 136, 167, 250, 253, 262, 309, 345, 359, 360, 362, 363, 396, 405
 Ruh ibadah 167
 Ruh idhafi 68, 309, 405

S

Sadzili 160
 Salik 104, 107, 118, 120, 137, 141, 176, 183, 186, 213, 222, 229, 234, 237, 242, 308, 359, 386, 402

Daftar Indeks

- Skolia* 140, 142, 143
Skriptorium 8
Spiritual 50, 52, 160
Suluah Community 12, 120
Suluk 55, 100, 101, 153, 164, 183, 223, 225, 228, 230, 233, 243, 280, 281, 290, 364, 371, 397, 399
Sumatera Barat 11, 12, 120, 122, 124, 126, 128, 130, 132, 134, 136, 138, 140, 142, 144, 146, 148, 150, 152, 154, 156, 158, 160, 162, 164, 166, 168, 170, 172, 174, 176, 178, 180, 182, 184, 186, 188, 190, 192, 194, 196, 198, 200, 202, 204, 206, 208, 210, 212, 214, 216, 218, 220, 222, 224, 226, 228, 230, 231, 232, 234, 236, 238, 240, 242, 244
Sumatera Selatan 11, 12, 272, 274, 276, 278, 280, 282, 284, 286, 288, 290, 292, 294, 296, 298, 300, 302, 304, 306, 308, 310, 312, 314
Sumatera Utara 11, 12, 209, 246, 248, 250, 252, 254, 256, 258, 260, 262, 264, 266, 268, 270
Sunan Kalijaga 354
Sunda vi, 353
Sunni 79, 82
Syair 11, 34, 55, 72, 112, 192, 246, 395
Syamsuddin as-Sumatrani 79, 82, 117
Syattariyah 3, 28, 98, 103, 126, 228, 239, 293, 319, 407
Syofyan Hadi 12
- T**
Taba'iyah 78, 81
Tajalli 132, 253, 262, 345, 362, 372
Tanazzul 122, 148
Tarekat al-Ba'aliyah 250
Tarekat Awaliyah 250
Tarekat Muhammadiyah 347, 348, 349, 350, 356, 381, 385, 388, 402
Tarekat Naqsyabandiyah 107, 108, 120, 137, 141, 152, 154, 156, 164, 166, 171, 174, 176, 183, 185, 211, 213, 214, 215, 217, 218, 219, 220, 222, 223, 225, 227, 230, 233, 234, 236, 237, 242, 243, 360, 361
Tarekat Qadiriyyah 194, 195, 206, 251, 383
Tarekat Ratiniyah 250
Tarekat Rifa'iyyah 250
Tarekat Syatariyah 343, 346, 347, 348, 356, 358, 359, 360, 365, 370, 373, 379, 384, 385, 386, 387, 399, 401, 402
Tarekat Wafaiyyah 250
Tasawuf v, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 37, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 76, 78, 80, 82, 84, 86, 88, 90, 91, 92, 94, 96, 98, 100, 102, 104, 106, 108, 110, 112, 114, 116, 118, 120, 122, 124, 126, 128, 130, 132, 134, 136, 138, 140, 142, 144, 146, 148, 150, 152, 154, 156, 158, 160, 162, 164, 166, 168, 170, 172, 174, 176, 177, 178, 180, 182, 184, 186, 188, 189, 190, 192, 194, 196, 198, 200, 202, 204, 206, 208, 210, 212, 214, 216, 218, 220, 222, 224, 226, 228, 230, 232, 234, 236, 238, 239, 240, 241, 242, 244, 246, 248, 250, 252, 254, 255, 256, 258, 260, 262, 264, 266, 268, 270, 272, 274, 276, 278, 280, 282, 284, 286, 288, 290,

- 292, 294, 296, 298, 300, 302,
304, 306, 308, 310, 312, 314,
316, 317, 318, 320, 322, 324,
326, 328, 330, 332, 334, 336,
338, 340, 342, 344, 346, 348,
350, 352, 354, 356, 358, 360,
362, 364, 366, 368, 370, 372,
373, 374, 375, 376, 378, 380,
381, 382, 384, 386, 388, 389,
390, 392, 394, 396, 398, 399,
400, 402, 404, 405, 406
- Tasawuf *falsafi* 70, 90, 142, 168, 190,
240, 285, 290, 298, 302, 303,
311
- Tasawuf *muntahi* 121, 122, 124, 148,
157, 190
- Tasawuf *oriented* 145
- Taufik Abdullah v, 407
- Tauhid 4, 6, 85, 123, 132, 176, 180,
184, 220, 234, 257, 262, 268,
269, 276, 287, 296, 300, 302,
335, 336, 338, 340, 356, 358,
365, 366, 370, 375, 378, 379,
385, 386, 393, 395
- Tawajjuh* 185, 196, 213, 214, 220,
222, 223, 225, 227, 236, 243
- Tawarruk* 185, 196
- Tawassul* 120, 131, 154, 166, 195, 225,
243
- Tayyibah* 33
- Teks *naskhi* 92, 94, 201
- Tuhfah* 158, 228
- U**
- Ubudiyyah* 18, 20
- Uka Tjandrasasmita 5, 8, 408
- Ushuluddin* 17, 113, 115, 117, 274,
291
- UU No. 11 Tahun 2010 4, 7
- UU No. 43 Tahun 2007 4, 5, 7, 8
- Uzlah* 17, 73, 114
- W**
- Wadi* 246
- Wahdatul wujud* 69, 122, 150, 159,
287, 305
- Watermark* 11, 374, 381, 390
- Wayang* 375, 394, 395
- Wujudiyah* 26, 79, 82, 290
- Y**
- Yahudi 78, 81
- Z**
- Zaruq* 73
- Zikir 22, 24, 28, 33, 34, 41, 43, 45, 47,
48, 55, 70, 73, 84, 90, 93, 98,
103, 107, 118, 137, 141, 160,
174, 176, 185, 196, 213, 214,
215, 217, 218, 220, 222, 227,
230, 232, 233, 234, 236, 237,
250, 251, 255, 256, 257, 264,
265, 287, 289, 294, 299, 303,
316, 336, 342, 343, 346, 348,
358, 359, 360, 370, 371, 374,
379, 382, 383, 385, 388, 397,
399, 401, 402
- Zikir Muhammadiyah 385, 388, 402
- Zuhud* 224, 404